

Share Connectivity for Better Life

Laporan Tahunan 20
Annual Report 20



DAFTAR ISI

Table of content

01 Tinjauan Keuangan

Financial Highlights

- 6 Tinjauan Keuangan 2020**
2020 Financial Highlights
- 12 Ikhtisar Obligasi**
Bond Highlights
- 15 Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners
- 19 Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

02 Profil Perusahaan

Company Profile

- 24 Profil Perusahaan**
Company Profile
- 35 Sejarah Singkat Perusahaan**
Brief Company History
- 37 Bidang Usaha**
Lines of Business
- 39 Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 40 Nilai Inti dan Layanan Kami**
Core Values and Our Services
- 43 Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 46 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profiles
- 50 Pernyataan Independensi Komisaris Independen**
Statement of Independence of Independent Commissioner
- 52 Profil Direksi**
Board of Directors' Profiles
- 59 Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relations
- 60 Komposisi Pemegang Saham Perseroan**
Shareholders Composition
- 62 Daftar Pemegang Saham**
List of Shareholders
- 64 Informasi Anak Perusahaan**
Information on Subsidiaries
- 68 Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

70 Nama dan Alamat Lembaga dan / atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Names and Addresses of Capital Market Institutions and Professionals

71 Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

72 Peringkat

Ratings

74 Portofolio Menara Kami

Our Tower Portfolio

03 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

78 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

04 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

90 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

93 Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

96 Struktur Modal

Capital Structure

97 Informasi atau Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information or Facts Subsequent to the Accountant's Report

100 Prospek Bisnis

Business Prospects

103 Strategi Usaha

Business Strategies

106 Perbandingan antara Proyeksi dengan Pencapaian di Tahun 2020

Comparison of 2020 Outlook and Actual Results

107 Aspek Pemasaran

Marketing Overview

108 Kebijakan Dividen

Dividend Policy



- 109 Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang atau Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt or Capital
- 114 Transaksi Benturan Kepentingan dan dengan Pihak Berelasi**
Conflict of Interest and Related Party Transactions
- 116 Perubahan pada Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies
- 123 Peristiwa Penting 2020**
Event Highlights in 2020

05 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

- 128 Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance
- 130 Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners
- 135 Direksi**
The Board of Directors
- 141 Piagam Dewan**
Board Charter
- 141 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 147 Komite Audit**
Audit Committee
- 154 Komite Remunerasi dan Nominasi**
Remuneration and Nomination Committee
- 158 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 161 Departemen Audit Internal**
Internal Audit Department
- 165 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 165 Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
- 167 Faktor Risiko**
Risk Factors
- 171 Permasalahan Hukum**
Legal Matters
- 171 Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions

- 171 Sistem Whistle Blower**
Whistle Blower System
- 174 Pedoman Perilaku Perusahaan**
Corporate Code of Conduct
- 181 Kebijakan Perusahaan untuk Memenuhi Hak Kreditur**
Company Policy on Creditor's Rights
- 182 Akses Terhadap Informasi**
Access to Information
- 183 Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi untuk Keterbukaan Informasi**
Policy on the Utilization of Information Technology for Information Transparency
- 184 Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Good Corporate Governance Compliance Table

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 190 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

196 Kontak Kami

Contact Us

198 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020

Statements of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding The 2020 Annual Report

201 Laporan Keuangan Konsolidasian PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK dan Anak Perusahaan

Consolidated Financial Statements PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK and Its Subsidiaries

PERTUMBUHAN

Growth

Kami fokus untuk memberikan pelayanan terbaik demi pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Our focus is to provide the best service for the company's future growth.



TINJAUAN KEUANGAN 2020

2020 Financial Highlights

Uraian Description	2018 *dalam miliar Rupiah in billion IDR	2019 *dalam miliar Rupiah in billion IDR	2020 *dalam miliar Rupiah in billion IDR
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenues	5.867,9	6.454,3	7.445,4
Beban Usaha Operating Expenses	508,5	610,7	625,3
EBITDA EBITDA	4.931,8	5.385,3	6.404,9
Laba Bruto Gross Income	4.326,0	4.646,4	5.386,2
Laba Usaha Operating Income	3.790,1	3.927,7	4.556,6
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Corporate Income Tax Expense	2.928,1	2.904,4	3.193,6
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	2.200,1	2.353,1	2.853,6
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk			
Kepentingan Non-Pengendali	2.200,1	2.342,0	2.836,0
Income for the Year Attributable to:	0,0	11,1	17,6
Equity Holders of the Parent Entity			
Non-controlling Interests			
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan, sesudah Pajak Total Comprehensive Income for the Year, Net of Tax	2.256,8	2.274,5	2.895,4
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk			
Kepentingan Non-Pengendali	2.256,8	2.263,4	2.877,8
Total Comprehensive Income Attributable to:	0,0	11,1	17,6
Equity Holders of the Parent Entity			
Non-controlling Interests			
Laba Tahun Berjalan per Saham (dalam angka penuh) Earnings per Share (in full amount)	43	46	57



Uraian Description	2018 *dalam miliar Rupiah in billion IDR	2019 *dalam miliar Rupiah in billion IDR	2020 *dalam miliar Rupiah in billion IDR
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position			
Total Aset Lancar Total Current Assets	2.275,4	2.474,4	3.002,3
Aset Tetap setelah dikurangi Akumulasi Depresiasi Fixed Assets, Less Accumulated Depreciation	15.980,1	19.648,0	22.757,8
Total Aset tidak Lancar Total Non-Current Assets	20.684,2	25.191,3	31.247,2
Total Aset Total Assets	22.959,6	27.665,7	34.249,6
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	4.751,8	4.565,1	7.225,2
Utang Jangka Panjang & Utang Obligasi Long-Term Loans & Bonds Payable	11.483,8	15.168,1	18.184,7
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	10.174,5	14.340,0	16.840,3
Total Liabilitas Total Liabilities	14.926,3	18.905,1	24.065,5
Total Ekuitas Total Equity	8.033,3	8.760,6	10.184,0

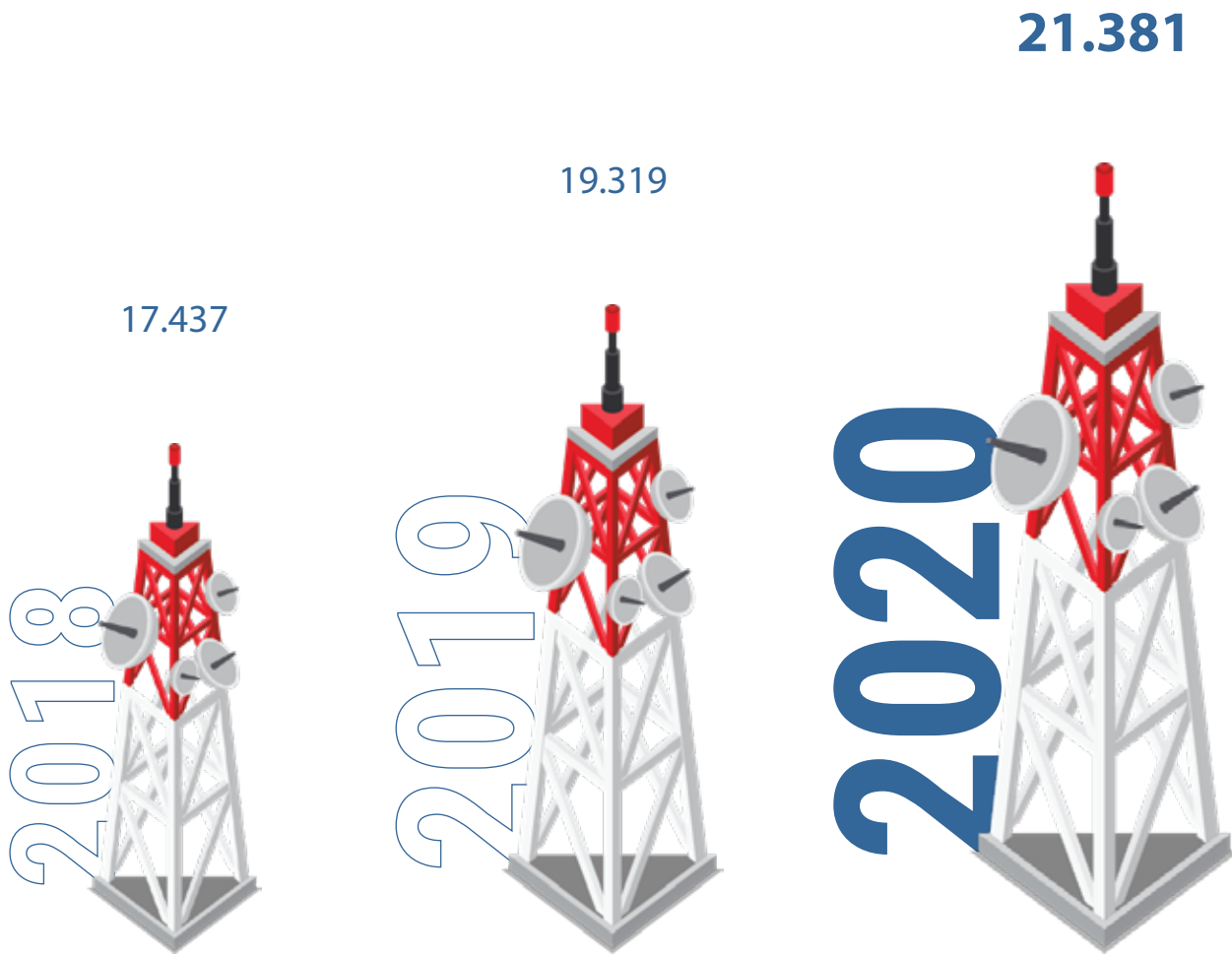
Perseroan mengimplementasikan perubahan terhadap kebijakan akuntansi dari PSAK 13 (Properti Investasi) ke PSAK 16 (Aset Tetap)
The Company implemented a change in accounting policies from PSAK 13 (Investment Property) to PSAK 16 (Fixed Asset)

Uraian Description	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
Rasio Ratio			
Marjin EBITDA EBITDA Margin	84,0	83,4	86,0
Marjin Laba Usaha Operating Income Margin	64,6	60,9	61,3
Marjin Laba Tahun Berjalan Income for the Year Margin	37,5	36,5	38,3
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas Return on Equity	27,4	26,9	28,0
Rasio Laba terhadap Total Aset Return on Assets	9,6	8,5	8,3
Rasio Lancar (X) Current Ratio (X)	0,5	0,5	0,4
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (X) Net Debt to Equity Ratio (X)	1,3	1,7	1,6
Rasio Utang Neto terhadap Aset (X) Net Debt to Asset Ratio (X)	0,5	0,5	0,5
Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA* (X) Net Debt to LQA EBITDA* Ratio (X)	2,1	2,4	2,5

* Triwulan terakhir EBITDA yang disetahunkan
Last Quarter Annualized EBITDA

JUMLAH MENARA

Number of Towers



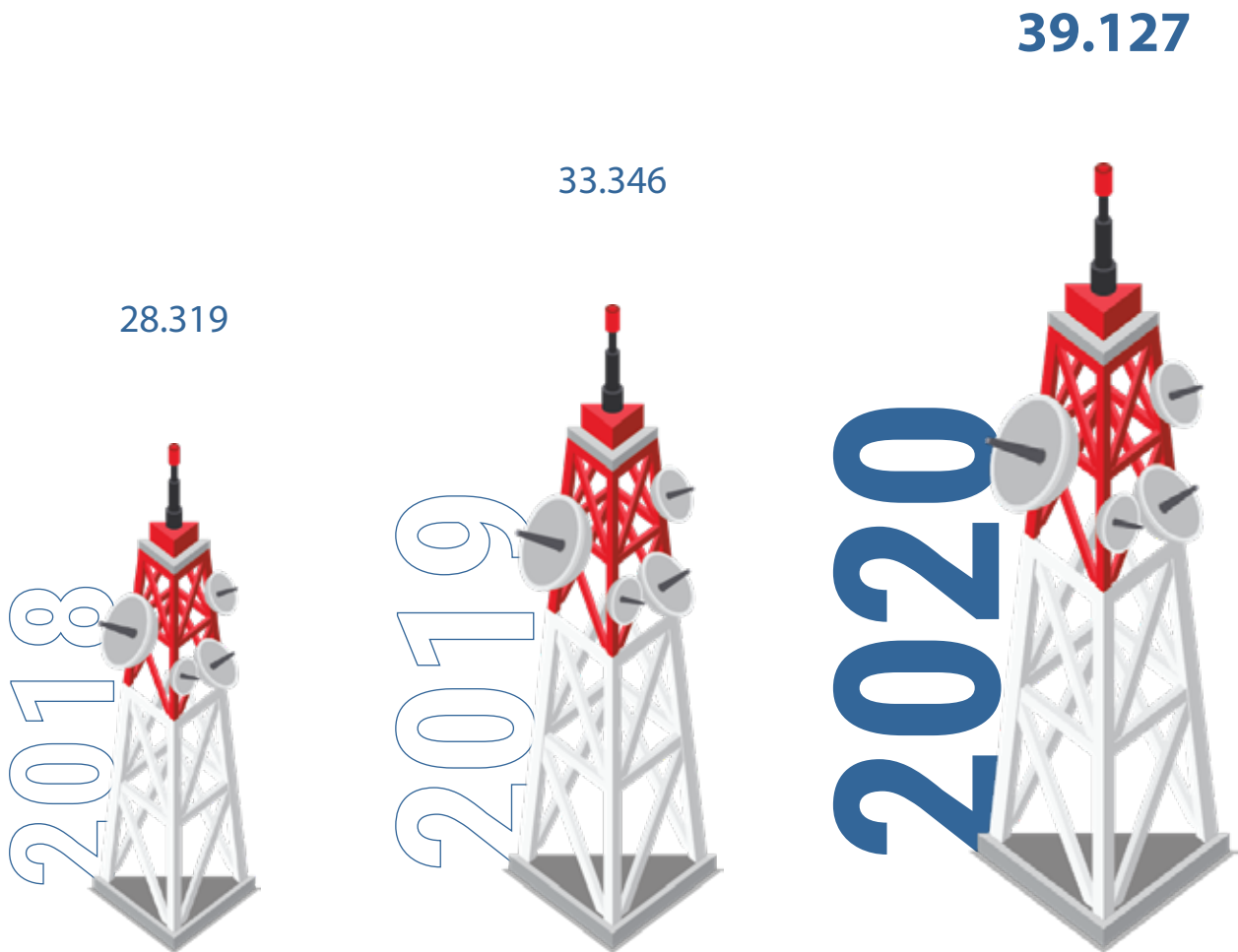
Uraian Description	2018	2019	2020
Ikhtisar Operasional Operational Highlights			
Jumlah Menara* Number of Towers*	17.437	19.319	21.381

* Ready For Installation ("RFI"): kondisi dimana menara siap untuk instalasi peralatan penyewa.
Ready For Installation ("RFI"): a tower is built and ready for installation of the tenants' equipment



JUMLAH SEWA LOKASI

Number of Site Leases



Uraian Description	2018	2019	2020
Ikhtisar Operasional Operational Highlights			
Jumlah Sewa Lokasi Number of Site Leases	28.319	33.346	39.127

* Ready For Installation ("RFI"): kondisi dimana menara siap untuk instalasi peralatan penyewa.
Ready For Installation ("RFI"): a tower is built and ready for installation of the tenants' equipment

KINERJA SAHAM

Stock Highlights

Uraian	2019			
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
Tertinggi (Rp)	880	810	825	815
Terendah (Rp)	655	660	620	600
Penutupan (Rp)	785	705	655	805
Volume Perdagangan (Rata-rata Harian Saham)	29.497.852	13.601.062	30.466.636	41.624.752
Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)	40,05	35,97	33,41	41,07
Total Saham yang Beredar	51.014.625.000			

Harga per Saham (dalam Rupiah)

Price per Share (in IDR)

1.100

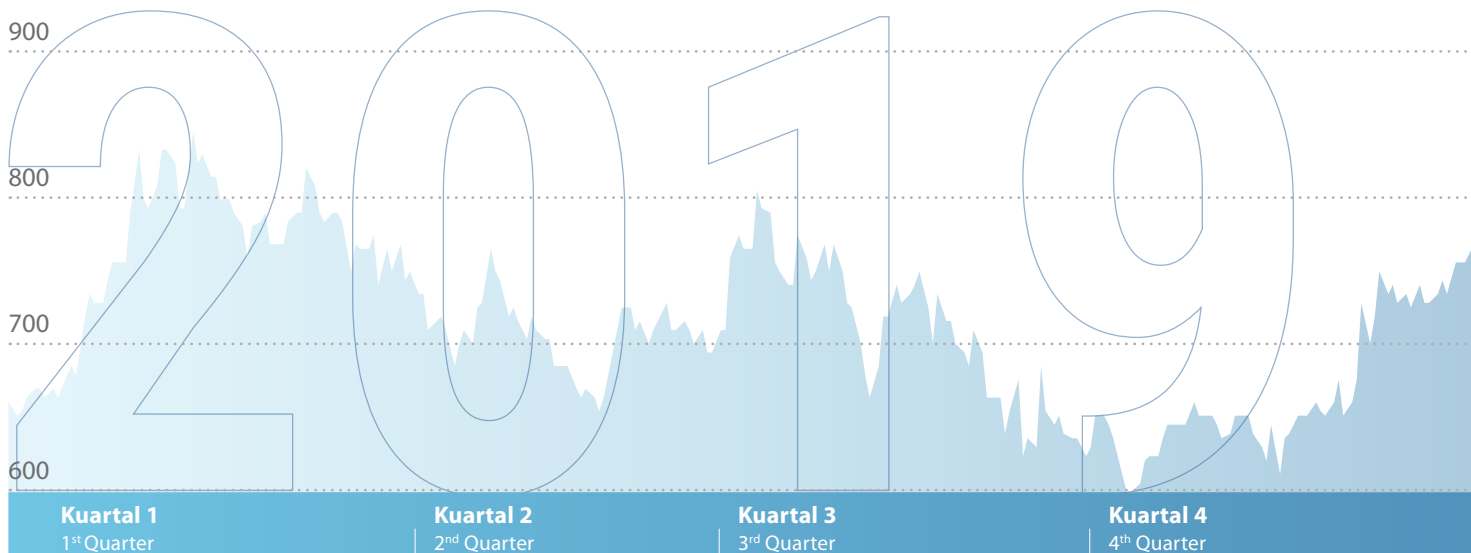
1.000

900

800

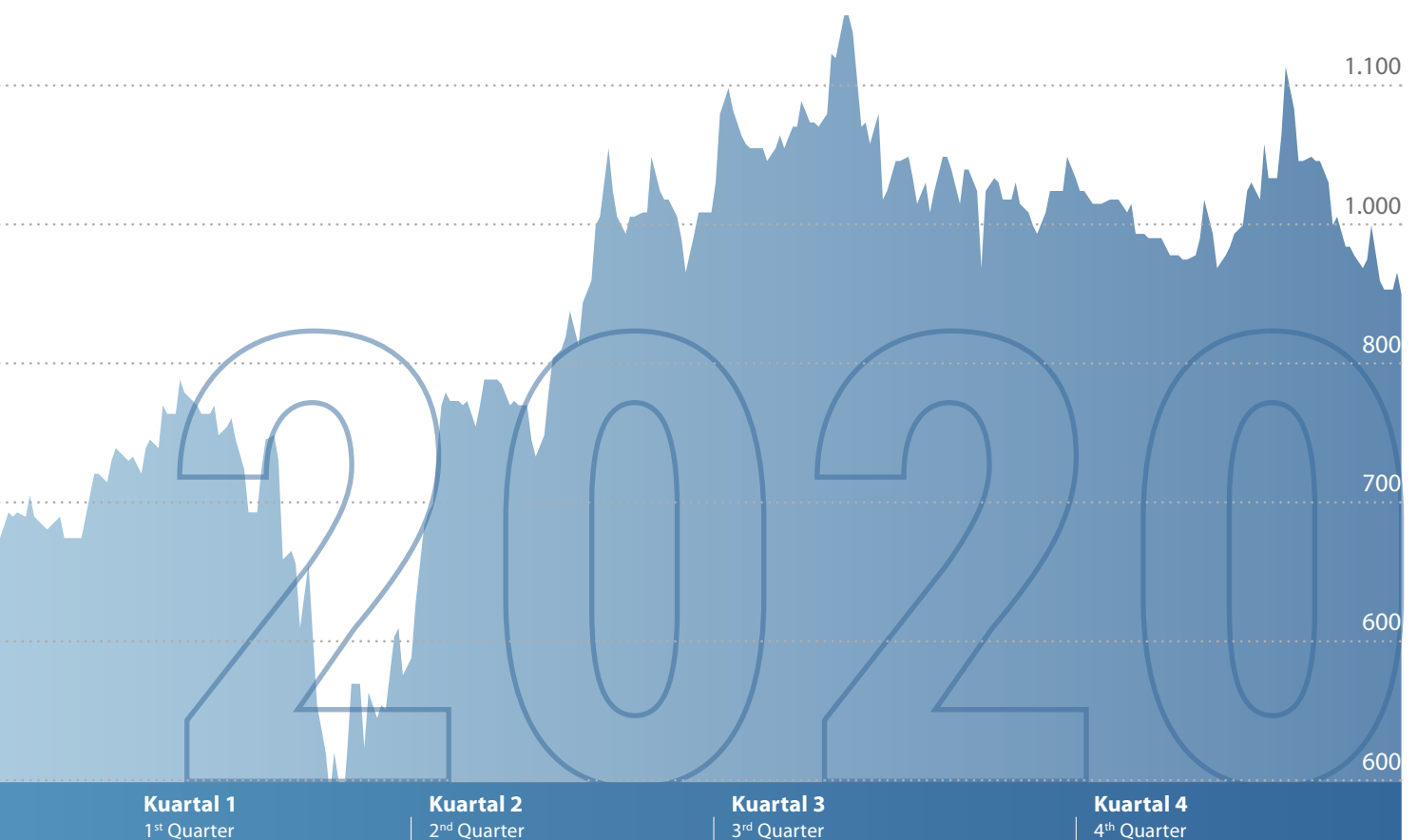
700

600





2020					Description
Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter		
900	1.180	1.180	1.140		Highest (IDR)
575	640	960	940		Lowest (IDR)
675	1.020	1.035	960		Closing (IDR)
80.891.932	165.837.097	195.419.037	200.069.149		Trading Volume (Average Daily Shares)
6,89	10,41	52,80	48,97		Market Capitalization (in trillion IDR)
51.014.625.000					Total Outstanding Shares



IKHTISAR OBLIGASI

Bond Highlights

Nama Obligasi Name of the Bond	Penerbit Issuer	Jumlah Pokok Principal Amount	Jangka Waktu Tenor
Obligasi Protelindo I Tahun 2014 Protelindo Bonds I Year 2014	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")	Rp1 triliun IDR1 trillion	3 tahun 3 years
Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo Tahun 2024 The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024	Protelindo Finance B.V. ("Protelindo Finance") kemudian dialihkan kepada Protelindo, yang dijamin secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali oleh <i>Credit Guarantee and Investment Facility</i> ("CGIF") Protelindo Finance B.V. ("Protelindo Finance") for the benefit of Protelindo, unconditionally and irrevocably guaranteed by a Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")	SGD180 juta SGD180 million	10 tahun 10 years
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016	Protelindo	Rp800 miliar yang terdiri dari: IDR800 billion consisting of: • Seri A: Rp661 miliar Series A: IDR661 billion • Seri B: Rp36 miliar Series B: IDR36 billion • Seri C: Rp103 miliar Series C: IDR103 billion	Seri A: 3 Tahun Series A: 3 years Seri B: 5 Tahun Series B: 5 years Seri C: 7 Tahun Series C: 7 years
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 Sustainable Bonds II Protelindo Phase I Year 2020	Protelindo	Rp151 miliar yang terdiri dari: IDR151 billion consisting of: • Seri A: Rp84 miliar Series A: IDR84 billion • Seri B: 67 miliar Series B: IDR67 billion	Seri A: 3 Tahun Series A: 3 years Seri B: 5 Tahun Series B: 5 years

Catatan | Note

Protelindo tidak melanjutkan dan tidak akan menerbitkan sisa pagu yang masih ada pada Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016
Protelindo has discontinued and canceled the remaining amount under Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016.



Pembayaran Bunga Invest Payment	Suku Bunga Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Ratings
Kuartalan Quarterly	10,5% per tahun 10.5% per.annum	28 Februari 2017 (telah dibayar penuh) February 28, 2017 (has been fully paid)	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn) (Triple A)
Semesteran Semi-Annually	3,25 % per tahun 3.25% per.annum	27 November 2024 November 27, 2024	Standard and Poor's Ratings Services rating: AA (Double A)
Kuartalan Quarterly	<p>Seri A: 7,90% per tahun Series A: 7.90% per.annum</p> <p>Seri B: 8,25% per tahun Series B: 8.25% per.annum</p> <p>Seri C: 8,75% per tahun Series C: 8.75% per.annum</p>	<p>Seri A: 23 November 2019 (telah dibayar penuh) Series A: November 23, 2019 (has been fully paid)</p> <p>Seri B: 23 November 2021 Series B: November 23, 2021</p> <p>Seri C: 23 November 2023 Series C: November 23, 2023</p>	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AA+ (idn)
Kuartalan Quarterly	<p>Seri A: 7% per tahun Series A: 7% per.annum</p> <p>Seri B: 7,70% per tahun Series B: 7.70% per.annum</p>	<p>Seri A: 3 September 2023 Series A: September 3, 2023</p> <p>Seri B: 3 September 2025 Series B: September 3, 2025</p>	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn) (TRIPLE A)



Tonny Kusnadi

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From the Board of Commissioners

KAMI TERUS MEMFOKUSKAN USAHA PENGEMBANGAN BISNIS DENGAN BERPEDOMAN PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK



We continue to focus on growing our business in line with good corporate governance guidelines

Kepada Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kami sampaikan kinerja selama tahun 2020, PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perusahaan" atau "SMN") telah berhasil mencatatkan pertumbuhan yang signifikan, dengan memanfaatkan peluang investasi organik dan *in-organik*.

Tahun 2020 merupakan salah satu tahun dengan tingkat pertumbuhan yang baik bagi SMN. Kami menutup tahun 2020 dengan memiliki 21.381 tower, 39.127 penyewa dan 42.544 km jaringan kabel serat optik yang menghasilkan pendapatan, sehingga keseluruhannya menghasilkan pertumbuhan yoy atas penjualan bersih, EBITDA dan laba bersih masing-masing sebesar 15,4%, 18,9% dan 21,3%.

Seperti kita ingat, tahun 2020 adalah tahun yang menantang bagi dunia karena adanya pandemi *virus Covid-19* yang menyebabkan disrupsi signifikan bagi kesehatan masyarakat dunia termasuk Indonesia. Kami beruntung bahwa para operator terus mengembangkan jaringan 4G-LTE secara nasional disebabkan oleh kebutuhan akses internet yang meningkat. Usaha-usaha untuk mengatasi pandemi ini seperti kebijakan Bekerja-Dari-Rumah, pesan-antar makanan dan pembatasan pergerakan masyarakat menyebabkan konsumsi data terus meningkat.

Dear Shareholders,

With gratitude, we are pleased to report that during 2020, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the "Company" or "SMN") has successfully recorded significant growth by capitalizing on both organic and in-organic investment opportunities.

2020 was a high growth year for us. We ended the year with 21,381 towers, 39,127 tenants and 42,544 kms revenue generating fiber, which resulted in the growth of year over year net revenue, EBITDA and net profit growth of 15.4%, 18.9% and 21.3%, respectively.

As we all remember, 2020 was a challenging year for the world because of the Covid-19 virus, which caused significant disruption to global public health including Indonesia. We are very fortunate that the operators keep on developing and expanding 4G-LTE network nationally due to the increasing need for internet access. Efforts to combat the pandemic, ranging from Work-from-Home policies, food delivery services, and restrictions on movement point to the large scale resulting in the evolving of phone data consumption. The Covid-19 pandemic is felt in the rapid digitalization aspect of

Pandemi *Covid-19* kami rasakan mempercepat digitalisasi aspek kehidupan dikarenakan *pandemic* membutuhkan terus berjalannya roda ekonomi, fungsi pendidikan dan pemerintahan dengan mengimplementasikan penjagaan jarak/*social distancing*. Pada tahun 2020 juga, Perusahaan melalui anak usahanya berhasil melakukan akuisisi penjualan menara yang dimiliki oleh operator agar semakin fokus dalam pengembangan jaringannya.

Pada tahun 2020, penggunaan data melalui perangkat nirkabel masih terus meningkat sekitar 40% sehingga pendapatan dari pemakaian data menjadi salah satu sumber pertumbuhan pendapatan tertinggi bagi semua operator. Untuk tetap menjaga pertumbuhan, operator harus terus memperluas dan memperkuat jangkauan dengan memperbanyak perangkat telekomunikasi dalam jaringan mereka sehingga terjadi peningkatan order membangun tower-tower baru atau menyewa tower-tower yang sudah ada.

Adanya kebutuhan telekomunikasi yang terus meningkat ini, memberikan keuntungan bagi sektor industri telekomunikasi untuk tetap bertumbuh. Dengan demikian, kami memperkirakan pada tahun 2021, bisnis tower dan jaringan kabel serat optik yang merupakan bisnis utama Perusahaan juga akan tetap bertumbuh.

Kami di Perusahaan terus memfokuskan usaha pengembangan bisnis dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX), kami senantiasa mematuhi semua kebijakan tata kelola perusahaan yang diwajibkan oleh OJK dan organisasi lainnya serta menjaga standar kepatuhan yang tinggi. Kami juga melaksanakan pertemuan-pertemuan secara teratur dengan Dewan Direksi untuk berkoordinasi dan menyelaraskan pandangan mengenai strategi dan kegiatan usaha Perusahaan. Kami percaya akan dapat terus mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham dengan mengkaji secara hati-hati berbagai peluang usaha di sektor ini yang didukung oleh struktur modal Perusahaan yang sangat baik.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Direksi, para karyawan, semua pihak-pihak yang berkepentingan, dan semua pihak yang telah berkontribusi dan bekerja keras sepanjang tahun ini sehingga SMN berhasil mencapai tujuannya. Kami yakin bahwa para pemegang saham akan dapat terus memperoleh hasil yang terbaik.

Atas nama Dewan Komisaris PT Sarana Menara Nusantara Tbk

On behalf of the Board of Commissioners of PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Tonny Kusnadi

Komisaris Utama

President Commissioner

life because this pandemic mostly needing the constant ongoing of economic wheel, function of education and the government themselves by implementing social distancing. In the year of 2020 as well, the Company have successfully done acquisition on tower sales owned by the operator to focus more on the development of its network.

In 2020, wireless data traffic continue to increase by 40%, making data the biggest revenue driver for all operators. To maintain this growth, operators must continue to expand and strengthen the range by increasing the number of telecommunication equipment in their network, so there will be increase in order to build new towers or renting towers that have already existed.

The requirements of this increasing need for telecommunication, provide advantage for telecommunications industry sector to keep growing. Thus, we estimate that by the year of 2021, tower and optical fiber network cable business, which the main business of Protelindo will grow as well.

We continue to focus on growing our business in line with Good Corporate Governance guidelines. As a public company listed on Indonesia's Stock Exchange (IDX), we always comply with all corporate governance policies required by OJK and other regulatory bodies and maintain compliance with the highest standards in Indonesia. We also conduct regular joint meetings with the Board of Directors to coordinate and align perspective on the Company's strategy and business activities. We believe we will be able to continue to optimize value for our shareholders by carefully examining various business opportunities in the sector, supported by our solid capital structure.

We extend our warmest appreciation to the Board of Directors, the employees, all stakeholders, and all parties who have contributed and worked so hard during the year to make the Company as successful as we are today. We believe that our shareholders will continue to be well rewarded as a result.





Ferdinandus Aming Santoso

Direktur Utama
President director



LAPORAN DIREKSI

Report From the Board of Directors

DIDUKUNG INVESTASI YANG BERKESINAMBUNGAN DARI PARA OPERATOR TELEKOMUNIKASI DAN KENYATAAN BAHWA SEKTOR TELEKOMUNIKASI SANGAT DIBUTUHKAN UNTUK MEMUDAHKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT SELAMA MASA PANDEMI, MAKA KAMI BERHASIL MENCAPAI KINERJA YANG BAIK DI TAHUN 2020 INI.



Given the critical role the telecom sector played in allowing life to continue under Covid restrictions and the sustained investments by the operators as a result, our business continued at a high level in 2020.

Kepada Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan untuk dunia, untuk Indonesia dan untuk SMN. Kami memulai tahun 2020 dengan kegiatan mengintegrasikan 1.000 tower hasil pembelian dari Indosat dan menyelesaikan transaksi pembelian sekitar 1.600 tower dari XL di akhir tahun. Selain dari akuisisi, pertumbuhan jumlah tower secara organik juga terus berlanjut dengan baik seperti pada tahun 2019. Dan kemudian terjadilah pandemi *Covid-19*.

Kekhawatiran kami yang pertama adalah mengenai keselamatan para karyawan. Kami secepatnya menjalankan program *Work-From-Home* (WFH) dan mempercepat rencana pengembangan IT kami agar program WFH dapat berjalan dengan efektif. Selain itu, kami juga memberi bantuan moneter dan bantuan teknis kepada para karyawan untuk mengatasi kendala-kendala sehubungan dengan program WFH.

Dear Shareholders,

2020 was an extremely challenging year for the World, for Indonesia and for SMN. We began the year in the midst of integrating our purchase of 1,000 Indosat towers and closing on our purchase of 1,600+ XL towers. Organic growth was continuing on the strong pace set in 2019. Then Covid-19 hit.

Our first concern was for our employees. We immediately instituted a *Work-From-Home* Program and accelerated our on-going IT plan so that the Program would be effective. In addition, we offered monetary and practical help to our employees to mitigate any additional costs associated with the Program.

Kami juga menghadapi banyak tantangan operasional di lapangan. Resiko karena virus *Covid-19* menyebabkan pemerintah daerah dan masyarakat di berbagai daerah meminta kami untuk menghentikan sementara waktu pekerjaan operasional lapangan. Karenanya, kami mensosialisasikan kepada mereka bahwa kami senantiasa menjalankan protokol kesehatan termasuk membatasi jumlah pekerja di area pembangunan tower, memastikan para pekerja mengenakan masker dan membagikan juga masker untuk masyarakat sekitar. Sekitar 2 bulan, kami berhasil mengatasi masalah ini dan bisa melanjutkan pekerjaan operasional lapangan dengan normal.

Kami sangat terbantu oleh tindakan cepat dan efektif yang diambil oleh pemerintah, yang menyatakan sektor telekomunikasi merupakan salah satu sektor yang esensial selama masa pandemi untuk menunjang ekonomi masyarakat. Pemerintah pusat bekerja sama dengan pemerintah daerah terus mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai pentingnya sektor telekomunikasi dan kebijakan mereka ini cukup efektif.

Untuk membantu masyarakat, kami meningkatkan kegiatan CSR kami. Awalnya, Protelindo melalui program Protelindo Berbagi dan iForte melalui program iForte Sehati memfokuskan kegiatan CSR untuk membagikan paket makanan untuk masyarakat kurang mampu yang sangat terpuak dengan diterapkannya *lockdown* di awal masa pandemi. Sesudahnya, ketika masker dan alat-alat pengaman sudah lebih banyak tersedia, kami memberi sumbangan kepada rumah-rumah sakit, puskesmas dan organisasi-organisasi sosial dalam bentuk masker dan APD serta 4 robot yang dikembangkan oleh Institut Teknologi Surabaya untuk memberikan pelayanan kesehatan jarak jauh.

Didukung investasi yang berkesinambungan dari para operator telekomunikasi dan kenyataan bahwa sektor telekomunikasi sangat dibutuhkan untuk memudahkan kehidupan masyarakat selama masa pandemi, maka kami berhasil mencapai kinerja yang baik di tahun 2020 ini. Pendapatan kami tumbuh 15,4%, EBITDA tumbuh 18,9% dan laba bersih tumbuh 21,3%.

Pertumbuhan organik dan *in-organik* memberi kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan SMN. Di tahun 2020, kami membangun lebih dari 400 tower baru dan menambah sekitar 2.700 *colocation* baru serta sekitar 14.400 km kabel fiber optik. Kami juga mengakuisisi lebih dari 1.600 tower dengan sekitar 2.500 *tenant* dari PT XL Axiata Tbk. Sementara itu, di sektor bisnis *connectivity*, beberapa klien korporasi kami mengalami kesulitan karena terimbas pandemi *Covid-19*, terutama klien yang bergerak di sektor *hospitality*. Meskipun dengan segala tantangan yang ada, bisnis *connectivity* kami masih tetap bisa bertumbuh, dimana jumlah aktivasi meningkat 6,6% dan pendapatan meningkat 9% dibanding tahun lalu.

In the field, we were met with many questions. The initial uncertainties around the virus led many local governments and local communities to request that we suspend our work. While respecting their wishes, we immediately engaged them in dialogue and instituted health protocols including limiting number of workers on sites, requiring the wearing of personal protection equipment and sharing PPE with the community at large. Within 2 months, delays were over and our work continued at previous levels.

We must note in particular the quick action and effectiveness of the Government of Indonesia in recognizing the importance of the telecom sector during the Covid days and naming the sector as an essential service. The National Government worked closely with local and provincial to educate them and local communities on the importance of the sector. And their efforts worked.

To help the general community, we redoubled their CSR efforts. Protelindo, through its Protelindo Berbagi program, and iForte, through its iForte Sehati program, initially focused on providing food packages to impoverished areas which were particularly hit hard by the initial Covid lockdowns. Later, as PPE and other equipment became more readily available, we have provided hospitals, clinics and other health organizations with a variety of gear needed including 4 robots developed by Institut Teknologi Surabaya in Surabaya to provide remote services to patients.

Given the critical role the telecom sector played in allowing life to continue under Covid restrictions and the sustained investments by the operators as a result, our business continued at a high level. Our revenue, ebitda and net income increase by 15.4%, 18.9% and 21.3% in 2020, respectively.

Both organic growth and acquisitions drove this growth. We built more than 400 new towers, added about 2,700 new colocations and an additional 14,400 kms of fiber. We also purchased 1,600+ towers with a total of 2,500 tenancies from PT XL Axiata Tbk. In connectivity business, some of our corporate clients has suffered from the impact of Covid-19, especially the ones engaged in hospitality sector. However, despite the challenges, number of activations in our connectivity business still grew by 6.6% and revenue increased by 9%.



Kami mengakhiri tahun 2020 dengan 21.381 tower, 39.127 tenant, sekitar 42.000 km kabel fiber optik dan sekitar 7.500 aktivasi *connectivity*. Nilai kontrak pendapatan jangka panjang dari sektor tower maupun *non-tower* juga meningkat menjadi Rp52,2 triliun di akhir tahun.

Melihat keberhasilan kinerja SMN di tengah masa pandemi, pada bulan Mei 2020, *Fitch Ratings International* memutuskan untuk meningkatkan *rating* SMN dari BBB- menjadi BBB. Sebelumnya, di bulan April 2020, S&P juga mengkonfirmasi tingkat *rating* SMN di BBB dengan *outlook* stabil. Kami percaya tingkat *leverage* yang rendah dan biaya modal yang lebih rendah dibanding perusahaan tower lainnya di Indonesia merupakan kunci kekuatan kompetitif SMN.

Akhirnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku jabatan, Dewan Komisaris, Komite Audit, tim manajemen dan semua karyawan SMN dan anak perusahaan atas segala dukungan sehingga tahun 2020 merupakan tahun yang baik bagi SMN meskipun diterpa pandemi *Covid-19*.

We ended 2020 with 21,381 towers, 39,127 tenancies, 42,000 kms of fiber and 7,500 connectivity activations. Our long term contracted revenue from both the tower and non-tower business has also increased to IDR52.2 trillion by year end.

Despite being in the middle of a pandemic, given our performance, Fitch Ratings International upgraded our rating from BBB- to BBB with a stable outlook in May 2020. Previously in April 2020, S&P also confirmed our rating of BBB with stable outlook. We believe our financial strength including a low leverage ratio and the lowest cost of funds of any towerco in Indonesia is one of our key competitive strengths.

Finally, we would like to thank all stakeholders, the Board of Commissioners, the Audit Committee, the management team and the employees of the Company and its subsidiaries for all their support to make 2020 a positive year despite Covid-19 pandemic.

Atas nama Direksi PT Sarana Menara Nusantara Tbk

On behalf of the Board of Director of PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Ferdinandus Aming Santoso

Direktur Utama
President Director

LOKASI

Location

Kami menghubungkan masyarakat menjangkau lokasi sampai ke pelosok.

We connect people, reaching remote locations.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

2008

Juni | June

Perseroan didirikan di Kudus, Jawa Tengah.
The Company was established in Kudus, Central Java.

Agustus | August

Perseroan mengakuisisi 99,999% saham Protelindo.
The Company acquired 99.999% shares of Protelindo.

2016

24 Juni | June

Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman di bawah ini:

Protelindo and iForte signed the following loan facility agreements:

1. **Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp500 miliar dan AS\$38.000.000 dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, LTD., Cabang Jakarta.**
IDR500 billion and US\$38,000,000 Term Loan Facilities Agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, LTD., Jakarta Branch.
2. **Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp1 triliun dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (sekarang disebut sebagai PT Bank BTPN Tbk).**
IDR1 trillion Term Loan Facility Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (nowdays known as PT Bank BTPN Tbk.).

30 Juni dan 1 Juli | June and July

1. **Menyelesaikan penjualan seluruh saham Protelindo Luxembourg dalam Protelindo Netherlands kepada Cellnex Telecom S.A. ("Cellnex") berdasarkan Share Purchase Agreement tertanggal 27 Mei 2016.**

Completed the sell of all Protelindo Luxembourg shares in Protelindo Netherlands to Cellnex Telecom S.A. ("Cellnex") as agreed in the Share Purchase Agreement, dated May 27, 2016.

2. **Antara 30 Juni 2016 dan 1 Juli 2016, Protelindo, Protelindo Finance and iForte menandatangani perjanjian novasi dan perubahan atas Perjanjian Fasilitas-Fasilitas OCBC dimana Protelindo Finance sebagai debitur mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kepada Protelindo dan iForte sebagai penjamin.**

Between June 30, 2016 and July 1, 2016, Protelindo, Protelindo Finance and iForte signed a novation and amendment agreement related to the OCBC Facilities Agreement whereas Protelindo Finance as debtor assigned its rights and obligations under the facility agreements to Protelindo and iForte as guarantor.

3. **Protelindo menyelesaikan pembelian 2.500 menara dari XL, dengan penyewaan kembali oleh XL terhadap 2.433 menara untuk jangka waktu 10 tahun.**

Protelindo completed the purchase of 2,500 towers from XL, with the leaseback of space by XL on 2,433 of the towers for a period of 10 years.

Agustus | August

Protelindo telah menggantikan Protelindo Finance sebagai penerbit 3,25% dari Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar SGD180.000.000 yang akan jatuh tempo pada 2024.

Protelindo has replaced Protelindo Finance as the issuer of the SGD180,000,000 in principal amount of 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds due in 2024.

24 November | November

Protelindo mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp800 miliar dan dikeluarkan dengan 3 seri, yaitu:

Protelindo listed Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016 on the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of IDR800 billion and were issued with 3 series, namely:

- a) **Seri A sebesar Rp661 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% per tahun, berjangka waktu tiga tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019;**
Series A of IDR661 billion with a fixed interest rate of 7.90% per annum and a term of three years due on November 23, 2019;
- b) **Seri B sebesar Rp36 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021; dan**
Series B of IDR36 billion with a fixed interest rate of 8.25% per annum and a term of five years due on November 23, 2021; and
- c) **Seri C sebesar Rp103 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu tujuh tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2023.**
Series C of IDR103 billion with a fixed interest rate of 8.75% per annum and a term of seven years due on November 23, 2023.

21 Desember | December

Protelindo menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp500 miliar dengan PT Bank Central Asia, Tbk.

Protelindo signed an IDR500 billion Revolving Loan Facility Agreement with PT Bank Central Asia, Tbk.

2015

Juli | July

Protelindo mengakuisisi saham sebesar 100% di PT iForte Solusi Infotek ("iForte") dan secara tidak langsung memperoleh anak perusahaan dari iForte yaitu PT iForte Global Internet.

Protelindo acquired 100% ownership interest in PT iForte Solusi Infotek ("iForte") and indirectly acquired iForte's subsidiary, PT iForte Global Internet.



2010

Maret | March

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan simbol "TOWR".

The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange under the symbol "TOWR".

Desember | December

TMG dan CGS, dua pemegang saham utama dari Perseroan, menjual sekitar 38,9% dari saham mereka dalam transaksi penjualan langsung.

TMG and CGS, the two substantial shareholders of the Company, sold approximately 38.9% of their TOWR shares in a private placement transaction.

2012

September | September

TMG dan CGS menjual saham TOWR mereka yang masing-masing berjumlah 83.776.450 saham dan 80.491.100 saham. Sehingga total saham TOWR yang dimiliki masyarakat meningkat dari 49,9% menjadi 66% dari saham yang beredar.

TMG and CGS placed 83,776,450 TOWR shares and 80,491,100 TOWR shares, respectively. The TOWR total public float increased from 49.9% to 66% of the outstanding shares.

Desember | December

Protelindo telah melakukan pembiayaan ulang atas utang bank yang menghasilkan struktur utang tanpa jaminan.

Protelindo refinanced its outstanding bank debt, resulting in an unsecured loan structure.

19 Desember | December

Anak perusahaan Protelindo yang baru dibentuk, Protelindo Towers B.V., telah menyelesaikan akuisisi atas 261 menara dari KPN di Belanda.

A newly formed subsidiary of Protelindo, Protelindo Towers B.V., completed the acquisition of 261 towers from KPN in the Netherlands.

2014

Maret | March

Protelindo mencatatkan Obligasi Protelindo I Tahun 2014 di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun dengan bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2017.

Protelindo listed Protelindo Bonds I Year 2014 on the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of IDR1 trillion with a fixed interest of 10.5% per annum maturing February 28, 2017.

19 November | November

Protelindo dan Protelindo Finance menandatangani perjanjian fasilitas Perjanjian Pinjaman Berjangka sebesar EUR20.000.000 dan Perjanjian Fasilitas Kredit Berulang sebesar AS\$100.000.000 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("Perjanjian Fasilitas-Fasilitas OCBC")

Protelindo and Protelindo Finance signed facility agreements namely EUR20,000,000 Term Loan and a US\$100,000,000 Revolving Credit Facilities Agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (the "OCBC Facilities Agreement").

27 November | November

Protelindo Finance menerbitkan 3,25% Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar SGD180.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2024.

Protelindo Finance issued SGD180,000,000 in principal amount of 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds due in 2024.

2013

Juni | June

Para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham (*stock split*) 1:10 untuk saham beredar Perseroan, dari Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah *stock split* tidak mengalami perubahan.

The Company's shareholders approved a 1:10 stock split for the outstanding shares of the Company, from IDR500 (five hundred Rupiah) per share to IDR50 (fifty Rupiah) per share. Number of outstanding shares prior to and after the stock split did not change.

2017

28 Februari | February

Protelindo menandatangani perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman berikut untuk modal kerja:

Protelindo signed the following working capital loan facility agreements:

1. Perjanjian Kredit dengan nilai hingga Rp250 miliar atau setara AS\$17.000.000 dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Cabang Jakarta; dan
Up to IDR250 billion Credit Agreement or equivalent to US\$17,000,000 with The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta Branch; and
2. Perjanjian Kredit dengan nilai hingga Rp150 miliar dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Up to IDR150 billion Facility Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

iForte menyediakan jaminan perusahaan untuk mengamankan pemenuhan liabilitas Protelindo untuk perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut di atas.

iForte provided corporate guarantee to secure the fulfillment of Protelindo's liability for the above loan facility agreements.

28 Februari | February

Protelindo telah sepenuhnya membayar kembali Obligasi Protelindo I Tahun 2014.

Protelindo has repaid Protelindo Bonds I Year 2014.

28 April | April

Perseroan memberikan bantuan kepada beberapa pemegang saham Perseroan, yaitu: 28th Street Ventures, LLC, FC Managers Asia Limited Co., Suma Investments Limited Co., Tiger Global Investment, L.P., Tybourne Equity Master Fund, Tybourne Long Opportunities Master Fund, Blackwell Partners LLC- Series A, Murillo Uchoas Dos Santos Penchel, Blake Rosen, Deemer A. Dana, William McCarroll dan Lydia Sumardi yang menjual sahamnya di Perseroan melalui transaksi private placement ("Pemegang Saham Penjual"). Para Pemegang Saham Penjual menjual secara keseluruhan sebesar 1.350.000.000 saham, yang mewakili sekitar 13,23% dari total saham disetor dan dibayar Perseroan. Sebagai bagian dari bantuan, Perseroan juga menjadi pihak dalam Perjanjian Pembelian dengan Credit Suisse (Singapore) Limited, Morgan Stanley Asia (Singapore) Pte. dan UBS AG Singapore Branch sebagai para pembeli awal dari transaksi *private placement*.

The Company assisted several of the Company's shareholders: 28th Street Ventures, LLC, FC Managers Asia Limited Co., Suma Investments Limited Co., Tiger Global Investment, L.P., Tybourne Equity Master Fund, Tybourne Long Opportunities Master Fund, Blackwell Partners LLC- Series A, Murillo Uchoas Dos Santos Penchel, Blake Rosen, Deemer A. Dana, William McCarroll and Lydia Sumardi, who sold shares in the Company through a private placement ("Selling Shareholders"). The Selling Shareholders placed 1,350,000,000 shares, representing approximately 13.23% of the total issued and paid up shares in the Company. As part of the assistance, the Company became a party to the Purchase Agreement with Credit Suisse (Singapore) Limited, Morgan Stanley Asia (Singapore) Pte. and UBS AG Singapore Branch as the initial purchasers of the private placement transaction.

5 Juni | June

Protelindo mengumumkan perubahan Komisaris Independen Protelindo yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Bacelius Ruru, digantikan oleh Bapak Kusmayanto Kadiman per tanggal 31 Mei 2017.

Protelindo announced the change of the Independent Commissioner of Protelindo formerly held by Mr. Bacelius Ruru, replaced by Mr. Kusmayanto Kadiman as of May 31, 2017.

6 Juni | June

Protelindo mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 31 Mei 2017 yaitu sebagai berikut:

Protelindo announced the new composition of the members of the Audit Committee effectively as of May 31, 2017, as follows:

Ketua | Chairman : Bapak Kusmayanto Kadiman (beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen);
: Mr. Kusmayanto Kadiman (who also serves as an Independent Commissioner);

Anggota | Member : Bapak Anang Yudiansyah Setiawan; dan
: Mr. Anang Yudiansyah Setiawan; and

Anggota | Member : Ibu Patricia Marina Sugondo.
: Mrs. Patricia Marina Sugondo.

19,20 dan 21 Juni | June

Protelindo menandatangani amandemen perjanjian dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) dan perjanjian fasilitas dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sehubungan dengan amandemen Perjanjian Pinjaman OCBC, iForte memberikan jaminan perusahaan dan menandatangani Surat Konfirmasi Jaminan.

Protelindo signed amendment agreements with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) and a new facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In relation to the amendment of OCBC Loan Agreement, iForte provided a corporate guarantee and signed guarantee confirmation.

Informasi material terkait dengan Amandemen Perjanjian-Perjanjian Pinjaman Protelindo dan perjanjian fasilitas baru dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk:

Material information related to the Protelindo's amendment loan agreement and new facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk:

1. OCBC: memperpanjang jangka waktu menjadi 8 tahun terhitung dari tanggal 21 Juni 2017 dan mengubah margin yang berlaku untuk masing-masing (a) Fasilitas Pinjaman A, satu koma lima puluh persen (1,50%) per tahun; dan (b) Fasilitas Pinjaman B, satu koma lima puluh persen (1,50%) per tahun.

OCBC: extending the term to 8 years commencing from June 21, 2017 and amending the applicable margin for each (a) Facility A Loan, one point fifty per cent (1.50%) per annum; and (b) Facility B Loan, one point fifty per cent (1.50%) per annum.

2. Perjanjian Bank Mandiri:

Bank Mandiri Agreement

- a) Total komitmen hingga mencapai Rp1.000 miliar;
Total commitment up to IDR1,000 billion;
- b) Jangka waktu: maksimal 5 tahun dari tanggal penandatanganan atau tanggal 19 Juni 2022;
Term: maximum 5 years from the signing date or on June 19, 2022;



- c) Tujuan: Tujuan Umum Perusahaan, yang dapat digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

Purposes: General Corporate Purpose, which can be used for the following matters:

- d) Pembiayaan Perseroan secara umum, yang dapat dipergunakan antara lain untuk:

Company financing in general, which can be used among others, to:

- (i) Pembayaran utang Protelindo melalui pembiayaan kembali dan / atau skema *take over*; dan payments on existing Protelindo debts through refinancing and / or takeover schemes; and

- (ii) Belanja modal; capital expenditure;

- e) Suku Bunga: (a) Jakarta Interbank *Offered Rate* (1 atau 3 bulan) dan (b) marjin yang berlaku adalah satu koma delapan persen (1,8%) per tahun.

Interest: (a) Jakarta Interbank Offered Rate (1 or 3 months) and (b) an applicable margin of one point eight percent (1.8%) per annum.

6 September | September

Protelindo menandatangani amandemen perjanjian untuk perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia, Tbk tertanggal 21 Desember 2016 untuk mengubah jumlah komitmen, periode ketersediaan dan tanggal jatuh tempo final.

Protelindo signed an amendment agreement to the loan agreement with PT Bank Central Asia, Tbk dated December 21, 2016 to change the commitment amount, availability period and final maturity date.

15 September | September

Perseroan mengumumkan perubahan Sekretaris Perusahaan Perseroan yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Arif Pradana, digantikan oleh Bapak Adam Gifari efektif per tanggal 14 September 2017.

The Company announced the change of the Corporate Secretary of the Company formerly held by Mr. Arif Pradana, replaced by Mr. Adam Gifari effective as of September 14, 2017.

15 September | September

Protelindo mengumumkan perubahan Sekretaris Perusahaan Protelindo yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Aditya Masno, digantikan oleh Bapak Haryo Dewanto efektif per tanggal 15 September 2017.

Protelindo announced the change of the Corporate Secretary of Protelindo formerly held by Mr. Aditya Masno, replaced by Mr. Haryo Dewanto effective as of September 15, 2017.

15 September | September

Protelindo mengumumkan perubahan Kepala Departemen Audit Internal Protelindo yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Johannes Edwin, digantikan oleh Bapak Haryo Dewanto efektif per tanggal 22 Agustus 2017.

Protelindo announced the change of the Head of the Internal Audit Department of Protelindo formerly held by Mr. Johannes Edwin, replaced by Mr. Haryo Dewanto effective as of August 22, 2017.

15 September | September

Perseroan mengumumkan perubahan Kepala Departemen Internal Audit Perseroan yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Johannes Edwin, digantikan oleh Bapak Haryo Dewanto efektif per tanggal 22 Agustus 2017.

The Company announced the change of the Head of the Internal Audit Department of the Company formerly held by Mr. Johannes Edwin, replaced by Mr. Haryo Dewanto effective as of August 22, 2017.

1 November | November

Protelindo mengumumkan perubahan Sekretaris Perusahaan Protelindo yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Haryo Dewanto, digantikan oleh Ibu Maya Marcella Widjaja efektif per tanggal 1 November 2017.

Protelindo announced the change of the Corporate Secretary of Protelindo formerly held by Mr. Haryo Dewanto, replaced by Mrs. Maya Marcella Widjaja effective as of November 1, 2017.

6 Desember | December

Protelindo mendapatkan fasilitas bank guarantee dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sejumlah Rp100 miliar yang dapat digunakan oleh PT iForte Global Internet ("IGI"). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk jaminan pembayaran, menawarkan obligasi, atau kinerja obligasi Perseroan dan/atau aktivitas bisnis IGI.

Protelindo obtained a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk in the amount of IDR100 billion which can be used by PT iForte Global Internet ("IGI"). The purposes of this facility are for payment guarantee, bid bond, or performance bond of the Company and/or IGI's business activities.

8 Desember | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp92,13 per saham untuk Perseroan, TMG dan CGS.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR92.13 per share to The Company, TMG and CGS.

22 Desember | December

Perseroan membagikan dividen tunai interim sebesar Rp30 per saham kepada pemegang saham Perseroan per tanggal 14 Desember 2017.

The Company distributed an interim cash dividend in the amount of IDR30 per share to the Company's shareholders of record as of December 14, 2017.

2018

8 Januari | January

Perseroan mengumumkan perubahan Sekretaris Perusahaan Perseroan, yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Adam Gifari, digantikan oleh Bapak Irfan Ghazali efektif per tanggal 1 Januari 2018.

The Company announced the change of the Corporate Secretary of the Company, formerly held by Mr. Adam Gifari, replaced by Mr. Irfan Ghazali effective as of January 1, 2018.

9 Mei | May

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham Perseroan dengan rasio 1:5 dari semula Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham menjadi Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham.

The Company conduct a split of the nominal value of the Company's shares with the ratio of 1:5, initially amounts from IDR50,- (fifty Rupiah) per share to IDR10,- (ten Rupiah) per share.

Pemegang saham Perseroan telah menyetujui penunjukkan Bapak Alexander Rusli sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang sebelumnya dijabat oleh Bapak John Aristianto Prasetyo, efektif per tanggal 9 Mei 2018 untuk jangka waktu 3 tahun.

The shareholders have approved the appointment of Mr. Alexander Rusli as the new Independent Commissioner of the Company, which formerly held by Mr. John Aristianto Prasetyo, effective as of May 9, 2018 for a three year term.

Pemegang saham Perseroan telah menyetujui penunjukkan Bapak Anthony Elam sebagai Direktur Independen Perseroan, yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Steven James Mudder, efektif per tanggal 9 Mei 2018, untuk jangka waktu 3 tahun.

The shareholders have approved the appointment of Mr. Anthony Elam as the new Independent Director of the Company, which formerly held by Mr. Steven James Mudder, effective as of May 9, 2018 for a three year term.

30 Mei | May

Protelindo melakukan akuisisi atas 100% saham PT Komet Infra Nusantara, yang sebelumnya dimiliki oleh PT Telekom Infranasantara dan PT Menara Telekomunikasi Indonesia. Protelindo acquires 100% shares of PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), which formerly owned by PT Telekom Infranasantara and PT Menara Telekomunikasi Indonesia.

Protelindo memberikan jaminan perusahaan dan mmenandatangani Perjanjian Penanggungan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") untuk menjamin pinjaman yang diterima oleh KIN dari Mandiri sejumlah Rp1,3 triliun untuk jangka waktu lima tahun.

Protelindo provided a corporate guarantee and signed Guarantee Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") to secure the loan received by KIN from Mandiri in the amount of Rp1,3 trillion for a five year term.

17 Juli | July

Perseroan mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 17 Juli 2018 yaitu sebagai berikut:

The Company announced the new composition of the members of the Audit Committee effectively as of July 17, 2018, as follows:

Ketua | Chairman : Bapak Alexander Rusli (beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen);
: Mr. Alexander Rusli (who also serves as an Independent Commissioner);

Anggota | Member : Bapak Anang Yudiansyah Setiawan; dan
: Mr. Anang Yudiansyah Setiawan; and

Anggota | Member : Ibu Patricia Marina Sugondo.
: Mrs. Patricia Marina Sugondo.

10 Agustus | August

Perseroan mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan program pembelian kembali saham untuk maksimal sebesar 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Program pembelian kembali saham tersebut berlaku selama 18 bulan sampai bulan Februari 2020.

The Company obtained the shareholders' approval to undertake a share buyback program for a maximum of 5% of paid up shares. The share buyback program is valid for a period of 18 months until February 2020.

12 November | November

Perseroan mengumumkan keputusan untuk tidak melanjutkan tahap II dari penerbitan sisa plafond yang masih ada atas Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016.

The Company announced the decision to discontinue and cancel the remaining amount under Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016.

21 Desember | December

Perseroan membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham Perseroan per tanggal 18 Desember 2018.

The Company distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to the Company's shareholders of record as of December 18, 2018.



2019

16 Januari | January

KIN dan iForte menandatangani akta pembelian saham sehubungan dengan pengalihan atas 924.999 saham Quattro dari KIN ke iForte. Saham yang dialihkan tersebut mewakili 99,9999% modal ditempatkan dan disetor dalam Quattro. Baik Quattro maupun iForte menjalankan kegiatan usaha yang terfokus pada bidang yang sama, yaitu bidang *fiber optic*.

KIN and iForte signed a share purchase deed with regard to the transfer of 924,999 shares of Quattro from KIN to iForte. The transferred shares represent 99.9999% of all issued and paid-up capital of Quattro. Both Quattro and iForte conduct business activities in the same particular field, i.e. in the field of fiber optics

30 Januari | January

iForte sebagai pimpinan Konsorsium iForte HTS menandatangani Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI), sebuah badan layanan umum yang diatur dan diawasi oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia melalui proses tender untuk kerjasama operasional dalam rangka penyediaan kapasitas satelit telekomunikasi untuk jangka waktu 5 tahun.

iForte as the lead of HTS iForte Consorsium signed a Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI), a public service agency regulated and supervised under the Indonesian Minister of Communications and Information Technology through a tender process for operational cooperation partnership in the procurement of telecommunication satellite capacity for a period of 5 years.

31 Januari | January

Protelindo meningkatkan kepemilikan sahamnya di iForte dengan mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan oleh iForte yaitu sejumlah 28.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp28 milyar.

Protelindo increases its share ownership in iForte by subscribing 28,000 newly issued shares by iForte with total nominal value of IDR28 billion.

18 April | April

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp25 milyar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR25 billion to the Company.

24 April | April

Pemegang saham Perseroan telah menyetujui penunjukan Bapak Honggo Widjojo Kangmasto sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Alexander Rusli.

The shareholders have approved the appointment of Mr. Honggo Widjojo Kangmasto as the new Independent Commissioner of the Company, which formerly held by Mr. Alexander Rusli.

24 Mei | May

Perseroan membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp894 milyar kepada pemegang saham Perseroan. Dividen interim tunai tahun buku 2018 sebesar Rp306 milyar yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 21 Desember 2018.

The Company distributed the remaining cash dividend for financial year of 2018 in the amount of IDR894 billion to the Company's shareholders. Interim cash dividend for financial year 2018 in the amount of IDR306 billion has been distributed by the Company on 21 December 2018.

20 Juni | June

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp50 milyar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR50 billion to the Company.

28 Juni | June

Perseroan mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 27 Juni 2019 yaitu sebagai berikut:

The Company announced the new composition of the members of the Audit Committee effectively as of June 27, 2019, as follows:

Ketua | Chairman : Bapak Honggo Widjojo Kangmasto
: Mr. Honggo Widjojo Kangmasto

Anggota | Member : Bapak Anang Yudiansyah Setiawan
: Mr. Anang Yudiansyah Setiawan; and

Anggota | Member : Ibu Patricia Marina Sugondo.
: Mrs. Patricia Marina Sugondo.

20 Agustus | August

Protelindo meningkatkan kepemilikan sahamnya di iForte dengan mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan oleh iForte yaitu sejumlah 145.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp145 milyar.

Protelindo increases its share ownership in iForte by subscribing 145,000 newly issued shares by iForte with total nominal value of IDR145 billion.

23 Agustus | August

Perseroan dan Protelindo mendirikan Perusahaan baru dengan nama PT Protelindo Menara Permata (PMP). Maksud dan tujuan PMP ialah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Kode KBLI: 42217). Protelindo memiliki 99,6% saham atas PMP dan Perseroan memiliki 0,4% saham atas PMP.

The Company and Protelindo established a new company under the name of PT Protelindo Menara Permata (PMP). The purpose and objective of PMP is to conduct business in the field of Central Telecommunication Construction (KBLI Code: 42217). Protelindo holds 99.6% of PMP shares and the Company holds 0.4% of PMP shares.

30 September | September

Protelindo dan Iforte menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri sehubungan dengan (i) fasilitas pinjaman berjangka sejumlah Rp3.000 miliar, yang dibagi dalam 2 tranche, untuk jangka waktu 60 bulan dan (ii) pinjaman bergulir sejumlah Rp500 miliar sampai dengan 5 Desember 2020.

Protelindo and Iforte signed the Facility Agreement with Bank Mandiri to obtain (i) a term loan facility in the amount of Rp3.000 billion, divided in 2 tranches, for 60 months period, and (ii) a revolving loan in the amount of Rp500 billion up to December 5, 2020.

3 Oktober | October

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp50 miliar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR50 billion to the Company.

14 Oktober | October

Protelindo menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Indosat Ooredoo atas penjualan 1.000 menara telekomunikasi. Transaksi jual beli ini merupakan bagian dari proses tender atas penjualan sejumlah 3.100 menara telekomunikasi milik Indosat Ooredoo. Lebih lanjut, Protelindo dan Indosat Ooredoo juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara dimana Indosat Ooredoo sebagai penyewa utama atas 1.000 menara yang dijual tersebut untuk periode sewa selama 10 tahun.

Protelindo signed a Sale and Purchase Agreement with Indosat on the sale of 1,000 telecommunication towers. This sale and purchase transaction is a part of the tender process of the sale of 3,100 telecommunication towers by Indosat Ooredoo. Further, Protelindo and Indosat Ooredoo also sign a Master Tower Lease Agreement where Indosat Ooredoo as the anchor tenant lease back the 1,000 towers for a period of 10 years.

8 November | November

Protelindo dan BCA menandatangani Perjanjian Perubahan Keempat dimana Protelindo dan BCA sepakat menambah fasilitas pinjaman sampai dengan Rp2.000 miliar untuk jangka waktu sampai dengan 48 bulan sejak penarikan pertama.

Protelindo and BCA signed Fourth Amending Agreement, in which Protelindo and BCA have agreed to add a loan facility up to IDR2,000 billion for the period of 48 months as of the first drawdown.

27 November | November

Protelindo meningkatkan kepemilikan sahamnya di iForte dengan mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan oleh iForte yaitu sejumlah 145.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp145 milyar.

Protelindo increases its share ownership in iForte by subscribing 145,000 newly issued shares by iForte with total nominal value of IDR145 billion.

12 Desember | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp303 milyar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR303 billion to the Company.

16 Desember | December

Perseroan mengumumkan komposisi baru anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan efektif per tanggal 16 Desember 2019, untuk periode selama 3 tahun, yaitu sebagai berikut:

The Company announced the new composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company effective December 16, 2019, for a period of 3 years, as follows:

Komisaris Utama	: Tonny Kusnadi
President Commissioner	: Tonny Kusnadi
Komisaris	: Ario Wibisono
Commissioner	: Ario Wibisono
Komisaris Independen	: Mirza Adityaswara
Independent Commissioner	: Mirza Adityaswara
Komisaris Independen	: Kusmayanto Kadiman
Independent Commissioner	: Kusmayanto Kadiman

Direktur Utama	: Ferdinandus Aming Santoso
President Commissioner	: Ferdinandus Aming Santoso
Wakil Direktur Utama	: Adam Gifari
Vice President Director	: Adam Gifari
Wakil Direktur Utama	: Stephen Duffus Weiss
Vice President Director	: Stephen Duffus Weiss
Direktur	: Kenny Harjo
Director	: Kenny Harjo
Direktur	: Eko Santoso Hadiprojdo
Director	: Eko Santoso Hadiprojdo
Direktur	: Indra Gunawan
Director	: Indra Gunawan
Direktur	: Eugene Keith Galbraith
Director	: Eugene Keith Galbraith

Perseroan mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 16 Desember 2019 yaitu sebagai berikut:

The Company announced the new composition of the members of the Audit Committee effectively as of December 16, 2019, as follows:

Ketua Chairman	: Bapak Mirza Adityaswara
	: Mr. Mirza Adityaswara
Anggota Member	: Bapak Anang Yudiansyah Setiawan
	: Mr. Anang Yudiansyah Setiawan; and
Anggota Member	: Ibu Patricia Marina Sugondo.
	: Mrs. Patricia Marina Sugondo.

20 Desember | December

Perseroan membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham Perseroan per tanggal 17 Desember 2019.

The Company distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to the Company's shareholders of record as of December 17, 2019.

21 Desember | December

Protelindo melakukan akuisisi atas 51% saham dan menjadi pemegang saham pengendali atas PT Istana Kohinoor (Kohinoor) Protelindo completed the acquisition of 51% shares and become controlling shareholder in PT Istana Kohinoor (Kohinoor)



2020

20 Januari | January

XL Axiata telah memberikan penghargaan kepada Protelindo sebagai perusahaan penyedia jasa menara telekomunikasi terbaik pada sebuah acara project management di Jakarta. Penghargaan diberikan dengan mempertimbangkan kinerja terbaik dalam ketepatan waktu menyediakan penyewaan menara berdasarkan spesifikasi dan kebutuhan XL Axiata dalam ekspansi jaringan 4G nasionalnya. Penghargaan bernama "The Best Partner for Tower Provider" di tahun 2019 ini merupakan penghargaan serupa yang telah ketiga kalinya diterima oleh Protelindo.

XL Axiata named Protelindo as the telecom operator's best tower company at a recent project management event in Jakarta. The award is for Best Performance in Timeliness to Specifications and Requirements of XL Axiata in its nation-wide expansion of its 4G network. The award is named "The Best Partner for Tower Provider" and 2019 is the third year Protelindo achieved this accolade from XL Axiata.

27 Januari | January

Saham Perseroan (TOWR) telah berhasil masuk ke dalam indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares (TOWR) has been included in the Indonesia Stock Exchange LQ45 index.

7 Februari | February

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp230 milyar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR230 billion to the Company.

10 Februari | February

Perseroan telah menyelesaikan program pembelian kembali saham Perseroan yang dimulai tanggal 10 Agustus 2018. Total keseluruhan saham yang dibeli kembali berdasarkan program pembelian kembali saham Perseroan adalah sebanyak 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan total nilai pembelian kembali saham Perseroan tersebut sekitar sebesar 560 milyar Rupiah. The Company has concluded its shares buyback program which the Company which has been started since August 10, 2018. The total number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's total paid-up capital and total value of the purchased buyback shares is approximately IDR560 billion.

2 Maret | March

Protelindo menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan Bank Mizuho sejumlah Rp500.000.000.000

Protelindo signed signed Credit Facility Agreement with Bank Mizuho in the amount of up to IDR500,000,000,000

17 Maret | March

Protelindo, Iforte dan KIN menandatangani Surat Perubahan Keempat atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta Protelindo, Iforte and KIN signed the Fourth Amendment Letter to the Uncommitted Banking Facilities with JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch

15 April | April

Protelindo menandatangani Perjanjian Perubahan Kelima atas Fasilitas Perbankan IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dengan PT Bank Central Asia Tbk

Protelindo signed the Fifth Amendment of Banking Facility Agreement IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement PT Bank Central Asia Tbk

5 Mei | May

Perseroan mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan program pembelian kembali saham yang kedua untuk maksimal sebesar 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Program pembelian kembali saham tersebut berlaku selama 18 bulan sampai bulan November 2021.

The Company obtained the shareholders' approval to undertake the second share buyback program for a maximum of 5% of paid up shares. The second share buyback program is valid for a period of 18 months until November 2021.

6 Mei | May

Protelindo dan Iforte menandatangani Perjanjian Fasilitas dan Perjanjian Penanggungan Perusahaan dengan Bank Permata untuk jumlah fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp500.000.000.000.

Protelindo and Iforte signed Facility Agreement and Corporate Guarantee Agreement with Bank Permata for the term loan facility in the amount of IDR500,000,000,000.

8 Mei | May

Protelindo membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp897 milyar kepada pemegang saham Protelindo yaitu Perseroan dan FAS. Dividen interim tunai tahun buku 2019 sebesar Rp708 milyar yang telah dibayarkan oleh Protelindo pada tanggal 19 April 2019 (Rp25 milyar) 20 Juni 2019 (Rp50 milyar), tanggal 2 September (Rp50 milyar) tanggal 3 Oktober 2019 (Rp50 milyar), tanggal 12 Desember 2019 (Rp303 milyar) dan tanggal 7 Februari 2020 (Rp230 milyar).

Protelindo distributed the remaining cash dividend for financial year of 2019 in the amount of IDR897 billion to Protelindo's shareholders namely the Company and FAS. Interim cash dividend for financial year 2019 in the amount of IDR708 billion has been distributed by the Company on April 19, 2019 (IDR25 billion) June 20, 2019 (IDR50 billion), September 2, 2019 (IDR50 billion), October 3, 2019 (IDR50 billion), December 12, 2019 (IDR303 billion) and February 7, 2020 (IDR230 billion).

27 Mei | May

Perseroan membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp894 milyar kepada pemegang saham Perseroan. Dividen interim tunai tahun buku 2019 sebesar Rp306 milyar yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 20 Desember 2019.

The Company distributed the remaining cash dividend for financial year of 2019 in the amount of IDR894 billion to the Company's shareholders. Interim cash dividend for financial year 2019 in the amount of IDR306 billion has been distributed by the Company on 20 December 2019.

7 Agustus | August

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp110 milyar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR110 billion to the Company.

18 Agustus | August

KIN melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan cara melakukan kapitalisasi atas selisih lebih nilai setoran modal terhadap nilai nominal saham (agio saham) yang sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 (diaudit). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dilakukan melalui penerbitan saham baru yang diambil seluruhnya oleh masing-masing pemegang saham KIN yaitu yaitu Perseroan dan Protelindo sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing. Dengan peningkatan modal tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor KIN yang semula sebesar Rp890.707.488.400 menjadi sebesar Rp1.606.382.187.200

KIN increased its issued and paid up capital through capitalization of the surplus value of down payment for the capital against the nominal value of shares (paid-in surplus) as mentioned under KIN's Financial Statements as of December 31, 2019 (audited). The increase of issued and paid up capital through the issuance of new shares were entirely subscribed by the shareholders of KIN, ie. The Company and Protelindo, in accordance with their respective shares ownership. Through the increase of KIN's issued and paid up capital, the issued and paid up capital of KIN which previously amounted to IDR890,707,488,400 were increased to be amounted to IDR1,606,382,187,200

19 Agustus | August

Protelindo dan Iforte menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

Protelindo and Iforte signed an amendment of Facility Agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

10 September | September

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp20 milyar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR20 billion to the Company.

14 September | September

Protelindo dan Iforte menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas dengan MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta

Protelindo and Iforte signed an Amended and Restated Facility Agreement with MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta

30 September | September

Pada tanggal 30 September 2020, Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah tenant sekitar lebih dari 2.250 tenant dari PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL Axiata.

On September 30, 2020, Protelindo concluded the acquisition of 1,646 tower telecommunications with approximately more than 2,250 tenancies from PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL Axiata.

14 Oktober | October

PMP meningkatkan modal dasar, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor PMP yang seluruhnya diambil oleh Kohinoor. Atas peningkatan modal dalam PMP, maka modal dasar PMP yang semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp21.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam yang semula sebesar Rp250.000.000 menjadi sebesar Rp5.250.000.000.

PMP increased its authorized, issued and paid-up capital subscribed entirely by Kohinoor. Through the increase of PMP's capital, the authorized capital of PMP which previously amounted to IDR1,000,000,000 were increased to be amounted to IDR21,000,000,000 and it is issued and paid up capital which previously amounted to IDR250,000,000 were increased to be amounted to IDR5,250,000,000

10 November | November

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp88 milyar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR88 billion to the Company.

17 November | November

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp20 milyar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR20 billion to the Company.

30 November | November

- Protelindo menandatangani Perjanjian Perubahan Keenam atas Fasilitas Perbankan IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dengan PT Bank Central Asia Tbk
Protelindo signed the Sixth Amendment of Banking Facility Agreement IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement PT Bank Central Asia Tbk

- KIN melakukan pengurangan modal disetor dan ditempatkan dengan cara menarik kembali saham KIN yang telah diterbitkan, sebanyak 2.254.380.000 lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100, sehingga seluruhnya bernilai sebesar Rp225.438.000.000 yang seluruhnya merupakan saham yang dimiliki oleh Protelindo. Dengan efektifnya pengurangan modal tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor KIN yang semula sebesar Rp1.606.382.187.200 menjadi sebesar Rp1.380.944.187.200.

KIN decreased its issued and paid up capital through the withdrawal of shares that have been previously issued in the amount of 2,254,380,000 shares with each nominal value of IDR100, which therefore amounting to IDR225,438,000,000 which are entirely owned by Protelindo. Following the effectiveness of the decrease of issued and paid up capital in KIN, the issued and paid up capital of KIN which previously amounted to IDR1,606,382,187,200 became IDR1,380,944,187,200.

7 Desember | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp300 milyar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR300 billion to the Company.



15 **Desember** | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp25 milyar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR25 billion to the Company.

22 **Desember** | December

Perseroan membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham Perseroan per tanggal 17 Desember 2020.

The Company distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to the Company's shareholders of record as of December 17, 2020

28 **Desember** | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp30 milyar kepada Perseroan.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR30 billion to the Company.

31 **Desember** | December

Sehubungan dengan program pembelian kembali saham yang kedua, sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan telah mencapai sebesar 274.193.900 saham atau sama dengan 0,537% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

In relation to the Company's second share buyback program, as of the end of year 2020, the number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 274,193,900 shares or equivalent to 0.537% of the Company's total paid-up capital.

<p>Nama Perusahaan Company Name</p>	<p>PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK</p>
<p>Bidang Usaha Line of Business</p>	<p>Investasi dan Jasa Penunjang Telekomunikasi Investment and Telecommunications Supporting Services</p>
<p>Alamat Perusahaan Company Address</p>	<p>Kantor Pusat Head Office Jl. Jend. A. Yani No.19A Kudus, Indonesia Telp : +62 291 431691 Fax : +62 291 431718</p> <p>Kantor Cabang Branch Office Menara BCA, 55th Floor Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310 Telp : +62 21 23585500 Fax : +62 21 23586446</p>
<p>Hubungan Investor Investor Relations</p>	<p>Menara BCA, 53rd Floor Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310 Telp : +62 21 23585500 Fax : +62 21 23586446 Email : investor.relations@ptsmn.co.id Website : www.ptsmn.co.id</p>
<p>Kode Saham Stock Symbol</p>	<p>TOWR</p>
<p>Tempat Pencatatan Saham Stock Listing</p>	<p>PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange</p>
<p>Anak Perusahaan Utama Langsung Main Direct Subsidiary</p>	<p>PT Profesional Telekomunikasi Indonesia</p>
<p>Alamat Anak Perusahaan Utama Langsung Main Direct Subsidiary Address</p>	<p>Kantor Pusat Head Office Jl. Tanjung Karang Nomor 11, Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Telp : 0291-431905 Fax : 0291-431718</p> <p>Kantor Cabang Branch Office Menara BCA, 53rd & 55th Floor Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310 Telp : +62 21 23585500 Fax : +62 21 23586446</p>



SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Brief Company History

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN atau Perseroan) didirikan pada tahun 2008 di Kudus, Jawa Tengah. Fokus utama bisnis SMN adalah berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam pengoperasian lokasi-lokasi menara telekomunikasi untuk disewakan kepada perusahaan komunikasi nirkabel. Sejak tahun 2008, investasi utama SMN adalah kepemilikan 99,99% saham di PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). Karena kegiatan usaha SMN dijalankan sebagian besar oleh Protelindo, penjelasan bisnis SMN akan difokuskan pada aset-aset dan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Protelindo. Oleh karena itu, hal-hal yang mengacu pada “kami”, “kita”, atau “Grup” ditujukan kepada SMN dan Protelindo dan entitas-entitas anaknya dalam basis konsolidasi.

Didirikan pada tahun 2003, Protelindo merupakan pemilik dan operator menara independen terbesar untuk perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2020, Protelindo telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 21.381 lokasi menara telekomunikasi dengan lebih dari 39.127 penyewa di Indonesia, terutama di area Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi.

Kegiatan usaha utama Protelindo adalah penyewaan ruang untuk lokasi menara yang dapat digunakan bersama kepada seluruh operator nirkabel besar di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang. Tempat yang disewakan terdiri dari ruang vertikal pada menara dimana para pelanggan kami dapat memasang antena frekuensi radio dan antena *microwave*, dan juga ruang lahan untuk setiap lokasinya untuk penempatan shelter dan kabinet milik para pelanggan yang merupakan tempat penyimpanan perangkat elektronik dan penyediaan listrik. Portofolio menara kami yang baru merupakan yang terbesar di Indonesia dan terluas secara geografis.

Kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan menara terkemuka di Indonesia. Pertumbuhan portofolio menara kami mendorong Perseroan untuk mencapai tonggak yang signifikan di dalam industri, mengingat kami telah menjadi perusahaan menara independen pertama di Indonesia yang memiliki dan mengoperasikan portofolio lebih dari 21.381 lokasi menara dengan lebih dari 39.127 penyewa.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN or the Company) was established in Kudus, Central Java in 2008. The main focus of SMN' business is to invest in the operating companies who own and operate tower telecommunication sites and lease them to wireless communication companies. Since 2008, SMN's main investment is its ownership of 99.99% shares of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). As the Company's business activities are conducted primarily through Protelindo, the description of SMN' business will be focused on the assets and operations of Protelindo. Any references to “our”, “us”, “we” or “the Group” refer to SMN and Protelindo and its subsidiaries on a consolidated basis.

Established in 2003, Protelindo is the largest independent owner and operator of towers for wireless communications companies in Indonesia. As of December 31, 2020, Protelindo owned and operated approximately 21,381 telecommunication tower sites with more than 39,127 tenants in Indonesia, primarily in Sumatra, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi.

Protelindo's primary business is leasing space on its multi-tenant tower sites to major wireless operators in Indonesia pursuant to long-term lease agreements. The leased space consists of vertical space on the tower, on which our customers install both radio frequency antennas and microwave antennas, as well as ground space at each site for our their shelters and cabinets for electronic equipment and power supplies storages. Our tower portfolio is the largest in Indonesia among independent tower operators with the broadest geographic footprint.

We are committed to be the prominent tower company in Indonesia. The growth in our tower portfolio propelled the Company to achieve another industry milestone as we became the first independent tower company in Indonesia to own and operate a portfolio in excess of 21,381 tower sites with more than 39,127 tenants.

Portofolio menara kami yang tersebar secara geografis memberikan cakupan di seluruh kepulauan Indonesia, sehingga memperkuat posisi kami sebagai penyedia menara yang diutamakan mampu memenuhi kebutuhan nasional, regional, lokal dan perusahaan telekomunikasi nirkabel yang sedang berkembang.

Protelindo beroperasi secara independen dari operator komunikasi nirkabel dan memiliki pelanggan yang beragam dan para pelanggan kami yang penting mencakup para operator telekomunikasi besar di Indonesia: PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), dan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

Sebagai hasil dari akuisisi iForte di tahun 2016, kami memiliki lebih dari 888 menara *micro-cell* dan 6 hotel BTS yang beroperasi dengan lebih dari 4.500 kilometer jaringan *fiber optic* dan lebih dari 250 *Points-of Presence* (PoP) di kota metropolitan seperti Jakarta dan Surabaya. Kami telah memasang jaringan *fiber optic* sepanjang Koridor *Busway* di Jakarta dengan menawarkan pelayanan 3G *WiFi-offload* di daerah dengan lalu lintas yang padat ini. Selain itu, kami memberikan pelayanan *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") di seluruh Indonesia.

Pada bulan Juni 2016, kami menyelesaikan pembelian sekitar 2.500 menara dari XL, dengan penyewaan kembali oleh XL sejumlah 2.433 menara untuk jangka waktu 10 tahun. 2.500 menara ini merupakan bagian dari 17.437 portofolio menara kami.

Pada tahun 2018, kami melakukan akuisisi atas 100% saham KIN dari PT Telekom Infranasantara dan PT Menara Telekomunikasi Indonesia. Sebagai hasil dari akuisisi KIN, kami memiliki lebih 1.234 menara *macro-cell*, 182 menara *micro-cell*, 18 menara *in building coverage* dan 21 hotel BTS yang beroperasi dengan lebih dari 277 kilometer jaringan *fiber optic* dan lebih dari 250 PoP di 7 kota yaitu Medan, Surabaya, Makasar, Banda Aceh, Palembang, Batam dan Ambon.

Di tahun 2019, kami telah menandatangani perjanjian jual beli (*sale and purchase agreement*) terkait pembelian 1.000 menara milik PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo). Transaksi jual beli ini merupakan bagian dari proses tender atas penjualan 3.100 menara telekomunikasi milik Indosat. Pembelian 1.000 menara tersebut mencakup hampir 1.900 *tenant* dan komitmen baru. Indosat Ooredoo sebagai penyewa utama juga telah menandatangani perjanjian induk sewa balik menara (*master tower lease agreement*) dengan kami untuk periode sewa selama 10 tahun.

Our geographically diversified tower portfolio offers coverage across the entire Indonesian archipelago, thereby strengthening our position as the preferred tower provider able to address the needs of national, regional, local and emerging wireless communication company operators.

Protelindo operates independently from the wireless communication operators and has a diversified customer base. Our key customers include the major telecommunications operators in Indonesia such as: PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), and PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

As a result of the purchase of iForte in 2016, we acquired over 888 *micro-cell* towers and 6 BTS hotels in operation with more than 4,500 kilometres of fiber optic network and over 250 *Points-of-Presence* (PoP) locations in metropolitan Jakarta and Surabaya. We have installed our fiber optic network along the *Busway Corridors* in Jakarta to offer 3G *WiFi-offload* services in these heavily trafficked areas. In addition, we provide *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") satellite services across Indonesia.

In June 2016, we completed the purchase of approximately 2,500 towers from XL, with a leaseback of space by XL on 2,433 of the towers for a period of 10 years. These 2,500 towers are included in our 17,437 towers portfolio.

In 2018, we acquired 100% shares of KIN from PT Telekom Infranasantara and PT Menara Telekomunikasi Indonesia. As a result, we have over 1,234 *macro-cell* towers, 182 *micro-cell* towers, 18 *in building coverage* towers dan 21 BTS hotels in operation with more than 277 kilometers of fiber optic network and more than 250 PoP in 7 cities namely Medan, Surabaya, Makasar, Banda Aceh, Palembang, Batam and Ambon.

In 2019, we signed a sale and purchase agreement for 1,000 towers from PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo). This sale and purchase transaction is part of the tender process for the sale of 3,100 telecommunication towers owned by Indosat. The 1,000 towers include nearly 1,900 *tenancies* and new commitments. Indosat Ooredoo as the anchor tenant has also signed a 10-year lease back agreement with us.



Pada akhir tahun 2019, kami melakukan akuisisi saham dan menjadi pemegang saham pengendali atas PT Istana Kohinoor (Kohinoor). Kohinoor telah mendapatkan hak untuk menggunakan lahan *non-fuel retail* (NFR Bisnis) di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Sebagai bagian dari kesepakatan kami dengan Kohinoor, Kohinoor memiliki 100% saham di PT Protelindo Menara Permata (PMP), yang mana, akan diberikan hak atas NFR Bisnis di SPBU. Baik Kohinoor dan PMP adalah perusahaan yang terkonsolidasi dengan kami.

Pada tanggal 30 September 2020, Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah tenant sekitar lebih dari 2.250 tenant dari PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL Axiata.

At the end of 2019, we completed the acquisition of a controlling stake in PT Istana Kohinoor (Kohinoor). Kohinoor has been granted a right to utilize non-fuel retail business (NFR Business) in the public refueling stations (Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)). As part of our agreement with Kohinoor, Kohinoor holds 100% shares in PT Protelindo Menara Permata (PMP), which, will allows PMP to utilize the NFR Business in SPBU. Both Kohinoor and PMP are all consolidated to us.

On September 30, 2020, Protelindo concluded the acquisition of 1,646 telecommunications tower with approximately more than 2,250 tenancies from PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL Axiata.

BIDANG USAHA

Line of Business

Bidang usaha utama Perseroan sesuai dengan akta perusahaan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi.

Fokus operasi Perusahaan saat ini dilakukan melalui anak perusahaan utama, yaitu Protelindo dan iForte untuk penyediaan infrastruktur bagi klien kami untuk mengoperasikan layanan telekomunikasi nirkabel. Dan ketentuan kami dalam melakukan hal tersebut didasarkan pada kontrak sewa jangka panjang yang umumnya berlaku untuk jangka waktu 10 tahun. Sebagai perusahaan induk, Perusahaan memberikan panduan dan konsultasi manajemen kepada Protelindo dan iForte. Peran CEO dari Perusahaan, Protelindo, dan iForte dijalankan oleh Bapak Aming Santoso.

Saat ini, sebagian besar bisnis kami telah berkembang dari berbasis menara menuju kontrak-kontrak build to suit, akuisisi menara, mengakomodir kolokasi pada menara yang telah dibangun dan menyediakan jaringan *fiber optic* termasuk jaringan antar menara-menara dan kami juga bekerja untuk mengakomodir kolokasi atau atau pembagian jaringan *fiber optic* yang ada untuk pengembalian investasi fiber yang lebih tinggi

The Company's primary line of business as per the Company's articles is to conduct the business in the field of management consultation activities, holding company activities and telecommunication central construction.

Company's current focus of operations is carried through its major subsidiaries of Protelindo and iForte to provide infrastructure for our clients to operate wireless telecommunication services. And our provision in doing so is generally under long-term lease contract of typical 10 years. As a holding company, Company provides management guidance and consultancy to Protelindo and iForte. CEO role of Company, Protelindo and iForte are carried out by our Mr. Aming Santoso.

Currently, the majority of our growth in the business is from increasing the tower base with build to suit contracts, tower acquisitions, accommodating colocations on existing towers and providing fiber optics connections including those between towers. In addition, we are also now working towards accommodating colocations or sharing on existing fiber optics network for higher returns on our fiber investment.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah untuk memastikan bahwa bidang usaha Perusahaan telah sesuai dengan peraturan pemerintah terkait dengan klasifikasi usaha. Secara khusus, Perusahaan dapat bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama Perseroan

- (1) Menjalankan usaha konsultasi manajemen lainnya, termasuk bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumberdaya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain;
- (2) Menjalankan usaha aktivitas perusahaan holding, termasuk: kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan
- (3) Menjalankan usaha konstruksi sentral telekomunikasi, termasuk: kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerimaradar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan:

Menjalankan aktivitas usaha-usaha lainnya, yang berkaitan dan/ atau mendukung kegiatan usaha utama Perseroan

Articles of Association of the Company has been revised to ensure Company's activities fit in with government rules on business categorizations. Specifically the Company may engage in the following business activities:

The main business activities of the company

- (1) To conduct the business of management consultation, including providing advice, guidance and business operational and other organizational issues and other management, including strategic plan and organization; decision related to finance, marketing purposes and policy, planning, practice and policy for human resources, schedule planning and production control. Provision of this business activities shall include providing advice, guidance and operational various management function, management consultancy of agronomist and agricultural economist in the field of agriculture, draft from method and accounting procedure, accounting cost program, procedure of budget expense supervisory, providing advice and support for business and public services in the planning, organizing, efficiency and supervisory, management information and others;
- (2) To conduct business activities of holding companies, i.e. companies which control assets of a group of subsidiary companies and its main business is to own the relevant group. The activities include services provided by counselors and negotiators in planning any mergers and acquisitions of companies; and
- (3) To conduct central telecommunication construction business, which include: the construction, the maintenance and the repair of central telecommunication construction business and its equipment's, such as phone centrals, telegraphs, transmitter towers, microwave receptions, small earth stations buildings and satellite station. Including local and long distance communication pipelines.

Supporting business activities of the Company

Conducting business activities which are related and/or supporting the main business of the Company



VISI Vision

MENJADI PENYEDIA MULTI LAYANAN TELEKOMUNIKASI DAN INFRASTRUKTUR TERKEMUKA DAN INOVATIF

To Be Indonesia's Premier And Most Innovative Telecommunications Multi-Service And Infrastructure Provider

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui dan mendukung bahwa Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan masih sangat sejalan dengan budaya dan semangat dari Grup

MISI Mission

BERKOLABORASI DENGAN PELANGGAN KAMI UNTUK MEMBERIKAN NILAI TAMBAH LAYANAN YANG UNGGUL

Collaborate With Our Customers To Provide Excellent Value Added Services

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company agree and support that the Company's existing Vision, Missions, and Core Values remain suitable with the culture and spirit of the Group

NILAI-NILAI INTI Core Values

INOVASI INNOVATION

- Peningkatan secara berkelanjutan
Continuous improvement
- Informasi dan teknologi yang *up-to-date*
Up-to-date with information and technology

INTEGRITAS INTEGRITY

- Jujur dan dapat dipercaya
Honest and trustworthy
- Bertindak sesuai dengan nilai inti dan kode etik
Act in accordance to the values and code of conduct

KENALI PELANGGAN KNOW YOUR CUSTOMER

- Hubungan yang baik dengan pelanggan
Relations with customer
- Mengerti kebutuhan pelanggan
Understand the customer needs
- Berorientasi pada layanan
Service Oriented

PROFESIONALISME PROFESSIONALISM

- Akuntabilitas
Accountability
- Dapat diandalkan
Reliability
- Beretika
Ethics
- Disiplin
Discipline

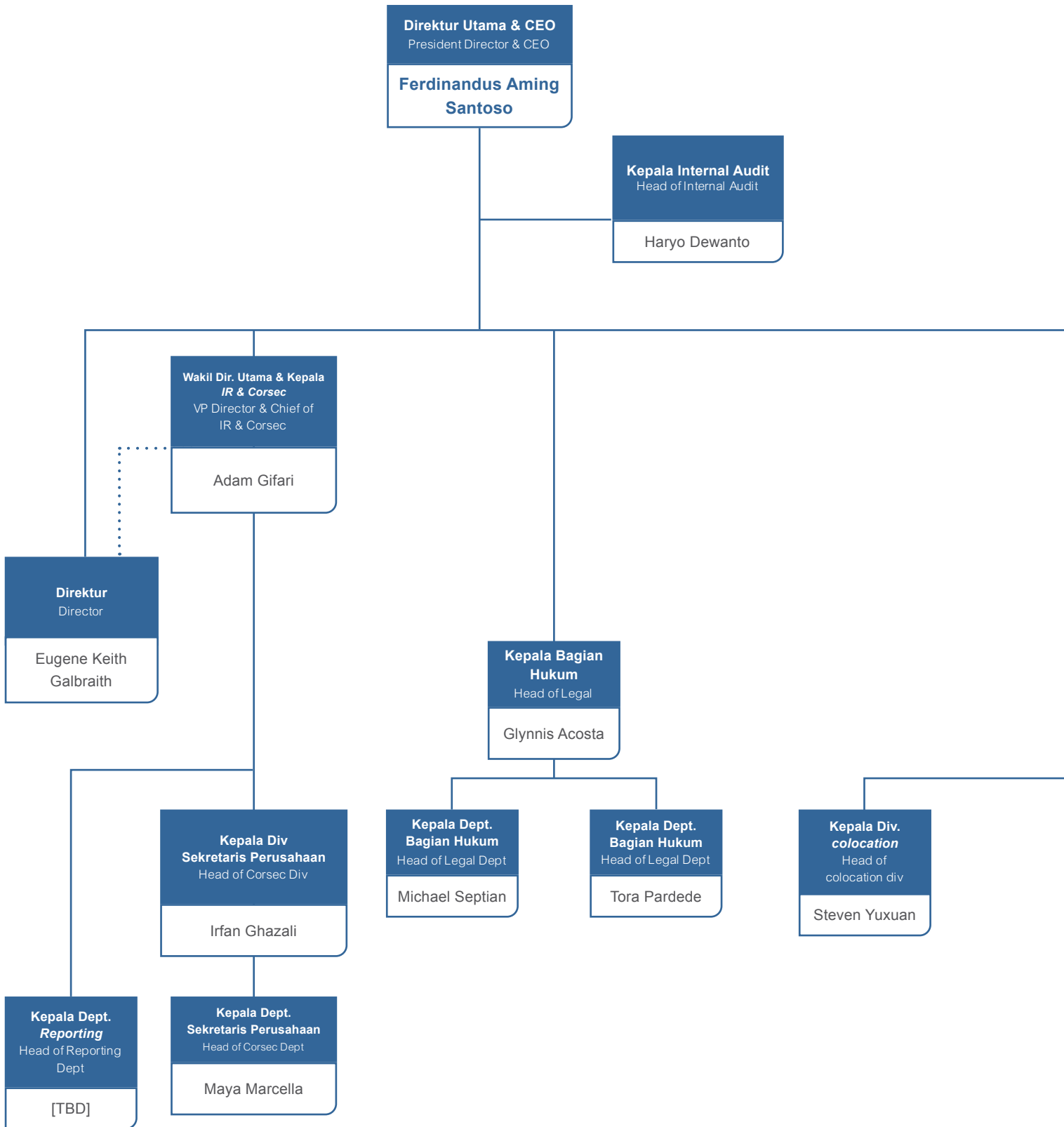
KERJASAMA TIM TEAM WORK

- Peran individu dalam tim
Individual role within team
- Mengelola pekerjaan dalam tim
Managing work in teams

LAYANAN KAMI Our Services

- Program *Build-to-Suit*
Build-to-Suit Program
- Sewa Lokasi
Site Rental
- Desain Jaringan dan Pengembangan Lokasi
Network Design and Site Development
- Akuisisi Lokasi
Site Acquisition
- Pengembangan dan Konstruksi Lokasi
Site Development and Construction
- Layanan *Wireline* termasuk *Internet Service Provider*
Wireline services, including Internet Service Provider
- Layanan VSAT
VSAT services



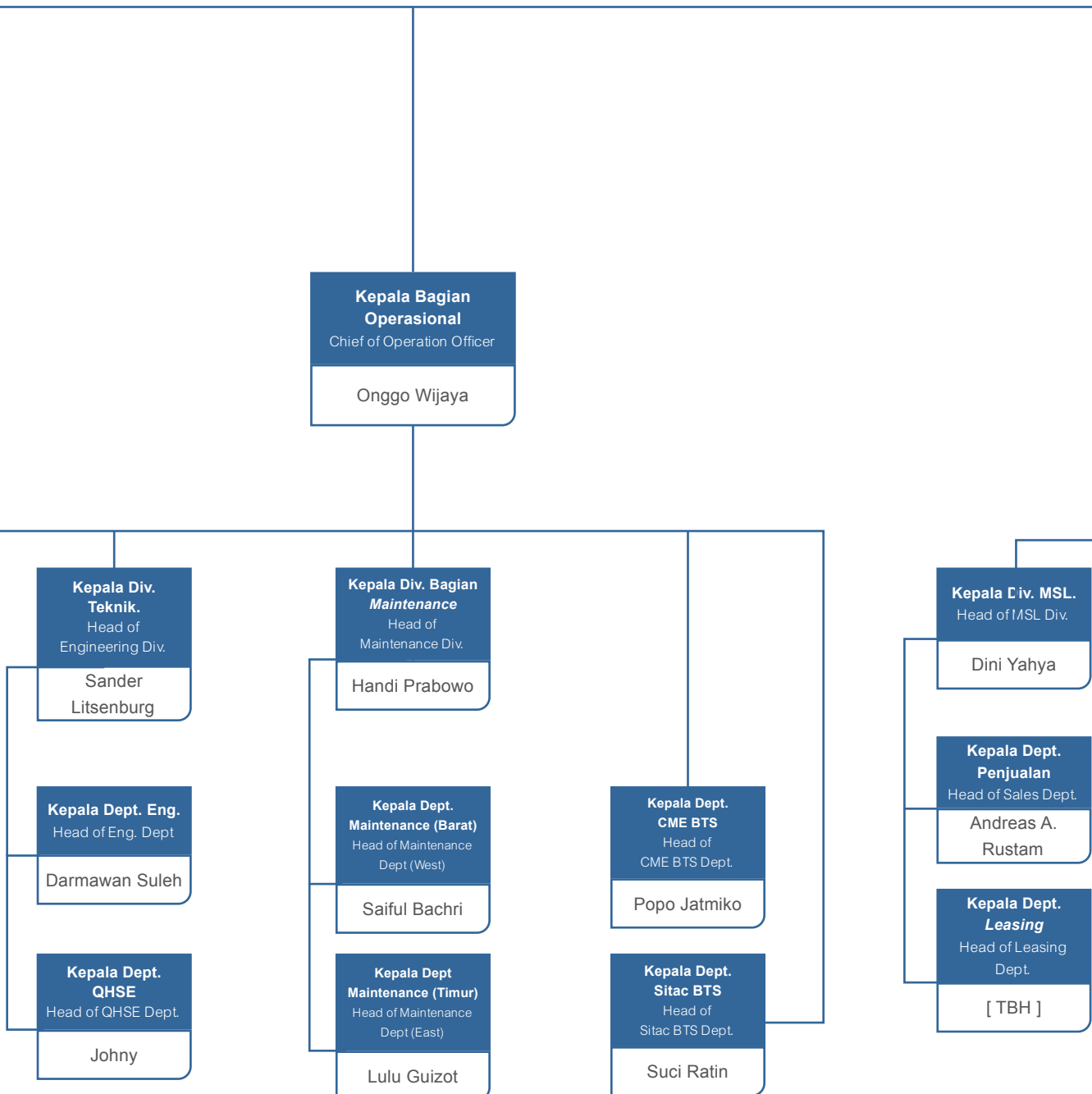


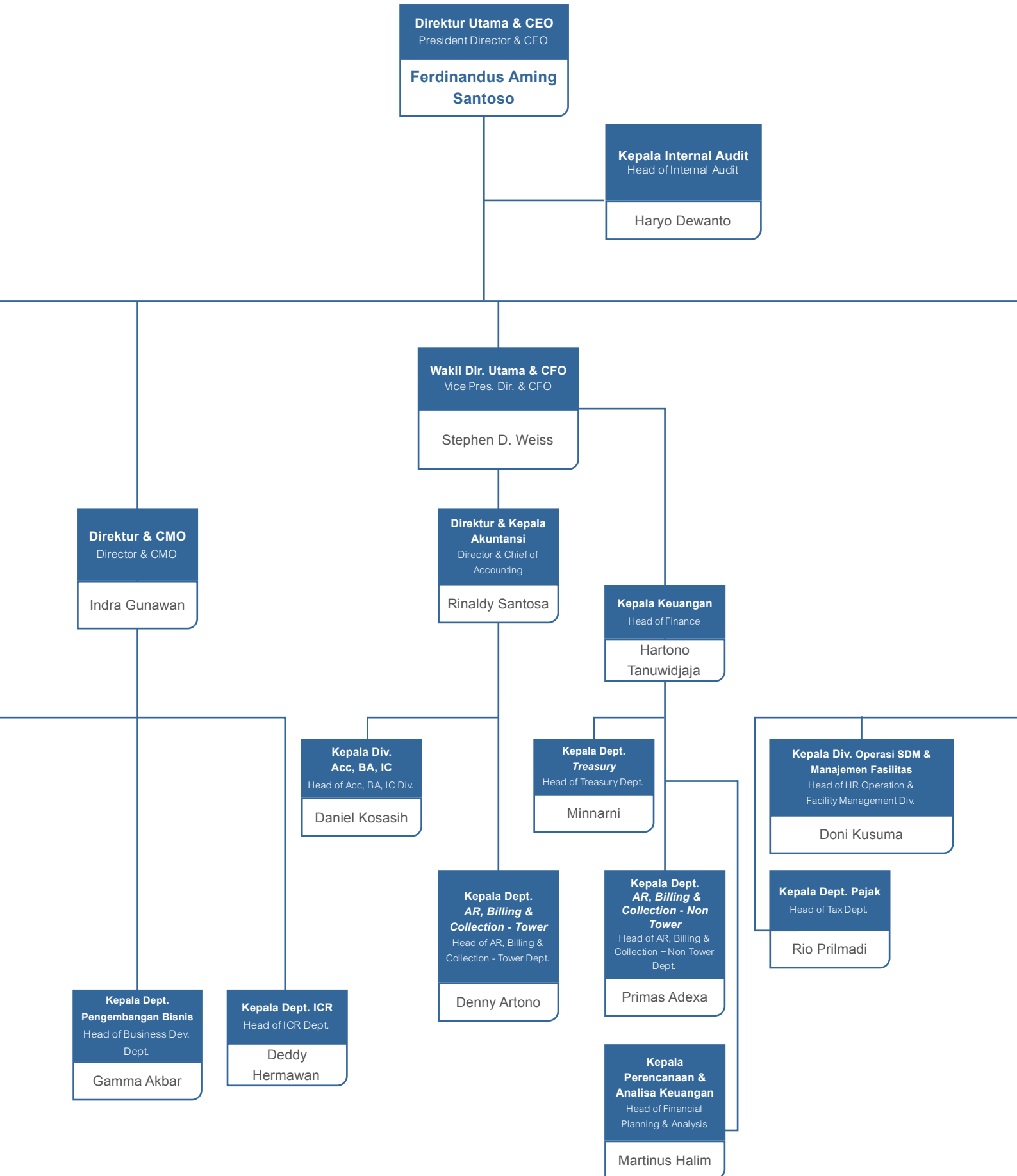
Catatan
Note:
 Coordination Line
 — Direct line

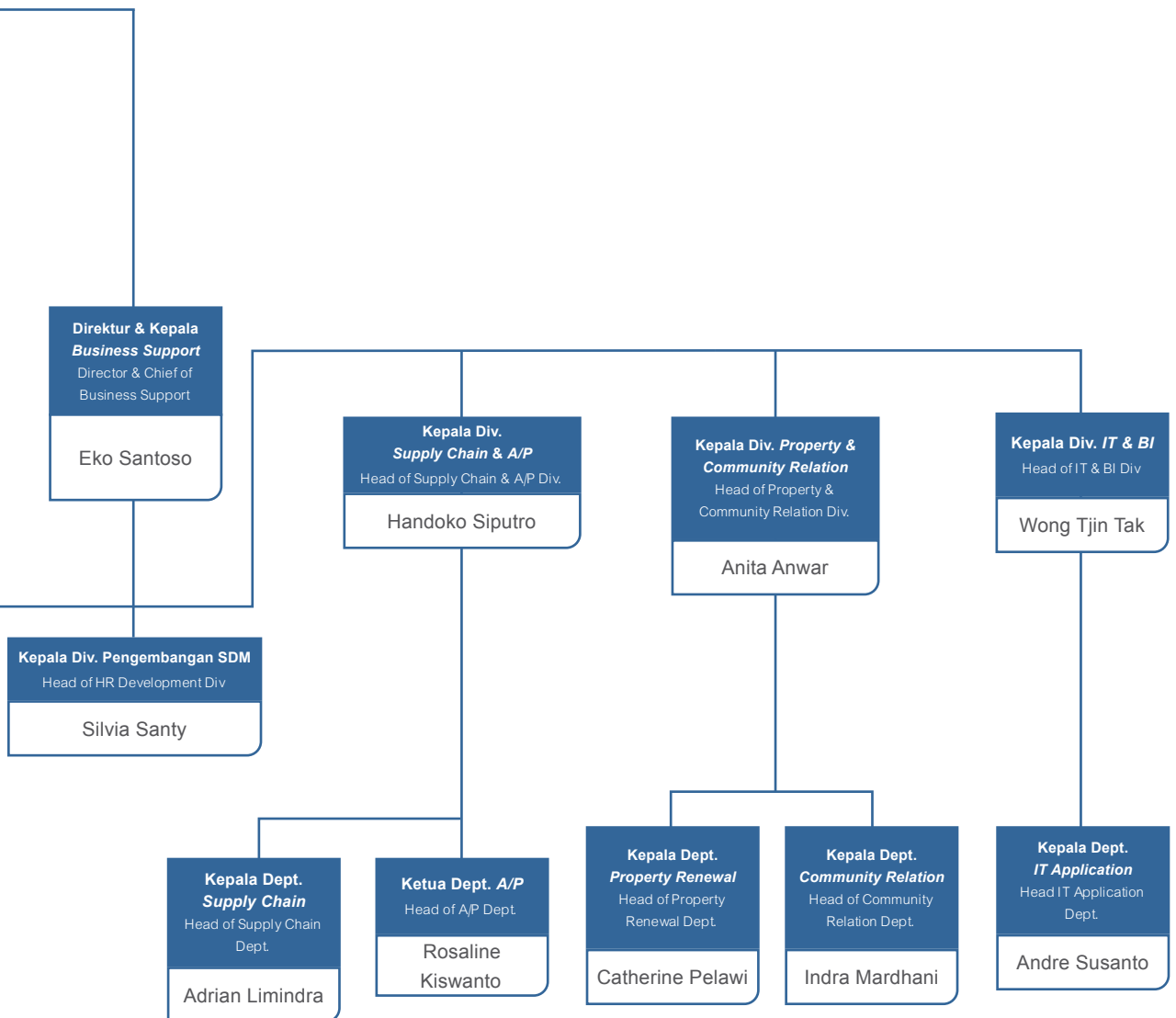


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure







PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



Tony Kusnadi

Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Tony Kusnadi, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2011 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Utama Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 9 Mei 2018, untuk masa jabatan 3 tahun.

Bapak Tony Kusnadi juga menjabat sebagai Komisaris PT Bank Central Asia Tbk sejak 25 Juni 2003. Beliau memulai karirnya sebagai *Chief Manager Corporate Banking* PT Bank Central Asia Tbk dari tahun 1992 sampai dengan tahun 1998, menjadi Direktur Utama PT Sarana Kencana Mulya dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2001 dan sebagai Direktur dari PT Cipta Karya Bumi Indah dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2002. Bapak Tony Kusnadi meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Brawijaya, Malang, Fakultas Teknik Mesin pada tahun 1979.

Mr. Tony Kusnadi, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's President Commissioner since 2011 and his latest appointment as the Company's President Commissioner is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 9 May 2018, for a period of 3 years.

Mr. Tony Kusnadi has also served as the Commissioner of PT Bank Central Asia Tbk since 25 June 2003. He started his career as the Chief Manager Corporate Banking of PT Bank Central Asia Tbk from 1992 until 1998, served as the President Director of PT Sarana Kencana Mulya from 1999 until 2001 and as the Director of PT Cipta Karya Bumi Indah from 2001 until 2002. Mr. Tony Kusnadi earned his Engineering Degree in 1979 from Brawijaya University, Malang, Faculty of Mechanical Engineering.



Mirza Adityaswara

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Mirza Adityaswara, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 16 Desember 2019, sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021.

Bapak Mirza Adityaswara merupakan pakar dalam bidang ekonomi, analis perbankan dan strategi investasi. Beliau memulai karirnya di dunia perbankan sejak tahun 1989 dan meniti karir hingga menjabat sebagai Direktur, Senior Banking Analyst di Deutsche Morgan Grenfell Securities dan Indosuez WI Carr Securities Indonesia di Indonesia dan Filipina dari tahun 1997 sampai dengan 2001. Pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2010, Bapak Mirza Adityaswara menjabat sebagai Direktur di Bahana Securities dan Credit Suisse Securities Indonesia, kemudian menjabat sebagai *Managing Director* di Mandiri Sekuritas dan juga sebagai Kepala Ekonom di Bank Mandiri Group.

Bapak Mirza Adityaswara kemudian bergabung dengan Lembaga Penjamin Simpanan pada tahun 2010 sebagai Anggota Dewan Komisioner LPS dan menjabat sebagai Dewan Komisioner Kepala Eksekutif LPS sampai dengan tahun 2013. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Mirza Adityaswara menjabat sebagai Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia dan juga Anggota Dewan Komisioner OJK Ex-Officio dari Bank Indonesia sampai bulan Juli tahun 2019.

Bapak Mirza Adityaswara meraih gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Moneter di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan setelahnya gelar Master of Applied Finance di Macquarie University, Sydney Australia.

Mr. Mirza Adityaswara, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Independent Commissioner based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 16 December 2019, until the Company's Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2021.

Mr. Mirza Adityaswara is an expert in economics, banking analysis, and investment strategy. He started his career in banking industry since 1989 until he served as Director, Senior Banking Analyst in Deutsche Morgan Grenfell Securities and Indosuez WI Carr Securities Indonesia in Indonesia and Philippines from 1997 to 2001. Between 2002 through 2010, Mr. Mirza Adityaswara chaired the position as Director of Bahana Securities and Credit Suisse Securities of Indonesia, and thereafter was appointed as Managing Director in Mandiri Sekuritas and also Head of Economist in Bank Mandiri Group.

Mr. Mirza Adityaswara continued to join Lembaga Penjaminan Simpanan in 2010 as member of Board of Commissioners and Executive Head Commissioner of Lembaga Penjamin Simpanan until 2013. Prior joining the Company, his latest position was Deputy of Senior Governor of Bank Indonesia and also Member of Board of Commissioners of OJK Ex-officio from Bank Indonesia until July 2019.

Mr. Mirza Adityaswara earned his degree in Monetary Economic from Faculty of Economics University of Indonesia and thereafter continued to obtain master degree of Master of Applied Finance from Macquarie University, Sydney Australia.



Kusmayanto Kadiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Kusmayanto Kadiman, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 16 Desember 2019, sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021.

Saat ini, Bapak Kusmayanto Kadiman juga menjabat sebagai Komisaris Independen Protelindo sejak tahun 2017.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan protelindo, Bapak Kusmayanto Kadiman telah menjabat beberapa posisi di bidang politik dan akademis. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Alas Buana Raya pada tahun 1993 sampai dengan tahun 1995, Direktur Pusat Penelitian Teknologi di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1996 sampai dengan tahun 1999 dan Sekretaris Rektor di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2004. Bapak Kusmayanto Kadiman juga menjabat sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi Indonesia pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2009.

Beliau telah aktif dalam berbagai organisasi, termasuk menjadi anggota Asian Control Professor Association (ACPA), International Federation of Automatic Control (IFAC) dan Institute of Electrical Engineering (IEEE).

Bapak Kusmayanto Kadiman meraih gelar Sarjana Teknik Fisika pada tahun 1977 dari Institut Teknologi Bandung dan gelar Doktor Filsafat (PhD) pada tahun 1998 dari Australian National University.

Mr. Kusmayanto Kadiman, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Independent Commissioner based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 16 December 2019, until the Company's Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2021.

Currently, Mr. Kusmayanto Kadiman also serves as the Independent Commissioner of Protelindo since 2017.

Before joining the Company and Protelindo, Mr. Kusmayanto Kadiman has held several positions in the government and academic field. He served as Director of PT Alas Buana Raya in 1993 until 1995, Director of Technology Research Center at Bandung Institute of Technology in 1996 until 1999, Rector Secretary at Bandung Institute of Technology in 1999 until 2000 and Rector at Bandung Institute of Technology in 2001 until 2004. Mr. Kusmayanto Kadiman also served as the Minister of Research and Technology of the Republic of Indonesia in 2004 to 2009.

He has been active in several organizations, including a member of Asian Control Professor Association (ACPA), International Federation of Automatic Control (IFAC) and Institute of Electrical Engineering (IEEE).

Mr. Kusmayanto Kadiman earned a Physics Engineering Degree in 1977 from Bandung Institute of Technology and Doctor of Philosophy (PhD) in 1988 from Australian National University.



Ario Wibisono

Komisaris
Commissioner

Bapak Ario Wibisono, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 9 Mei 2018, untuk masa jabatan 3 tahun. Bapak Ario Wibisono juga menjabat sebagai Komisaris Protelindo sejak tahun 2009 sampai tahun 2014, kemudian diangkat menjadi Komisaris Utama Protelindo sampai saat ini.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat Direktur Utama PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas dari tahun 2006 sampai tahun 2007, sebagai Direktur PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas dari tahun 1999 sampai tahun 2006, dan sebagai Direktur Peregrine Sewu Securities sekaligus menjabat sebagai Asisten Direktur Peregrine Fixed Income Limited - Hongkong dari tahun 1996 sampai tahun 1999.

Bapak Ario Wibisono meraih gelar Magister pada tahun 1986 dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen dan Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1985 dari Institut Teknologi Bandung.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Mr. Ario Wibisono, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Commissioner since 2011 and his latest appointment as the Company's Commissioner is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 9 May 2018, for a period of 3 years. Mr. Ario Wibisono has also served as the Commissioner of Protelindo since 2009 until 2014, and appointed to serve as the President Commissioner of Protelindo until present.

Prior joining the Company, Mr. Ario Wibisono served as the President Director of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas from 2006 until 2007, as the Director of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas from 1999 until 2006, as the Director of Peregrine Sewu Securities and as an Assistant Director of Peregrine Fixed Income Limited - Hong Kong from 1996 until 1999.

Mr. Ario Wibisono earned his Master Degree in 1986 from the PPM School of Management and earned a Civil Engineering Degree in 1985 from Bandung Institute of Technology.

During 2020, the Company's Board of Commissioner did not attend any education or training related to the Company's business activities.

HUBUNGAN AFILIASI

Affiliate Relations

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

All members of the Board of Commissioners of the Company have no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners or the ultimate shareholder of the Company.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Statement of Independence of Independen Commissioner

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

The Independent Commissioner of the Company has no financial, management, stock ownership and/or family relationships to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that may affect their ability to act independently.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



Ferdinandus Aming Santoso

Direktur Utama
President Director

Bapak Aming Santoso, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Direktur Utama Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 9 Mei 2018, untuk masa jabatan 3 tahun.

Saat ini, Bapak Aming Santoso juga menjabat sebagai Direktur Utama Protelindo dan sebagai Komisaris PT Grand Indonesia.

Bapak Aming Santoso meraih gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1988 dengan jurusan Akuntansi.

Mr. Aming Santoso, Indonesian Citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's President Director since 2015 and his latest appointment as the Company's President Director is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 9 May 2018, for a period of 3 years.

Currently, Mr. Aming Santoso also serves as the President Director of Protelindo and as the Commissioner of PT Grand Indonesia.

Mr. Aming Santoso graduated from the University of Tarumanagara, Jakarta in 1988 with a degree in Accounting.



Adam Gifari

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Bapak Adam Gifari, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 9 Mei 2018, untuk masa jabatan 3 tahun.

Saat ini, Bapak Adam Gifari juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Protelindo. Beliau bertanggung jawab terhadap bidang keuangan perusahaan (*corporate finance*) dan hubungan investor Perseroan dan juga Protelindo.

Sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dan Protelindo, Bapak Adam Gifari menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2009 sampai tahun 2015 dan sebagai Direktur Utama Protelindo pada tahun 2007 sampai tahun 2015.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan Protelindo, beliau bekerja di PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas sebagai Research Analyst pada tahun 1999 sampai tahun 2002 dan pada divisi *Investment Banking* pada tahun 2003 sampai tahun 2007.

Bapak Adam Gifari meraih gelar Sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dengan jurusan Manajemen Keuangan.

Mr. Adam Gifari, Indonesian Citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Vice President Director since 2015 and his latest appointment as the Company's Vice President Director is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 9 May 2018, for a period of 3 years.

Currently, Mr. Adam Gifari also serves as the Vice President Director of Protelindo. He is responsible for corporate finance and investor relations for the Company and also Protelindo.

Prior serving as the Company's and Protelindo's Vice President Director, Mr. Adam Gifari served as the Company's President Director from 2009 until 2015 and as the President Director of Protelindo from 2007 until 2015.

Before joining the Company and protelindo, he worked in PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas as a Research Analyst from 1999 until 2002 and in the Investment Banking division from 2003 until 2007.

Mr. Adam Gifari graduated from the University of Indonesia in 1999 with a degree in Financial Management.



Stephen Duffus Weiss

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Bapak Steve Weiss, Warga Negara Amerika Serikat dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 9 Mei 2018, untuk masa jabatan 3 tahun.

Saat ini, Bapak Steve Weiss juga menjabat sebagai *Chief Financial Officer* Perseroan, sebagai Wakil Direktur Utama dan Chief Financial Officer Protelindo. Beliau bertanggung jawab terhadap bidang keuangan Perseroan dan juga Protelindo.

Sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dan *Chief Financial Officer* Perseroan dan Protelindo, Bapak Steve Weiss pernah menjabat sebagai Direktur Independen Protelindo pada tahun 2014 sampai 2015.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan Protelindo, Bapak Steve Weiss menjabat sebagai Kepala Divisi *TMT and Renewable Energy Sector* untuk The Royal Bank of Scotland di Asia. Beliau juga memiliki pengalaman di industri perbankan selama 15 tahun, yaitu di First Interstate Bank, Standard Chartered Bank dan ABN Amro Bank. Selain itu, Bapak Steve Weiss juga pernah bergabung dengan Indosat di Indonesia, Tele2 di Swedia untuk bidang korporasi dan menjadi *Foreign Service Officer* di US Department of State untuk Negara Turki dan Mesir.

Bapak Steve Weiss meraih gelar *Bachelors of Science Degree in Economics* dari Stanford University dan *Masters of Business Administration* dari Anderson School of Management di University of California, Los Angeles.

Mr. Steve Weiss, American citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Vice President Director since 2015 and his latest appointment as the Company's Vice President Director is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 9 May 2018, for a period of 3 years.

Currently, Mr. Steve Weiss also serves as the Company's Chief Financial Officer, as the Vice President Director of Protelindo and as the Chief Financial Officer of Protelindo. He is responsible of the financial function for the Company and also Protelindo.

Prior serving as the Company's and Protelindo's Vice President Director and Chief Financial Officer, Mr. Steve Weiss served as the Independent Director of Protelindo from 2014 until 2015.

Before joining the Company and Protelindo, Mr. Steve Weiss served as the Head of TMT and Renewable Energy Sector Division in The Royal Bank of Scotland in Asia. He also has work experience in banking industry for 15 years, namely First Interstate Bank, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank. In addition, Mr. Steve Weiss also had joined Indosat in Indonesia, Tele2 in Swedia for corporate sector and worked as the Foreign Service Officer in US Department of State for Turki and Egypt.

Mr. Steve Weiss earned his Bachelors of Science Degree in Economics from Stanford University and his Masters of Business Administration from the Anderson School of Management at University of California, Los Angeles.



Kenny Harjo

Direktur
Director

Bapak Kenny Harjo, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Direktur Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 9 Mei 2018, untuk masa jabatan 3 tahun

Bapak Kenny Harjo bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap risiko-risiko investasi Perseroan.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, Bapak Kenny Harjo pernah menjabat sebagai Direktur Protelindo pada tahun 2008 sampai tahun 2011, dan menjadi Komisaris Utama Protelindo pada tahun 2011 sampai tahun 2014.

Saat ini, Bapak Kenny Harjo juga menjabat sebagai Komisaris PT Ecogreen Oleochemicals sejak tahun 2004.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan Protelindo, Bapak Kenny Harjo bekerja di Pricewaterhouse & Co. di Pittsburgh, Amerika Serikat pada tahun 1981 sampai tahun 1983 sebagai auditor, di PT Marathon Petroleum Indonesia di Jakarta pada tahun 1985 sampai tahun 1987 sebagai akuntan Senior, di PT Kalimantan Plantation Development Jakarta pada tahun 1988 sampai tahun 1989 sebagai Deputi Kontroler, di Dharmala Group di Jakarta pada tahun 1990 sampai tahun 2001 sebagai Deputi Direktur, dan di PT Djarum pada tahun 2002 sampai tahun 2004 sebagai *Business Development Manager*.

Bapak Kenny Harjo memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1980 dari University of Southern California di Amerika Serikat. Beliau memperoleh izin sebagai Akuntan Publik yang tersertifikasi pada tahun 1984 dari negara bagian Colorado dan negara bagian Montana di Amerika Serikat.

Mr. Kenny Harjo, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Director since 2009 and his latest appointment as the Company's Director is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 9 May 2018, for a period of 3 years.

Mr. Kenny Harjo is responsible to monitor the Company's investment risks.

Prior serving as the Company's Director, Mr. Kenny Harjo served as the Director of Protelindo from 2008 until 2011, and as the President Commissioner of Protelindo from 2011 until 2014.

Currently, Mr. Kenny Harjo also serves as the Commissioner of PT Ecogreen Oleochemicals since 2004.

Before joining the Company and Protelindo, Mr. Kenny Harjo worked in Pricewaterhouse & Co. in Pittsburgh, United States from 1981 until 1983 as an auditor, in PT Marathon Petroleum Indonesia from 1985 until 1987 as a senior auditor, in PT Kalimantan Plantation Development Jakarta from 1988 until 1989 as Deputy Controller, in Dharmala Group Jakarta from 1990 until 2001 as Deputy Director, and in PT Djarum from 2002 until 2004 as Business Development Manager.

Mr. Kenny Harjo graduated with a degree in Accountancy in 1980 from the University of Southern California, USA. He earned the designation as a Certified Public Accountant in 1984 from the State of Colorado and the State of Montana, USA.



Eko Santoso Hadiprodjo

Direktur
Director

Bapak Eko Santoso, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Direktur Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 9 Mei 2018, untuk masa jabatan 3 tahun.

Saat ini, Bapak Eko Santoso juga menjabat sebagai Direktur Protelindo. Beliau bertanggung jawab terhadap perpajakan, sumber daya manusia, pengadaan barang dan jasa, serta teknologi informasi Perseroan dan juga Protelindo.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan Protelindo, Bapak Eko Santoso bekerja di PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Kepala Bagian Pajak, di PT Grand Indonesia sebagai *General Manager* Keuangan & Akuntansi, dan di Pricewaterhouse Coopers, Jakarta.

Bapak Eko Santoso meraih gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta pada tahun 1994 dan gelar Magister di bidang Manajemen dari Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta pada tahun 1996.

Mr. Eko Santoso, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Director since 2015 and his latest appointment as the Company's Director is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 9 May 2018, for a period of 3 years.

Currently, Mr. Eko Santoso is also serves as the Director of Protelindo. He is responsible for taxation, human resources, procurement and information of technology for the Company and also Protelindo.

Before joining the Company and Protelindo, Mr. Eko Santoso worked in PT Lippo Karawaci Tbk as the Head of Tax Department, in PT Grand Indonesia as Finance & Accounting General Manager, and in Pricewaterhouse Coopers, Jakarta.

Mr. Eko Santoso graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta in 1994 and earned his Master's Degree in Management from Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta in 1996.



Indra Gunawan

Direktur
Director

Bapak Indra Gunawan, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 9 Mei 2018, untuk masa jabatan 3 tahun.

Saat ini, Bapak Indra Gunawan juga menjabat sebagai Direktur Protelindo. Beliau bertanggung jawab terhadap bertanggung jawab atas bidang perizinan dan pengembangan bisnis Perseroan dan juga Protelindo.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan dan Protelindo, Bapak Indra Gunawan memulai karirnya di Protelindo sebagai *General Manager of Operations* lalu dipromosikan menjadi *Vice President of Inter-Carrier and External Relations*. Beliau kemudian menjabat sebagai Direktur Protelindo pada tahun 2012 sampai tahun 2013 dan sebagai Direktur Independen Protelindo sampai bulan April 2018.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan Protelindo, Bapak Indra Gunawan bekerja di Siemens Indonesia pada tahun 1997 sampai tahun 2003.

Bapak Indra Gunawan meraih gelar Sarjana Teknik Elektro pada tahun 1997 dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya dan mendapatkan gelar Magister di bidang Ekonomi pada tahun 2005 dari Universitas Indonesia. Bapak Indra Gunawan juga telah meraih gelar Doktor di bidang Bisnis dan Manajemen di tahun 2013 dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Beliau saat ini juga aktif mengajar sebagai Dosen pada Program Magister Manajemen.

Mr. Indra Gunawan, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 9 May 2018, for a period of 3 years.

Currently, Mr. Indra Gunawan also serves as the Director of Protelindo. He is responsible for licensing and business development for the Company and also Protelindo.

Prior serving as the Director of the Company and Protelindo, Mr. Indra Gunawan started his career in Protelindo as the General Manager of Operations and further he was promoted as the Vice President of Inter-Carrier and External Relations. He served as the Director of Protelindo in 2012 until 2013 and as the Independent Director of Protelindo until April 2018.

Before joining the Company and Protelindo, Mr. Indra Gunawan worked at Siemens Indonesia from 1997 until 2003.

Mr. Indra Gunawan graduated with a degree in Electrical Engineering in 1997 from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya and earned his Master's Degree in Economics in 2005 from the University of Indonesia. Mr. Gunawan earned his Doctoral Degree in Business and Management in 2012 from the University of Padjadjaran, Bandung. He is currently also actively teaching as a Lecturer in a Management Magister Program.



Eugene Keith Galbraith

Direktur
Director

Bapak Eugene Keith Galbraith, Warga Negara Amerika Serikat, berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 16 Desember 2019.

Bapak Eugene Keith Galbraith bertanggung jawab untuk hubungan investor Perseroan dan juga Protelindo.

Sebelum memulai perjalanan karirnya di dunia perbankan, Bapak Eugene Keith Galbraith pernah menjadi penasihat perencanaan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 1984 sampai dengan tahun 1988 kemudian dilanjutkan menjadi penasihat Departemen Keuangan sampai tahun 1990.

Beliau kemudian bergabung dengan HG Asia Indonesia dan diangkat menjadi Presiden Direktur tahun 1990 sampai dengan tahun 1996, dilanjutkan menjabat sebagai Managing Director ABN AMRO Asia sampai tahun 1998, menjabat sebagai Chairman di Asiawise.com pada tahun 1999 sampai tahun 2001 dan sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank NISP Tbk sampai tahun 2006.

Karir Bapak Eugene Keith Galbraith di PT Bank Central Asia Tbk dimulai dengan menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2002 sampai tahun 2011 kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur pada tahun 2011 sampai 2019. Beliau menjalankan supervise umum atas Direktur Kepatuhan, Hukum dan Manajemen Resiko, Direktur Keuangan & Sekretaris Perusahaan, Direktur Sumber Daya Manusia dan Direktur Kredit, serta bertanggung jawab atas Satuan Kerja Pengamanan Teknologi Informasi. Selain itu juga melakukan fungsi pemantauan dan penyelarasan secara menyeluruh terhadap pengelolaan entitas anak BCA.

Bapak Eugene Keith Galbraith memperoleh gelar Bachelor of Arts (BA) di bidang filosofi pada tahun 1974 dan gelar M. Phil di bidang Sejarah Ekonomi tahun 1978 dan gelar PhD di bidang Antropologi pada tahun 1983 dari John Hopkins University, Amerika Serikat.

Mr. Eugene Keith Galbraith, American citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Director based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 16 December 2019.

Mr. Eugene Keith Galbraith is responsible investor relations for the Company and also Protelindo.

Before starting his career in the banking industry, Mr. Eugene Keith Galbraith served as economic planning advisor in East Nusa Tenggara Province in 1984 until 1988 and afterwards became an advisor to the Indonesian Ministry of Finance until 1990.

Afterwards, he joined HG Asia Indonesia and was appointed as President Director in 1990 until 1996, he also served as Managing Director of ABN AMRO Asia until 1998, and as Chairman of Asiawise.com in 1999 until 2001 and as Vice President Commissioner of PT Bank NISP Tbk until 2006.

Mr. Eugene Keith Galbraith's career at PT Bank Central Asia Tbk started in 2002 where he served as President Commissioner until 2011, and was subsequently appointed as Vice President Director in 2011 until 2019. He is responsible for general supervision of the Compliance, Legal & Risk Management Director, Finance & Corporate Secretary Director, Human Capital Management Director and Credit Director, as well as responsible for the Enterprise Security Work Unit. He also supervised and coordinate the management of BCA's subsidiaries.

Mr. Eugene Keith Galbraith earned Bachelor of Arts (BA) in Philosophy in 1974 and M. Phil in Economic History in 1978 and PhD in Anthropology in 1983 from John Hopkins University, USA.



Sepanjang tahun 2020, Direksi Perseroan tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

During 2020, the Company's Board of Director did not attend any education or training related to the Company's business activities.

HUBUNGAN AFILIASI

Affiliate Relations

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

All members of the Board of Directors of the Company have no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the ultimate shareholder of the Company.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Shareholders Composition

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham per 31 Desember 2020
Shareholder holding 5% or more of the outstanding shares as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholder	Total Saham Total Share	Persentase Percentage
PT SAPTA ADHIKARI INVESTAMA	26.540.619.965	52,03

20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2020
Top 20 shareholders as of December 31, 2020

NO	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	SAPTA ADHIKARI INVESTAMA	26.540.619.965	52,03
2	MLPFS SCB - IDRHOLD ACCOUNT	1.743.219.274	3,42
3	JPMCB NA RE-T. ROWE PRICE INTERNATIONAL STOCK FUND	1.497.281.300	2,94
4	JPMCB NA RE-T. ROWE PRICE NEW HORIZONS FUND, INC.	1.180.367.800	2,31
5	PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK	1.076.490.000	2,11
6	SIX SIS LTD	1.018.155.000	2,00
7	CHANDRA ADISUSANTO, IR	998.952.600	1,96
8	JPMCB NA RE-T. ROWE PRICE INTERNATIONAL GROWTH EQUITY TRUST	748.877.700	1,47
9	DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	683.030.500	1,34
10	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	618.343.300	1,21
11	BBH BOSTON S/A STOCKBRIDGE FUND, L.P.	450.172.430	0,88
12	JPMCB NA RE-T. ROWE PRICE COMMUNICATIONS AND TECHNOLOGY FUND, INC	411.976.500	0,81
13	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	323.991.200	0,64
14	ARIO WIBISONO	323.958.400	0,64
15	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	321.891.700	0,63
16	PERSHING LLC MAIN CUSTODY ACCOUNT	311.907.895	0,61
17	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	309.463.505	0,61
18	PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES S/A MANDIRI DINAMIC MONEY Rp	250.939.500	0,49
19	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 23	240.000.000	0,47
20	JP MORGAN SECURITIES PLC	225.450.782	0,44



Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per 31 Desember 2020 berdasarkan klasifikasi
Total shareholders and percentage ownership as of December 31, 2020 based on classification

	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Pemodal Domestik Domestic Shareholders			
Perorangan Domestik Domestic Retail	38.734	2.913.166.285	5,710
Badan Usaha Domestik Domestic Institutions	428	30.913.241.922	60,597
Lain-Lain Others	0	0	0
Sub Total	39.176	33.826.408.207	66,307
Pemodal Asing Foreign Shareholders			
Perorangan Asing Foreign Retail	39	7.097.000	0,014
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	507	17.181.119.793	33,679
Sub Total	546	17.188.216.793	33,693
Jumlah Total	39.722	51.014.625.000	100,000

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Shares Ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

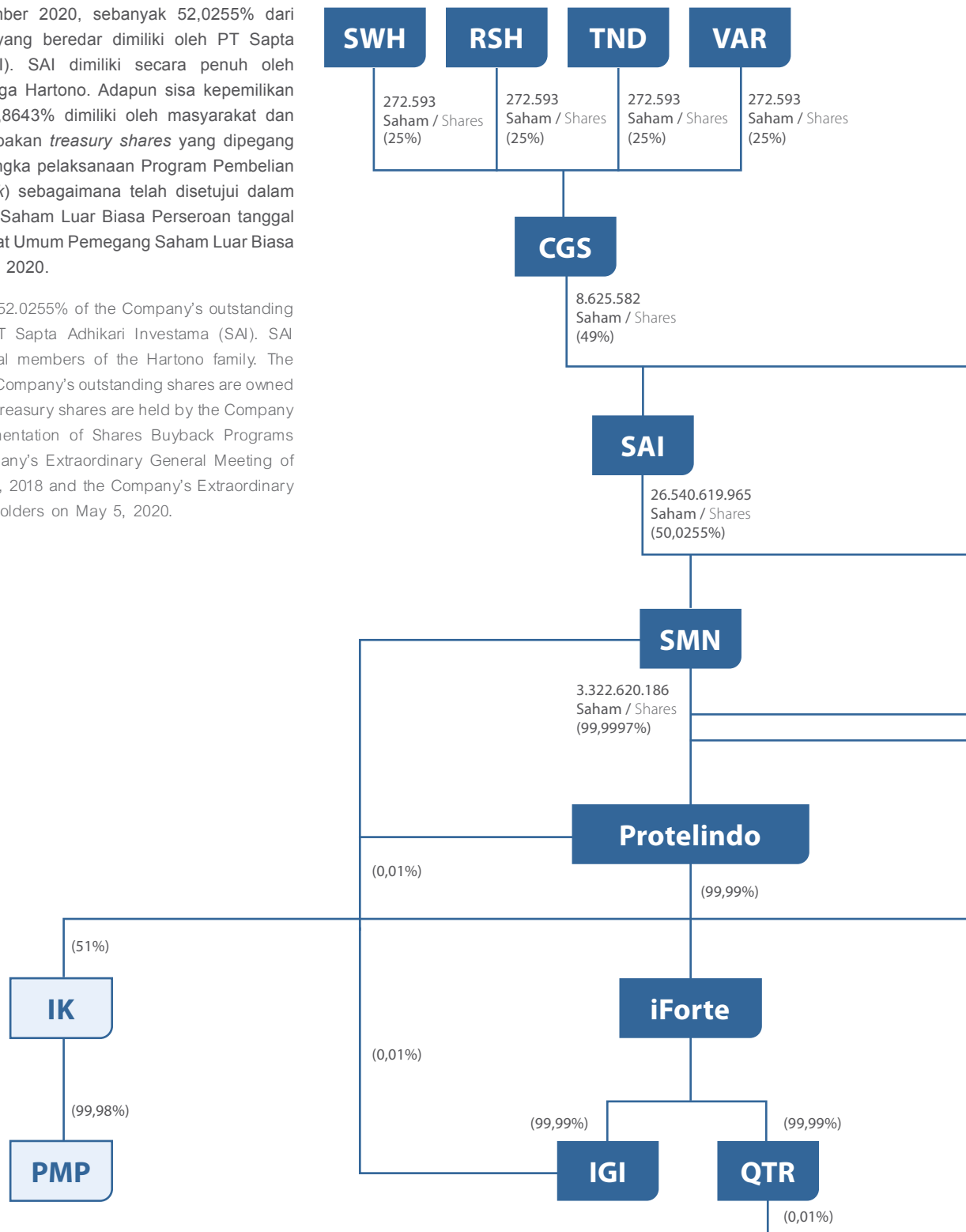
Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Title	Jumlah Saham Number of Shares
Tonny Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	-
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	324.678.400
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Mirza Adityaswara	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	10.859.000
Adam Gifari	Wakil Direktur Utama Vice President Director	50.744.645
Stephen Duffus Weiss	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6.593.500
Kenny Harjo	Direktur Director	-
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	3.997.000
Indra Gunawan	Direktur Director	4.347.000
Eugene Keith Galbraith	Direktur Director	2.570.000

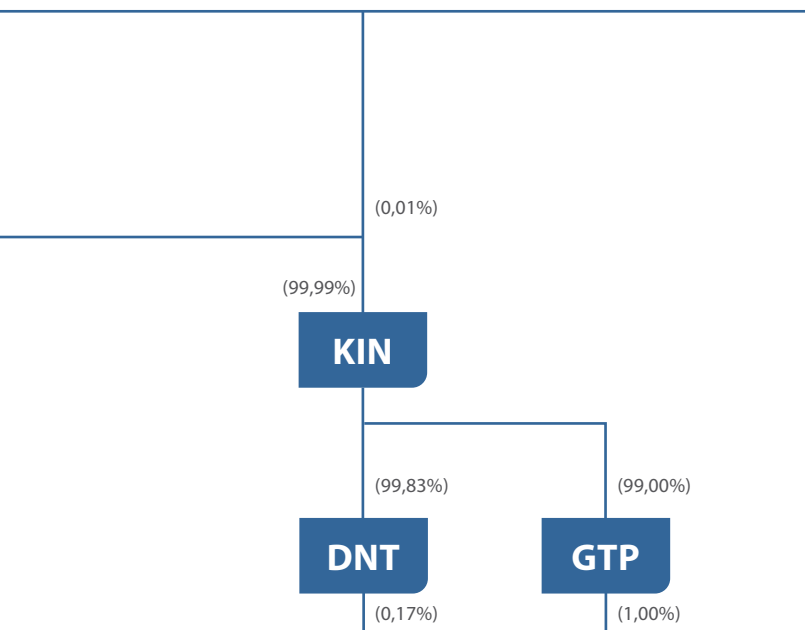
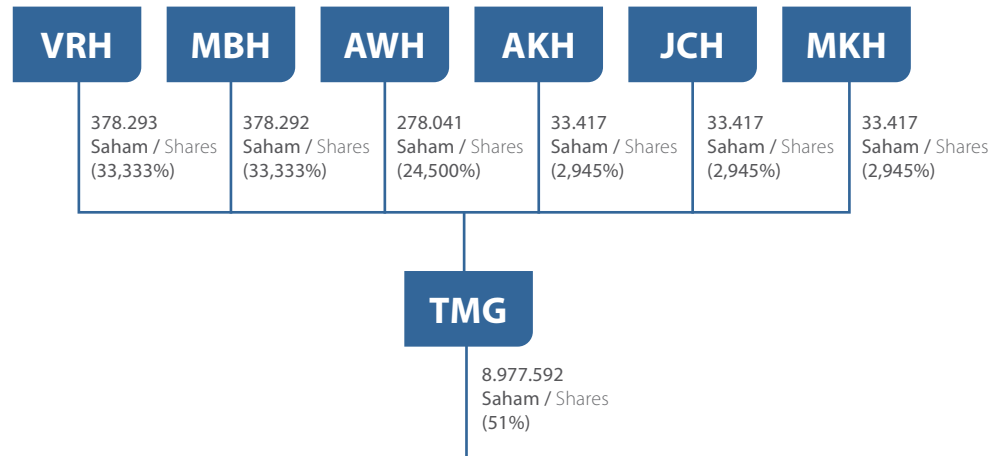
DAFTAR PEMEGANG SAHAM

List of Shareholders

Pada tanggal 31 Desember 2020, sebanyak 52,0255% dari total saham Perseroan yang beredar dimiliki oleh PT Sapta Adhikari Investama (SAI). SAI dimiliki secara penuh oleh beberapa anggota keluarga Hartono. Adapun sisa kepemilikan saham yaitu sebesar 45,8643% dimiliki oleh masyarakat dan sebanyak 2,1102% merupakan *treasury shares* yang dipegang oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan Program Pembelian Kembali Saham (*buyback*) sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 10 Agustus 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 5 Mei 2020.

As of December 31, 2020, 52.0255% of the Company's outstanding shares were owned by PT Sapta Adhikari Investama (SAI). SAI is wholly owned by several members of the Hartono family. The remaining 45.8643% of the Company's outstanding shares are owned by the public and 2.1102% treasury shares are held by the Company with regard to the implementation of Shares Buyback Programs as approved by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 10, 2018 and the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 5, 2020.





SINGKATAN / ABBREVIATIONS:

SWH	: Stefanus Wijaya Hartono
RSH	: Roberto Setiabudi Hartono
TND	: Tessa Natalia Damayanti Hartono
VAR	: Vanessa Ratnasari Hartono
VRH	: Victor Rachmat Hartono
MBH	: Martin Basuki Hartono
AWH	: Armand Wahyudi Hartono
AKH	: Alicia Katrina Hartono
JCH	: Jacqueline Chiara Hartono
MKH	: Marco Krisna Hartono
CGS	: PT Caturguwiratna Sumapala
TMG	: PT Tricpta Mandhala Gumilang
SMN	: PT Sarana Menara Nusantara, Tbk
FAS	: Ferdinandus Aming Santoso
Protelindo	: PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
SAI	: PT Sapta Adhikari Investama
iForte	: PT iForte Solusi Infotek
IGI	: PT iForte Global Internet
KIN	: PT Komet Infra Nusantara
DNT	: PT Darmanusa Tritunggal
QTR	: PT Quattro International
GTP	: PT Global Telekomunikasi Prima
IK	: PT Istana Kohinoor
PMP	: PT Protelindo Menara Permata

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

Information on Subsidiaries

Alamat Perusahaan Company's Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Usaha Nature of Business
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("PROTELINDO")		
<p>Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No.11, Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus 59347</p> <p>Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 53rd and 55th Floor Jl. MH. Thamrin No.1 Jakarta 10310</p>	<p>SMN-99,9997% Ferdinandus Aming Santoso-0,0003%</p>	<p>Konstruksi Sentral Telekomunikasi dan Aktivitas Perusahaan Holding Telecommunication Central Construction and Holding Company Activities</p>
PT iForte Solusi Infotek ("iForte")		
<p>Menara BCA, 41st Floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta 10310</p>	<p>Protelindo-99,99%</p>	<p>Informasi dan Komunikasi, Telekomunikasi, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Konstruksi Information and Communication, Telecommunications, Major Telecommunications Equipment Trade and Construction</p>
PT iForte Global Internet ("IGI")		
<p>Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C No.06, Kel. Pasirlayang, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192</p>	<p>iForte-99,98%</p>	<p>Informasi dan Komunikasi, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Information and Communication, Major Telecommunications Equipment Trade</p>
PT Komet Infra Nusantara ("KIN")		
<p>Kantor Pusat Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayang, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192</p> <p>Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 53rd Floor Jl. MH. Thamrin No.1 Jakarta 10310</p>	<p>Protelindo – 99,9999% SMN – 0,0001%</p>	<p>Jasa Penunjang Telekomunikasi Telecommunication Supporting Services</p>



Profil Perusahaan Company's Profile	Total Aset (dalam miliar Rupiah) Total Assets (in billion IDR)	Status Operasi Operational Status
<p>Protelindo didirikan pada tahun 2003. Pada tanggal 21 Agustus 2008, Perseroan mengakuisisi 99,9992% kepemilikan saham di Protelindo yang berasal dari Pan Asia Tower Pte. Ltd. Dan PT Illuminate. Bisnis utama Protelindo adalah menyewakan ruang pada lokasi menara yang dapat digunakan bersama kepada seluruh operator nirkabel besar di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang.</p> <p>Protelindo was established in 2003. On August 21, 2008, the Company acquired a 99.9992% ownership interest in Protelindo from Pan Asia Tower Pte. Ltd. and PT Illuminate. Protelindo's primary business is leasing space at its multitenant tower sites to all major wireless operators in Indonesia pursuant to long term lease agreements.</p>		<p>Beroperasi Operating</p>
<p>Pada tanggal 1 Juli 2015, Protelindo telah mengakuisisi seluruh saham dan kepemilikan modal di iForte, sehingga perusahaan tersebut dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo.</p> <p>On July 1, 2015, Protelindo acquired all of the shares and capital interests in iForte, making it a wholly-owned subsidiary of Protelindo.</p>		<p>Beroperasi Operating</p>
<p>Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 99,98% di IGI.</p> <p>Protelindo has an indirect capital and voting interest of 99.98% in IGI.</p>		<p>Beroperasi Operating</p>
<p>Pada tanggal 30 Mei 2018, Protelindo telah mengakuisisi seluruh saham dan kepemilikan modal di KIN, sehingga perusahaan tersebut dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo.</p> <p>On May 30, 2018, Protelindo acquired all of the shares and capital interests in KIN, making it a wholly-owned subsidiary of Protelindo.</p>		<p>Beroperasi Operating</p>

Alamat Perusahaan Company's Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Usaha Nature of Business
PT Quattro International ("QUATTRO")		
Kantor Pusat Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C No.06, Kel. Pasirlayang, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192 Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 53rd Floor Jl. MH. Thamrin No.1 Jakarta 10310	iForte – 99,9999% Protelindo – 0,0001%	Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Telecommunication Central Construction, Major Telecommunications Equipment Trade
PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP")		
Kantor Pusat Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayang, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192 Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 53rd Floor Jl. MH. Thamrin No.1 Jakarta 10310	KIN – 99% Protelindo – 1%	Jasa Penunjang Telekomunikasi Telecommunication Supporting Services
PT Darmanusa Tritunggal ("DARMANUSA")		
Kantor Pusat Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayang, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192 Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 53rd Floor Jl. MH. Thamrin No.1 Jakarta 10310	KIN – 99,83% Protelindo – 0,17%	Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction
PT Istana Kohinoor ("KOHINOOR")		
Kantor Pusat Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayang, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192	Protelindo – 51% Amir Hamzah – 49%	Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction
PT Protelindo Menara Permata ("PMP")		
Kantor Pusat Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayang, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192	Kohinoor – 99,98% Protelindo – 0,02%	Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction



Profil Perusahaan Company's Profile	Total Aset (dalam miliar Rupiah) Total Assets (in billion IDR)	Status Operasi Operational Status
<p>Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di Quattro.</p> <p>After acquiring KIN, Protelindo has a total capital and voting interest of 100% in Quattro.</p>		<p>Beroperasi Operating</p>
<p>Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara seluruhnya sebesar 100% di Darmanusa.</p> <p>After acquiring KIN, Protelindo has a total capital and voting interest of 100% in GTP.</p>		<p>Beroperasi Operating</p>
<p>Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara seluruhnya sebesar 100% di Darmanusa.</p> <p>After acquiring KIN, Protelindo has a total capital and voting interest of 100% in Darmanusa.</p>		<p>Beroperasi Operating</p>
<p>Pada tanggal 19 Desember 2019, Protelindo menyelesaikan pengambilalihan Kohinoor melalui penerbitan saham baru, sehingga perusahaan tersebut menjadi anak Perusahaan dari Protelindo.</p> <p>On December 19, 2019, Protelindo concluded the acquisition of Kohinoor through subscription of newly issued shares, making it a subsidiary of Protelindo.</p>		<p>Beroperasi Operating</p>
<p>PT Protelindo Menara Permata didirikan pada tanggal 22 Agustus 2019, oleh Protelindo dan SMN.</p> <p>PT Protelindo Menara Permata was established on August 22, 2019, by Protelindo and SMN.</p> <p>Pada tanggal 14 Oktober 2020, dilakukan peningkatan modal dasar, serta modal ditempatkan dan disetor dalam PMP melalui penerbitan saham baru yang seluruhnya diambil oleh Kohinoor. Sehingga, PMP menjadi anak perusahaan dari Kohinoor.</p> <p>On October 14, 2020, PMP's authorized capital, as well as issued and paid-up capital were increased through issuance of new shares which were entirely subscribed by Kohinoor. Therefore, PMP became a subsidiary of Kohinoor.</p>		<p>Beroperasi Operating</p>

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tanggal Date	2020
Maret 2010 March 2010	<p>Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan simbol perdagangan "TOWR". Perseroan menawarkan sebanyak 112.232.500 sahamnya dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (harga nominal Rp500).</p> <p>The Company listed its shares on the Indonesia stock exchange under the ticker symbol "TOWR". The Company offered 112,232,500 shares to the public with an offering price of IDR1,050 (nominal price of IDR500).</p>
Desember 2010 December 2010	<p>Dua pemegang saham utama Perseroan, TMG dan CGS, menjual sekitar 38,9% kepemilikan saham TOWR mereka dengan transaksi penjualan langsung, sehingga meningkatkan jumlah saham masyarakat yang beredar dari 11% menjadi 49,9%.</p> <p>The two main shareholders of the Company, TMG and CGS, sold approximately 38,9% of their TOWR shares in a private placement transaction, which increased the total public float from 11% to 49,9% of the outstanding shares.</p>
September 2012 September 2012	<p>Dua pemegang saham utama Perseroan, TMG dan CGS, menjual saham TOWR mereka masing-masing sejumlah 83.776.450 lembar saham dan 80.491.100 lembar saham. Total saham TOWR yang beredar di masyarakat meningkat dari 49,9% menjadi 66%.</p> <p>The two main shareholders of the Company, TMG and CGS, sold 83,776,450 TOWR shares and 80,491,100 TOWR shares, respectively. The TOWR total public float was increased from 49,9% to 66% of the outstanding shares.</p>
Februari 2013 February 2013	<p>Dua pemegang saham utama Perseroan, TMG dan CGS, menjual saham TOWR mereka masing-masing sejumlah 5.992.500 lembar saham dan 5.757.500 lembar saham. Total saham TOWR yang beredar di masyarakat meningkat dari 66% menjadi 67,29%.</p> <p>The two main shareholders of the Company, TMG and CGS, sold 5,992,500 TOWR shares and 5,757,500 TOWR shares, respectively. The TOWR total public float was increased from 66% to 67,29% of the outstanding shares.</p>
Juni 2013 June 2013	<p>Para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dengan rasio 1:10 untuk saham beredar Perseroan, dari Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham.</p> <p>The Company's shareholders approved a 1:10 stock split for the outstanding shares of the Company, from IDR500 (five hundred Rupiah) per share to IDR50 (fifty Rupiah) per share.</p>
September 2014 September 2014	<p>TMG (sebagai pemegang 16,68% saham Perseroan) dan CGS (sebagai pemegang 16,03% saham Perseroan) mengalihkan seluruh sahamnya di Perseroan kepada PT Sapta Adhikari Investama. Sehingga, PT Sapta Adhikari Investama menjadi pemegang saham pengendali Perseroan.</p> <p>TMG (as the holder of 16.68% of the Company's shares) and CGS (as the holder of 16.03% of the Company's shares) transferred all of their shares in the Company to SAI, making SAI the controlling shareholder of the Company.</p>
Juni 2018 June 2018	<p>Pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dengan rasio 1:5 untuk saham beredar Perseroan, dari Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham.</p> <p>The Company's shareholders approved a 1:5 stock split for the outstanding shares of the Company, from IDR50 (fifty Rupiah) per share to IDR10 (ten Rupiah) per share.</p>



Tanggal Date	2020
<p>Agustus 2018 August 2018</p>	<p>Perseroan mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan program pembelian kembali saham untuk maksimal sebesar 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Program pembelian kembali saham tersebut berlaku selama 18 bulan sampai bulan Februari 2020.</p> <p>The Company obtained the shareholders' approval to undertake a share buyback program for a maximum of 5% of paid up shares. The share buyback program is valid for a period of 18 months until February 2020.</p>
<p>Desember 2019 December 2019</p>	<p>Sehubungan dengan program pembelian kembali saham Perseroan, sampai dengan akhir tahun 2019, jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan telah mencapai sebesar 534.296.100 saham atau sama dengan 1,047% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.</p> <p>In relation to the Company's share buyback program, as of the end of year 2019, the number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 534,296,100 shares or equivalent to 1,047% of the Company's total paid-up capital.</p>
<p>Februari 2020 February 2020</p>	<p>Perseroan telah menyelesaikan program pembelian kembali saham Perseroan yang dimulai tanggal 10 Agustus 2018. Total keseluruhan saham yang dibeli kembali berdasarkan program pembelian kembali saham Perseroan adalah sebanyak 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan total nilai pembelian kembali saham Perseroan tersebut sekitar sebesar 560 milyar Rupiah.</p> <p>The Company has concluded its shares buyback program which the Company which has been started since August 10, 2018. The total number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's total paid-up capital and total value of the purchased buyback shares is approximately IDR560 billion.</p>
<p>Mei 2020 May 2020</p>	<p>Perseroan mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan program pembelian kembali saham yang kedua untuk maksimal sebesar 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Program pembelian kembali saham tersebut berlaku selama 18 bulan sampai bulan November 2021.</p> <p>The Company obtained the shareholders' approval to undertake the second share buyback program for a maximum of 5% of paid up shares. The second share buyback program is valid for a period of 18 months until November 2021.</p>
<p>Desember 2020 December 2020</p>	<p>Sehubungan dengan program pembelian kembali saham yang kedua, sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan telah mencapai sebesar 274.193.900 saham atau sama dengan 0,537% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.</p> <p>In relation to the Company's second share buyback program, as of the end of year 2020, the number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 274,193,900 shares or equivalent to 0.537% of the Company's total paid-up capital.</p>

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Names and Addresses of Capital Market Institutions and Professionals

AKUNTAN INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk auditor eksternal sesuai dengan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2020 dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Oktober 2020, yang menunjuk kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja yang merupakan anggota firma dari Ernst & Young Global Limited, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019. Purwanto, Sungkoro & Surja merupakan kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Adapun total biaya untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2020 sebesar Rp1,580 miliar.

Purwanto, Sungkoro & Surja, telah menjadi auditor Perseroan sejak 2015. Kantor Akuntan Publik ini telah menyelesaikan tugas-tugas secara independen sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik, kontrak jasa dan lingkup audit yang telah disepakati. Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja tidak menyediakan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan. Adapun akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen untuk periode 2020 was Hanny Widyastuti Sugianto, CPA.

INDEPENDENT ACCOUNTANT

The Company has appointed an external auditor in line with the resolutions adopted at the Annual General Meeting of the Shareholders held on May 5, 2020 and resolution of the Board of Commissioners dated October 23 2020, which approved the appointment of Public Accountants Purwanto, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited, to audit the Company’s Consolidated Financial Statements for fiscal year 2019. Purwanto, Sungkoro & Surja is registered with the Financial Services Authority (“OJK”). The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2020 was IDR1.580 billion.

Purwanto, Sungkoro & Surja, has been the Company’s auditor since 2015. They have completed their tasks independently and in accordance with the professional standards for Public Accountants, the service contract and the agreed audit scope. Purwanto, Sungkoro & Surja does not provide any other consultancy services to the Company. The accountant who signed the Independent Auditor’s Report for 2020 was Hanny Widyastuti Sugianto, CPA.

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930

Tel : (62-21) 2525666
Fax : (62-21) 2525028

NOTARIS NOTARY

Christina Dwi Utami, SH., MHum, Mkn
Jl. K.H. Zainul Arifin No.2, Komp.
Ketapang Indah Blok B-2 No.3
Jakarta 11140, Indonesia

Tel : (62-21) 6345668
Fax : (62-21) 6345666

KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, 7th Floor
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta
10220

Tel : (62-21) 5747181
Fax : (62-21) 5747180

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Purwanto, Sungkoro & Surja
(Member firm of Ernst & Young
Global Limited) Indonesian Stock
Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : (62-21) 52895000
Fax : (62-21) 52894100



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Penghargaan Top Performing Listed Companies 2020 dari Majalah Investor.
2020 Top Performing Listed Companies Award from Investor Magazine

Penghargaan Best of The Best dari Forbes Indonesia untuk tahun 2020
Award Best of The Best from Forbes Indonesia for year 2020



Penghargaan sebagai PT. Sarana Menara Nusantara Tbk *2nd. The Best Public Company - Construction Non Building* dari *Economic Review* pada acara Indonesia Finance Award-III-2020
PT. Sarana Menara Nusantara Tbk *2nd "The Best Public Company - Construction Non Building* from *Economic Review* on Indonesia Finance Award-III-2020 event".

PERINGKAT

Ratings

Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Uraian Description
<p>Fitch Ratings Singapore Pte. Ltd. 6 Temasek Boulevard #35-05 Suntec City Tower 4 Singapore 03898</p>	<p><i>Fitch Ratings</i> telah mengafirmasi peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing <i>Issuer Default Rating</i> (IDR) dari operator menara independen terbesar di Indonesia, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) di 'BBB'. <i>Outlook</i> untuk peringkat adalah Stabil. Fitch Ratings has affirmed the Long-Term Foreign-Currency Issuer Default Rating of Indonesia's largest independent tower operator, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), at 'BBB'. The Outlook on the ratings is Stable.</p>
<p>Fitch Rating Indonesia DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta Selatan 12940</p>	<p>Pada saat yang bersamaan, <i>Fitch Ratings</i> Indonesia juga telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang dan peringkat Nasional Senior Tanpa Jaminan di 'AAA(idn)'. <i>Outlook</i> untuk peringkat adalah Stabil. Simultaneously, Fitch Ratings Indonesia affirmed the National Long-Term Rating and national senior unsecured rating at 'AAA(idn)'. The Outlook on the ratings is Stable.</p>
<p>Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd. 50 RaThes Place #23-08 Singapore Land Tower Singapore 048623</p>	<p><i>Moody's</i> maintain Protelindo di Baa3, <i>outlook</i> stabil. <i>Moody's</i> maintained Protelindo at Baa3, The outlook is stable.</p>
<p>Standard & Poor's Singapore Pte. Ltd. 12 Marina Boulevard #23- 01, Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982</p>	<p>S&P mengafirmasi Peringkat Kredit Jangka Panjang Protelindo BBB; <i>outlook</i> tetap stabil. S&P affirmed Protelindo's long term Corporate Credit Rating at BBB; outlook remains stable</p>



PORTOFOLIO MENARA KAMI

Our Tower Portfolio





KOLABORASI

Collaboration

Meningkatkan kerjasama tim untuk menghasilkan performa yang terbaik.

Enhancing teamwork to present the best performance



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development

Karyawan kami merupakan salah satu aset kami yang sangat berharga. Keberhasilan Grup kami bergantung pada produktivitas dan kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan. Oleh karena itu, salah satu kebijakan utama tim manajemen adalah untuk terlibat dalam pengembangan sumber daya manusia dan untuk memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan pemerintah di bidang ketenagakerjaan dan situasi kerja yang baik.

Grup menyediakan paket tunjangan dan kesejahteraan yang kompetitif kepada seluruh karyawannya. Paket tunjangan termasuk asuransi kesehatan, asuransi melahirkan, asuransi gigi, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan perorangan, dan juga program pelatihan dan pengembangan internal dan eksternal untuk fungsi tugas tertentu.

Grup telah melakukan 36 pelatihan formal / kursus yang berbeda dengan 1.418 peserta pada tahun 2020. Grup berkomitmen untuk terus menyediakan kegiatan pelatihan, baik internal maupun eksternal, untuk karyawan di masa mendatang. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah karyawan Grup adalah 1.327. Sebagian besar karyawan kami adalah karyawan permanen.

Berikut adalah jumlah dan status komposisi karyawan Grup pada 31 Desember 2020:

Our employees are one of our most valuable assets. The success of the Group depends on the productivity and operational skill of our employees. One of management's core policies is to engage in human resources development and to ensure strict compliance with all government regulations pertaining to manpower and proper working conditions.

The Group provides competitive benefits and welfare packages to all employees. The benefits package includes health insurance, maternity insurance, dental insurance, life insurance and personal accident insurance, as well as internal and external training and development programs for specific job functions.

The Group conducted 36 different formal training / courses with 1,418 participants in 2020. The Group is committed to continue providing training activities, both internally and externally, for its employees. As of December 31, 2020, the Group employed 1,327 individuals. The vast majority of our employees are permanent employees.

Following is a breakdown of the Group's employee composition as of December 31, 2020:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Bidang Number of Employees by Area

Bidang Area	2017		2018		2019		2020	
	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Permanen Permanent	Kontrak Contract
Kuangan, Legal & Administrasi Finance, Legal & Admin	244	28	272	50	285	82	313	69
Operasional & Penjualan Operations & Sales	548	187	591	281	629	286	711	234
Jumlah Total	792	215	863	331	914	368	1024	303



Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Number of Employees by Education

Bidang Area	2017	2018	2019	2020
Pasca Sarjana Master's Degree	33	38	43	44
Sarjana Bachelor's Degree	617	790	860	914
Sarjana Muda Associates Degree	175	195	200	198
SMA atau setara Senior High School or equivalent	182	171	179	171
Jumlah Total	1.007	1.194	1.282	1.327

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Usia Age	2020
20-30	336
31-40	650
> 40	311
Jumlah Total	1.327

Pelatihan Pada Tahun 2020

Training Events Held in 2020

Program Pelatihan Training Program	Keuangan, Legal & Administrasi Finance, Legal & Administration	Operasional & Penjualan Operasional & Sales	Total Peserta Total Participants
Ms. Excel Training	32	26	58
Katadata Indonesia Data and Economic Conference 2020	-	5	5
Kursus Bahasa Indonesia	1	-	1
OSS Versi 1.1 Trainig	-	2	2
PPH Pasal 21 Praktis dan Sistematis	1	-	1
Seminar Mencegah Bahaya Intoleransi di Perusahaan	1	-	1
Attention to Detail	9	16	25
Create High Impact Collaboration	33	56	89
English Course	11	0	11
PSAK 71	11	-	11
UrbanTalks: The Future of Talent Acquisition	1	-	1
7 habits and Analytical Thinking Skill	49	61	110
Internal Audit Considerations in Response to COVID-19: Navigating an Unprecedented Challenge	6	-	6
Leadership in Millenial Era	18	44	62
Leading and Engaging Millenials	1	-	1
Audit Planning and Work Program Development	1	-	1
IA Root Cause Analysis	1	-	1
Korespondensi Bahasa Indonesia 1	-	-	0
Motivation:Agility to survive "The Black Swan"	35	43	78
Microsoft Power BI	16	-	16
Project Management	0	27	27
Personality Grapho	5	-	5
Creative Problem Solving and Decision Making	9	24	33
Hukum Online - "Hukum Ketenagakerjaan, Hubungan Industrial, dan Tata Cara Penggunaan Tenaga Kerja Asing"	1	-	1
Internal Audit for New Internal Auditor	1	-	1
ISO 45001 - Internal Auditor	9	21	30
Time and Task Management Skill	8	27	35
Tower Modification Inspection	-	15	15
The Role of Internal Audit in Assessing Risk Management	1	-	1
Integrated Procurement Management	4	-	4
Sosialisasi Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja	1	-	1



Program Pelatihan Training Program	Keuangan, Legal & Administrasi Finance, Legal & Administration	Operasional & Penjualan Operasional & Sales	Total Peserta Total Participants
Financial Auditing for Internal Auditor	1	-	1
Growing in Uncertainty (Stress Management)	2	18	20
Principles Of Fraud Examination	1	-	1
Microsoft Excel	32	26	58
Office Talk	333	425	758
Jumlah Total			1.418

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan memiliki karyawan dari berbagai latar belakang dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, *gender*, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, total pegawai Grup Perseroan adalah sebanyak 1.327 orang. Komposisi pegawai Protelindo berdasarkan *gender* menunjukkan jumlah karyawan wanita Protelindo adalah sebanyak 442 orang atau sebesar 33% dari keseluruhan total pegawai Protelindo dan jumlah karyawan pria adalah sebanyak 885 orang atau sebesar 67% dari keseluruhan total pegawai Protelindo.

Perseroan senantiasa mendukung prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Namun demikian, proporsi jumlah karyawan pria lebih banyak daripada karyawan wanita. Hal ini dikarenakan karakteristik sebagian besar pekerjaan yang ada di Perseroan adalah pekerjaan yang mengandalkan fisik sehingga pelamar pekerjaan dan sifat kegiatan Perseroan juga yang lebih diminati kaum pria dibandingkan wanita.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kami berkomitmen pada posisi kepemimpinan dalam penyediaan sistem manajemen Kualitas Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (QHSE) untuk memenuhi harapan semua pemangku kepentingan kami.

Sejak 2012, Kami telah menerapkan **Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS) 18001**, sebagai bagian dari empat sertifikasi: **ISO 9001, ISO 14001, PAS 99**. Pada tahun yang sama, kami mengeluarkan kebijakan QHSE sebagai bagian dari komitmen kami terhadap aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan pada kegiatan usaha kami yang juga berlaku untuk mitra vendor kami.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company's employees come from diverse backgrounds. The company provides equal opportunities to all employees, male and female, regardless of ethnicity, religion, race, gender or physical appearance to participate in its recruitment program.

Until 31 December 2020, total number of the Company's Group employees was 1,327. The composition of the Protelindo's employee based on gender shows the number of female was 442 or equal to 33% of the Protelindo's total employee and the number of male employee was 885, equivalent to 67% of Protelindo's total employees.

The Company always supports the humanity principle and respect of human rights. The appointment of employee candidates is based on the result of selection and evaluation, the result of probation evaluations and worker orientation. However, the proportion of male employees is bigger than female employees. This is because most of the positions available in the Company require physical activity, thus the work applicants and the nature of the Company's business attracts more males than females.

SAFETY AND OCCUPATIONAL HEALTH

We are committed to a leadership position in the provision of Quality Health, Safety and Environment (QHSE) management systems to satisfy the expectations of all our stakeholders.

Since 2012, We have implemented **Occupational Health and Safety Management System (OHSAS) 18001**, as part of four certifications: **ISO 9001, ISO 14001, PAS 99**. In the same year, we issued a QHSE policy as part of our commitment toward health, safety and environmental aspect on our business activity which also applies to our partner vendors.

Kebijakan QHSE kami telah dievaluasi dari waktu ke waktu dan terakhir diratifikasi oleh Bapak Aming Santoso pada tanggal 2 Januari 2019 yang terdiri dari nilai-nilai sebagai berikut:

- Meningkatkan secara berkelanjutan peran kami sebagai mitra yang andal dalam industri telekomunikasi
- Meningkatkan secara berkelanjutan tingkat pemahaman QHSE dan profesionalisme semua karyawan di tempat kerja
- Mematuhi peraturan yang relevan dan persyaratan untuk kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan
- Bekerja untuk mendidik semua pemangku kepentingan termasuk karyawan, vendor, dan subkontraktor dalam praktik QHSE
- Membangun, memelihara dan meningkatkan Sistem Manajemen Terpadu QHSE kami (QHSE-IMS) untuk memenuhi standar yang tertinggi
- Bekerja untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan polusi lingkungan melalui kebijakan dan prosedur yang efektif
- Melakukan pekerjaan dengan kesadaran terhadap budaya dan komunitas
- Terus berupaya untuk meningkatkan tindakan QHSE kami

Our QHSE policy has been evaluated from time to time and lastly ratified by Mr. Aming Santoso on January 2, 2019 and consists of the following values:

- Enhancing continuously our role as a reliable partner within the telecommunication industry
- Enhancing continuously the level of QHSE understanding and professionalism of all employees in the workplace
- Complying with the relevant regulations and the requirements for quality, occupational health, safety and environment
- Working to educate all stakeholders including employees, vendors, and subcontractors in the practice of QHSE
- Establishing, maintaining and improving our QHSE Integrated Management System (QHSE-IMS) to meet the highest standards
- Working to prevent occupational injures, occupational illness and environmental pollution through effective policies and procedures
- Performing works with a cultural and community awareness
- Continually striving for improvement in our QHSE actions

PROVISION OF TOWER SPACE AND INFRASTRUCTURE LEASING TO THE TELECOMMUNICATION INDUSTRY

Certificate of Registration
Occupational Health & Safety
Management System OHSAS 18001:2007
Certificate No: OHS 587910





Certificate of Registration
**QUALITY MANAGEMENT SYSTEM –
ISO 9001:2015**



Certification of Registration
**ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM –
ISO 14001:2015**



Certificate of Registration
**INTEGRATED MANAGEMENT
 REGISTRATION – PAS 99:2012**



**PERINGATAN KESEHATAN DAN
 KESELAMATAN KERJA BULANAN**

Sebagai bagian dari kebijakan Protelindo, Peringatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OSH) dikirimkan melalui e-mail setiap bulan. Setiap orang yang bekerja di site milik Protelindo diwajibkan setiap saat untuk melengkapi dan mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) sebagaimana tertera dalam Papan Petunjuk. Setiap kontraktor yang gagal untuk memenuhi arahan APD dan Papan Petunjuk dari Protelindo, akan dikenakan sanksi dan diberhentikan dari seluruh kegiatan yang terkait dengan Protelindo. Setiap kontraktor, yang mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, wajib melaporkan kejadian tersebut kepada Protelindo dan menerapkan upaya terbaik untuk memitigasi potensi risiko dan meminta pihak yang tidak mematuhi untuk segera menghentikan aktivitas dan meninggalkan *site*

**MONTHLY OCCUPATIONAL SAFETY AND
 HEALTH REMINDERS**

As part of Protelindo's policy, an Occupational Safety and Health Reminder (OSH) is sent out via email every month. Every person working at any of Protelindo's sites must at all times be equipped and wear Personal Protective Equipment (PPE) as stated in the signboard. Any contractor, who fails to comply with Protelindo's PPE and signboard guidance, will be subjected to applicable sanctions and will be dismissed from any Protelindo-related activities. Any contractor, who is aware of any non-compliance with OSH regulations, should report event to Protelindo and apply best efforts to mitigate any potential risks and demand the non complying party to stop activities immediately and leave the site



Ilustrasi Implementasi Keselamatan
Illustration Of Safety Implementation

ASPEK - ASPEK KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN DALAM PEKERJAAN KONSTRUKSI MENARA TELEKOMUNIKASI

* Gambar ini adalah sebuah ilustrasi. Hal-hal teknis seperti ukuran, bentuk dll. pada gambar ini bukanlah dalam keadaan yang sebenarnya.

TIDAK DIIZINKAN :

- Mempekerjakan anak di bawah umur.
- Merokok, minum minuman keras, penggunaan obat-obat terlarang di dalam dan sekitar lokasi.
- Melakukan aktifitas pekerjaan di ketinggian dan/atau ke-listrikan pada saat hujan.
- Orang yang tidak berkepentingan masuk area kerja konstruksi.

WAJIB DIPERHATIKAN :

- Menjaga kebersihan lingkungan di dalam dan sekitar lokasi.
- Melaporkan setiap kejadian dan/atau keadaan yang berbahaya atau mengandung potensi bahaya (hazard) kepada atasan langsung atau supervisor.
- Melaporkan jika ditemukan peninggalan warisan budaya yang harus dilestarikan.

**KELUARGA MEMBUTUHKAN ANDA
MARI UTAMAKAN KESELAMATAN DALAM BEKERJA**

Papan Pengumuman Keselamatan
Safety Signboard

1 Pekerja harus mengikuti semua peraturan keselamatan yang tercantum di papan nama setiap saat
Workers must follow all safety rules listed on the signboard at all times

2 Nomor kontak darurat harus dimasukkan untuk yang terdekat:
Emergency Contact Number must be inserted for the nearest:
1. Rumah Sakit | Hospital
2. Stasiun pemadam kebakaran | Fire Station
3. Pos polisi | Police Station
4. Helpdesk | Helpdesk

Wajib untuk Persiapan Tanggap Darurat
Mandatory for Emergency Response Preparation

3 Semua perlengkapan keamanan harus dipakai setiap saat
All safety gear must be worn at all times

4 Selama keadaan darurat, pekerja harus menuju ke titik perakitan dengan mengikuti rute evakuasi yang diarahkan
During emergencies, workers must head to the assembly point by following the evacuation route directed

HSE Inspection at Site (Safety Patrol)

Sebagai bentuk monitoring terhadap vendor dilapangan mengenai implementasi penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), telah dilakukan *random HSE Inspection* untuk pekerjaan pembangunan tower maupun *maintenance* tower. Hal ini diharapkan agar vendor mematuhi peraturan K3 yang sudah ditetapkan baik oleh Protelindo maupun Peraturan Perundangan K3 yang berlaku serta menghindari atau mencegah potensi kecelakaan kerja di area *site* Protelindo. Sehingga penerapan aspek K3 dapat terus dilakukan untuk peningkatan berkelanjutan.

HSE Inspection at Site (Safety Patrol)

As a form of monitoring of vendors in the field, regarding the implementation of the occupational safety and health (K3), a random HSE Inspection is conducted for tower construction and tower maintenance work. It is hoped that vendors will comply with the K3 regulations that have been set by Protelindo and the applicable K3 Regulations and avoid or prevent potential work accidents in the Protelindo site area, so that the implementation of K3 aspects can continue to be carried out for continuous improvement.



KEUNGGULAN

Excellence

Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan kami.

We commit to provide the best service to our customers.

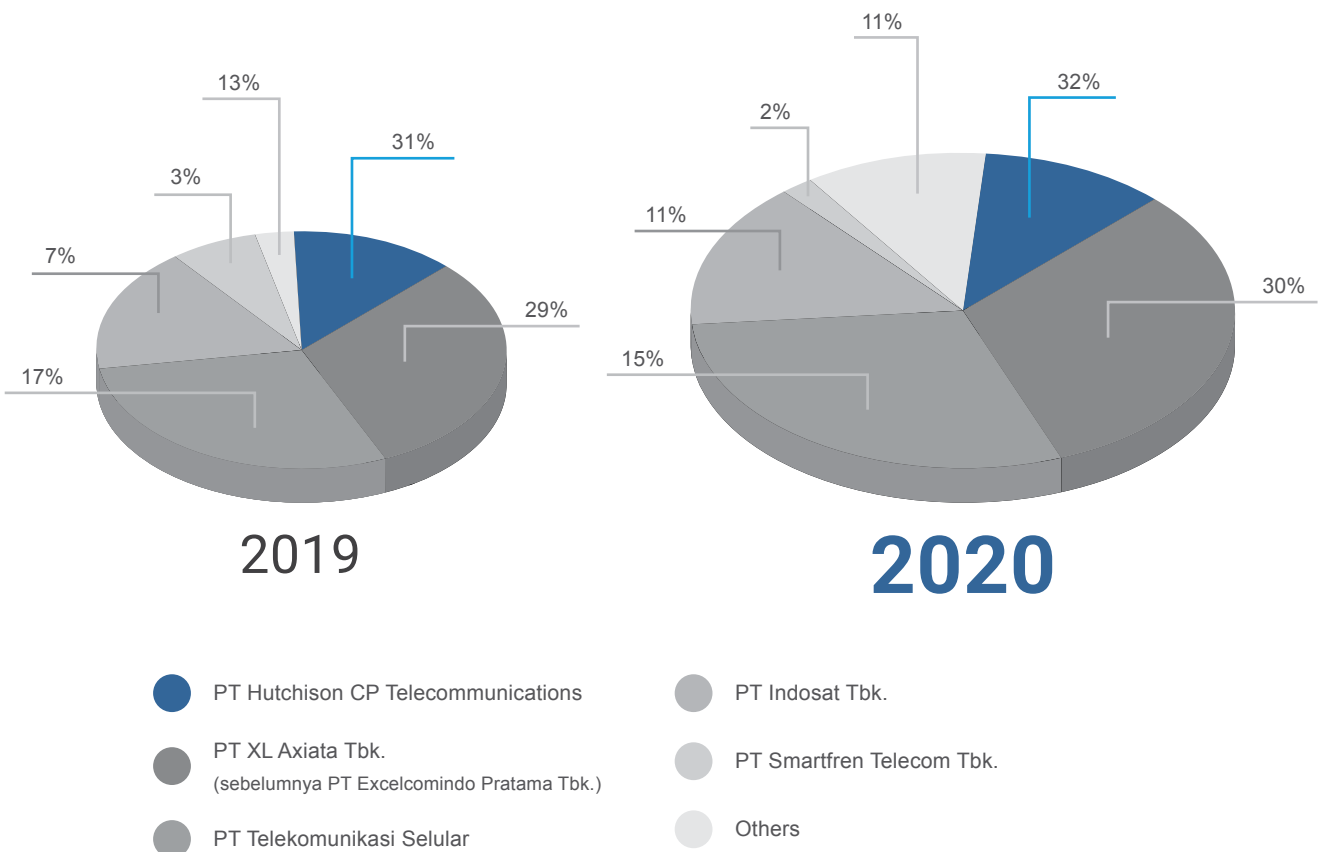


ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Pendapatan kami meningkat dari Rp991,1 miliar, atau 15,4%, dari Rp6.454,3 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp7.445,4 miliar pada tahun 2020. Portofolio menara kami meningkat sebesar 2.062 menara, atau 10,7%, dari 19.319 menara pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 menjadi 21.381 menara pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Jumlah sewa lokasi menara kami meningkat sebesar 5.781 sewa lokasi, atau 17,3%, dari 33.346 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 menjadi 39.127 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Peningkatan pendapatan berasal dari sewa lokasi baru, dan tambahan sewa peralatan sehubungan dengan ekspansi dari operator besar telekomunikasi ke luar Jawa termasuk juga meningkatkan kapasitas jaringan di Jawa. Sedangkan peningkatan pendapatan iForte adalah hasil dari adanya peningkatan urbanisasi dan permintaan konsumen layanan data di area dengan tingkat data traffic yang tinggi. Pendapatan dari VSAT dan *Wireline* bisnis bertumbuh sebesar Rp242,3 miliar, atau 27,8% dari Rp871,5 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1.113,8 miliar di tahun 2020.

Our revenue increased by IDR991.1 billion, or 15.4%, from IDR6,454.3 billion in 2019 to IDR7,445.4 billion in 2020. Our tower portfolio grew by 2,062 towers, or 10.7%, from 19,319 towers as of December 31, 2019 to 21,381 towers as of December 31, 2020. The number of tenancies on our towers grew by 5,781 tenancies, or 17.3%, from 33,346 tenancies as of December 31, 2019 to 39,127 tenancies as of December 31, 2020. The increase in revenue was driven by the new tenancies and additional equipment leases as the major telecom operators are continuing to expand coverage ex-Java and increase their capacity in Java. The increase in revenue from iForte resulted from new growth areas driven by increasing urbanization and demand for consumer data services in dense data traffic areas. Revenue from the VSAT and Wireline business grew by IDR242.3 billion, or 27.8% from IDR871.5 billion in 2019 to IDR1,113.8 billion in 2020.





BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

Beban pokok pendapatan lainnya turun sebesar Rp43,1 miliar, atau 9,4%, dari Rp458,3 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp415,2 miliar pada tahun 2020. Penurunan beban pokok pendapatan lainnya terutama disebabkan oleh penurunan biaya yang berhubungan dengan sewa transponder, yang menurun sebesar Rp86,7 miliar, atau 95,5%, dari Rp90,8 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp4,1 miliar pada tahun 2020, sewa internasional dan local link, yang menurun sebesar Rp11,7 miliar, atau 20,5% dari Rp57,0 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp45,3 miliar pada tahun 2020 dan biaya perjalanan dinas, yang menurun sebesar Rp8,3 miliar, atau 38,1% dari Rp21,8 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp13,5 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini sehubungan dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pandemi *Covid-19* virus.

DEPRESIASI DAN AMORTISASI

Beban depresiasi dan amortisasi naik sebesar Rp294,4 miliar, atau 21,8%, dari Rp1.349,6 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1.644,0 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan amortisasi hak guna sebesar Rp816,6 miliar atas hak guna tanah, kantor dan satelit yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia. Kenaikan depresiasi aset tetap sebesar Rp33,0 miliar atau 5,7% dari Rp578,8 miliar di tahun 2019 menjadi Rp611,8 miliar di tahun 2020 seiring dengan penambahan aset menara sebesar 2.062 menara (10,7%).

LABA BRUTO

Laba bruto meningkat sebesar Rp739,8 miliar, atau 15,9%, dari Rp4.646,4 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp5.386,2 miliar pada tahun 2020.

BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Beban penjualan dan pemasaran menurun sebesar Rp1,6 miliar, atau 1,1%, dari Rp147,6 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp146,0 miliar pada tahun 2020, penurunan beban penjualan dan pemasaran ini terutama disebabkan oleh penurunan beban perjalanan dan transportasi, yang menurun sebesar Rp18,9 miliar, atau 68,8% dari Rp27,4 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp8,5 miliar pada tahun 2020 sebagai akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pandemi *Covid-19* virus.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi naik sebesar Rp16,2 miliar, atau 3,5%, dari Rp463,0 miliar di tahun 2019 menjadi Rp479,3 miliar di tahun 2020. Kenaikan terutama disebabkan oleh adanya tambahan gaji dan kesejahteraan karyawan sebagai akibat bertumbuhnya bisnis Perusahaan.

OTHER COST OF REVENUES

Other cost of revenues decreased by IDR43.1 billion, or 9.4%, from IDR458.3 billion in 2019 to IDR415.2 billion in 2020. The decrease in cost of revenues was primarily due to a decrease in cost related to transponder rentals which decreased by IDR86.7 billion 95.5% from IDR90.8 billion in 2019 to IDR4.1 billion in 2020, an IDR11.7 billion, or 20.5%, an decrease in International and local link rentals, from IDR57.0 billion in 2019 to IDR45.3 billion in 2020 and Business Trip expenses, which decreased by IDR8.3 billion, or 38.1% from IDR21.8 billion in 2019 to IDR13.5 billion in 2020. These decreases in costs were due to the *Covid-19* pandemic lock down.

DEPRECIATION AND AMORTIZATION

Depreciation and amortization increased by IDR294.4 billion, or 21.8%, from IDR1,349.6 billion in 2019 to IDR1,644.0 billion in 2020. This increase was primarily due to increase in amortization of right of use by IDR816.6 billion of right of use for land, office and satellit which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia. Increase in depreciation of fixed assets, which increased by IDR33.0 billion, or 5.7% from IDR578.8 billion in 2019 to IDR611.8 billion in 2020 due to an increase in the size of our portfolio 2,062 towers (10.7%).

GROSS INCOME

Gross income increased by IDR739.8 billion, or 15.9%, from IDR4,646.4 billion in 2019 to IDR5,386.2 billion in 2020.

SELLING AND MARKETING EXPENSES

Selling and marketing expenses decreased by IDR1.6 billion, or 1.1%, from IDR147.6 billion in 2019 to IDR146.0 billion in 2020. The decrease in selling and marketing expense was primarily due to an decrease in travel and transportation expense, which increased by IDR18.9 billion, or 68.8% from IDR27.4 billion in 2019 to IDR8.5 billion in 2020 due to the *Covid-19* pandemic lock down.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Our general and administration expenses increased by IDR16.2 billion, or 3.5%, from IDR463.0 billion in 2019 to IDR479.3 billion in 2020. This increase was primarily due to an increase in additional salaries and employee welfare due to growth of the company's business.

LABA USAHA

Laba usaha meningkat sebesar Rp638,9 miliar, atau 16,3%, dari Rp3.927,7 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp4.566,6 miliar pada tahun 2020.

BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan meningkat sebesar Rp243,4 miliar, atau 25,4%, dari Rp957,9 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp1.201,3 miliar pada tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan beban bunga bank sebesar Rp156,0 miliar, atau 22,5%, dari Rp694,8 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp850,8 miliar pada tahun 2020.

BEBAN USAHA LAINNYA, NETO

Beban usaha lainnya, neto meningkat sebesar Rp86,3 miliar, atau 79,9%, dari Rp108,0 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp194,3 miliar pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto sebesar Rp238,8 miliar, atau 426,4% dari Rp(56,0) miliar di tahun 2019 menjadi Rp182,8 miliar di tahun 2020.

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum beban pajak penghasilan meningkat sebesar Rp289,2 miliar, atau 10,0%, dari Rp2.904,4 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp3.193,6 miliar pada tahun 2020.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan menurun sebesar Rp211,3 miliar, atau 38,3% dari Rp551,3 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp340,0 miliar pada tahun 2020.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp2.853,6 miliar, dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2019 sebesar Rp2.353,1 miliar.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan (Rugi) komprehensif lain meningkat dari kerugian Rp(78,6) miliar pada tahun 2019 menjadi keuntungan Rp41,8 miliar pada tahun 2020.

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan meningkat Rp620,9 miliar, atau 27,3%, dari Rp2.274,5 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp2.895,4 miliar pada tahun 2020.

OPERATING INCOME

Operating income increased by IDR638.9 billion, or 16.3%, from IDR3,927.7 billion in 2019 to IDR4,566.6 billion in 2020.

FINANCE COSTS

Finance costs increased by IDR243.4 billion, or 25.4%, from IDR957.9 billion in 2019 to IDR1,201.3 billion in 2020 due to an increase in bank interest expense by IDR156.0 billion, or 22.5%, from IDR694.8 billion in 2019 to IDR850.8 billion in 2020.

OTHER OPERATING EXPENSES, NET

Other net operating expenses increased by IDR86.3 billion, or 79.9%, from IDR108.0 billion in 2019 to IDR194.3 billion in 2020. This was primarily due to increased foreign exchange loss (gain), net IDR238.8 billion, or 426.4% dari IDR(56.0) billion in 2019 to IDR182.8 billion in 2020.

INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE

Income before corporate income tax expense increased by IDR289.2 billion, or 10.0%, from IDR2,904.4 billion in 2019 to IDR3,193.6 billion in 2020.

CORPORATE INCOME TAX EXPENSE

Corporate income tax expense decreased by IDR211.3 billion, or 38.3% from IDR551.3 billion in 2019 to IDR340.0 billion in 2020.

INCOME FOR THE YEAR

The Company had income for the year of IDR2,847.2 billion in 2020 compared to income for the year of IDR2,853.6 billion in 2019.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Other comprehensive income (loss) increased from loss IDR(78.6) billion in 2019 to gain IDR41.8 billion in 2020.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Total comprehensive income for the year increased by IDR620.9 billion, or 27.3%, from IDR2,274.5 billion in 2019 to IDR2,895.4 billion in 2020.



KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Performance

TOTAL ASET LANCAR

Aset lancar meningkat sebesar Rp527,9 miliar, atau 21,3%, dari Rp2.474,4 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp3.002,3 miliar pada tahun 2020. Peningkatan aset lancar didorong oleh kas dan bank dari Rp593,8 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp1.442,6 miliar pada tahun 2020.

TOTAL ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar meningkat sebesar Rp6.055,9 miliar, atau 24,0%, dari Rp25.191,3 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp31.247,2 miliar pada tahun 2020. Peningkatan aset tidak lancar terutama didorong oleh peningkatan aset tetap dari Rp19.648,0 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp22.757,8 miliar pada tahun 2020, peningkatan sewa lokasi jangka panjang dari Rp2.830,8 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp5.264,1 miliar pada tahun 2020. Meningkatnya aset tetap dan sewa lokasi jangka panjang disebabkan oleh meningkatnya ukuran portofolio menara kami dari 19.319 menara pada tahun 2019 menjadi 21.381 menara pada tahun 2019 dan meningkatnya sewa lokasi dari 33.346 pada tahun 2019 menjadi 39.127 pada tahun 2019.

TOTAL ASET

Total aset meningkat sebesar Rp6.583,9 miliar, atau 23,8%, dari Rp27.665,7 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp34.249,6 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya aset tidak lancar dari Rp25.191,3 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp31.247,2 miliar pada tahun 2020 sebagai akibat dari akuisisi.

TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar Rp2.660,1 miliar, atau 58,2%, dari Rp4.565,1 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp7.225,2 miliar pada tahun 2020.

TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar Rp2.500,3 miliar, atau 17,4%, dari Rp14.340,0 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp16.840,3 miliar pada tahun 2020, disebabkan oleh peningkatan utang jangka panjang. Utang jangka panjang meningkat sebesar Rp851,6 miliar, atau 6,4%, dari Rp13.223,3 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp14.074,9 miliar pada tahun 2020.

TOTAL CURRENT ASSETS

Current assets increased by IDR527.9 billion, or 21.3%, from IDR2,474.4 billion in 2019 to IDR3,002.3 billion in 2020. The increase in current assets was driven by a increase in cash on hand and in banks from IDR593.8 billion in 2019 to IDR1,442.6 billion in 2020.

TOTAL NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets increased by IDR6,055.9 billion, or 24.0%, from IDR25,191.3 billion in 2019 to IDR31,247.23 billion in 2020. The growth in non-current assets was driven by an increase in fixed assets from IDR19,648.0 billion in 2019 to IDR22,757.8 billion in 2020, an increase in long term site rentals from IDR2,830.8 billion in 2019 to IDR5,264.1 billion in 2020. The increase in fixed assets and long term site rentals was due to an increase in the size of our portfolio from 19,319 towers in 2019 to 21,381 towers in 2020 and an increase of our number in tenancies from 33,346 tenancies in 2019 to 39,127 tenancies in 2020.

TOTAL ASSETS

Total assets increased by IDR6,583.9 billion, or 23.8%, from IDR27,665.7 billion in 2019 to IDR34,249.6 billion in 2020. This increase was driven by an increase in non-current assets from IDR25,191.3 billion in 2019 to IDR31,247.2 billion in 2020 as a result of acquisition.

TOTAL CURRENT LIABILITIES

Current liabilities increased by IDR2,660.1 billion, or 58.2%, from IDR4,565.1 billion in 2019 to IDR7,225.2 billion in 2020.

TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities increased by IDR2,500.3 billion, or 17.4%, from IDR14,340.0 billion in 2019 to IDR16,840.3 billion in 2020, due to the increase of long-term loans. Long-term loans increased by IDR851.6 billion, or 6.4%, from IDR13,223.3 billion in 2019 to IDR14,074.9 billion in 2020.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas meningkat Rp5.160,4 miliar, atau 27,3%, dari Rp18.905,1 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp24.065,5 miliar pada tahun 2020, berdasarkan peningkatan liabilitas jangka panjang dari Rp14.340,0 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp16.840,3 miliar pada tahun 2020, disebabkan dari peningkatan utang jangka panjang.

TOTAL EKUITAS

Total ekuitas meningkat sebesar Rp1.423,4 miliar, atau 16,2%, dari Rp8.760,6 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp10.184 miliar pada tahun 2020, hal ini disebabkan sebagai hasil dari operasi tahun berjalan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Model operasional kami memberikan proteksi kredit yang kuat. Operator telekomunikasi pada umumnya membayar di awal, baik secara bulanan, kuartalan maupun tahunan. Kami memiliki mekanisme yang efektif dan terbukti kuat untuk memastikan para pelanggan membayar secara tepat, termasuk kemampuan untuk memutuskan peralatan dan terminasi sewa lokasi dan menagih seluruh sisa pembayaran sebagai ganti rugi. Semua mekanisme ini secara efektif menyebabkan bisnis kami berada pada prioritas teratas pada pembayaran dari pelanggan, dimana kami percaya hal ini membantu kami didalam mempertahankan arus kas yang stabil.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi kami adalah Rp5.951,2 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp3.955,5 miliar pada tahun 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan, sebesar Rp6.526,6 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp7.962,3 miliar pada tahun 2020.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp4.156,9 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp5.529,4 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pembelian asset tetap dari Rp4.442,0 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp3.929,1 miliar pada tahun 2020, terutama sehubungan dengan kas yang dibayarkan untuk akuisisi pada tahun 2020.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah Rp860,0 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp1.235,8 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penerimaan utang bank sebesar Rp10.875,7 miliar.

RASIO UTANG

Rasio lancar adalah 0,5 pada tahun 2019 menjadi 0,4 pada tahun 2020. Selama periode yang sama, kami mengalami sedikit peningkatan pada rasio utang neto terhadap EBITDA LQA dari 2,4x menjadi 2,5x walaupun terdapat pertumbuhan portofolio menara kami sebesar 10,7%.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities increased by IDR5,160.4 billion, or 27.3%, from IDR18,905.1 billion in 2019 to IDR24,065.5 billion in 2020, based on the increase in non-current liabilities from IDR14,340.0 billion in 2019 to IDR16,840.3 billion in 2020, from the increase in long-term loans.

TOTAL EQUITY

Total equity increased by IDR1,423.4 billion, or 16,2%, from IDR8,760.6 billion in 2019 to IDR10,184 billion in 2020, due to results from the current operating year.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Our operational model provides us with strong credit protection. Telecommunications operators typically pay in advance on a monthly, quarterly or annual basis. We have effective and proven enforcement mechanisms to ensure timely payment, including the ability to disconnect equipment or terminate site lease and collect remaining revenue streams as liquidated damages. These mechanisms effectively result in our business being a priority for payment, which we believe will assist us in maintaining stable cash flows.

Our net cash provided by operating activities was IDR5,951.2 billion in 2020 compared with IDR3,955.5 billion in 2019. The increase was primarily due to the increment in cash received from customers, from IDR6,526.6 billion in 2019 to IDR7,962.3 billion in 2020.

Net cash used in investing activities was IDR4,156.9 billion in 2020 as compared to IDR5,529.4 billion in 2019. This decrease was primarily due to an decrease in spending on acquisition of fixed assets from IDR4,442.0 billion in 2019 to IDR3,929.1 billion in 2020, primarily due to cash paid in connection with our acquisition in 2020.

Net cash used in financing activities was IDR860.0 billion in 2020, compared to IDR1,235.8 billion in 2019. This decrease was due to the proceeds from bank loans amounting to IDR10,875.7 billion.

DEBT RATIOS

The current ratio is 0.5 in 2019 to 0.4 in 2020. Over the same period, we experienced a minor increase in our Net Debt to LQA EBITDA ratio from 2.4x to 2.5x despite growing our tower portfolio by 10.7%.



KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2020, collection period Perseroan memperlihatkan peningkatan menjadi 63,4 hari dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 61,3 hari. Perseroan menerapkan pembayaran dimuka untuk semua pelanggan dengan kontrak sewa menara jangka panjang.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

The Company receivables collectability is influenced by the ability of the Company to collect receivables. At the end of 2020, the Company collection period increased to 63.4 days in 2020 from 61.3 days in 2019. The Company has implemented advance payment plans for all customers with long-term site lease agreements.

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2020
Collection Period Collection Period	Hari Day	61,3	63,4

SEGMENT BISNIS

Di bawah ini adalah rincian hasil keuangan berdasarkan segmen bisnis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

BUSINESS SEGMENTS

A breakdown of financial results by business segment is presented below for the year ended December 31, 2020:

Uraian Description	Sewa Menara Tower Rental	Jasa Lainnya Others Services	Jumlah Total
Pendapatan sewa pada pihak ketiga Rental leasing revenue from third parties	6.331,6	1.113,8	7.445,4
Laba bruto Gross income	4.901,3	484,8	5.386,1
Laba usaha Operating income	4.231,4	335,2	4.566,6
Laba tahun berjalan Income for the year	2.682,7	170,9	2.853,6

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Uraian Description	2019 dalam miliar Rupiah in billion IDR	Kontribusi (%) Contribution (%)	2020 dalam miliar Rupiah in billion IDR	Kontribusi (%) Contribution (%)
Total Pinjaman* Total Loan*	15.168,1	63,4	18.184,7	64,1
Jangka Pendek* Short-Term*	1.944,8	12,8	4.109,8	22,6
Jangka Panjang* Long-Term*	13.223,3	87,2	14.074,9	77,4
Ekuitas Equity	8.760,6	36,6	10.184,0	35,9
Total Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	23.928,7	100,0	28.368,7	100,0

* Setelah dikurangi Biaya Pinjaman | Net of Unamortized of Costs of Loan

Uraian Description dalam miliar Rupiah in billion IDR	Anggaran 2021 Budget 2021	Anggaran 2020 Budget 2020	Aktual 2020 2020 Actual
Utang neto* Net Debt	Rp17.156,0	Rp17.101,8	Rp16.342,7
Ekuitas* Equity	Rp11.163,4	Rp9.341,8	10.184,0

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki portofolio terbesar diantara penyedia menara independen di Indonesia. Hal ini menempatkan Perseroan pada posisi untuk memanfaatkan kebutuhan akan menara baru di daerah perkotaan dan pedesaan di seluruh negeri. Melalui anak perusahaannya, iForte, Perseroan memiliki kemampuan menyediakan *microcell sites*, *tower fiberization* dan *BTS hotel solution* untuk mendukung dari meningkatnya permintaan kapasitas jaringan.

Untuk tahun 2020, kami telah menggunakan Rp4.156,9 miliar untuk investasi pada akuisisi XL tower, merampungkan BTS baru dan kolokasi, *Wireline* dan VSAT, sewa lahan dan aset lainnya selain menara. Sebagian besar proyek didanai oleh arus kas internal perusahaan.

REALIZATION OF INVESTMENT EXPENDITURES

As of December 31, 2020, the Company has the largest tower portfolio among independent tower providers in Indonesia. This puts the Company in a position to capitalize on the need for new towers in both urban and rural areas across the nation. Through its subsidiary, iForte, the Company has the ability to deploy microcell sites, fiberization of towers and BTS hotel solutions to support the increased demand for network capacity.

For the year 2020 we have made a total IDR4,156.9 billion in investments for the XL towers acquisition, to build new towers and prepare existing towers for colocations, expand Wireline utilization and VSAT capacity, renew ground leases and invest in other non tower assets. Most of these projects were funded by the Company's internal cash flow



KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Kebijakan atas Struktur Modal adalah melaksanakan ketentuan-ketentuan finansial dari perjanjian pinjaman bank dan untuk menjaga komponen-komponen dalam neraca keuangan kami dengan dasar yang konservatif. Total pinjaman per tanggal 31 Desember 2020 berjumlah sebesar Rp18.184,8 miliar dengan rasio utang neto terhadap LQA EBITDA (seperti yang tertera dalam perjanjian pinjaman bank kami) sebesar 2,5x. Rasio pinjaman ini sedikit meningkat dari tahun 2018 dan 2019 ketika utang neto untuk LQA EBITDA masing-masing sebesar 2,1x dan 2,4x. Kami terus mencari peluang guna memperpanjang masa jatuh tempo utang kami, mendapatkan biaya bunga yang lebih rendah dan meningkatkan fleksibilitas usaha.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Capital Structure Policy is to operate within the financial covenants of the bank loan agreements and to manage the balance sheet on a conservative basis. Total debt was IDR18,184.8 billion as of December 31, 2020 with a Net Debt to Last Quarter Annualized (LQA) EBITDA (as defined in our bank loan agreements) of 2.5x. This leverage ratio increased slightly in 2018 and 2019 when the Net Debt to LQA EBITDA was 2.1x and 2.4x, respectively. We continue to look for opportunities to extend our debt maturities, lower interest costs and increase operating flexibility.

INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information or Facts Subsequent to the Accountant's Report

Pada tanggal 13 Januari 2021, Protelindo membagikan dividen interim untuk tahun buku berjalan 2020 kepada pemegang saham Protelindo sebesar Rp60 milyar.

On January 13, 2021, Protelindo distributed interim dividends for the current financial year of 2020 to the Protelindo's shareholders in the amount of IDR 60 billion.

Pada tanggal 29 Januari 2021 dan 25 Februari 2021, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Kantor, antara Protelindo dengan masing-masing anak perusahaannya, yaitu KIN, DNT, Kohinoor, PMP, IGI, QTR, dan GTP.

On January 29, 2021 and February 25, 2021, Protelindo signed Office Borrow and Use Agreement, between the Company and its subsidiaries, respectively, which include KIN, DNT, Kohinoor, PMP, IGI, QTR and GTP.

Pada tanggal 8 Februari 2021, Protelindo menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyewaan Menara, masing-masing, dengan Kohinoor dan PMP, sehubungan dengan penyewaan ruang pada infrastruktur menara telekomunikasi dari Kohinoor dan/atau PMP kepada Protelindo.

On February 8, 2021, Protelindo signed Tower Lease Cooperation Agreement, respectively, with Kohinoor and PMP, in relation with Protelindo's intention to lease tower infrastructures from Kohinoor and/or PMP.

Pada tanggal 24 Februari 2021, Protelindo menandatangani Perjanjian Pemasok dengan PT Global Digital Niaga, sehubungan dengan penyediaan barang untuk keperluan operasional perkantoran, yang akan disediakan oleh GDN kepada Protelindo.

On February 24, 2021, Protelindo signed Supplier Agreement with PT Global Digital Niaga, in relation with procurement of items for the Protelindo operational needs, which will be procured by GDN to Protelindo.

Pada tanggal 5 Maret 2021, telah ditandatangani Akta No. 56 dan Akta No. 57, masing-masing oleh KIN dan GTP, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan KIN dan GTP.

Pada tanggal 9 Maret 2021, dilaksanakan peningkatan modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan QTR melalui penerbitan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Iforte. Peningkatan modal tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris dan memperoleh persetujuan serta penerimaan pemberitahuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, telah ditandatangani Akta No. 147 tanggal 12 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, sehubungan dengan peningkatan modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan PMP. Atas peningkatan modal tersebut, Kohinoor memiliki 99,98% saham dan Protelindo memiliki 0,02% saham dalam PMP.

Pada tanggal 5 Maret 2021, Protelindo dan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perubahan Perjanjian Kelima sehubungan dengan perubahan ketentuan tertentu atas Rp250,000 Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir.

Pada tanggal 22 Februari 2021, Protelindo dan JPMorgan Chase Bank, N.A. telah menandatangani Perubahan Perjanjian Kelima sehubungan dengan perubahan ketentuan tertentu atas Rp700,000,000,000 Perjanjian Fasilitas Cerukan.

Pada tanggal 5 Maret 2021, Protelindo dan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPP") telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Bergulir sejumlah Rp750,000 ("Perjanjian Fasilitas BNPP"). Tujuan Perjanjian Fasilitas BNPP adalah untuk membiayai kebutuhan umum, termasuk tidak terbatas pada pembiayaan belanja modal dan pembiayaan kembali. Jatuh tempo Perjanjian Fasilitas BNPP ini akan disetujui oleh para pihak pada surat penarikan.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Protelindo, PT Iforte Solusi Infotek, PT Komet Infra Nusantara dan PT Bank UOB Indonesia ("UOB") telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja dengan jumlah maksimal Rp1,000,000 yang terdiri dari Pinjaman Bergulir tidak melebihi Rp1,000,000 dan/atau Fasilitas Bank Garansi tidak melebihi Rp500,000 ("Perjanjian Fasilitas UOB"). Protelindo, PT Iforte Solusi Infotek dan PT Komet Infra Nusantara

On March 5, 2021, KIN and GTP, respectively signed Deed No. 56 and Deed No. 57, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding amendment of the purpose and objectives of KIN and GTP.

On March 9, 2021, QTR's authorized and issued and paid-up capital were increased through issuance of new shares which was entirely subscribed by Iforte. The increase of capital was stated in Notarial Deed and obtained approval and notification receipt from the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia

On October 12, 2020, PMP increased its authorized, issued and paid-up capital through the signing of Deed No. 147 dated 12 October 2020 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. Through the increase of capital, Kohinoor owns 99.98% of shares and Protelindo owns 0.02% of shares in PMP.

On March 5, 2021, Protelindo and PT Bank BTPN, Tbk. signed the Fifth Amendment Agreement in connection with amendment of certain provisions under IDR250.000 Revolving Loan Facility Agreement.

On February 22, 2021, Protelindo and JPMorgan Chase Bank, N.A. signed the Fifth Amendment Agreement in connection with amendment of certain provisions under IDR700.000.000.000 Overdraft Facility Agreement.

On March 5, 2021, Protelindo and PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPP") signed the Revolving Facility Agreement in the amount of IDR750.000 ("BNPP Facility Agreement"). The purpose of Company's general corporate purposes, including but not limited to capital expenditure and refinancing. The final maturity date of BNPP Facility Agreement will be agreed by the parties on the withdrawal letter.

On February 23, 2021, Protelindo, PT Iforte Solusi Infotek, PT Komet Infra Nusantara and PT Bank UOB Indonesia ("UOB") signed the Working Capital Loan Facility Agreement in the amount up to IDR1.000.000 divided into shall not exceed IDR1.000.000 Revolving Loan and/ or shall not exceed IDR500.000 Bank Guarantee Facility ("UOB Facility Agreement"). Protelindo, PT Iforte Solusi Infotek and PT Komet Infra Nusantara have a joint and several liability in connection



memiliki kewajiban tanggung renteng sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas UOB. Tujuan Perjanjian Fasilitas UOB adalah untuk membiayai kebutuhan umum perusahaan. Perjanjian Fasilitas UOB ini jatuh tempo pada 23 Februari 2024.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Protelindo, PT Iforte Solusi Infotek, PT Komet Infra Nusantara dan UOB juga telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing tidak melebihi sejumlah Rp1,000,000 ("Perjanjian FX UOB"). Tujuan Perjanjian FX UOB adalah transaksi valuta asing termasuk transaksi forward, option, dan swap. Perjanjian Fasilitas UOB ini jatuh tempo pada 23 Februari 2024.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Protelindo, PT Iforte Solusi Infotek dan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. ("Maybank") telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pinjaman Bergulir sejumlah Rp500,000 ("Perjanjian Fasilitas Maybank"). Protelindo dan PT Iforte Solusi Infotek memiliki kewajiban tanggung renteng sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Maybank. Tujuan Perjanjian Fasilitas Maybank adalah untuk pembiayaan modal kerja dan membiayai kebutuhan umum perusahaan. Perjanjian Fasilitas Maybank ini jatuh tempo pada 19 Februari 2022.

Pada tanggal 30 Maret 2021, Protelindo, PT Iforte Solusi Infotek, PT Komet Infra Nusantara dan PT Bank Central Asia, Tbk. telah menandatangani Perubahan Perjanjian Ketujuh sehubungan dengan perubahan ketentuan tertentu atas Perjanjian Fasilitas BCA dimana Iforte dan KIN menjadi debitur dalam Perjanjian Fasilitas BCA.

Pada tanggal 22 April 2021, Protelindo membagikan dividen interim untuk tahun buku berjalan 2020 kepada pemegang saham Protelindo sebesar Rp30 milyar.

Pada tanggal 28 April 2021, Protelindo membagikan dividen interim untuk tahun buku berjalan 2020 kepada pemegang saham Protelindo sebesar Rp100 milyar.

Sampai dengan tanggal 30 April 2021, saham treasury yang dimiliki Perseroan dari hasil program pembelian kembali saham (*shares buyback program*) adalah sejumlah 1.190.457.400 saham atau setara dengan 2,3336% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

with the UOB Facility Agreement. The purpose of UOB Facility Agreement is for general corporate purposes. The final maturity for UOB Facility Agreement is on February 23, 2024.

On February 23, 2021, the Company, PT Iforte Solusi Infotek, PT Komet Infra Nusantara and UOB signed the FX Facility Agreement shall not exceed IDR1.000.000 ("UOB FX Agreement"). The purpose of UOB FX Agreement is for foreign exchange transaction including forward, option, and swap transaction. The final maturity for UOB Facility Agreement on February 23, 2024.

On February 23, 2021, Protelindo, PT Iforte Solusi Infotek and PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. ("Maybank") signed the Revolving Credit Facility Agreement in the amount of IDR500.000 ("Maybank Facility Agreement"). Protelindo and PT Iforte Solusi Infotek have a joint and several liability in connection with the Maybank Facility Agreement. The purpose of Maybank Facility Agreement is for capital expenditure and general corporate purposes. The final maturity for Maybank Facility Agreement on February 19, 2022.

On March 30, 2021, Protelindo and PT Bank Central Asia, Tbk. signed the Seventh Amendment Agreement in connection with amendment of certain provisions under BCA Revolving Loan Facility Agreement to which Iforte and KIN are became borrowers to BCA Facility Agreement.

On April 22, 2021, Protelindo distributed interim dividends for the current financial year of 2020 to the Protelindo's shareholders in the amount of IDR30 billion.

On April 28, 2021, Protelindo distributed interim dividends for the current financial year of 2020 to the Protelindo's shareholders in the amount of IDR100 billion.

As of April 30, 2021, the amount of treasury shares held by the Company from the shares buyback program amounted to 1,190,457,400 shares or 2.3336% of the Company's issued and paid up capital.

PROSPEK BISNIS

Business Prospects

Protelindo adalah pemilik dan operator menara telekomunikasi independen. Anak usaha terbesar Protelindo, iForte memiliki dan mengoperasikan infrastruktur komunikasi seperti kabel serat optik dan VSAT (*Very Small Aperture Terminal*). Protelindo tidak dimiliki oleh atau terafiliasi dengan perusahaan komunikasi nirkabel manapun. Independensi merupakan keuntungan yang signifikan, karena pelanggan Protelindo mungkin merasa enggan untuk memberikan pendapatan sewa untuk infrastruktur dan lokasi sewa kepada kompetitor dalam industri komunikasi nirkabel dan lebih memilih untuk menyewa Menara atau infrastruktur dari penyedia independen. Selain itu, Protelindo yakin dapat menyediakan pelanggannya dengan layanan yang lebih terarah dan jasa dengan spesialisasi tanpa memihak terhadap perusahaan komunikasi nirkabel tertentu atau klien. Grup yakin bahwa portofolio Protelindo yang ada merupakan sebuah sarana untuk pengembangan bisnisnya lebih lanjut. Portofolio menara kami merupakan salah satu yang terbesar di Indonesia dari semua operator menara independen dan tersebar secara geografis dan kami juga berkomitmen untuk berinvestasi di kabel serat optik dan VSAT dalam kerja sama jangka panjang. Bisnis model kami menciptakan skala ekonomi terkait dengan operasi kami, seperti pengadaan aset dan layanan, pemeliharaan dan beban operasional lainnya, dan juga menawarkan apa yang diyakini Grup bahwa jumlah Menara dan kabel serat optik yang sangat besar dapat mendukung kebutuhan jaringan yang berkembang yang di butuhkan dalam bidang telekomunikasi di Indonesia.

Infrastruktur komunikasi menara dan kabel serat optik kami umumnya dibangun berdasarkan penerimaan pesanan setelah memiliki kontrak sewa jangka Panjang. Sebagian besar Menara Protelindo berlokasi di empat wilayah berpenduduk padat di Indonesia: Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sekitar 52% Menara perusahaan berlokasi di Jawa yang sangat strategis, pertumbuhan di luar Jawa yang semakin penting. Pulau Jawa adalah tempat dimana kami punya ekspektasi dimana operator telekomunikasi akan menambah kapasitas untuk mendukung permintaan jaringan melalui peningkatan peralatan, pesanan tower baru dan kolokasi, sementara wilayah di luar Jawa mulai semakin bertumbuh penting bagi operator. Saat ini, kami sedang dalam pengembangan modal signifikan untuk memperluas lebih dari km jaringan kabel serat optik, sebagian besar di wilayah Jawa dan Sumatera. Pertumbuhan permintaan untuk lebih banyak jaringan fiber didukung oleh pertumbuhan yang kuat dalam lalu lintas internet dan di perkirakan akan terus bertumbuh sebagaimana yang diperlukan untuk jangkauan jaringan 4G-LTE yang lebih luas.

Protelindo is an independent owner and operator of telecommunication towers. Its largest subsidiary, iForte, owns and operates communications infrastructure such as fiber optic cables and VSAT (*Very Small Aperture Terminal*). Protelindo is not owned by or affiliated with any wireless communications companies. Independence is a significant advantage as Protelindo's customers may be reluctant to provide rental income for site and infrastructure leases to competitors in the wireless communications industry and may prefer to lease towers or communications infrastructure from an independent provider. In addition, Protelindo believes it provides its customers with more targeted and specialized services without bias towards any particular wireless communications company or client. The Group believes that Protelindo's existing portfolio of towers and communication infrastructure is a platform from which it can further grow its business. Our tower portfolio is the largest in Indonesia among independent tower companies and is geographically diverse. The Company is committed to further investment in fiber optic cable assets and VSATs under long term contracts. Our business model creates economies of scale with respect to our operations, such as procurement for assets and services, maintenance and other operating expenses, and offers what the Group believes is a critical mass of towers and fiber optic cables to support the network requirements of Indonesia's growing need for telecommunications.

Our communications infrastructure of towers and fiber-optic cables are generally built after we receive orders to build and have entered into long term lease contracts. Most of Protelindo's towers are located in Indonesia's four most populated regions: Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. Approximately 52% of the Company's towers are located in Java which has been strategically important, Growth in areas outside of Java which are also growing in importance. The island of Java is where we expect telecommunications operators to add incremental capacity to support capacity demand on their networks through upgrades of equipment, new builds or colocations, Areas outside of Java are beginning to grow in importance to the operators. At the time of this writing, we are in the middle of deploying significant capital to further expand to 36,000 km our fiber optic cables networks mostly in the areas of Java and Sumatera. The demand for fiberization is supported by strong growth in internet traffic and is expected to continue to grow as required for wider network coverage under 4G-LTE.



Menara dan kabel serat optik tersebut dibangun untuk mengakomodasi beberapa penyewa untuk mendukung kolokasi yang dapat meningkatkan pengembalian investasi. Menara-menara dan fiberization tersebut dirancang agar lebih mudah untuk diperkuat, jika diperlukan, untuk menampung tambahan penyewa dengan biaya yang kecil.

The towers and fiber optic cables were constructed to accommodate multiple tenants to support co-locations that can enhance returns on investment. The towers and fiberization are designed to make it easier to upgrade, when necessary, to accommodate additional tenants at minimal expense.

Sebagai pemain awal dalam industri menara di Indonesia, Grup percaya bahwa Protelindo memiliki keuntungan dalam menghadapi hambatan untuk masuk dalam industri menara di Indonesia. Hambatan untuk masuk ke industri ini cukup besar dan termasuk:

As an early mover in the Indonesian tower industry, the Group believes that Protelindo benefits from the barriers to entry in the Indonesian tower industry. These barrier to entry are significant and include:

- skala ekonomi sehubungan dengan operasi kami, seperti pengadaan untuk aset dan layanan, pemeliharaan dan biaya operasi lainnya;
- pembatasan peraturan, dan yang sering rumit proses dalam mendapatkan ijin dan lisensi;
- jumlah modal awal yang besar untuk membangun atau mengakuisisi menara;
- beban keuangan yang tinggi dan risiko operasional dan gangguan yang mungkin dihadapi para operator telekomunikasi dalam memindahkan peralatan ke lokasi menara yang berbeda;
- kebutuhan untuk membangun portofolio menara dengan skala besar dan keragaman geografis untuk menarik operator telekomunikasi; dan
- lamanya waktu yang dibutuhkan untuk membangun hubungan bisnis dan kepercayaan, dan negosiasi MLA dengan operator-operator telekomunikasi dan klien lainnya.

- economies of scale with respect to our operations, such as procurement for assets and services, maintenance and other operating expenses;
- regulatory restrictions and the often elaborate process required to obtain relevant permits and licenses;
- the significant amount of initial capital required to build or acquire towers;
- the high financial cost and operational risks and disruptions telecommunications operators may face when moving their equipment to different towers;
- the necessity of building a portfolio of towers with substantial scale and geographic diversity in order to attract telecommunications operators; and
- the significant amount of time required to build business relationships and trust, and negotiate MLAs, with telecommunications operators and other clients.

KESUKSESAN KAMI BERKAT KEAHLIAN DAN PENGALAMAN MANAJEMEN

WE ARE SUCCESSFUL DUE TO THE EXPERTISE AND EXPERIENCE OF OUR MANAGEMENT

Grup dipimpin oleh manajemen yang berpengalaman, yang ahli di bidang industri menara. Sebagian besar dari anggota manajemen adalah pelopor dalam bisnis menara di Indonesia dan telah berhasil memperoleh, mengembangkan dan mengoperasikan portofolio besar menara di seluruh Indonesia. Protelindo mulai beroperasi pada tahun 2003 sebagai salah satu perusahaan menara independen pertama di Indonesia. Sebagian besar manajemen bergabung telah membantu Protelindo lebih dari 10 tahun dan telah melakukan pengembangan bisnis menara di Indonesia. Selama lebih dari empat belas tahun menjalankan usahanya, Protelindo telah menerima dan memberi pelatihan kepada lebih dari 4.472 karyawan penuh waktu dan kontrak. Para Manajer dan karyawan lokal juga memiliki pengetahuan yang mendalam terkait peraturan pemerintah Indonesia dan juga tentang kebiasaan-kebiasaan dan praktik yang berkaitan dengan akuisisi, konstruksi, operasi dan pemeliharaan menara di seluruh Indonesia.

The Group is led by an experienced management team who are experts in the tower industry. Many members of the management are pioneers in the tower business in Indonesia and have successfully acquired, developed and operated a large portfolio of towers throughout Indonesia. Protelindo started operations in 2003 as one of the country's first independent tower companies. Much of the current management team has served Protelindo for more than 14 years and have developed the tower business in Indonesia. Currently Protelindo has hired and trained over 4,472 fulltime and contract employees. The local managers and employees have an in-depth knowledge of Indonesian regulations and the customs and practices relating to the acquisition, construction, operation and maintenance of towers throughout Indonesia.

KONTRAKTOR

CONTRACTORS

Protelindo memperkerjakan kontraktor dalam jumlah besar yang melakukan pembangunan, konsultasi, sambungan listrik, akuisisi lokasi, teknik, perkuatan menara, *shelter*, pelayanan pemeliharaan dan jasa keamanan. Kontraktor tersebut berasal dari seluruh wilayah Indonesia, dan kami yakin bahwa hubungan dengan kontraktor tersebut memberikan akses kepada sebagian

Protelindo employs a large number of contractors who perform construction, consultancy, electrical connection, site acquisition, engineering, tower reinforcement, shelter, maintenance and security services. These contractors are based throughout Indonesia. We believe that our contractor relationships give us access to some of the most qualified workers in Indonesia. Each of Protelindo's contractors

besar pekerja dengan kualifikasi terbaik di Indonesia. Setiap kontraktor Protelindo menjalani proses seleksi yang ketat yang mencakup evaluasi teknis, finansial, dan hukum sebelum mereka diperkerjakan. Ketika diperkerjakan, setiap kontraktor mendapatkan tinjauan secara berkala selama para kontraktor terus bekerja sama dengan Protelindo. Berdasarkan pengalaman yang luas kami dalam bisnis menara, kami telah membuat ruang lingkup kerja sesuai dan serangkaian prosedur pengendalian mutu yang harus diikuti oleh setiap kontraktornya. Semua kontraktor menandatangani kontrak standar kami yang berisi pekerjaan-pekerjaan yang diberikan dan harga yang disepakati dalam pesanan pembelian masing-masing.

PROPERTI DAN PERIZINAN

Protelindo bertanggung jawab untuk mendapatkan sewa lahan, yang memberikan hak untuk menggunakan lahan bagi setiap menaranya dimanapun menara tersebut berada. Jangka waktu awal dari sewa lahan standar kami umumnya hingga 20 tahun (terdiri dari 5-10 tahun untuk jangka waktu awal dengan perpanjangan selama 5-10 tahun sesuai dengan keinginan kami setelah jangka waktu awal berakhir). Kami biasanya melakukan pembayaran dimuka atas perjanjian sewa lahan untuk periode 5 hingga 10 tahun, dengan pilihan untuk memperbarui sesuai dengan keinginan kami. Pada tanggal 31 Desember 2020, Protelindo memiliki 21.394 sewa lahan dan sisa jangka waktu sewa rata-rata (termasuk syarat jangka waktu perpanjangan sesuai dengan keinginan kami) yaitu sekitar 9,2 tahun. Protelindo juga bertanggung jawab untuk memastikan perizinan setiap menara yang dimilikinya. Sebagian besar menara telekomunikasi di Indonesia memerlukan izin konstruksi. Kami memiliki tim yang didedikasikan untuk memperoleh dan mempertahankan izin ini.

ASURANSI

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT BCA Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp16.244,2 miliar. Kami beranggapan cakupan asuransi atas aset tetap sudah mencukupi dan sesuai dengan praktek industri.

INDUSTRI

Perseroan akan terus tumbuh dalam beberapa tahun kedepan sejalan dengan pertumbuhan industri telekomunikasi (operator) dan perkembangan teknologi terbaru (4G-LTE dan 5G *rollout*). Pendorong utama pertumbuhan ini adalah meningkatnya penggunaan internet oleh populasi di Indonesia. Peningkatan lalu lintas internet di Indonesia selama 2019 tercatat dengan kisaran 50% dari tahun ke tahun dan mayoritas pengguna internet di Indonesia menggunakan koneksi nirkabel melalui perangkat nirkabel mereka seperti smart phones. Rasio perkiraan kami dari pengguna internet dari perangkat nirkabel ke pengguna internet dengan kabel internet di Indonesia sekitar 9 banding 1.

Memungkinkan untuk peningkatan akses internet nirkabel dan ekspektasi pengguna pada kecepatan akses dan pengalaman

undergoes a strict screening process that involves technical, financial and legal evaluations before a contractor is hired. Once hired, each contractor further undergoes periodic reviews as they continue to work with Protelindo. Based on our extensive experience in the tower business, we have established a proprietary scope of work and a set of quality control procedures for each of our contractors to follow. All contractors sign our standard form contract under which specific assignments and prices are agreed to on individual purchase orders.

PROPERTIES AND LICENSES

Protelindo is responsible for obtaining a ground lease, which establishes the right to use the land on which a tower is located, for each of its towers. The initial term of our standard ground lease is generally up to 20 years (divided into 5-10 year initial terms with 5-10 year extension terms at our option following the expiration of the initial term). We generally prepay the land contract for a period of 5 to 10 years with the option to renew within the ground lease parameters. As of December 31, 2020, Protelindo had 21,394 ground leases with an average remaining term (including the renewal terms at our option) of approximately 9.2 years. Protelindo is also responsible for securing licenses for each of its towers. Most telecommunications towers in Indonesia require a construction permit. We have a team dedicated to obtaining and maintaining these permits.

INSURANCE

As of December 31, 2020, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia and PT BCA Insurance Indonesia and against fire, theft and other possible risks for Rp16,244.2 billion. We consider insurance coverage on all of fixed assets as adequate and in accordance with industry practice.

INDUSTRY

The Company expects to grow over the next few years to support the telecom industry (operators) and technological developments (improvement of 4G-LTE and 5G rollout). The main driver of this growth is improvement in access to internet, increased coverage for wireless telephony as well as increase in internet usage. The increase in internet traffic in Indonesia during 2020 is estimated at 50% year on year and more than 90% of internet users in Indonesia use wireless connection through their wireless devices such as smart phones. Our estimated ratio of unique internet users on wireless device to internet users with cabled internet for Indonesia is 9 to 1.

This requirement for more wireless internet access and end customer expectation of high speed and better consumer experience (such



pelanggan yang lebih baik (seperti *low latency* dan kecepatan internet) akan mengarahkan pada perusahaan telekomunikasi untuk melanjutkan investasinya pada jaringan 4G-LTE. Pada khususnya perusahaan telekomunikasi akan mengarahkan pada kebutuhan cakupan, kapasitas, dan keandalan, pada gilirannya akan membutuhkan lebih banyak infrastruktur yang kami tawarkan, seperti penyewaan tower dan *fiber optic*.

as low latency and internet speed) will lead to telecommunication companies to continue investing in their 4G-LTE networks. Specifically, telecommunication companies will be addressing need for coverage, capacity and reliability. In turn, this will require more infrastructure of the kind that we offer, namely leasing of tower and fiber optics infrastructure.

STRATEGI USAHA

Business Strategies

Perseroan berkeyakinan bahwa diperlukan adanya diversifikasi usaha dalam rangka memperkuat dan menumbuhkan bisnis dengan pelanggannya. Perseroan melalui anak perusahaannya Protelindo dan iForte sudah terkenal dengan jaringan menara yang luas, jaringan kabel serat optik dan VSAT yang luas, yang menghasilkan arus kas yang kuat. Mulai tahun 2015, dengan akuisisi iForte, aset menara dan kabel serat optik yang penting telah digabungkan untuk memungkinkan Perseroan memperkuat posisinya di industri infrastruktur telekomunikasi Indonesia. Kami memperkirakan bahwa bisnis telekomunikasi akan terus membutuhkan jaringan 4G dan 5G dengan komunikasi data yang lebih cepat, maka penting bahwa kami memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kami, yaitu infrastruktur telekomunikasi.

The Company believes that it has to differentiate in order to strengthen and grow the business. The Company, through its subsidiaries Protelindo and iForte, is known for its extensive network of towers, its growing fiber optic cables network and VSAT capacity. These varied business lines result in strong cash flow generation capacity. Starting in 2015, with the acquisition of iForte, tower and fiber optic cable assets, have been combined to allow the Company to strengthen its position in the Indonesian telecommunication infrastructure industry. We envisage telecommunication business will continue to move towards faster 4G and 5G networks it is important we have the ability to meet our customers, needs for their telecommunication infrastructure.

Kesuksesan Perseroan saat ini adalah hasil dari memahami kebutuhan industri dan kebutuhan pelanggan. Menara Perseroan berada pada posisi yang baik dan memiliki kapasitas untuk menangkap penyewa kolokasi dalam jumlah besar. Jaringan kabel serat optik kami yang luas juga penting untuk menangkap tren kolokasi yang terus berlanjut serta pelanggan baik perbankan maupun di kategori UKM (Usaha Kecil Menengah). Aset utama Protelindo yaitu menara diperkirakan akan tetap penting bagi penerapan teknologi dan kebutuhan jaringan yang lebih tinggi dan kompleks di masa depan. Selain itu, Perseroan bermaksud memperkuat posisinya di industri dan memperluas jaringan menara dan kabel serat optik melalui konstruksi dan akuisisi.

The Company's success today is a result of an understanding of industry trends and customers needs. The Company's towers are well positioned and have the capacity to capture large numbers of colocation tenants. Our vast fiber optic cables network is vital to capture this improving communication capacity and serving customers in banking and other industries (particularly SME businesses). Protelindo's asset base will be important for the implementation of higher and more complex technologies and network requirements in the future. In addition, the Company intends to strengthen its position in the industry and expand its network of towers and fiber optic cables through both construction and acquisition opportunities.

MEMAKSIMALKAN SEWA KOLOKASI PADA MENARA PERSEROAN

Perseroan percaya bahwa usahanya dapat dikembangkan secara substansial melalui konsep kolokasi, atau menyewakan ruang yang tersedia di menara yang ada ke beberapa penyewa. Biaya pengoperasian menara sebagian besar tetap, dan Perseroan hanya akan mengeluarkan biaya yang relatif rendah untuk menambahkan penyewa. Strategi "*asset-light*" yang dituju oleh operator telekomunikasi mendukung penambahan kolokasi.

MAXIMIZE COLOCATIONS ON OUR EXISTING TOWERS

The Company believes that it can grow its business substantially through colocations, or leasing available space on its existing towers to additional tenants. The costs of operating a tower are largely fixed while the Company faces relatively low costs for adding tenants. The "asset-light" strategy that telecommunications operators are focusing on supports increasing colocations. Accordingly, leasing available space to additional telecommunications operators will significantly

Dengan demikian, penyewaan ruang yang tersedia untuk operator telekomunikasi tambahan akan secara signifikan memperbaiki margin operasi dan imbal hasil atas modal yang diinvestasikan. Perusahaan secara aktif memasarkan kolokasi ke para operator telekomunikasi dan terus mengedukasi pasar mengenai manfaat yang ditawarkan kolokasi kepada para operator telekomunikasi.

PERTUMBUHAN MELALUI PEMBANGUNAN

Secara historis, para operator telekomunikasi telah membangun menara untuk penggunaan sendiri. Namun sejak 2010, operator telekomunikasi Indonesia semakin banyak mengontrak operator menara independen, seperti Protelindo, untuk membangun dan memiliki menara serta menyewakan ruang operator di menara tersebut berdasarkan perjanjian sewa jangka panjang daripada membangun dan mengoperasikan portofolio menara mereka sendiri. Pengaturan ini dikenal sebagai pengaturan “*build-to-suit*”. Sejak 31 Maret 2007, kami telah membangun 8.568 menara dengan pengaturan sesuai kebutuhan. Perseroan percaya bahwa faktor pertumbuhannya sampai saat ini timbul dari pembangunan menara *build-to-suit* yang dapat diandalkan.

Perseroan telah mengembangkan bisnisnya dengan berfokus pada proyek-proyek yang sesuai dengan kriteria *minimum return*. Dengan pengaturan ini, Perseroan biasanya setuju untuk bekerja sama dengan operator telekomunikasi untuk membangun dan memiliki jaringan lokasi menara yang dibangun di lokasi yang dipilih oleh operator telekomunikasi sesuai dengan spesifikasi disain jaringannya. Operator telekomunikasi kemudian menjadi anchor tenant di menara ini berdasarkan perjanjian sewa situs jangka panjang. Perseroan akan terus memasarkan menara tersebut ke operator lain untuk mendapatkan pendapatan kolokasi. Perseroan tidak membangun menara tanpa mendapatkan hak sewa lokasi dengan *anchor tenant* terlebih dahulu.

Perseroan terus membangun bagian yang signifikan dari menara barunya berdasarkan pengaturan tersebut. Perseroan telah menunjukkan bahwa mereka memiliki sistem dan proses untuk membangun beberapa ratus menara per bulan. Dengan menyediakan layanan ini, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan jumlah portofolio menara dan menciptakan aliran pendapatan tambahan dari anchor tenant dan penyewa kolokasi.

PERTUMBUHAN MELALUI AKUISISI

Perseroan mencapai posisi terdepan di Indonesia terutama melalui akuisisi menara. Protelindo bermaksud mempertahankan posisi pasarnya dengan memanfaatkan akuisisi sebagai strategi utama. Dan akan terus mengeksplorasi akuisisi strategis yang memenuhi kriteria pengembalian minimum. Transaksi akuisisi biasanya terjadi dengan operator telekomunikasi besar dan perusahaan menara independen yang lebih kecil yang ingin menjual menara mereka. Seiring operator telekomunikasi bergerak menuju strategi “*asset-light*”, kesempatan peluang akuisisi menara biasanya akan muncul.

Perseroan mengevaluasi peluang akuisisi dengan menggunakan beberapa kriteria, termasuk pengembalian modal yang diinvestasikan, potensi permintaan kolokasi, tingkat tumpang

improve our operating margins and return on invested capital. The Company actively markets for colocations to telecommunications operators and works to educate the market on the benefits that colocation offers to telecommunications operators.

GROWTH BY BUILDING INFRASTRUCTURE

Historically, telecommunications operators constructed towers for their own use. Since 2010, Indonesian telecommunications operators have increasingly contracted independent tower operators, such as Protelindo, to build and own towers and lease space on those towers under long-term lease agreements rather than building and operating their own tower portfolios. These arrangements are known as “*build-to-suit*” arrangements. Since March 31, 2007, we have constructed 8,568 towers under such build-to-suit arrangements. The Company believes that a factor in its growth to date arises from the reliable construction of build-to-suit towers.

The Company has grown its business by focusing on build-to-suit projects that meet its minimum return criteria. Under these arrangements, the Company typically agrees to work with a telecommunications operator to build and own a network of tower sites that are constructed in locations as designated by the telecommunications operator in accordance with their network design specifications. The telecommunications operator then becomes the anchor tenant on these towers under a long-term site lease agreement. The Company will continue to market such towers to other operators to secure colocation revenues. The Company does not construct towers without securing a site lease with an anchor tenant in advance.

The Company continues to build a significant portion of its new towers under the BTS arrangements. The Company has demonstrated that it has the systems and processes in place to build several hundred towers per month. By providing this service, the Company aims to increase the size of its tower portfolio and create additional revenue streams from both anchor tenants and colocation tenants.

GROWTH BY ACQUISITION

The Company achieved its leading industry position in Indonesia primarily through tower acquisitions. Protelindo intends to maintain its market position by utilizing acquisitions as a principal strategy for growth. As such, the Company will continue to explore strategic acquisitions that meet its minimum return criteria. Transactions could be with large telecommunications operators or smaller independent tower companies who are seeking to sell their towers. As telecommunications operators move towards an “*asset-light*” strategy, potential acquisition opportunities are likely to arise.

The Company evaluates potential acquisitions using many criteria, including return on invested capital, potential colocation demand, degree of overlap with its existing tower portfolio, tower location,



tindih / *overlap* dengan portofolio menara yang ada, lokasi menara, utilisasi kapasitas yang ada, kepadatan penduduk lokal dan potensi pertumbuhan. Perseroan juga mempertimbangkan hukum dan peraturan yang berlaku terkait dengan hal baru pembangunan menara. Perseroan akan terus mencari cara melaksanakan peluang akuisisi menara dengan opsi paling efisien, termasuk mengoptimalkan struktur permodalan.

FOKUS TERHADAP KUALITAS LAYANAN

Perseroan menggunakan teknik penjualan dan pemasaran yang ditargetkan untuk meningkatkan tenancy ratio di menaranya, yang sebagian besar dibangun untuk dua atau lebih penyewa. Protelindo percaya bahwa kunci keberhasilan strategi ini terletak pada kemampuannya untuk menjaga hubungan jangka panjang dengan operator telekomunikasi dan secara konsisten memenuhi kebutuhan pelanggannya. Kami berusaha untuk diakui sebagai perusahaan yang membuat komitmen komersial yang masuk akal bagi pelanggannya dan kemudian memberikan komitmen ini dengan tepat waktu. Perseroan percaya bahwa kemampuannya untuk membantu operator telekomunikasi dengan cepat memasuki wilayah operasional baru dan memperluas jangkauan dan kapasitas jaringan mereka akan membantu meningkatkan *tenancy ratio*. Oleh karena itu, kami menargetkan operator telekomunikasi yang memperluas atau memperbaiki infrastruktur jaringan mereka yang ada dan juga meluncurkan teknologi baru dan berkembang secara geografis. Protelindo percaya bahwa pihaknya telah membangun basis menara yang cukup besar untuk mempertahankan pertumbuhan yang ditargetkan di masa yang akan datang terutama melalui kolokasi.

KENALI PELANGGAN ANDA

Kami percaya bahwa dengan memperdalam pemahaman atas pelanggan kami (*know your customer*), kami telah memahami pentingnya diversifikasi dan kekuatan finansial untuk mendukung kebutuhan pelanggan kami. Penggabungan pengetahuan pasar dan kemampuan pemasaran Protelindo dan iForte terbukti dengan menghubungkan situs menara dengan kabel serat optik untuk mencapai transmisi yang lebih optimal untuk implementasi 4G-LTE. Implementasi strategis disertai jangkauan layanan kami yang luas memungkinkan kami untuk memperdalam pemahaman atas kebutuhan pelanggan kami dan memenuhi kebutuhan bisnis mereka yang dinamis.

KEBIJAKAN KEUANGAN DENGAN FOKUS PADA SUSTAINABILITY

Perseroan ingin terus memberikan penekanan yang kuat pada penerapan kebijakan keuangan dan sosial yang ditujukan untuk keberlanjutan jangka menengah sampai jangka panjang. Ini termasuk pengelolaan utang pada tingkat yang wajar dan menerapkan investasi modal yang disiplin. Kami berencana untuk terus mengelola leverage seiring dengan peningkatan jumlah menara dan pengelolaan seluruh aset Perseroan. Protelindo akan berusaha untuk beroperasi dengan efisien, mengelola modal kerjanya dan meningkatkan margin dan profitabilitasnya. Kami juga akan menjadi bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab dan menjalankan kegiatan operasional yang berkelanjutan.

existing capacity utilization, local population density and potential growth. The Company also considers applicable laws and regulations relating to new tower development. The Company will continue to explore available cost-effective funding for new tower acquisitions, including optimizing management of its capital structure.

FOCUS ON QUALITY OF SERVICE

The Company utilizes targeted sales and marketing techniques to increase the tenancy ratio on its towers, the majority of which are built for two or more tenants. Protelindo believes that the key to the success of this strategy lies in its ability to develop long-term relationships with telecommunications operators and consistently meet its customers' needs. We seek to be recognized as a company that makes commercially reasonable commitments to its customers and then delivers on these commitments in a timely manner. The Company believes that its ability to help telecommunications operators quickly enter new geographic areas and expand their network coverage and capacity will increase the tenancy ratio. We therefore target telecommunications operators that are expanding or improving their existing network infrastructure as well as those deploying new technologies and expanding geographically. Protelindo believes that it has established a large enough tower base to sustain its targeted growth in the foreseeable future primarily through colocations.

KNOW YOUR CUSTOMER

We believe by knowing our customer we have come to understand the importance of diversification and financial strength to support the needs of our customers. The combination of Protelindo and iForte market knowledge and capacity including connecting tower sites with fiber optic cables to reach a more optimal state of transmission for 4G-LTE implementation is indicative of this strategy. Our broad approach and range of services allows us to know our customers and meet their changing business needs.

FINANCIAL POLICIES AIMED AT SUSTAINABILITY

The Company intends to continue to place strong emphasis on implementing financial and social policies aimed at medium to long term sustainability. This includes managing indebtedness at a reasonable level and exercising disciplined capital investments. We plan to continue to manage leverage while simultaneously increasing the number of towers and managing all Company's assets. Protelindo will work to reduce costs, manage its working capital and enhance its margins and profitability. We will also work to be a responsible member of the community and operate in an environmentally sustainable manner.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DENGAN PENCAPAIAN DI TAHUN 2020

Comparison of 2020 Outlook and Actual Results

Uraian Description	Perkiraan Proyeksi 2020 in trillion IDR	Aktual 2020 2020 Actual	Aktual 2019 2019 Actual
Pendapatan Revenue	Rp7,0 triliun trillion	Rp7,4 triliun trillion	Rp6,5 triliun trillion
EBITDA EBITDA	Rp5,8 triliun trillion	Rp6,4 triliun trillion	Rp5,4 triliun trillion

Target Kami Di Tahun 2021

Our Target For 2021

Pendapatan
Revenue

Rp
7,9
triliun
trillion

EBITDA
EBITDA

Rp
6,8
triliun
trillion



ASPEK PEMASARAN

Marketing Overview

PANGSA PASAR

Kami berada dalam pasar yang kompetitif dan mungkin menghadapi tekanan harga pada industri penyewaan menara. Para pelanggan kami memiliki alternatif untuk menyewa ruang menara, termasuk dari operator telekomunikasi besar di Indonesia seperti Telkomsel, Dayamitra Telekomunikasi (anak perusahaan Telkom), Indosat dan XL, penyedia menara independen seperti PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk, PT Solusi Tunas Pratama, Tbk dan sejumlah perusahaan menara independen yang beroperasi dengan portofolio lokasi yang lebih kecil. Kami yakin bahwa persaingan di industri penyewaan menara Indonesia didorong oleh, antara lain, lokasi menara, hubungan dengan operator telekomunikasi, kualitas menara, harga sewa, ukuran portofolio menara, dan kecepatan untuk memasarkan menara-menara baru.

Selain itu, operator telekomunikasi besar di Indonesia mungkin memiliki sumber daya keuangan yang lebih besar dan juga mengoperasikan portofolio menara besar. Operator telekomunikasi di Indonesia telah mulai berbagi menara dengan operator telekomunikasi Indonesia lainnya atau afiliasi mereka masing-masing daripada menyewa ruang menara dari menara independen seperti kami. Sebagai contoh, Telkomsel, Indosat dan XL menyewakan ruang menaranya kepada operator telekomunikasi lainnya. Setiap perubahan yang merugikan dalam permintaan ruang menara dari operator menara independen dapat berdampak negatif pada kondisi bisnis, prospek, hasil dari operasional dan kondisi keuangan kami.

STRATEGI PEMASARAN

Grup juga memasarkan kolokasi yang tersedia pada menara kami untuk pelanggan potensial yang ada dengan tujuan untuk memaksimalkan jumlah pelanggan yang menggunakan jasa ini di setiap menaranya dan mendapatkan pendapatan tambahan. Kami mengumpulkan data dari setiap jaringan operator telekomunikasi mengenai rencana perluasan mereka dan, menggunakan perangkat lunak kami yang sesuai guna menentukan mana diantara menara kami yang ada berlokasi di area yang sesuai jaringan rencana perluasan dan kemudian menyediakan operator tersebut dengan informasi yang relevan. Kami mengembangkan strategi pemasaran yang spesifik untuk masing-masing operator telekomunikasi dan secara teratur bertemu dengan tim desain jaringan masing-masing operator telekomunikasi untuk memahami kebutuhan mereka dan memasarkan ketersediaan ruang pada menara kami. Kami menyajikan batas waktu untuk pelaksanaan kolokasi dan pemasangan peralatan kepada para operator telekomunikasi dan berusaha untuk memenuhi batas waktu tersebut dan mengungguli para pesaing kami. Kami memiliki tujuan untuk menyewakan ruang menara dengan menindaklanjuti secara tepat waktu setiap permintaan perangkat yang kami terima dari operator nirkabel.

MARKET SHARE

We are in a competitive market and an of industry that is subject to pricing pressure. Our customers have alternatives for leasing tower space, including from major Indonesian telecommunications operators such as Telkomsel, Dayamitra Telekomunikasi (a subsidiary of Telkom), Indosat and XL and independent tower providers such as PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk, PT Solusi Tunas Pratama, Tbk and a number of smaller independent tower companies. We believe competition in the Indonesian tower leasing industry is driven by, among others, tower location, relationships with telecommunications operators, tower quality, pricing, size of tower portfolio, and speed in marketing new towers.

In addition, the major telecommunications operators in Indonesia have solid financial resources and can operate large tower portfolios. Indonesian telecommunications operators or their respective affiliates can lease tower space as an alternative to an operator leasing tower space from independent tower operators such as Protelindo. For example, Telkomsel, Indosat and XL can lease space on their towers to other telecommunications operators. Any adverse change in the demand for tower space managed by independent tower operators could adversely affect our business, prospects, results of operations and financial condition.

MARKETING STRATEGY

The Group markets available colocation on towers to potential customers in order to maximize the number of customers installed on each tower and earn additional revenues. The Company gathers data for each telecommunication operator's network expansion plans and, using our proprietary software, determines which of our existing towers are located in areas that meet their network expansion plans. The Company searches for the best fit to possible colocations and subsequently provides the operators with the relevant information. The Company develops marketing strategies that are specific to each telecommunications operator and regularly meet with each telecommunication operator's network design teams to understand their requirements and explore opportunities for our towers. We present each telecommunications operator with competitive timelines for implementing co-locations or the installation of new equipment. We aim to provide the most suitable tower space to service the needs of our clients. We view the ability to adhere to this timeline as one of our competitive advantages.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Pembagian dividen kepada pemegang saham dari laba yang dihasilkan oleh Perseroan untuk tahun buku 2019 yaitu sebesar Rp23,86 per saham, telah dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

- Pembayaran Dividen Interim Tunai untuk Tahun Buku 2019 dilakukan pada tanggal 20 Desember 2019 sebesar Rp6,- per saham, untuk pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 17 Desember 2019. Distribusi dividen interim ini dilakukan berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 24 April 2019 dan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 5 Desember 2019;
- Pembayaran Dividen Final Tunai untuk Tahun Buku 2019 dilakukan pada tanggal 27 Mei 2020 sebesar Rp17,86 per saham, untuk pemegang saham Perseroan yang Tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 18 Mei 2020. Distribusi dividen final tunai ini dilakukan berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 5 Mei 2020.

Direksi Perseroan berencana membagikan dividen senilai Rp1,2 triliun sehubungan dengan laba yang dihasilkan di 2020 dengan mempertimbangkan kondisi, rencana dan kepastian kesempatan ekspansi yang dilihat manajemen. Berdasarkan kebijakan dividen kami, kami bermaksud untuk mempertahankan jumlah ini sebagai dasar tahunan untuk dividen kami kedepannya. Setiap rekomendasi, jumlah dan pembayaran dividen akan mengacu pada kebijaksanaan dari Direksi dengan syarat mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dan berdasarkan faktor-faktor sebagai contoh pendapatan Perseroan, arus kas, liabilitas, kondisi keuangan, rencana investasi dan peluang pertumbuhan. Perseroan juga dapat mempertimbangkan untuk membayar dividen khusus dari waktu ke waktu. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mengumumkan dan membagikan dividen atau mempertahankan setiap besaran dividen. Direksi memiliki kewenangan untuk menyesuaikan kebijakan dividen Perseroan setiap waktu.

Dividend payment to the Company's shareholders from the Company's profit for financial year of 2019 in the amount of IDR23.86 per share, has been distributed in two phases, namely:

- Interim Cash Dividend for Financial year of 2019 was paid on December 20, 2019 in the amount of IDR6 per share, for the Company's shareholders listed in the shareholders register on December 17, 2019. Distribution of the interim cash dividend has been approved by the Annual General Meeting of Shareholders on April 24, 2019 and approval from the Company's Board of Director and Board of Commissioners dated December 5, 2019;
- Final Cash Dividend for Financial Year of 2019 was paid on May 27, 2020 in the amount of IDR17.86 per share, for the Company's shareholders as listed in the shareholders register on May 18, 2020. Distribution of the final cash dividend has been approved from the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 5, 2020.

The Company's Board of Directors intends to distribute dividends of at least IDR1.2 trillion with respect to profits generated in 2020, with taking into account the condition, plan and expansion opportunity foresee by the management. Pursuant to our dividend policy, we aim to maintain this amount as an annual baseline for our dividends going forward. Any actual future, amount and payment of dividends will be at the discretion of the Board of Directors and subject to shareholders approval and will be subject to factors such as the Company's revenues, cash flows, liabilities, financial condition, investment plan and growth opportunities. The Company may also consider paying special dividends from time to time. There is no guarantee that the Company will declare and distribute any dividends or maintain any level of dividends. The Board of Directors has the authority to adjust the Company's dividend policy at any given time.



INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG ATAU MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt or Capital

Informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, akuisisi maupun restrukturisasi atas utang atau modal dari Grup sepanjang periode tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Program Pembelian Kembali Saham

Pada tanggal 17 Februari 2020, Perseroan telah menyelesaikan program pembelian kembali saham Perseroan yang dilakukan dalam rangka POJK No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Terhitung sejak disetujuinya program pembelian kembali saham pada RUPSLB Perseroan tanggal 10 Agustus 2018, sampai dengan selesainya periode pembelian kembali pada 10 Februari 2020, total keseluruhan saham yang dibeli kembali berdasarkan program pembelian kembali saham Perseroan adalah sebanyak 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan total nilai pembelian kembali saham Perseroan tersebut sekitar sebesar 560 milyar Rupiah.

Selanjutnya, persetujuan untuk program pembelian kembali saham yang kedua dari pemegang saham SMN telah diperoleh dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Mei 2020 untuk sebanyak-banyak 5% dari total saham ditempatkan dan disetor SMN untuk periode selama 18 sampai bulan November 2021 dan Perseroan telah memulai program buyback kedua sejak bulan Agustus 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, total keseluruhan saham yang dibeli kembali berdasarkan program pembelian kembali saham yang kedua adalah sebanyak 274.193.900 saham dengan total nilai pembelian kembali saham Perseroan tersebut sekitar sebesar 279 milyar Rupiah.

Perjanjian Fasilitas antara Protelindo dan PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 2 Maret 2020, Protelindo menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan Bank Mizuho sejumlah Rp500.000.000.000,- (lima ratus milyar Rupiah) untuk jangka

The material information related to investment, expansion, acquisition or restructuring of debt or capital of the Group during 2019 is as follows:

Share Buyback Program

On February 17, 2020, the Company has concluded its shares buyback program which was conducted in relation with OJK Regulation No.30/POJK.04/2017 on Buy Back of Shares Issued by Public Companies. Since the shares buyback program was approved by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 10, 2018, until the end of the shares buyback program on February 10, 2020, the number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's total paid-up capital and total value of the purchased buyback shares is approximately IDR560 billion. Whereas the shares buyback program approved by the EGMS was in the maximum amount of 5% of the Company's shares.

Furthermore, approval for the second share buyback program has been obtained from the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 5, 2020 for up to 5% of the Company's total paid up shares for a period of 18 months until November 2021 and the Company has started the second buyback program since August 2020.

As of December 31, 2020, the number of shares which have been bought back by the Company under the second share buyback program is totaled at 274.193.900 shares or with total value of the purchased buyback shares is approximately IDR279 billion.

Facility Agreement between Protelindo and PT Bank Mizuho Indonesia

On March 2, 2020, Protelindo signed signed Credit Facility Agreement with Bank Mizuho in the amount of up to IDR500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) for 5 years terms. The purpose of this credit

waktu 5 tahun. Tujuan fasilitas kredit ini adalah untuk pembiayaan Protelindo secara umum, termasuk namun tidak terbatas kepada pembiayaan belanja modal (*capital expenditure*) dan pembiayaan kembali (*refinancing*).

Perubahan atas Fasilitas Perbankan dengan JPMorgan Chase Bank

Pada tanggal 17 Maret 2020, Protelindo, Iforte dan KIN menandatangani Surat Perubahan Keempat atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta ("Surat Perubahan Keempat").

Adapun Surat Perubahan Keempat tersebut adalah perubahan atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen tanggal 20 April 2018 antara Protelindo dan JP Morgan, yang telah diubah dengan Surat Perubahan Pertama tanggal 8 Oktober 2018 dan Surat Perubahan Kedua tanggal 23 April 2019 dan Surat Perubahan Ketiga tanggal 27 Januari 2020 (bersama-sama dengan perubahannya tersebut disebut juga "Surat Penawaran Awal").

Berikut adalah beberapa keterangan penting sehubungan dengan Surat Perubahan Keempat, antara lain sebagai berikut:

- 1) Fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada Protelindo, Iforte dan KIN seluruhnya berjumlah tidak melebihi Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus milyar Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
- 2) Fasilitas pinjaman bergulir dan cerukan/*overdraft* tidak melebihi Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus milyar Rupiah) dan bank garansi tidak melebihi Rp500.000.000.000,- (lima ratus milyar Rupiah) tersedia untuk Protelindo;
- 3) Fasilitas pinjaman bergulir dan cerukan/*overdraft* tidak melebihi Rp200.000.000.000,- (dua ratus milyar Rupiah) tersedia untuk Iforte; dan
- 4) Fasilitas pinjaman bergulir dan cerukan/*overdraft* tidak melebihi Rp50.000.000.000,- (lima puluh milyar Rupiah) tersedia untuk KIN.

Tujuan Fasilitas adalah untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan/atau tujuan umum perusahaan Protelindo, Iforte dan KIN. Protelindo, Iforte dan KIN memiliki kewajiban tanggung renteng sehubungan dengan Fasilitas ini. Jangka waktu berakhirnya Fasilitas adalah 23 April 2021.

Perubahan atas Fasilitas Perbankan dengan PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 15 April 2020, Protelindo menandatangani Perjanjian Perubahan Kelima atas Fasilitas Perbankan dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") ("Perjanjian Perubahan Kelima") dan pada tanggal 30 November 2020, Protelindo menandatangani Perjanjian Perubahan Keenam atas Fasilitas Perbankan dengan BCA ("Perjanjian Perubahan Keenam").

Perjanjian Perubahan Kelima dan Perjanjian Perubahan Keenam ini merupakan perubahan atas IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement tertanggal 21 Desember 2016 yang telah pertama kali diubah melalui Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 6 September 2017, yang kemudian diubah

facility is for Protelindo's general corporate purposes, including but not limited to capital expenditure and refinancing.

Amendment on the Banking Facilities with JPMorgan Chase Bank

On March 17, 2020, Protelindo, Iforte and KIN signed the Fourth Amendment Letter to the Uncommitted Banking Facilities with JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch ("Fourth Amendment Letter").

The Fourth Amendment Letter was an amendment to the Uncommitted Banking Facilities Offer Letter dated April 20, 2018 between Protelindo and JPMorgan, which was amended by First Amendment Letter dated October 8, 2018, Second Amendment Letter dated April 23, 2019 and Third Amendment Letter dated January 27, 2020 ("hereinafter all amendments shall collectively be referred to as the "Original Offer Letter").

The following are several important information in connection with Fourth Amendment Letter:

- 1) The total amount facilities provided for Protelindo, Iforte and KIN shall not exceed IDR700,000,000,000,- (seven hundred billion Rupiah) with the following details:
- 2) Revolving credit facility and overdraft facility in total shall not exceed IDR700,000,000,000,- (seven hundred billion Rupiah) and bank guarantee in total shall not exceed IDR500,000,000,000,- (five hundred billion Rupiah) available to Protelindo;
- 3) Revolving credit facility and overdraft facility in total shall not exceed IDR200,000,000,000,- (two hundred billion Rupiah) available to Iforte; and
- 4) Revolving credit facility and overdraft facility in total shall not exceed IDR50,000,000,000,- (fifty billion Rupiah) available to KIN.

The purposes of the Facilities are to support the working capital needs and/or general objectives of Protelindo, Iforte and KIN. This is a joint and several liability Facilities made between Protelindo, Iforte and KIN. The term of the Facilities is until April 23, 2021.

Amendment on the Banking Facilities with PT Bank Central Asia Tbk

On April 15, 2020, Protelindo signed the Fifth Amendment of Banking Facility Agreement PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") ("Fifth Amendment Agreement") and on November 30, 2020, Protelindo signed the Sixth Amendment of Banking Facility Agreement with BCA ("Sixth Amendment Agreement").

The Fifth Amendment Agreement and the Sixth Amendment Agreement are the amendments of IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated 21 December 2016 which have first been amended by First Amendment of Facility Agreement dated 6 September 2017, which was amended thereafter by Amended and



melalui Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas tanggal 19 September 2018, lalu diubah melalui Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas tanggal 21 Mei 2019, dan terakhir diubah melalui Perubahan Keempat atas Perjanjian Fasilitas tanggal 8 November 2019.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Kelima, Protelindo dan BCA telah sepakat untuk menambah dan/atau merubah beberapa ketentuan antara lain fasilitas pinjaman, tujuan penggunaan, dan jangka waktu, dengan informasi penting sebagai berikut:

- a) Fasilitas B
Perpanjangan jangka waktu terkait dengan Fasilitas B adalah sampai dengan 21 Mei 2023.
- b) Fasilitas D
Fasilitas D sejumlah Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah).
Tujuan penggunaan yaitu untuk keperluan umum perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada akuisisi yang diperbolehkan, pengeluaran kegiatan operasional, dan talangan arus kas Protelindo.
Jangka waktu terkait dengan Fasilitas D adalah sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal penarikan pertama.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Keenam, Protelindo dan BCA Protelindo dan BCA telah sepakat untuk menambah dan/atau merubah beberapa ketentuan antara lain penambahan jumlah Fasilitas B sebesar Rp250.000.000.000. Maka Fasilitas B yang semula sejumlah Rp500.000.000.000 saat ini menjadi sejumlah Rp750.000.000.000.

Perjanjian-Perjanjian dengan Bank Permata

Pada tanggal 6 Mei 2020, Protelindo dan Iforte menandatangani Perjanjian Fasilitas dan Perjanjian Penanggungan Perusahaan dengan Bank Permata ("Perjanjian Fasilitas"). Berikut adalah beberapa keterangan penting sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas, yaitu:

- a) Jumlah fasilitas pinjaman berjangka adalah sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus milyar Rupiah);
- b) Tujuan: untuk membiayai belanja modal (*capital expenditure*) dan tujuan-tujuan korporat umum (*general corporate purpose*) dari Iforte;
- c) Jangka waktu: 36 (tiga puluh enam) bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Fasilitas

Selanjutnya, pada tanggal 14 Agustus 2020, Kohinoor dan PMP menandatangani perjanjian Perjanjian Bergulir Rp30.000.000.000,00 dengan PT Bank Permata Tbk. ("Perjanjian Pinjaman"). Untuk menjamin dilaksanakannya seluruh kewajiban Kohinoor dan PMP berdasarkan Perjanjian Pinjaman tersebut, Protelindo menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian dengan PT Bank Permata Tbk.

Perubahan Struktur Permodalan KIN

Pada tanggal 18 Agustus 2020, KIN melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan cara melakukan kapitalisasi atas selisih lebih nilai setoran modal terhadap nilai nominal saham (agio saham) yang sebagaimana tercantum

Restated Facility Agreement dated 19 September 2018 and amended by Third Amendment of Facility Agreement dated 21 May 2019 and was lastly amended by Fourth Amendment of Facility Agreement dated 8 November 2019

Under the Fifth Amending Agreement, Protelindo and BCA have agreed to add a loan facility and/or amend certain provisions i.e loan facility, the purpose and the period, by significant information are as follows:

- a) Facility B
The extension period related to Facility B is up to 21 May 2023.
- b) Facility D
Facility D in the amount of up to IDR2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah);
The purpose is for the general corporate purpose of the company, including but not limited to the permitted acquisition, operation expenses, cash flow bridges to Protelindo;

The term of Facility D is up to 72 (seventy-two) months as of the first date of drawdown.

Under the Sixth Amending Agreement, Protelindo and BCA agreed to add and/or amend certain provisions including additional amount of Facility B in the amount of IDR250,000,000,000. Therefore, Facility B which previously amounted to IDR500,000,000,000 will amount to IDR750,000,000,000.

Agreements with Bank Permata

On May 6, 2020, Protelindo and Iforte signed Facility Agreement and Corporate Guarantee Agreement with Bank Permata ("Facility Agreement"). The following are several important information in connection with the Facility Agreement:

- a) The term loan facility is in the amount of IDR500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah);
- b) Purpose: for capital expenditure and general corporate purposes of Iforte;
- c) Term: 36 (thirtysix) months as of the signing of the Facility Agreement;

Furthermore, on August 14, 2020, Kohinoor and PMP signed an IDR30,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated 14 August 2020 with PT Bank Permata Tbk ("Facility Agreement"). To assure that all the obligations complied by Kohinoor and PMP pursuant to the Facility Agreement, Protelindo has signed the Corporate Guarantee and Indemnity Agreement with PT Bank Permata Tbk.

Changes on the Capital Structure of KIN

On August 18, 2020, KIN increased its issued and paid up capital through capitalization of the surplus value of down payment for the capital against the nominal value of shares (paid-in surplus) as mentioned under KIN's Financial Statements as of December 31, 2019

dalam Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 (diaudit). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dilakukan melalui penerbitan saham baru yang diambil seluruhnya oleh masing-masing pemegang saham KIN yaitu Perseroan dan Protelindo sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing. Dengan peningkatan modal tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor KIN yang semula sebesar Rp890.707.488.400 menjadi sebesar Rp1.606.382.187.200.

Selanjutnya, pada tanggal 30 November 2020, KIN melakukan pengurangan modal disetor dan ditempatkan dengan cara menarik kembali saham KIN yang telah diterbitkan, sebanyak 2.254.380.000 lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100, sehingga seluruhnya bernilai sebesar Rp225.438.000.000 yang seluruhnya merupakan saham yang dimiliki oleh Protelindo. Dengan efektifnya pengurangan modal tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor KIN yang semula sebesar Rp1.606.382.187.200 menjadi sebesar Rp1.380.944.187.200.

Perubahan Perjanjian Fasilitas dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Protelindo dan Iforte menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. Perubahan ketentuan Perjanjian Fasilitas Kredit yang telah ditandatangani sebelumnya pada tanggal 19 November 2014, yang kemudian diubah dengan Perjanjian Perubahan tanggal 21 Juni 2017, lalu diubah melalui Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Perubahan tanggal 5 September 2018 dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian tanggal 15 Januari 2020. Berikut adalah beberapa keterangan penting sehubungan dengan Perjanjian Perubahan, yaitu:

- a) Menurunkan jumlah fasilitas pinjaman bergulir yang semula sejumlah USD100.000.000 (seratus juta Dollar Amerika Serikat) menjadi USD50.000.000 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat);
- b) Tujuan: untuk modal kerja dan tujuan umum perusahaan (*general corporate purpose*) dari Protelindo;
- c) Jangka waktu: sampai dengan 19 November 2022;
- d) Bahwa dalam Perjanjian Perubahan ini Iforte menyatakan tetap mengikatkan diri sebagai penanggung perusahaan

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Protelindo memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No.S-229/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp151 miliar yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 September 2020. Obligasi 2020 diterbitkan dalam dua seri, yaitu:

- a) seri A sebesar Rp84 miliar dengan tingkat bunga tetap 7% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun jatuh tempo pada tanggal 3 September 2023; dan

(audited). The increase of issued and paid up capital through the issuance of new shares were entirely subscribed by the shareholders of KIN, ie. the Company and Protelindo, in accordance with their respective shares ownership. Through the increase of KIN's issued and paid up capital, the issued and paid up capital of KIN which previously amounted to IDR890,707,488,400 were increased to be amounted to IDR1,606,382,187,200.

Furthermore, on November 30, 2020, KIN decreased its issued and paid up capital through the withdrawal of shares that have been previously issued in the amount of 2,254,380,000 shares with each nominal value of IDR100, which therefore amounting to IDR225,438,000,000 which are entirely owned by Protelindo. Following the effectiveness of the decrease of issued and paid up capital in KIN, the issued and paid up capital of KIN which previously amounted to IDR1,606,382,187,200 became IDR1,380,944,187,200.

Amendment Facility Agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

On August 19, 2020, Protelindo and Iforte signed an amendment of Facility Agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. Amendment to the terms of the Credit Facility Agreement previously signed on November 19, 2014, as amended by Amendment Agreement dated June 21, 2017, as amended by Amended and Restated by Amendment Agreement dated September 5, 2018 and lastly amended by Amendment Agreement dated January 15, 2020. The following are several important information in connection with the Amendment Agreement:

- a) Reducing the amount of the revolving loan facility from US\$100,000,000 (one hundred million United States Dollars) to US\$50,000,000 (fifty million United States Dollars);
- b) Purpose: for capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo;
- c) Term: until November 19, 2022;
- d) Whereas, in this Amendment Agreement Iforte stated that the corporate guarantee will remain binding as the guarantor of Protelindo

Issuance of Sustainable Bonds II of Protelindo Phase I Year 2020

On August 28, 2020, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No.S-229/D.04/2020 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Phase I Year 2020 (the "Bonds 2020") with a nominal value of Rp151 billion which were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 4, 2020. The Bonds 2020 were issued in two series, namely:

- a) series A of IDR84 billion with a fixed interest rate of 7% per annum and a term of three years due on September 3, 2023; and



b) seri B sebesar Rp67 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,70% per tahun dan berjangka waktu lima tahun jatuh tempo pada tanggal 3 September 2025.

PT Bank Permata, Tbk adalah wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini. Obligasi 2020 mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2020 telah dipergunakan seluruhnya akan dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

Akuisisi Menara Telekomunikasi PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 30 September 2020, Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah tenant sekitar lebih dari 2.250 tenant dari PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL Axiata.

Peningkatan Modal PMP

Pada tanggal 14 Oktober 2020, PMP meningkatkan modal dasar, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor PMP yang seluruhnya diambil oleh Kohinoor. Atas peningkatan modal dalam PMP, maka modal dasar PMP yang semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp21.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam yang semula sebesar Rp250.000.000 menjadi sebesar Rp5.250.000.000.

b) series B of IDR67 billion with a fixed interest rate of 7.70% per annum and a term of five years due on September 3, 2025; and

PT Bank Permata, Tbk is the trustee in connection with this sustainable public offering. Bonds 2020 were rated AAA(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia. The proceeds from the Bonds 2020 issuance have been fully used to pay off a part of Protelindo's debt.

Acquisition of Tower Telecommunications from PT XL Axiata Tbk

On September 30, 2020, Protelindo concluded the acquisition of 1,646 telecommunications towers with approximately more than 2.250 tenancies from PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL Axiata.

PMP Capital Increase

On October 14, 2020, PMP increased its authorized, issued and paid-up capital subscribed entirely by Kohinoor. Through the increase of PMP's capital, the authorized capital of PMP which previously amounted to IDR1,000,000,000 was increased to IDR21,000,000,000 and it is issued and paid up capital which previously amounted to IDR250,000,000 was increased to be amounted to IDR5,250,000,000.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN DENGAN PIHAK BERELASI

Conflict of Interest and Related Party Transactions

Perseroan tidak terlibat dalam transaksi benturan kepentingan di tahun 2020.

The Company was not involved in any transaction that created a conflict of interest in 2020.

Transaksi dengan Pihak Berelasi (afiliasi) diantaranya:

Transactions with Related Parties (affiliates) include:

- a. PT Grand Indonesia menyewakan ruang perkantoran kepada Perseroan dan Protelindo di Menara BCA, Jakarta;
- b. Bank Central Asia Tbk ("BCA") memberikan fasilitas pinjaman kepada Protelindo, terakhir melalui penandatanganan Perubahan Keenam atas Perjanjian Fasilitas, dengan jumlah pinjaman sebagai berikut:
 - i. Fasilitas A sejumlah Rp750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) yang dimana telah dilunasi pada tanggal 5 September 2020;
 - ii. Fasilitas B sejumlah Rp750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah);
 - iii. Fasilitas C sejumlah Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah); dan
 - iv. Fasilitas D sejumlah Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah).
- c. Protelindo melakukan kerjasama dengan PT Hartono Plantation Indonesia (HPI) sehubungan dengan penyediaan infrastruktur menara ke HPI;
- d. Protelindo melakukan kerjasama dengan BCA Life (PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Jiwa BCA) sehubungan dengan penyediaan manfaat asuransi kesehatan dan asuransi jiwa bagi karyawan Protelindo.

- a. PT Grand Indonesia leases office spaces to the Company and Protelindo at Menara BCA, Jakarta;
- b. Bank Central Asia Tbk ("BCA") extended a loan facility to Protelindo, recently through the signing of Sixth Amendment of Facility Agreement, which amounts are as follows:
 - i. Facility A which amounts to IDR750,000,000,000 (seven hundred fifty billion Rupiah) which has been fully repaid on September 5, 2020;
 - ii. Facility B which amounts to IDR750,000,000,000 (seven hundred fifty billion Rupiah);
 - iii. Facility C which amounts to IDR2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah); and
 - iv. Facility D which amounts to IDR2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah).
- c. Protelindo entered into cooperation with PT Hartono Plantation Indonesia (HPI) with regard to the provision of tower infrastructure to HPI;
- d. Protelindo entered into cooperation with BCA Life (PT Asuransi Umum BCA and PT Asuransi Jiwa BCA) with regard to the Protelindo's employee benefit on health and life insurance.

Semua transaksi di atas dilakukan secara wajar tanpa benturan kepentingan antara kedua belah pihak yang dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang sewajarnya.

All the transactions above were conducted fairly and in arm's length transactions, and in line with normal business practices.



Selain transaksi di atas, setelah terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42"), terdapat transaksi dengan Pihak Berelasi (afiliasi) diantaranya:

- a. Pada tanggal 26 April 2021, Iforte dan PT BCA Multi Finance ("BCA Multi Finance") menandatangani Amandemen Pertama atas Perjanjian Berlangganan Jasa Internet dan *Local Loop*, sehubungan dengan penyediaan jasa layanan internet dan *local loop* kepada BCA Multi Finance oleh Iforte.

Nilai transaksi adalah sekitar sejumlah Rp33.500.000,-/bulan.

- b. Pada tanggal 5 Mei 2021, Iforte dan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menandatangani (i) Amandemen Pertama Perjanjian Berlangganan Layanan Internet, (ii) Amandemen Pertama Perjanjian Berlangganan Layanan Internet dan *Wifi Connection*, (iii) Amandemen Pertama Perjanjian Berlangganan Layanan Internet *Clean Pipe*, dan (iv) Amandemen Pertama Perjanjian Berlangganan Layanan EDC, sehubungan dengan jasa penyediaan sarana telekomunikasi dan penyediaan layanan internet kepada BCA oleh Iforte.

Nilai transaksi atas masing-masing perjanjian di atas adalah sekitar sejumlah (i) Rp190.000.000,-/bulan, (ii) Rp779.287.070,-/bulan, (iii) Rp10.000.000,-/bulan, dan (iv) Rp9.000.000,-/bulan.

Transaksi yang diuraikan di atas, merupakan transaksi afiliasi, dikarenakan Iforte, BCA Multi Finance, dan BCA secara tidak langsung sama-sama dimiliki dan dikendalikan oleh Keluarga Robert Budi Hartono dan Keluarga Michael Bambang Hartono. Namun, merupakan transaksi afiliasi yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Pasal 8 ayat (1) POJK 42, karena penyediaan jasa oleh Iforte termasuk sebagai kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin.

Direksi Perseroan bersama ini menyatakan bahwa transaksi afiliasi sebagaimana diuraikan di atas, telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang diperlukan untuk dapat memastikan transaksi afiliasi ini telah sesuai dengan praktik bisnis yang umum, tidak mengandung benturan kepentingan dan yang disebutkan dalam uraian ini telah memuat seluruh informasi material yang benar dan tidak menyesatkan.

Apart from the transactions above, after the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 42/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42"), there are transactions with Related Parties (affiliates) including:

- a. On April 26, 2021, Iforte and PT BCA Multi Finance ("BCA Multi Finance") signed the First Amendment to the Internet Service Subscription Agreement and Local Loop, in connection with the internet and local loop services provided by Iforte to BCA Multi Finance.

The transaction value is approximately IDR33,500,000/month.

- b. On May 5, 2021, Iforte and PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") signed (i) First Amendment to the Internet Service Subscription Agreement, (ii) First Amendment to the Internet Service and Wifi Connection Subscription Agreement, (iii) First Amendment to the Internet Clean Pipe Subscription Agreement, and (iv) First Amendment to the EDC Service Subscription Agreement, in connection with the telecommunications facilities and internet service provision provided by Iforte to BCA.

The transaction value in each of the above agreements are approximately (i) IDR190,000,000/month, (ii) IDR779,287,070/month, (iii) IDR10,000,000/month and (iv) IDR9,000,000/month.

The transactions described above are affiliated transactions, because Iforte, BCA Multi Finance, and BCA are indirectly owned and controlled by the families of Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Michael Bambang Hartono. However, it is an exempted affiliate transaction as regulated in Article 8 paragraph (1) of POJK 42, because the services provided by Iforte is its business activity which is carried out in order to generate business income and is carried out routinely.

The Board of Directors of this Company hereby state that the affiliated transaction as disclosed above have been conducted in accordance with procedures to ensure that this affiliated transaction is in accordance with common business practice, does not contain Conflict of Interests and the information disclosed above contains material information is true and not misleading.

PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apapun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

On January 1, 2020, the Company and its subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Company and its subsidiaries applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries have not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

- PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The Company and its subsidiaries have not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.



Sifat penyesuaian ini dijelaskan di bawah ini:

(a) Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili “pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)” dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Perseroan dan entitas anaknya dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

(a) Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Pinjaman dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

(b) Penurunan

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Perseroan dan entitas anaknya untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL) perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

The nature of these adjustments are described below:

(a) Classification and measurements

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Company and its subsidiaries' business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent “solely payments of principal and interest (SPPI)” on the principal amount outstanding.

The assessment of the Company and its subsidiaries' business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to The Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Company and its subsidiaries' financial assets:

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

(a) Classification and measurements (continued)

Loans and receivables as of December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

The Company and its subsidiaries have not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Company and its subsidiaries' financial liabilities.

(b) Impairment

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Company and its subsidiaries' accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. PSAK 71 requires the Company and its subsidiaries to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

Setelah penerapan PSAK 71, Perseroan dan entitas anaknya mengakui pembalikan cadangan kerugian atas piutang usaha Perseroan dan entitas anaknya sebesar Rp21.014, yang mengakibatkan peningkatan Saldo laba per 1 Januari 2020.

Upon adoption of PSAK 71, the Company and its subsidiaries recognized reversal of allowance for impairment on the Company and its subsidiaries' trade receivables of IDR21.014, which resulted in an equivalent increase in retained earnings as of January 1, 2020.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

- (a) Akuntansi lindung nilai

Pada tanggal penerapan awal, semua hubungan lindung nilai Perseroan dan entitas anaknya yang ada memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai hubungan lindung nilai berkelanjutan. Sebelum penerapan PSAK 71, Perseroan dan entitas anaknya menetapkan perubahan nilai wajar seluruh kontrak forward dalam hubungan lindung nilai arus kas. Setelah penerapan ketentuan akuntansi lindung nilai PSAK 71, Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai. Unsur forward diakui di OCI dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah di bawah laba bersih pada arus kas lindung nilai.

Berdasarkan PSAK 55, semua keuntungan dan kerugian yang timbul dari hubungan lindung nilai arus kas Perseroan dan entitas anaknya memenuhi syarat untuk direklasifikasi ke laba rugi. Akan tetapi, menurut PSAK 71, keuntungan dan kerugian yang timbul dari lindung nilai arus kas dari perkiraan pembelian aset non-keuangan harus dimasukkan ke dalam jumlah tercatat awal aset non-keuangan. Perubahan ini hanya berlaku secara prospektif sejak tanggal penerapan awal PSAK 71 dan tidak berdampak pada laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

- (a) Hedge accounting

At the date of initial application, all of the Company and its subsidiaries' existing hedging relationships were eligible to be treated as continuing hedging relationships. Before the adoption of PSAK 71, the Company and its subsidiaries designated the change in fair value of the entire forward contracts in its cash flow hedge relationships. Upon adoption of the hedge accounting requirements of PSAK 71, the Company and its subsidiaries designates only the spot element of forward contracts as hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated as a separate component of equity under net gain on cashflow hedge.

Under PSAK 55, all gains and losses arising from the Company and its subsidiaries' cash flow hedging relationships were eligible to be subsequently reclassified to profit or loss. However, under PSAK 71, gains and losses arising on cash flow hedges of forecast purchases of non-financial assets need to be incorporated into the initial carrying amounts of the non-financial assets. This change only applies prospectively from the date of initial application of PSAK 71 and has no impact on the statement of financial position as at January 1, 2020.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.



- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

PSAK 72 mengharuskan Perseroan dan entitas anaknya untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku selesai pada tanggal ini. Perseroan dan entitas anaknya memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020. Standar ini hanya berdampak pada penyajian pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya.

Sebelum penerapan PSAK 72, Perseroan dan entitas anaknya mencatat peralatan dan jasa pemasangan sebagai kiriman terpisah dalam penjualan bundel dan mengalokasikan imbalan untuk setiap kiriman dengan menggunakan pendekatan nilai wajar relatif.

Berdasarkan PSAK 72, Perseroan dan entitas anaknya menilai bahwa terdapat dua kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk penjualan paket peralatan dan jasa instalasi dan melakukan alokasi ulang harga transaksi berdasarkan harga jual relatif berdiri sendiri, yang menurunkan jumlah yang dialokasikan untuk jasa instalasi.

- PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: *Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa*, ISAK 23: *Sewa Operasi-Insentif* dan ISAK 24: *Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa*. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Lessor akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya adalah *lessor*.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

PSAK 72 requires the Company and its subsidiaries to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Company and its subsidiaries elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020. This standard impacts only the presentation disclosure on the Company and its subsidiaries' revenues.

Before the adoption of PSAK 72, the Company and its subsidiaries accounted for the equipment and installation service as separate deliverables within bundled revenue and allocated consideration to each deliverable using the relative fair value approach.

Under PSAK 72, the Company and its subsidiaries assessed that there were two performance obligations in a contract for bundled revenue of equipment and installation services and performed a re-allocation of the transaction price based on their relative stand-alone selling prices.

- PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or financial leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Company and its subsidiaries is the lessor.

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Perseroan dan entitas anaknya memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

• PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Company and its subsidiaries elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Company and its subsidiaries applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

• PSAK 73: Leases (continued)

The effects of adoption PSAK 73 as at January 1, 2020 are, as follows:

	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Aset Assets	
Aset hak-guna Right-of-use assets	4.689.390
Sewa lokasi jangka panjang Long term site rentals	(2.830.788)
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	(4.267)
Total Aset Total Assets	1.854.335
Liabilitas Liabilities	
Utang sewa lease liabilities	1.854.335
Total liabilitas Total liabilities	1.854.335

Perseroan dan entitas anaknya memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai *lessee*) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

The Company and its subsidiaries have lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK 73, the Company and its subsidiaries classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a financial lease or an operating lease.

Leases previously classified as financial lease



Perseroan dan entitas anaknya tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

Perseroan dan entitas anaknya juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskon tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa

• Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu. " Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perseroan dan entitas anaknya.

• Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perseroan dan entitas anaknya.

The Company and its subsidiaries did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as financial leases (i.e., the right-of-use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

The Company and its subsidiaries also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease

• Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company and its subsidiaries.

• Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company and its subsidiaries.

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perseroan dan entitas anaknya.

- Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Kerangka Konseptual bukanlah standar, dan tidak ada konsep yang terkandung di dalamnya yang menimpa konsep atau persyaratan dalam standar apa pun. Tujuan dari Kerangka Konseptual adalah untuk membantu pembuat standar dalam mengembangkan standar, untuk membantu pembuat mengembangkan kebijakan akuntansi yang konsisten di mana tidak ada standar yang berlaku dan untuk membantu semua pihak untuk memahami dan menafsirkan standar. Ini akan mempengaruhi entitas yang mengembangkan kebijakan akuntansi berdasarkan Kerangka Konseptual. Kerangka Konseptual yang direvisi mencakup beberapa konsep baru, definisi yang diperbarui dan kriteria pengakuan untuk aset dan liabilitas serta menjelaskan beberapa konsep penting. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya.

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

ISAK 36: provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases (continued)

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company and its subsidiaries.

- Conceptual Framework for Financial Reporting

The Conceptual Framework is not a standard, and none of the concepts contained therein override the concepts or requirements in any standard. The purpose of the Conceptual Framework is to assist the standard setters in developing standards, to help preparers develop consistent accounting policies where there is no applicable standard in place and to assist all parties to understand and interpret the standards. This will affect those entities which developed their accounting policies based on the Conceptual Framework. The revised Conceptual Framework includes some new concepts, updated definitions and recognition criteria for assets and liabilities and clarifies some important concepts. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.



PERISTIWA PENTING 2020

Event Highlights in 2020

Tanggal Date	2020
20 Januari 2020 January 20, 2020	<p>XL Axiata telah memberikan penghargaan kepada Protelindo sebagai perusahaan penyedia jasa menara telekomunikasi terbaik pada sebuah acara project management di Jakarta. Penghargaan diberikan dengan mempertimbangkan kinerja terbaik dalam ketepatan waktu menyediakan penyewaan menara berdasarkan spesifikasi dan kebutuhan XL Axiata dalam ekspansi jaringan 4G nasionalnya. Penghargaan bernama "The Best Partner for Tower Provider" di tahun 2019 ini merupakan penghargaan serupa yang telah ketiga kalinya diterima oleh Protelindo.</p> <p>XL Axiata named Protelindo as the telecom operator's best tower company at a recent project management event in Jakarta. The award is for Best Performance in Timeliness to Specifications and Requirements of XL Axiata in its nation-wide expansion of its 4G network. The award is named "The Best Partner for Tower Provider" and 2019 is the third year Protelindo achieved this accolade from XL Axiata.</p>
27 Januari 2020 January 27, 2020	<p>Saham Perseroan (TOWR) telah berhasil masuk ke dalam indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. The Company's shares (TOWR) has been included in the Indonesia Stock Exchange LQ45 index.</p>
7 Februari 2020 February 7, 2020	<p>Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp230 milyar kepada Perseroan. Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR230 billion to the Company.</p>
10 February 2020 February 10, 2020	<p>Perseroan telah menyelesaikan program pembelian kembali saham Perseroan yang dimulai tanggal 10 Agustus 2018. Total keseluruhan saham yang dibeli kembali berdasarkan program pembelian kembali saham Perseroan adalah sebanyak 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan total nilai pembelian kembali saham Perseroan tersebut sekitar sebesar 560 milyar Rupiah. The Company has concluded its shares buyback program which the Company which has been started since August 10, 2018. The total number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's total paid-up capital and total value of the purchased buyback shares is approximately IDR560 billion.</p>
2 Maret 2020 March 2, 2020	<p>Protelindo menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan Bank Mizuho sejumlah Rp500.000.000.000 Protelindo signed signed Credit Facility Agreement with Bank Mizuho in the amount of up to IDR500,000,000,000</p>
17 Maret 2020 March 17, 2020	<p>Protelindo, Iforte dan KIN menandatangani Surat Perubahan Keempat atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta Protelindo, Iforte and KIN signed the Fourth Amendment Letter to the Uncommitted Banking Facilities with JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch</p>
15 April 2020 April 15, 2020	<p>Protelindo menandatangani Perjanjian Perubahan Kelima atas Fasilitas Perbankan IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dengan PT Bank Central Asia Tbk Protelindo signed the Fifth Amendment of Banking Facility Agreement IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement PT Bank Central Asia Tbk</p>
5 Mei 2020 May 5, 2020	<p>Perseroan mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan program pembelian kembali saham yang kedua untuk maksimal sebesar 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Program pembelian kembali saham tersebut berlaku selama 18 bulan sampai bulan November 2021. The Company obtained the shareholders' approval to undertake the second share buyback program for a maximum of 5% of paid up shares. The second share buyback program is valid for a period of 18 months until November 2021.</p>

Tanggal Date	2020
<p>6 Mei 2020 May 6, 2020</p>	<p>Protelindo dan Iforte menandatangani Perjanjian Fasilitas dan Perjanjian Penanggungan Perusahaan dengan Bank Permata untuk jumlah fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp500.000.000.000. Protelindo and Iforte signed Facility Agreement and Corporate Guarantee Agreement with Bank Permata for the term loan facility in the amount of IDR500,000,000,000.</p>
<p>8 Mei 2020 May 8, 2020</p>	<p>Protelindo membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp897 milyar kepada pemegang saham Protelindo yaitu Perseroan dan FAS. Dividen interim tunai tahun buku 2019 sebesar Rp708 milyar yang telah dibayarkan oleh Protelindo berdasarkan persetujuan dari Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham pada tanggal 19 April 2019, 20 Juni 2019 (Rp50 milyar), tanggal 2 September (Rp50 milyar) tanggal 3 Oktober 2019 (Rp50 milyar), tanggal 12 Desember 2019 (Rp303 milyar) dan tanggal 7 Februari 2020 (Rp230 milyar). Protelindo distributed the remaining cash dividend for financial year of 2019 in the amount of IDR 897 billion to Protelindo's shareholders namely the Company and FAS. Interim cash dividend for financial year 2019 in the amount of IDR 708 billion has been distributed by Protelindo based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on April 19, 2019 (IDR 25 billion) June 20, 2019 (IDR 50 billion), September 2, 2019 (IDR 50 billion), October 3, 2019 (IDR 50 billion), December 12, 2019 (IDR 303 billion) and February 7, 2020 (IDR 230 billion).</p>
<p>27 Mei 2020 May 27, 2020</p>	<p>Perseroan membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp894 milyar kepada pemegang saham Perseroan. Dividen interim tunai tahun buku 2019 sebesar Rp306 milyar yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 20 Desember 2019. The Company distributed the remaining cash dividend for financial year of 2019 in the amount of IDR894 billion to the Company's shareholders. Interim cash dividend for financial year 2019 in the amount of IDR306 billion has been distributed by the Company on 20 December 2019.</p>
<p>7 Agustus 2020 August 7, 2020</p>	<p>Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp110 milyar kepada Perseroan. Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR110 billion to the Company.</p>
<p>18 Agustus 2020 August 18, 2020</p>	<p>KIN melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan cara melakukan kapitalisasi atas selisih lebih nilai setoran modal terhadap nilai nominal saham (agio saham) yang sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 (diaudit). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dilakukan melalui penerbitan saham baru yang diambil seluruhnya oleh masing-masing pemegang saham KIN yaitu yaitu Perseroan dan Protelindo sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing. Dengan peningkatan modal tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor KIN yang semula sebesar Rp890.707.488.400 menjadi sebesar Rp1.606.382.187.200 KIN increased its issued and paid up capital through capitalization of the surplus value of down payment for the capital against the nominal value of shares (paid-in surplus) as mentioned under KIN's Financial Statements as of December 31, 2019 (audited). The increase of issued and paid up capital through the issuance of new shares were entirely subscribed by the shareholders of KIN, ie. The Company and Protelindo, in accordance with their respective shares ownership. Through the increase of KIN's issued and paid up capital, the issued and paid up capital of KIN which previously amounted to IDR890,707,488,400 were increased to be amounted to IDR1,606,382,187,200</p>
<p>19 Agustus 2020 August 19, 2020</p>	<p>Protelindo dan Iforte menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. Protelindo and Iforte signed an amendment of Facility Agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited</p>
<p>10 September 2020 September 20, 2020</p>	<p>Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp20 milyar kepada Perseroan. Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR20 billion to the Company.</p>
<p>14 September 2020 September 14, 2020</p>	<p>Protelindo dan Iforte menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas dengan MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta Protelindo and Iforte signed an Amended and Restated Facility Agreement with MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta</p>



Tanggal Date	2020
30 September 2020 September 30, 2020	<p>Pada tanggal 30 September 2020, Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah tenant sekitar lebih dari 2.250 tenant dari PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL Axiata.</p> <p>On September 30, 2020, Protelindo concluded the acquisition of 1,646 tower telecommunications with approximately more than 2,250 tenancies from PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL Axiata.</p>
14 Oktober 2020 October 14, 2020	<p>PMP meningkatkan modal dasar, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor PMP yang seluruhnya diambil oleh Kohinoor. Atas peningkatan modal dalam PMP, maka modal dasar PMP yang semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp21.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam yang semula sebesar Rp250.000.000 menjadi sebesar Rp5.250.000.000.</p> <p>PMP increased its authorized, issued and paid-up capital subscribed entirely by Kohinoor. Through the increase of PMP's capital, the authorized capital of PMP which previously amounted to IDR1,000,000,000 were increased to be amounted to IDR21,000,000,000 and it is issued and paid up capital which previously amounted to IDR250,000,000 were increased to be amounted to IDR5,250,000,000.</p>
10 November 2020 November 10, 2020	<p>Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp88 milyar kepada Perseroan. Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR88 billion to the Company.</p>
17 November 2020 November 17, 2020	<p>Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp20 milyar kepada Perseroan. Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR20 billion to the Company.</p>
30 November 2020 November 30, 2020	<p>Protelindo menandatangani Perjanjian Perubahan Keenam atas Fasilitas Perbankan IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dengan PT Bank Central Asia Tbk Protelindo signed the Sixth Amendment of Banking Facility Agreement IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement PT Bank Central Asia Tbk</p>
30 November 2020 November 30, 2020	<p>KIN melakukan pengurangan modal disetor dan ditempatkan dengan cara menarik kembali saham KIN yang telah diterbitkan, sebanyak 2.254.380.000 lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100, sehingga seluruhnya bernilai sebesar Rp225.438.000.000 yang seluruhnya merupakan saham yang dimiliki oleh Protelindo. Dengan efektifnya pengurangan modal tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor KIN yang semula sebesar Rp1.606.382.187.200 menjadi sebesar Rp1.380.944.187.200.</p> <p>KIN decreased its issued and paid up capital through the withdrawal of shares that have been previously issued in the amount of 2,254,380,000 shares with each nominal value of IDR100, which therefore amounting to IDR225,438,000,000 which are entirely owned by Protelindo. Following the effectiveness of the decrease of issued and paid up capital in KIN, the issued and paid up capital of KIN which previously amounted to IDR1,606,382,187,200 became IDR1,380,944,187,200.</p>
7 Desember 2020 December 7, 2020	<p>Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp300 milyar kepada Perseroan. Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR300 billion to the Company.</p>
15 Desember 2020 December 15, 2020	<p>Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp25 milyar kepada Perseroan. Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR25 billion to the Company.</p>
22 Desember 2020 December 22, 2020	<p>Perseroan membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham Perseroan per tanggal 17 Desember 2020. The Company distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to the Company's shareholders of record as of December 17, 2020</p>
28 Desember 2020 December 28, 2020	<p>Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp30 milyar kepada Perseroan. Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR30 billion to the Company.</p>
31 Desember 2020 December 31, 2020	<p>Sehubungan dengan program pembelian kembali saham yang kedua, sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan telah mencapai sebesar 274.193.900 saham atau sama dengan 0,537% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. In relation to the Company's second share buyback program, as of the end of year 2020, the number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 274,193,900 shares or equivalent to 0.537% of the Company's total paid-up capital.</p>

TATA KELOLA

Governance

Kami senantiasa memberikan nilai tambah, perlindungan dan transparansi melalui penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

We always add value, protection and transparency through the application of the good corporate governance.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk mematuhi lebih dari standar dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG"), sesuai dengan yang diatur dalam hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Grup percaya bahwa dengan melaksanakan kebijakan yang ketat atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka akan memberikan nilai tambah dan perlindungan, juga keterbukaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan Grup memberikan saran dan masukan serta fleksibilitas manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat di dalam kegiatan bisnis pada umumnya.

Di samping semata-mata hanya untuk mematuhi persyaratan peraturan dan hukum, Grup berusaha untuk menerapkan secara optimal prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai kunci utama untuk meningkatkan daya tarik dan persaingan di pasar saham dan pasar utang baik dalam skala domestik maupun luar negeri. Untuk memenuhi akuntabilitas dan transparansi kepada para pemegang saham dan kreditur, Grup menyampaikan laporan keuangan secara rutin sebagaimana disyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan dan hukum yang berlaku di pasar modal. Laporan-laporan tersebut termasuk di dalamnya laporan keuangan secara periodik yang disampaikan kepada institusi regulator pasar modal yaitu OJK dan BEI, dan juga laporan-laporan lainnya yang terkait yang diatur secara spesifik dalam peraturan pasar modal.

Perseroan terus memantau kepatuhannya terhadap Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana telah diatur dalam peraturan serta ketentuan OJK dan BEI.

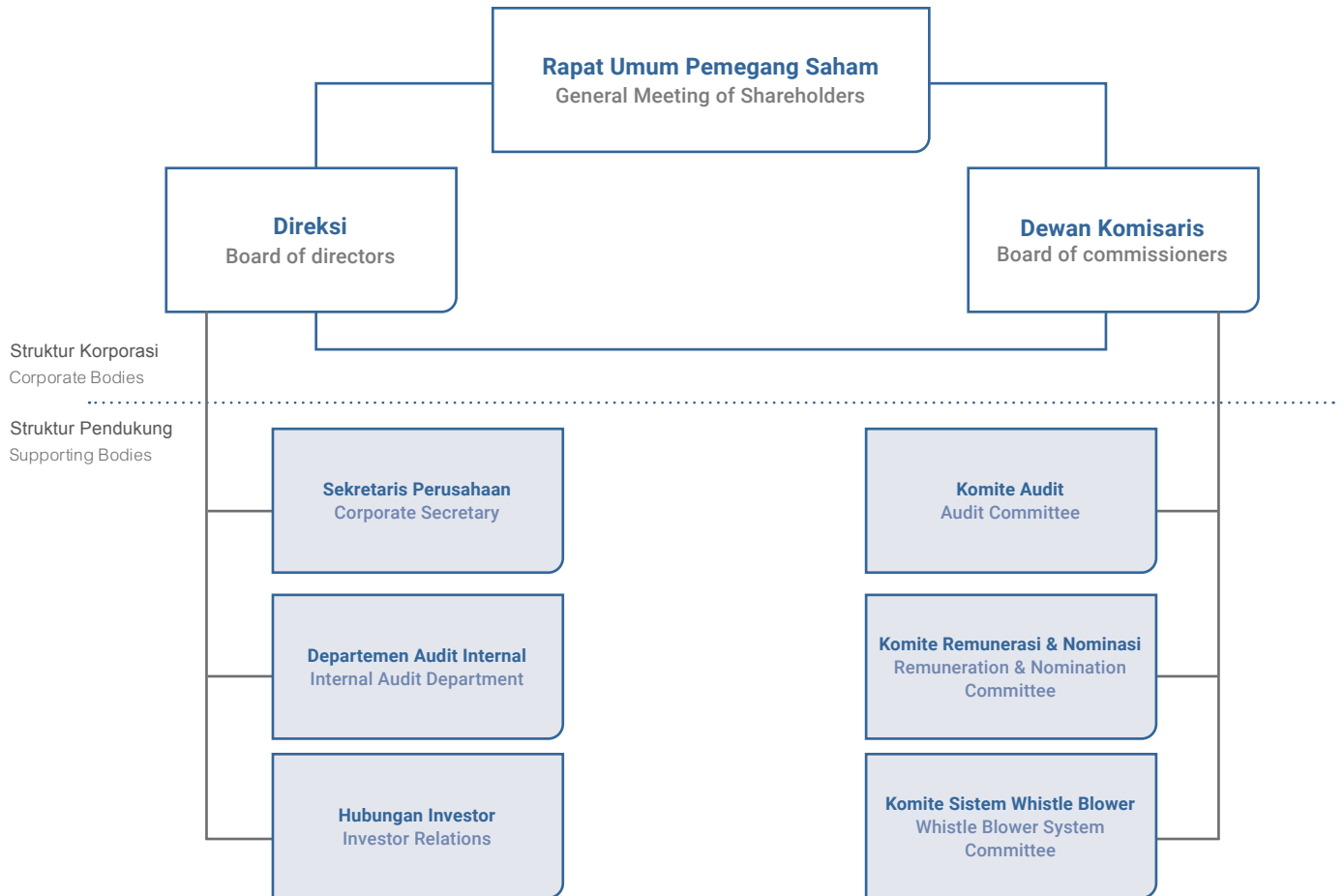
The Company and its subsidiaries are committed to complying with, and surpassing, the Good Corporate Governance ("GCG") standards and principles as prescribed by the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Group believes that operating under GCG policies provides added value and protection, as well as transparency, for the shareholders and stakeholders. The Group's corporate governance framework provides for checks and balances while allowing management flexibility for prompt decision making during the ordinary course of business.

Apart from simply complying with all legal and regulatory requirements, the Group endeavours to apply optimal GCG principles as a key element to enhance its attractiveness and competitiveness in the domestic and foreign equity and debt markets. To provide accountability and transparency to the shareholders and lenders, the Group delivers financial reports regularly as required by its Articles of Association and capital markets laws and regulations. These reports include periodic financial reports delivered to the capital markets regulatory bodies, OJK and IDX, as well as other relevant reports as specified in the capital markets regulations.

The Company continues to monitor compliance with the principles of GCG as stipulated in the OJK and IDX rules and regulations.



Struktur Tata Kelola Perusahaan Grup Corporate Governance Structure of The Group



Dalam rangka menerapkan Prinsip GCG dalam praktik bisnis Perseroan dan mematuhi peraturan BEI dan OJK yang berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah menunjuk dan membentuk sebagai berikut:

- Komisaris Independen: Mirza Adityaswara
- Sekretaris Perusahaan: Irfan Ghazali
- Komite Audit
- Departemen Audit Internal
- Komite *Whistle Blower System*
- Komite Remunerasi dan Nominasi

In connection with the implementation of GCG Principles in the Company's business practices and in accordance with the rules and regulations issued by the IDX and OJK, the Company has appointed and established the following:

- Independent Commissioner: Mirza Adityaswara
- Corporate Secretary: Irfan Ghazali
- Audit Committee
- Internal Audit Department
- Whistle Blower System Committee
- Remuneration and Nomination Committee

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari empat anggota yang meliputi satu Komisaris Utama, satu Komisaris dan dua Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Dewan Komisaris per Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. Tonny Kusnadi (Komisaris Utama)
2. Ario Wibisono (Komisaris)
3. Mirza Adityaswara (Komisaris Independen)
4. Kusmayanto Kadiman (Komisaris Independen)

DIVERSITAS DEWAN KOMISARIS

Perseroan dan Protelindo mengakui dan mendapatkan keuntungan dengan memiliki Dewan Komisaris yang beragam dan melihat peningkatan keragaman pada tingkat anggota dewan sebagai satu bagian penting dalam menjaga suatu keunggulan yang kompetitif. Keragaman keahlian, latar belakang dan pengetahuan, pengalaman industri, di antara faktor-faktor lain akan menjadi pertimbangan saat akan memilih seorang anggota baru dari Dewan Komisaris. Kami yakin bahwa untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang efektif dan untuk mempertahankan tingginya tingkat keberhasilan kami, kami harus memastikan Dewan Komisaris kami ini terdiri dari orang-orang yang tepat dan berkualitas dengan pengalaman dan latar belakang pendidikan yang luas, seperti ekonomi, hukum dan teknologi yang terkait dengan bisnis kami.

KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Publik ("POJK No.21"), dimana POJK No.21 lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 ("SE No.32") Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan ("Kebijakan Penilaian"). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Desember 2016.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has four members consisting of one President Commissioner, one Commissioner and two Independent Commissioners. The total number of members of the Board of Commissioners are in compliance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

The composition of the Board of Commissioners as of December 2020 is as follows:

1. Tonny Kusnadi (President Commissioner)
2. Ario Wibisono (Commissioner)
3. Mirza Adityaswara (Independent Commissioner)
4. Kusmayanto Kadiman (Independent Commissioner)

BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY

The Company and Protelindo recognize and embrace the benefits of having a diverse Board of Commissioners and see increasing diversity at the Board level as an essential element in maintaining a competitive advantage. Diversity of skills, backgrounds, knowledge, and industry experience, among other factors, will be taken into consideration when seeking to appoint new members of the Board of Commissioners. We believe that to effectively implement GCG principles and to sustain our high level of success, we must ensure our Board of Commissioners is composed of appropriately qualified people with a broad range of experience and educational backgrounds, such as economics, law and technology, that are relevant to our business.

THE POLICY ON PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In line with the requirements of Good Corporate Governance as stipulated in Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Public Company ("POJK No.21"), which POJK No.21 further stipulated in Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 ("SE No.32") Concerning the Code of the Corporate Governance of a Public Company, the Company has prepared a Policy On Performance Assessment of the Board of Commissioners of the Company ("Assessment Policy"). The assessment Policy was reviewed and approved by the Board of Commissioners of the Company on December 1, 2016.



Kebijakan Penilaian akan menjadikan setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris. Self-assessment atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Dewan Komisaris. Dengan demikian Kebijakan Penilaian ini adalah pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris. *Self-assessment* ini diharapkan dapat mengajak masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh Dewan Komisaris Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

1. Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/ atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris harus dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melaksanakan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab atas kerugian yang diderita Perseroan jika anggota tersebut terbukti bersalah melakukan pelanggaran dan lalai dalam melakukan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas pengawasan Perseroan yang sejalan dengan kepentingan dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk memantau efektivitas prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memberikan masukan untuk peningkatan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik beserta implementasinya.

The Assessment Policy requires that each member of the Board of Commissioners is able to perform a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment which is performed by each member of the Board of Commissioners is intended to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. The Assessment Policy is a guideline that is used as a form of accountability for performance assessment of the Board of Commissioners as a whole. Self-assessment is expected to encourage the Board of Commissioners to continuously improve the performance of the Board of Commissioners.

The implementation of the self-assessment by the Board of Commissioners of the Company shall be based on the following aspects:

1. Supervise the management of the Company as performed by the Board of Directors;
2. Review, examine, and approve the annual work plan of the Company;
3. Perform special duties assigned to each of the members pursuant to the Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
4. Perform their duties, authorities, and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
5. Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations which oblige the member to perform the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness in their work and to convey the meetings of the Board of Commissioners in accordance with the applicable regulations.

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every member of the Board of Commissioners must, with good intentions and full responsibility, exercise supervision over and provide advice to the Board of Directors to further the best interests and objectives of the Company. Each member of the Board of Commissioners is liable for any loss to the Company if the member is found to be guilty of fraud or negligent in the performance of his or her duties.

The Board of Commissioners is fully responsible for the supervision of the Company in line with the Company's interests and objectives.

The Board of Commissioners also has the responsibility to monitor the effectiveness of GCG principles and to provide suggestions for the improvement of GCG systems and their implementation.

JUMLAH RAPAT

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jumlah minimal rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris adalah sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama minimal diselenggarakan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah rapat dan kehadiran Dewan Komisaris dan rapat bersama dengan Direksi sepanjang tahun 2020:

FREQUENCY OF MEETINGS

Based on the Articles of Association of the Company, meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners shall convene the Board of Commissioners together with the Board of Directors regularly at least 1 (one) time every 4 (four) months. The table below shows the meeting activities conducted by the Board of Commissioners during 2020, and joint meetings conducted with the Board of Directors:

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Masa Jabatan (2020) Term of Office (2020)
Tonny Kusnadi	11	11	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Ario Wibisono	11	11	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Mirza Adityaswara	11	11	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Kusmayanto Kadiman	11	11	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31

Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi

Joint Meeting of Board of Commissioner and Board of Director

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Masa Jabatan (2020) Term of Office (2020)
Tonny Kusnadi	8	8	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Ario Wibisono	8	8	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Mirza Adityaswara	8	8	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Kusmayanto Kadiman	8	8	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31



TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan Peraturan OJK No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK No.33”) mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No.33, OJK mengeluarkan POJK No.21, dimana POJK No.21 lebih lanjut diatur dalam SE No.32. POJK No.21 dan SE No.32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No.21 dan SE No.32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 1 Desember 2016.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.
Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
4. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

RESIGNATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS WHO ARE INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

Law No.40 of 2007 concerning a Limited Liability Company (the “Company Law”) and OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company (“POJK No.33”) stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Commissioners is having never been convicted for commission of a criminal offense that damages the state finance and/ or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK No.33, OJK issued POJK No.21, which POJK No.21 further stipulated in SE No.32. POJK No.21 and SE No.32 among other things provides recommendation to the public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Commissioners who may be involved in a financial crime. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Following the POJK No.21 and SE No.32, the Company has prepared the policy of resignation for the members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Commissioners on December 1, 2016.

The resignation procedure for the members of the Board of Commissioners are as follows:

1. A member of the Board of Commissioners shall resign from their position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;
2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;
3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders (“GMS”) to approve the resignation of such Commissioner within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving his resignation letter;
The members of the Board of Commissioners who resigned shall be held liable from the date of their appointment to their position until the date of resignation as approved by the GMS.
4. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Sistem *Whistle Blower*. Komite-komite tersebut bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas terbaik.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi kebijakan remunerasi dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan.

Dewan Komisaris menghargai dukungan dan upaya dari ketiga komite tersebut, sehingga Dewan Komisaris dapat melakukan fungsi pengawasan secara efektif terhadap area bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2020, para pemegang saham telah memberikan wewenang kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Sapta Adhikari Investama untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris ("Remunerasi") dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan mendasarkan usulannya pada rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perseroan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

PERFORMANCE REVIEW OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, as well as the Whistle Blower System Committee. These committees uphold the highest quality and standard of competencies.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in the effective implementation of the tasks and functions of supervision on matters related to financial reporting, internal audit and external audit as well as compliance with prevailing laws and regulations. The Remuneration and Nomination Committee has an important role in evaluating the remuneration policy and assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a whole.

The Board of Commissioners appreciates all support and efforts made by these three committees, allowing for effective supervision across all business area of the Company and its subsidiaries.

PROCEDURE OF DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the decision of the 2020 AGMS, the shareholders has granted the authority to the controlling shareholder of the Company, PT Sapta Adhikari Investama, to determine the remuneration and/or allowance of the members of the Board of Commissioners ("Remuneration") by taking into account the proposals of the Board of Commissioners of the Company, based upon the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee of the Company. Some factors that need to be considered in determining the Remuneration are as follows:

1. A report from an independent manpower consultant;
2. Other companies that have the same or similar business with the Company;
3. Classification and area of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. Current cost of living in Jakarta based on, but not limited to, the national inflation indicators.



STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk seluruh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

THE REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration structure shows the components of Remuneration and nominal amount per component for the Board of Commissioners in 2020, is as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year (dalam jutaan Rupiah / in million IDR)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura Salary, bonus, routine allowance, and other non natura facilities	8,333
Fasilitas lain dalam bentuk natura Other natura facilities	65
Jumlah Total	8,398

Jumlah remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun adalah di atas Rp2.1 miliar yang diterima secara tunai selama tahun 2020.

The amount of remuneration received in cash throughout 2020 is in excess of IDR2,1 billion for each member of the Board of Commissioners in 1 (one) year.

DIREKSI

The Board of Directors

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari tujuh anggota yang meliputi satu Direktur Utama, dua Wakil Direktur Utama dan empat Direktur. Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi Perseroan per Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. Ferdinandus Aming Santoso (Direktur Utama)
2. Adam Gifari (Wakil Direktur Utama)
3. Stephen Duffus Weiss (Wakil Direktur Utama)
4. Kenny Harjo (Direktur)
5. Eko Santoso Hadiprodjo (Direktur)
6. Indra Gunawan (Direktur)
7. Eugene Keith Galbraith (Direktur)

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors has seven members consisting of one President Director, two Vice President Directors and four Directors and. The total number of members of the Board of Directors are in compliance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 2020 is as follows:

1. Ferdinandus Aming Santoso (President Director)
2. Adam Gifari (Vice President Director)
3. Stephen Duffus Weiss (Vice President Director)
4. Kenny Harjo (Director)
5. Eko Santoso Hadiprodjo (Director)
6. Indra Gunawan (Director)
7. Eugene Keith Galbraith (Director)

DIVERSITAS DIREKSI

Perseroan dan Protelindo mengakui dan mendapatkan keuntungan dengan memiliki Direksi yang beragam, dan melihat peningkatan keragaman pada tingkat anggota dewan sebagai satu bagian penting dalam menjaga suatu keunggulan yang kompetitif. Keragaman keahlian, latar belakang dan pengetahuan, pengalaman industri, di antara faktor-faktor lain akan menjadi pertimbangan saat akan memilih seorang anggota baru dari Direksi. Kami yakin bahwa untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang efektif dan untuk mempertahankan tingginya tingkat keberhasilan kami, kami harus memastikan Direksi kami ini terdiri dari orang-orang yang tepat dan berkualitas dengan pengalaman dan latar belakang pendidikan yang luas, seperti ekonomi, hukum dan teknologi yang terkait dengan bisnis kami.

KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No.21 dimana POJK No.21 lebih lanjut diatur dalam SE No.32 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan (“Kebijakan Penilaian”). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 1 Desember 2016.

Kebijakan Penilaian akan menjadikan setiap anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi. *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Direksi, dengan demikian Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh Direksi Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
3. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya.

TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi merupakan organ dari perusahaan yang dengan kuasa dan tanggung jawab penuh mengelola Perseroan sehari-hari berdasarkan kepentingan Perseroan dan sejalan dengan tujuan akhir dan target Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di pengadilan maupun diluar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar. Anggota Direksi juga dipilih dan diberhentikan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The Company and Protelindo recognize and embrace the benefits of having a diverse Board of Directors and see increasing diversity at the Board level as an essential element in maintaining a competitive advantage. Diversity of skills, backgrounds, knowledge, and industry experience, among other factors, will be taken into consideration when seeking to appoint a new member of the Board of Directors. We believe that to effectively implement GCG principles and to sustain our high level of success, we must ensure our Board of Directors is composed of appropriately qualified people with a broad range of experience and educational backgrounds such as economics, law and technology that are relevant to our business.

THE POLICY ON PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In line with the requirements of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No.21, which POJK No.21 further stipulated in SE No.32 Concerning the Code of the Corporate Governance for a Public Company, the Company has prepared the Policy On Performance Assessment of the Board of Directors of the Company (“Assessment Policy”). The Assessment Policy was reviewed and approved by the Board of Directors of the Company on December 1, 2016.

The Assessment Policy requires that each member of the Board of Directors is able to perform a self-assessment on the performance of the Board of Directors. The self-assessment which is performed by each member of the Board of Directors is intended to be an evaluation of the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of any one member of the Board of Directors. The Assessment Policy is a guideline that is used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Directors of the Company. Self-assessment is expected to encourage the member of the Board of Directors to contribute to improve the performance of the Board of Directors.

The implementation of self-assessment by the Board of Directors of the Company shall be based on the following aspects:

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the business of the Company;
2. Make effort to increase the efficiency and effectiveness of the Company;
3. Control, maintain and manage the assets of the Company;
4. Draw up an annual work plan containing the annual budget of the Company which should be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval before the beginning of the following fiscal year.

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the corporate body with the authority and full responsibility for managing the day to day affairs of the Company in the best interests of the Company and in line with its corporate goals and objectives. The Board of Directors also represents the Company both in a Court of Law or out of court in accordance with the Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed and terminated by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.



LINGKUP KERJA DIREKSI

- Memimpin dan mengambil tindakan yang terkait dengan manajemen Perseroan demi mencapai kepentingan terbaik Perseroan dan sasaran Perseroan yang terdiri dari:
 - Menjaga dan mengelola aset Perseroan; dan
 - Berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas karyawan dan operasional Perseroan.
- Secara sah mewakili dan mengikat Perseroan, termasuk dalam pengadilan yang telah tercantum dalam hukum dan peraturan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan-keputusan yang disepakati oleh pemegang saham.

TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN BERSAMA DIREKSI

Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan intensi yang baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi baik secara pribadi maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kerugian yang dialami Perseroan jika dinyatakan bersalah melakukan pelanggaran atau lalai atas pekerjaannya selama menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Salah satu anggota Direksi ditunjuk oleh Direksi sebagai individu yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan dan pemantauan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perseroan.

JUMLAH RAPAT

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diselenggarakan minimal 12 (dua belas) kali dalam setahun dan dapat dilakukan setiap waktu tergantung dengan tingkat kebutuhan. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah rapat dan kehadiran Direksi sepanjang tahun 2020 dan rapat bersama dengan Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Masa Jabatan (2020) Term of Office (2020)
Ferdinandus Aming Santoso	12	12	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Adam Gifari	12	12	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Stephen Duffus Weiss	12	12	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Kenny Harjo	12	12	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Eko Santoso Hadiprodjo	12	12	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Indra Gunawan	12	12	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Eugene Keith Galbraith	12	12	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31

SCOPE OF WORK OF THE BOARD OF DIRECTORS

- To lead and take actions in relation to the management of the Company in the best interests of the Company and to further the Company's objectives, which include:
 - Maintaining and managing the Company's assets; and
 - Seeking to improve the efficiency and effectiveness of the Company's employees and operations.
- To officially represent and bind the Company, including in a court of law, as provided for in the laws and regulations, the Articles of Association and/or resolutions adopted by the shareholders.

JOINT AND INDIVIDUAL RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors must undertake its tasks with good intentions and with full responsibility. Each member of the Board of Directors is individually and collectively liable for any loss to the Company if the individuals concerned are found to be guilty of fraud or negligent in the performance of their duties in accordance with the provisions of the law.

One of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors as the person responsible for the application and monitoring of GCG for the Company.

FREQUENCY OF MEETINGS

Based on the Articles of Association of the Company, meetings of the Board of Directors must be held at least 12 (twelve) times in a year and may be convened at anytime as deemed necessary. The table below shows the meeting activities conducted by the Board of Directors during 2020, including joint meetings conducted with the Board of Commissioners.

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors and Board of Commissioners

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Masa Jabatan (2020) Term of Office (2020)
Ferdinandus Aming Santoso	8	8	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Adam Gifari	8	8	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Stephen Duffus Weiss	8	8	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Kenny Harjo	8	8	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Eko Santoso Hadiprodjo	8	8	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Indra Gunawan	8	8	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Eugene Keith Galbraith	8	8	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

UUPT dan POJK No.33 mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Direksi yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No.33, OJK mengeluarkan POJK No.21, dimana POJK No.21 lebih lanjut diatur dalam SE No.32. POJK No.21 dan SE No.32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No.21 dan SE No.32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada 1 Desember 2016.

RESIGNATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS WHO ARE INVOLVED IN A FINANCIAL CRIME

The Company Law and POJK No.33 stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Directors is having never been convicted for the commission of a criminal offense that damages the state finance and/or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK No.33, OJK issued POJK No.21, which POJK No.21 further stipulated in SE No.32. POJK No.21 and SE No.32 among other things provide recommendation to a public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Directors who are involved in financial crimes. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Following the POJK No.21 and SE No.32, the Company has prepared policy for the resignation for the members of the Board of Directors who are involved in the financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Directors on December 1, 2016.



Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut;
3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut;
Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
4. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan fungsi eksekutif Perseroan, Direksi mewakili Perseroan baik di pengadilan maupun diluar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing Direksi Perseroan memiliki dan mengawasi departemen-departemen yang membantu Direksi yang bersangkutan untuk menjalankan gugus tugasnya.

Pelaporan atas hasil kerja oleh masing-masing Kepala Departemen kepada Direksi yang bersangkutan dilakukan secara rutin dalam kegiatan usaha sehari-hari. Laporan kepada Direksi tersebut kemudian akan didiskusikan dengan Direksi lainnya dalam Rapat Direksi yang dilakukan secara berkala, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Analisis terhadap hasil kerja termasuk hasil atas penanggulangan masalah yang dihadapi oleh masing-masing Kepala Departemen pada setiap tahun buku, akan dievaluasi oleh Direksi dan secara akumulatif akan disampaikan kepada masing-masing Kepala Departemen dalam penilaian kinerja tahunan karyawan Perseroan pada awal tahun buku berikutnya.

The resignation procedure for the members of the Board of Directors are as follows:

1. The member of the Board of Directors shall resign from his position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;
2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;
3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such Director within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving the resignation letter;

Members of the Board of Directors who resign still be held liable since the appointment of position until the date of the resignation and approved by the GMS.

4. The Company shall disclose the result of the GMS and submit the result to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

PERFORMANCE REVIEW OF SUPPORTING COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties, responsibilities and executive function of the Company, the Board of Directors represents the Company either in a Court of Law or out of court in accordance with the Articles of Association and applicable laws.

Each of the Company's Director supervises the supporting department(s) under the relevant Director to running its duties.

Reporting on the tasks results from each Head Department to the relevant Director is performed regularly in daily business activities. Such reports are further discussed with the other Directors in the Board of Directors's meeting held periodically, in accordance with the prevailing provisions.

Analysis towards the tasks results including the result of countermeasures against work issues encountered by each of Head Department on one financial year, will be evaluated by the Director and accumulatively conveyed to each Head Department in the employee performance appraisal on the next early financial year.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2020, RUPS Tahunan 2020 telah memberikan kuasa dan wewenang kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Sapta Adhikari Investama untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi ("Remunerasi") dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan mendasarkan usulannya pada rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perseroan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk seluruh anggota Direksi selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

PROCEDURE OF DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the decision of the 2020 AGMS, the AGMS has granted the authority to the controlling shareholder of the Company, PT Sapta Adhikari Investama to determine the remuneration and/or allowance for the members of the Board of Directors ("Remuneration") by taking into account the proposals of the Board of Commissioners of the Company, based on the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee of the Company. Factors that should be considered in determining the Remuneration are as follows:

1. A report from an independent manpower consultant;
2. Other companies that have the same or similar business with the Company;
3. Classification and division of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. Current cost of living in Jakarta based on, but not limited to, the national inflation indicators.

THE REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration structure shows the components of Remuneration and nominal amount per component for the Board of Directors in 2020, as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year (dalam jutaan Rupiah / in million IDR)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura Salary, bonus, routine allowance, and other non natura facilities	5,630
Fasilitas lain dalam bentuk natura Other natura facilities • Asuransi Kesehatan Health Insurance	45
Jumlah / Total	5,675

Jumlah remunerasi untuk setiap anggota Direksi dalam 1 (satu) tahun adalah di atas Rp2.8 miliar yang diterima secara tunai selama tahun 2020.

The amount of remuneration received in cash throughout 2020 is in excess of IDR2,8 billion for each member of the Board of Directors in 1 (one) year.



PIAGAM DEWAN

Board Charter

Berdasarkan peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, juga untuk meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyusun Piagam Dewan untuk menentukan peran dan tugas utama Direksi dan Dewan Komisaris ("Piagam"). Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2015.

Based on the Indonesian Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, and to enhance the implementation of good corporate governance principles, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company prepared a Board Charter to specify the main roles and duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners (the "Charter"). The Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners was reviewed and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company on August 31, 2015.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum dimana pemegang saham melakukan perumusan atas kebijakan Perseroan dan mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas jalannya Perseroan yang telah dijalankan oleh Direksi dengan pengawasan yang benar oleh Dewan Komisaris.

MEKANISME PENGHITUNGAN SUARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Setiap pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya memiliki hak untuk bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada Ketua Rapat Umum Pemegang Saham sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda.

Dalam setiap pembahasan agenda RUPS, Ketua RUPS memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mewakilinya untuk mengajukan pertanyaan sebelum diadakan pemungutan suara.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a forum where shareholders conduct the statutorily regulated business of the Company and receive the accountability report for the Company as operated by the Board of Directors with proper oversight by the Board of Commissioners.

MECHANISM OF VOTE CALCULATION IN THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Each shareholder or proxy of the shareholder has a right to ask and/or present opinions to the Chairman of the General Meeting of Shareholders before a vote is held for each GMS agenda.

In any discussion of the agenda of the GMS, the Chairman of GMS provides an opportunity for the shareholders or the proxies of the shareholders to ask questions before a vote is held.

Berdasarkan Pasal 23 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai usul yang diajukan dalam setiap agenda RUPS akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.

Berdasarkan Pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, pemungutan suara mengenai usul yang diajukan dalam setiap agenda RUPS akan dilakukan secara lisan dengan metode *polling* suara yang dilakukan dengan cara para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang tidak setuju atau memberikan suara abstain terhadap usul yang diajukan mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara dan kemudian surat suara dihitung oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan kemudian diverifikasi oleh Notaris selaku pihak independen.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2020, bertempat di Menara BCA, Lantai 53 Jalan M.H. Thamrin No.1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310.

AGENDA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2020

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020 ("RUPST 2020") adalah:

1. Persetujuan dan pengesahan atas
 - (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan
 - (ii) Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (*acquitt et de charge*).
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 serta *tantieme* bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.

Based on Article 23 clause 8 of the Company's Articles of Association, any decisions concerning the submitted proposals in every GMS agenda item will be made through deliberation. If no agreement is reached, the decision will be taken by voting.

Based on Article 23 clause 6 of the Company's Articles of Association, voting on every proposal submitted in each GMS will be conducted orally using the pooling method, wherein the shareholders or proxies who do not agree or provide abstention will raise their hands to submit the ballot papers. The ballot papers are counted by PT Raya Saham Registra as the Company's Share Registrar and will further be verified by a Notary as an independent party.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders on May 5, 2020 at Menara BCA, 53rd Floor, Jalan M.H. Thamrin No.1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310.

AGENDA OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2020

The agenda of the Annual General Meeting of Shareholders of 2020 ("2020 AGMS") was:

1. Approval and ratification of
 - (i) the Annual Report of the Company for the financial year ended on December 31, 2019, including the Company's yearly activity report and the Board of Commissioners Report for the Financial Year Ended December 31, 2019; and
 - (ii) The Financial Statement of the Company for the financial year ended December 31, 2019 consisting of the Balance Sheet Profit/Loss Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2019, along with the request for approval of a full release and discharge of responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervision and actions during the financial year ended December 31, 2019 (*acquitt et de charge*).
2. Appropriation of the Company's profits for the financial year ended December 31, 2019.
3. Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2020 and *tantieme* for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year of 2019.



4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
5. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/ sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

4. Appointment of the Registered Public Accounting Firm (including the Registered Public Accountant practicing through such Registered Public Accounting Firm) to audit the Company's books and accounts for the financial year ended December 31, 2020.
5. Grant of power and authority to the Board of Directors to distribute interim dividend for the financial year ended on December 31, 2020.

HASIL KEPUTUSAN RUPST 2020

Agenda Pertama

Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk didalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (*acquitted et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.

Agenda Kedua

1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebagai berikut:
 - a. sebesar Rp1.2 triliun dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Sebelumnya, pada Desember 2019, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 per saham atau sebesar sekitar Rp303 milyar kepada para pemegang saham. Selanjutnya, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp896 milyar sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar kurang lebih Rp17,86, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perpajakan yang berlaku;
 - b. sebesar Rp100 juta, akan dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
 - c. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

RESOLUTIONS OF THE 2020 AGMS

First Agenda

To approve and ratify the Annual Report of the Company for the financial year ended on December 31, 2019, including the activity report of the Company, and the supervisory duty report of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2019, and Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2019, including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement of the Company for the financial year ended on December 31, 2019, and to give full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company on their actions of supervision and management performed for the financial year ended on December 31, 2019 (*acquitted et de charge*), to the extent that their actions, including actions related to business activities derived from the main business of the Company are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year of 2019.

Second Agenda

1. To approve the use of net income of the Company for the financial year 2019 as follows:
 - a. an amount of Rp1,2 trillion of net income of the Company for the financial year 2019, will be distributed as cash dividends for the shareholders of the Company. Previously, in December 2019, the Company distributed cash interim dividends in the amount of approximately IDR6 per share or approximately IDR303 billion to the shareholders. Accordingly, the remaining cash dividends which will be distributed by the Company will amount to approximately IDR896 billion thus each share shall receive cash dividends of approximately IDR17.86, subject to the applicable laws and regulations, especially the applicable tax regulations;
 - b. an amount of IDR100 million, will be allocated and recorded as a reserve fund; and
 - c. the remainder of the net income will be recorded as retained earnings, which will be used to increase working capital of the Company.
2. Approve and grant authority and full power to the Company's Board of Director with the right of substitution to conduct any and all necessary actions with regards to the resolutions above, one and other thing without any exceptions.

Agenda Ketiga

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali dalam Perseroan yaitu PT Sapta Adhikari Investama untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 serta *tantieme* bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Agenda Keempat

1. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:
 - a. mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut);
 - b. terdaftar sebagai Auditor IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) di Otoritas Jasa Keuangan; dan
 - c. syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.
2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh RUPST 2020.

Agenda Kelima

1. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan ketentuan, untuk memenuhi Pasal 72 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, apabila dividen sementara/interim tersebut akan dibagikan, maka pembagian tersebut harus dilakukan sebelum berakhirnya tahun buku 2019 kepada para pemegang saham, termasuk menentukan bentuk, besarnya dan cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut; dan
2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini.

Third Agenda

To approve the granting of authority to the controlling shareholder of the Company, namely PT Sapta Adhikari Investama to determine salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2020 and *tantieme* for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year of 2019, by taking into account the proposals of the Board of Commissioners, in which the Board of Commissioners will take into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee of the Company.

Fourth Agenda

1. To approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners to appoint the Registered Public Accounting Firm (including the Registered Public Accountants belonging to that Registered Public Accounting Firm) to audit the books and records of the Company for the financial year ended December 31, 2019 with due observance of the following:
 - a. having international reputation (including the Registered Public Accountants belonging to that Registered Public Accounting Firm);
 - b. registered as an Auditor of Non-Bank Financial Institutions at the Financial Services Authority; and
 - c. other terms and conditions which are deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners with due observance of the recommendation from the Audit Committee.
2. Granting the authority and power mentioned above is valid as of the date of this agenda's approval by the 2020 AGMS.

Fifth Agenda

1. Granting power and authority to the Company's Board of Directors (subject to the approval of the Board of Commissioners), to the extent the financial condition of the Company allows and subject to the prevailing laws and regulations, to determine and pay interim dividends for the financial year ended December 31, 2020, provided that, to ensure compliance with Article 72 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, if the interim dividends are to be distributed, then the distribution must be made to the shareholders before the end of the financial year 2020, including to determine the form, amount and method of payment of such interim dividends; and
2. Resolving that such power and authority will be effective as of the date on which the proposals on this agenda item are approved by the Annual GMS.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Mei 2020 (RUPSLB 2020), bertempat di Menara BCA, Lantai 53, Jalan M. H. Thamrin No.1, Jakarta 10310.

AGENDA RUPSLB 2020

Persetujuan atas rencana pembelian kembali atas saham Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Telah Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB 2020

Menyetujui pembelian kembali atas saham Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Telah Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, dan sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan tersebut, RUPSLB 2020 menyetujui pula hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sebesar 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 (dua milyar lima ratus lima puluh juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu dua ratus lima puluh) saham Perseroan.
2. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan setelah tanggal Rapat ini yang menyetujui pelaksanaan Pembelian Kembali Saham, dengan berpedoman serta mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka.
3. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dilakukan dengan metode sebagai berikut:
 - a. melalui perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan pembatasan harga saham yang akan ditentukan sesuai dengan mekanisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka; dan
 - b. sehubungan dengan hal tersebut menerima penunjukan PT BCA Sekuritas oleh Perseroan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham selama Periode Pembelian Kembali; satu dan lain hal, seluruhnya akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company conducted an Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2019 (EGMS 2020), at Menara BCA, 53rd Floor, Jalan M. H. Thamrin No.1, Jakarta 10310.

AGENDA OF THE EGMS 2020

Approval on the Company's plan to conduct share buyback as referred to under Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.04/2017 on Buy Back of Shares Issued by Public Companies.

RESOLUTIONS OF THE 2020 EGMS

Approval on the Company's share buyback as referred to under Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.04/2017 on Buy Back of Shares Issued by Public Companies, and with regard to such shares buy back, the 2020 EGMS approves the following items:

1. To approve the Company's shares buyback that has been issued and listed in the Indonesia Stock Exchange with a maximum amount of 5% (five percent) of the issued and paid-up capital of the Company or a maximum total of 2,550,731,250 (two billion five hundred fifty million seven hundred thirty-one thousand two hundred and fifty) shares of the Company.
2. To approve the Company's shares buyback will be conducted in stages within 18 (eighteen) months after the shares buyback is approved by the EGMS in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.04/2017 on Buy Back of Shares Issued by Public Companies.
3. To approve the Company's shares buyback will be conducted with the following method:
 - a. through Indonesia Stock Exchange with share price limitation/restriction in accordance with the mechanism as stipulated under the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.04/2017 on Buy Back of Shares Issued by Public Companies; and
 - b. in relation to the above, to approve the appointment of PT BCA Sekuritas by the Company to conduct the share buyback within the share buyback period.

the above items will be conducted in accordance with the applicable laws including the Capital Market law and regulations.

4. Menyetujui pembatasan harga saham untuk Pembelian Kembali Saham akan mengacu kepada ketentuan hukum yang berlaku dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka.
5. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pembelian kembali atas saham Perseroan maupun hal-hal lainnya yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham yang sebagaimana diputuskan dalam Rapat ini tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

REALISASI KEPUTUSAN RUPST 2020

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan yang disetujui dalam RUPST 2020, yang diuraikan sebagaimana berikut:

Agenda Pertama dan Kedua:

Perseroan telah membagikan sisa dividen tunai tahun 2019, yang berjumlah sebesar sekitar Rp896 milyar, sehingga setiap saham memperoleh dividen tunai sebesar kurang lebih Rp23,86 per saham.

Pembagian sisa dividen tunai tahun 2019 kepada pemegang saham telah dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 27 Mei 2020.

Agenda Ketiga:

Perseroan melalui pengendalinya, yaitu PT Sapta Adhikari Investama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Adapun penetapan tersebut dibuat dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Agenda Keempat:

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 September 2020, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) untuk melakukan audit atas laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Agenda Kelima:

Perseroan telah menetapkan dan membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pembagian dividen interim tersebut dilakukan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 4 Desember 2020 dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 4 Desember 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai kepada pemegang saham sebesar Rp6 per saham.

4. To approve that the share price limitation/restrictions on the share buyback shall follow the applicable legal provisions and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.04/2017 on Buy Back of Shares Issued by Public Companies.
5. To grant authority and power to the Board of Directors, with right of substitution, to perform any necessary actions to implement the buyback of the Company's shares including conducting any and all necessary actions with regards to the resolutions above in accordance with the applicable Capital Market law and regulations.

REALIZATION OF RESOLUTIONS FROM THE 2020 AGMS

The Company has executed all resolutions as approved in the 2020 AGMS, with details as follow:

First and Second Agendas:

The Company has distributed the remaining amount of cash dividend for the year ended 2019, which in total is in the amount of IDR894 billion, therefore each share will obtain cash dividend of approximately IDR23.86 per share.

The remaining amount of cash dividend for the year ended 2019 was distributed by the Company to the shareholders on May 27, 2020.

Third Agenda:

The Company, through its controller, PT Sapta Adhikari Investama has determined the remuneration or honorariums and allowance for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the financial year of 2020. Whereas such determination was based on recommendation from the Company's Board of Commissioners, which recommendation was also made in consideration with recommendation from the Remuneration and Nomination Committee of the Company.

Fourth Agenda:

Based on Resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated September 23, 2020, the Company has appointed the Public Accountant Firm, Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) to audit the books and records of the Company for the financial year ended December 31, 2021.

Fifth Agenda:

The Company has determined and distributed interim dividend for the financial year ended December 31, 2020. The distribution of interim dividend was made under Resolutions of the Company's Board of Directors dated December 4, 2020 and Resolutions of the Company's Board of Commissioners dated December 4, 2020.

On December 22, 2020, the Company has distributed cash interim dividends to its shareholders in the amount of IDR6 (six Rupiah) per share.



REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB

Rencana pembelian kembali atas saham Perseroan telah dilakukan secara bertahap oleh Perseroan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah membeli kembali sejumlah 274.193.900 saham.

REALIZATION OF RESOLUTIONS FROM THE EGMS

The plan to buy back the Company's shares has been carried out gradually by the Company. As of December 31, 2020, the Company has bought back a number of 274,193,900 shares.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit adalah sebuah komite independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, yang berfungsi untuk membantu tugas Dewan Komisaris sehubungan dengan tugas pengawasan atas metodologi dan proses dari pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

The Audit Committee is an independent committee established by the Board of Commissioners, its primary function is to assist the Board of Commissioners' duties on oversight responsibilities over the methodology and process of financial reporting, risk management, audit and compliance with the prevailing laws and regulations.

Pembentukan Komite Audit dan Penyusunan Piagam Komite Audit Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Establishment of the Audit Committee and Audit Committee Charter is based on Regulation of OJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee.

Pada tanggal 16 Desember 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah mengangkat Bapak Mirza Adityaswara sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri dari Bapak Honggo Widjojo Kangmasto yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sebelumnya.

On December 16, 2019, the Company's Board of Commissioners appointed Mr. Mirza Adityaswara as the Head of Audit Committee of the Company, with regards to the resignation of Mr Honggo Widjojo Kangmasto, as the previous Head of Audit Committee of the Company.

Sehingga, susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Therefore, composition of The Company's Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Menjabat Sejak Position Held Since
Mirza Adityaswara	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	55	Desember 2019 December 2019
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	51	Juli 2018 July 2018
Patricia Marina Sugondo	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	53	Juli 2018 July 2018

KEWAJIBAN KOMITE AUDIT

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik Perseroan;
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

WEWENANG KOMITE AUDIT

1. Komite Audit memiliki akses yang tidak terbatas informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawabnya;
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit;
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company, such as financial statements and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with Indonesian laws and regulations related to the capital markets and other rules related to the business activities of the Company;
3. Providing independent opinions in the event of dissenting opinions between the management and the Accountant for services provided;
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment of the Accountant based on independency, scope of work, assignment and fee;
5. Reviewing the implementation of audit by internal auditor and supervising the follow up actions performed by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the independency and objectivity of the public accountant of the Company;
7. Reviewing and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company including but not limited to complaints relating to process of accounting and financial reporting of the Company;
8. Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company;
9. Reviewing and provide suggestions to the Board of Commissioners in relation with potential conflict of interests of Issuer of Public Company.

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Unlimited access to the information on employees, funds, assets and other Company resources that are related to its tasks
2. Communicating directly to employees, including the Board of Directors and those who perform the function of Internal Audit, risk management, and accountant relating to its duties and responsibilities
3. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the committee may request assistance from experts and/or consultants to assist the Audit Committee; and
4. Performing other authorities provided by the Board of Commissioners.



JUMLAH RAPAT
FREQUENCY OF MEETINGS

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance
Mirza Adityaswara*	18	18
Anang Yudiansyah Setiawan	18	18
Patricia Marina Sugondo	18	18

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER PROFILES

Mirza Adityaswara

Bapak Mirza Adityaswara, 55 tahun, Warga Negara Indonesia, telah diangkat menjadi Ketua Komite Audit pada bulan Desember 2019 menggantikan Bapak Honggo Widjojo Kangmasto berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 Desember 2019. Bapak Mirza Adityaswara menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, profil beliau dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Mr. Mirza Adityaswara, 55 years old, Indonesian Citizen, has been appointed as the Head of the Audit Committee on December 2019 to replace Mr. Honggo Widjojo Kangmasto based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated December 16, 2019. Mr. Mirza Adityaswara also serves as an Independent Commissioner of the Company and his profile can be found in the section entitled "Board of Commissioners' Profiles".



Anang Yudiansyah

Bapak Anang Yudiansyah Setiawan, 51 tahun, Warga Negara Indonesia, telah menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2018 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 17 Juli 2018, untuk masa jabatan yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2021. Beliau memperoleh gelar Akuntan dan Sertifikasi Auditor Internal dan dia adalah anggota dari The Institute of Internal Auditor dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Beliau telah berpengalaman lebih dari 26 tahun melakukan konsultasi dan audit di bidang berbagai industri. Beliau adalah anggota dari Komite Audit Perseroan dari September 2010–Juni 2013; Senior Manager di Ernst & Young dari Maret 2000–April 2009; dan Kepala Audit Internal PT Semen Cibinong, Tbk dari Maret 1996–Maret 2000. Saat ini beliau adalah Penasehat Senior PT DEX Solutions Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Mr. Anang Yudiansyah Setiawan, 51 years old, Indonesian Citizen, has been a member of the Company's Audit Committee since July 2018 based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated July 17, 2018 for the term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021. He holds an Accountant and Internal Auditor Certification and he is a member of The Institute of Internal Auditor and Indonesian Institute of Accountants (IAI). He has spent over 26 years performing consulting and auditing work in the fields of various industries. He was a member of the Audit Committee of SMN from September 2010–June 2013; Senior Manager at Ernst & Young from March 2000– April 2009; and the Head of Internal Audit of PT Semen Cibinong, Tbk from March 1996–March 2000. Currently, he is a Senior Advisor of PT DEX Solutions Indonesia. He obtained a Bachelor's degree from the Universitas Indonesia in 1994.



Patricia Marina Sugondo

Ibu Patricia Marina Sugondo, 53 tahun, Warga Negara Indonesia, telah menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2018 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 17 Juli 2018, untuk masa jabatan yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2021. Sebelumnya, Ibu Patricia Marina Sugondo adalah anggota Komite Audit Perseroan dari September 2010– Juni 2013. Beliau adalah seorang ahli di bidang Akuntansi, Keuangan, dan Audit dan memiliki pengalaman sebagai auditor/akuntan publik di PricewaterhouseCoopers selama 12 tahun dari tahun 1990–2002. Saat ini, beliau adalah penasihat senior di PT GNV Solution sejak tahun 2008. Ibu Patricia Marina Sugondo memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta pada tahun 1990 dan telah Bersertifikat Akuntan Publik. Saat ini Ibu Patricia Marina Sugondo juga menjabat antara lain sebagai anggota Komite Audit di PT Samudera Indonesia, Tbk. dan PT Surya Citra Media Tbk.

Ms. Patricia Marina Sugondo, 53 years old, Indonesian Citizen, has been a member of the Company's Audit Committee since July 2018 based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated July 17, 2018 for the term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021. Previously, Ms. Patricia Marina Sugondo was a member of the Audit Committee of the Company from September 2010– June 2013. She is an expert in Accounting, Finance, and Auditing and has experience as an auditor/public accountant in PricewaterhouseCoopers for 12 years from 1990–2002. Currently, she is a senior advisor to PT GNV Solution since 2008. She earned a Bachelor's degree majoring in Accounting from Atmajaya Catholic Universitas Indonesia, Jakarta in 1990 and is an Indonesian Certified Public Accountant. Currently, Ms. Patricia Marina Sugondo is a member of Audit Committee in PT Samudera Indonesia, Tbk. and PT Surya Citra Media Tbk.

AKTIVITAS KOMITE AUDIT

Aktivitas Komite Audit sepanjang tahun 2020 antara lain:

1. Me-review informasi keuntungan dan memperoleh klarifikasi dari Direksi dan Akuntan Publik tentang isu-isu akuntansi dan keuangan
2. Melakukan evaluasi atas kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangan 2019;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dalam rangka melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020;
4. Mendiskusikan metodologi audit dan memantau hasil audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2020 yang dilakukan oleh auditor eksternal;
5. Memeriksa hasil audit yang dilakukan oleh Departemen Audit Internal selama tahun 2020 dan memberikan catatan kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang perlu diperhatikan;
6. Memformulasikan rencana, kerja, dan mempersiapkan laporan rutin atas implementasi pelaksanaan tugas Komite Audit;
7. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan setiap kwartal dan tahunan
8. Berdasarkan laporan manajemen, memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya, dan mengingatkan Dewan Komisaris terkait isu-isu tertentu yang membutuhkan perhatian mereka; dan memeriksa dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses laporan akuntansi dan keuangan Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee's activities in 2020 included the following:

1. Reviewing financial information and obtaining clarification from the Board of Directors and Public Accountants on accounting and financial issues
2. Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the public accountants in auditing the 2019 financial statement;
3. Giving recommendations for the Board of Commissioners for the appointment of public accountant to conduct the audit of the Company's financial statements for fiscal year 2020;
4. Discussing the audit methodology and monitoring the progress of the audit of the Financial Statements for fiscal year 2020 by the external auditor;
5. Reviewing the results of the audits by the Internal Audit Department during 2020 and notifying the Board of Commissioners of any matters that required its attention;
6. Formulating the work plan and preparing regular reports on the implementation of the Audit Committee's tasks;
7. Reviewing quarterly and annual financial statement that will be issued by the Company
8. Based on management report, reviewing the Company's compliance with capital markets regulations and other applicable laws, and alerting Board of Commissioners to certain issues that required its attention; and review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company including but not limited to complaints relating to process of accounting and financial reporting of the Company.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are independent parties, not having financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relationships with the Company that may affect the ability to act independently.



PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Audit Perusahaan mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagaimana disebutkan dalam tabel berikut

EDUCATION OR TRAINING FOR AUDIT COMMITTEE COMPETENCY

During 2020, members of the Company's Audit Committee attended several education and/or training in order to increase competency, as mentioned under the list below

Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pelatihan / Pendidikan Frequency	Tanggal Date	Penyelenggara Organization
Patricia Sugondo	Tanggung jawab dan Relasi antara Komite Audit dengan Auditor Eksternal Responsibilities and Relations between Committees Audits with External Auditors	14 February 2020 February 14, 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
Patricia Sugondo	<i>Building Corporate Culture</i> Building Corporate Culture	26 February 2020 February 26, 2020	PPM Manajemen PEBOSS PPM Manajemen PEBOSS
Anang Yudiansyah	<i>Risk Based Audit</i> Risk Based Audit	8 April 2020 April 8, 2020	Parama Parama
Patricia Sugondo	<i>Agile Auditing : Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal Dalam Merespons Disrupsi</i> Agile Auditing : Audit Committee Partnership with Internal Auditors in Responding Disruption	22 Juni 2020 June 22, 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
Patricia Sugondo	<i>Three Lines sebagai Katalis Pemulihan Bisnis Era Normal</i> Three Lines as a Business Recovery Catalyst in Normal Era	25 Juni 2020 June 25, 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
Anang Yudiansyah	<i>Introduction to Business Valuation</i> Introduction to Business Valuation	6 Agustus 2020 August 6, 2020	KJPP RSR KJPP RSR
Anang Yudiansyah	Pengenalan Penilaian Saham Introduction to Share Valuation	Agustus 2020 August 2020	KJPP RSR KJPP RSR
Patricia Sugondo	Optimalisasi Peran Komite Audit Dalam Pelaksanaan & Evaluasi Pemberian Jasa Audit Oleh KAP Optimizing the Role of the Internal Audit Committee Implementation & Evaluation of Service Provision Audit by KAP	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Patricia Sugondo	<i>Accounting, Organization and Sustainable Development Relationships</i> Accounting, Organization and Sustainable Development Relationships	13 November 2020 November 13, 2020	World Class Professor Program & Institute Akuntan Indonesia (IAI) World Class Professor Program & Institute Akuntan Indonesia (IAI)
Anang Yudiansyah	Omnibus Law Untuk Industri Tower Omnibus Law for Tower Industry	30 November 2020 November 30, 2020	Protelindo Protelindo

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Remuneration and Nomination Committee

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan untuk meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan untuk mendukung efektifitas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi, Perseroan telah mengesahkan dan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi serta Piagamnya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Desember 2014.

Per tanggal 31 Desember 2020, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Based on Indonesian Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Remuneration and Nomination Committee of Listed or Public Companies, and to enhance the implementation of GCG principles and to support the effectiveness of the Board of Commissioners related to the functions of nomination and remuneration, the Company has formalized and established a Remuneration and Nomination Committee and its Charter based on Resolutions of the Board of Commissioners dated December 10, 2014.

As of December 31, 2020, the composition of the Remuneration and Nomination Committee of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Menjabat Sejak Position Held Since
Mirza Adityaswara	Ketua (saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan) Chairman (concurrently also holds a position as an Independent Commissioner of the Company)	55	Desember 2019 December 2019
Ario Wibisono	Anggota (saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan) Member (concurrently also holds a position as a Commissioner of the Company)	58	April 2019 April 2019
Doni Kusuma	Anggota Member	42	April 2019 April 2019

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

- Providing recommendations to the Board of Commissioners with regards to policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, which will be a part of the Board of Commissioners' Report to be submitted to, and further determined in, the General Meeting of Shareholders;
- Assisting the Board of Commissioners with conducting a performance review for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;



- | | |
|--|---|
| <p>c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;</p> <p>e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dan disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham; dan</p> <p>g. Melaksanakan tugas-tugas lain, selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.</p> | <p>c. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning: (i) composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, (ii) policies and criteria that are needed for the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;</p> <p>d. Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks;</p> <p>e. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the competency development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;</p> <p>f. Providing suggestions to the Board of Commissioners on the candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and Board of Commissioners and further to be submitted for approval to the General Meeting of Shareholders; and</p> <p>g. Conducting other tasks, in addition to those mentioned above, that shall be given by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties from time to time as needed.</p> |
|--|---|

Komite Remunerasi dan Nominasi melaporkan kepada Dewan Komisaris dan harus bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

The Remuneration and Nomination Committee reports to the Board of Commissioners and is required to act independently in performing its duties.

KEGIATAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

ACTIVITIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Selama tahun 2020, Komite Remunerasi dan Nominasi membuat program kerja yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan berikut:

During 2020, the Remuneration and Nomination Committee outlined a work program focusing on the following activities:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Meninjau skema remunerasi yang ada untuk Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan laporan yang dipersiapkan oleh konsultan tenaga kerja eksternal; 3. Merumuskan prinsip dasar dalam menentukan kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan: <ul style="list-style-type: none"> • Posisi dan persaingan dalam industri Perseroan; • Klasifikasi dan kompleksitas tugas yang dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan • Biaya hidup saat ini termasuk indikator inflasi nasional. 4. Merumuskan prinsip dasar untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan: <ul style="list-style-type: none"> • Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Kualifikasi personal dari para kandidat; dan • Persyaratan dari Perseroan. 5. Memberikan rencana pengembangan profesional untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewed the existing remuneration scheme of the Board of Commissioners and Board of Directors; 2. Provided recommendations to the Board of Commissioners with regards to policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering a report the external manpower consultant; 3. Formulated basic principles in setting remuneration policy by considering: <ul style="list-style-type: none"> • Positioning and competitiveness in the Company's industry; • Classification and complexity of work performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners; and • Current cost of living including the national inflation indicators. 4. Formulated the basic principles for nominating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering: <ul style="list-style-type: none"> • The Articles of Association of the Company and prevailing laws and regulations; • Personal qualifications of the candidates; and • Requirements of the Company. 5. Provided a professional development plan for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. |
|--|--|

JUMLAH RAPAT

Kehadiran rapat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

FREQUENCY OF MEETINGS

Meeting attendance of the members of the Remuneration and Nomination Committee was as follows:

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance
Mirza Adityaswara	3	3
Ario Wibisono	3	3
Doni Kusuma	3	3

PROFIL ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEMBER PROFILES

Mirza Adityaswara

Bapak Mirza Adityaswara, warga negara Indonesia, telah diangkat menjadi Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi pada bulan Desember 2019 menggantikan Bapak Honggo Widjojo Kangmasto berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 Desember 2019. Bapak Mirza Adityaswara juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, profil beliau dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Mr. Mirza Adityaswara, Indonesian citizen, has been the Head of the Remuneration and Nomination Committee since December 2019 to replace Mr. Honggo Widjojo Kangmasto based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated December 16, 2019. Mr. Mirza Adityaswara also serves as an Independent Commissioner of the Company and his profile can be found in the section entitled "Board of Commissioners' Profiles."

Ario Wibisono

Bapak Wibisono, warga negara Indonesia, telah menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak November 2014 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 10 Desember 2014. Pengangkatan terakhir beliau sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 April 2019 untuk masa jabatan yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2021. Bapak Wibisono juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan profil beliau dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Mr. Wibisono, Indonesian citizen, has been a member of the Remuneration and Nomination Committee since November 2014 based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated December 10, 2014. His latest appointment as a member of the Remuneration and Nomination Committee is based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated April 25, 2019 for the term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021. Mr. Wibisono also serves as a Commissioner of the Company and his profile can be found in the section entitled "Board of Commissioners' Profiles".



Doni Kusuma

Bapak Kusuma, warga negara Indonesia, menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak bulan November 2014 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 10 Desember 2014. Pengangkatan terakhir beliau sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 April 2019 untuk masa jabatan yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2021. Beliau memiliki lebih dari 17 tahun pengalaman dalam kompensasi, remunerasi, tunjangan, dan hubungan industrial. Beliau bergabung dengan Protelindo pada tahun 2008 sebagai Asisten Sumber Daya Manusia (2008–2009). Bapak Kusuma saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan General Affairs Perseroan dan Protelindo. Beliau bertanggung jawab dalam penerapan kompensasi dan tunjangan, sistem personalia, Peraturan Perusahaan, dan program pengembangan serta program tanggung jawab sosial perusahaan. Sebelum bergabung dengan Protelindo, beliau bekerja dengan General Electric Finance Indonesia selama enam tahun (2000–2006), dan dari tahun 2006 hingga 2008, beliau bekerja pada beberapa perusahaan lokal dan multinasional di Indonesia.

Bapak Kusuma meraih gelar Sarjana Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2008 dari Asian Banking Finance & Informatics (ABFI) Institute PERBANAS.

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan tidak mengikuti Pendidikan dan/atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Mr. Kusuma, Indonesian citizen, has been a member of the Remuneration and Nomination Committee since November 2014 based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated December 10, 2014. His latest appointment as a member of the Remuneration and Nomination Committee is based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated April 25, 2019 for the term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021. He has over 17 years experience in compensation remuneration, benefit, and industrial relationships. He joined Protelindo in 2008 as Human Resources Assistant (2008–2009). Mr. Kusuma's current position is the Head of Human Resources and General Affairs of the Company and Protelindo. He is responsible for the implementation of compensation and benefits programs, HR systems, Company Regulations, and development programs. His role also includes corporate social responsibility programs. Prior to joining Protelindo, he worked with General Electric Finance Indonesia for six years (2000–2006). From 2006 to 2008, he worked in several local and multinational companies in Indonesia.

Mr. Kusuma earned his Bachelor's Degree in Human Resources Management in 2008 from Asian Banking Finance & Informatics (ABFI) Institute PERBANAS.

During 2020, members of the Company's Remuneration and Nomination Committee did not attend any education/training related to the Company's business activities.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

All members of the Remuneration and Nomination Committee are independent parties, not having financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relationships with the Company that may affect the ability to act independently.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sebagaimana yang telah ditentukan oleh Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014 mengenai Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik (“Peraturan No.35/2014”), perusahaan publik tercatat wajib menunjuk Sekretaris Perusahaan. Peran dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan disesuaikan dengan Peraturan No.35/2014 yang terdiri dari:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

As determined by OJK Regulation No.35/POJK.04/2014, dated December 8, 2014 on the Corporate Secretary of a Listed or Public Company (“Regulation No.35/2014”), a publicly listed Company must appoint a Corporate Secretary. The roles and responsibilities of a Corporate Secretary pursuant to Regulation No.35/2014 comprise the following:

1. To follow capital markets developments, especially the prevailing capital markets regulations;
2. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing capital markets regulations;
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in applying GCG principles; and
4. To act as the primary communication intermediary between the Company and its shareholders, OJK and other stakeholders.



Bapak Irfan Ghazali, domisili di Indonesia, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan tanggal 8 Januari 2018.

Mr. Irfan Ghazali, domiciled in Indonesia, is appointed as Corporate Secretary based on resolutions of the Board of Directors of the Company dated January 8, 2018.



Bapak Irfan Ghazali memiliki pengalaman praktek lebih dari 14 tahun di bidang hukum. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Irfan Ghazali adalah konsultan hukum pasar modal di Makes & Partners Law Firm yang merupakan salah satu firma hukum ternama di Jakarta, dimana kemudian beliau menjadi partner di kantor tersebut lebih dari 8 tahun, dan beliau juga pernah direkomendasikan sebagai lawyer pasar modal oleh salah satu international legal publisher, Legal 500. Bapak Irfan Ghazali memiliki pengalaman yang luas dalam menangani bermacam transaksi pasar modal antara lain penawaran umum efek bersifat utang atau ekuitas, merger dan akuisisi, dan transaksi restrukturisasi utang, transaksi-transaksi mana mencakup landmark transaction dan berbagai transaksi *cross-border*.

Bapak Irfan Ghazali adalah anggota dari PERADI (Asosiasi Advokat Indonesia), HKHPM (Asosiasi Konsultan Hukum Pasar Modal Indonesia), dan terdaftar sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal Indonesia di OJK.

Bapak Irfan Ghazali menyelesaikan sarjana hukum di Universitas Indonesia pada tahun 2002, dan setelahnya meraih gelar master pada tahun 2014, juga dari Universitas Indonesia.

Untuk selalu update informasi dan peraturan di pasar modal, Bapak Irfan Ghazali menjadi anggota Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA), dan juga berpartisipasi aktif dalam seminar dan pelatihan pasar modal yang diselenggarakan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia, dan HKHPM.

TUGAS-TUGAS YANG DILAKSANAKAN OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2020

Selain pemantauan harian atas implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan pemantauan kepatuhan Perseroan atas peraturan dan hukum yang berlaku, aktivitas utama yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2020 meliputi:

1. Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa;
2. Menyusun panduan dan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan Perseroan;
3. Mengelola komunikasi dengan: Kementerian Keuangan, BKPM, OJK, Self-Regulatory Organization (BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Biro Administrasi Efek (BAE) dan institusi lainnya yang terkait;
4. Mengorganisir dan turut serta dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseroan;
5. Mengorganisir semua rapat yang dilakukan untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah rapat;
6. Membantu dalam proyek pembiayaan utang, transaksi akuisisi perusahaan dan menara, dan transaksi obligasi;
7. Membuat dan mempersiapkan prosedur dan kebijakan yang relevan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK; dan
8. Mengelola situs web Perseroan guna mematuhi peraturan OJK yang baru.

Mr. Irfan Ghazali has more than 14 years of experience in law practice. Prior to join the Company, Mr. Irfan Ghazali is a capital market lawyer at Makes & Partners Law Firm which one of an Indonesian prominent boutique law firm in Jakarta, where he then become a partner for more than 8 years, during which he was also named as a recommended lawyer for Capital Markets by an international legal publisher, the Legal 500. Mr. Irfan Ghazali has extensive experience in handling various capital market transactions among others debt or equity offering, merger and acquisitions and debt restructuring transactions which also include landmark and various crossborder transactions.

Mr. Irfan Ghazali is a member of PERADI (Indonesian Advocates Association), HKHPM (Indonesia Capital Market Legal Consultant Association), and is a registered Indonesian Capital Market Legal Consultant at OJK.

Mr. Irfan Ghazali completes his Bachelor of Law degree at the University of Indonesia in 2002, and thereafter gained his master degree in 2014, also from the University of Indonesia.

In order to keep up with the updated information and regulations in capital markets, Mr. Irfan Ghazali has become a member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), and has also actively participated in capital market training courses and training held OJK, Indonesia Stock Exchange and HKHPM.

TASKS PERFORMED BY CORPORATE SECRETARY IN 2020

In addition to day-to-day monitoring of GCG principles and monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations, key activities implemented by the Corporate Secretary in 2020 included:

1. Organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders;
2. Organizing Corporate Social Responsibility guidelines and activities of the Company;
3. Maintaining communication with the Ministry of Finance, BKPM, OJK, Self-Regulatory Organization (IDX, the Indonesian Central Securities Deposit (also known as KSEI), and the Indonesian Securities Clearing and Guarantee (also known as KPEI), Share Registrar (also known as BAE) and other related institutions;
4. Organizing and preparing the Annual Report of the Company;
5. Organizing all Board meetings and drafting the Minutes of Meetings;
6. Assisting in debt refinancing projects, company acquisitions, tower acquisition transactions and bond transactions;
7. Drafting and preparing relevant procedures and policies as stipulated in Corporate Governance Guidelines issued by OJK; and
8. Adjusting the Company's website to comply with the new OJK regulation.

WORKSHOP ATAU SEMINAR YANG DIKUTI OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2020

WORKSHOP OR SEMINAR PARTICIPATED BY CORPORATE SECRETARY IN 2020

Tanggal Date	Workshop atau Seminar Workshop or Seminar
4 Februari 2020 February 4, 2020	<p>Pendalaman POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta sharing session terkait Implementasi POJK No.51/POJK.03/2017</p> <p>Seminar on OJK Regulation No.51 / POJK.03 / 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as sharing session related to the Implementation of OJK Regulation No.51 / POJK.03 / 2017</p>
10 Maret 2020 March 10, 2020	<p>Pengenalan dan Pelatihan Sustainability Report oleh Trisakti Sustainability Centre</p> <p>Introduction and Training on Sustainability Report by Trisakti Sustainability Center</p>
14 Mei 2020 May 14, 2020	<p>Kerangka Kerja Sustainable Consumption and Production (SCP) Indonesia 2030</p> <p>Indonesia's Framework on Sustainable Consumption and Production Year 2030</p>
14 Mei 2020 May 14, 2020	<p>Kerangka Kerja Sustainable Consumption and Production (SCP) Indonesia 2030</p> <p>Indonesia's Framework on Sustainable Consumption and Production Year 2030</p>
25 Juni 2020 June 25, 2020	<p>Mencapai Target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam New Normal</p> <p>Achieving Sustainable Development Goals (SDGs) Target in the New Normal</p>
3 Juli 2020 July 3, 2020	<p>Pelaporan Risiko Emisi dan Iklim</p> <p>Reporting on Emission and Climate Risk</p>
9 Juli 2020 July 9, 2020	<p>Pelaporan Sampah dengan Perspektif Circular Economy</p> <p>Reporting on Waste with Circular Economy Perspective</p>
21 Juli 2020 July 21, 2020	<p>Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan Bursa Efek Indonesia Tahun 2020</p> <p>Cooperation Seminar Global Reporting Initiative and Indonesia Stock Exchange Year 2020</p>
4 Agustus 2020 August 4, 2020	<p>Mempersiapkan Strategi Keterlibatan dan Keberlanjutan Pemangku Kepentingan</p> <p>Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy</p>
11 Agustus 2020 August 11, 2020	<p>Sosialisasi atas Socialization of:</p> <p>a. POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Alteration of Business Activities; and</p> <p>b. POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions</p>
13 Agustus 2020 August 13, 2020	<p>Pelatihan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Peraturan OJK No.51 Tahun 2017 dan Global Reporting Initiatives (GRI)</p> <p>Training on Sustainability Report Based on OJK Regulation No.51 Year 2017 and Global Reporting Initiatives (GRI)</p>
13 Agustus 2020 August 13, 2020	<p>Persiapan menuju National Climate Resilience</p> <p>Pathways to National Climate Resilience</p>
2 September 2020 September 2, 2020	<p>Sosialisasi Pengembangan ESG kepada Perusahaan Tercatat</p> <p>Socialization of ESG Development to Indonesia Listed Companies</p>
4 September 2020 September 4, 2020	<p>Memahami Peringkat ESG dan Database Investasi Berkelanjutan</p> <p>Understanding ESG Ratings and the Sustainable Investment Database</p>
9 September 2020 September 9, 2020	<p>Investasi Berkelanjutan dalam portofolio Pendapatan Tetap: apa yang perlu diketahui?</p> <p>Sustainable Investing in Fixed Income portfolios: what do I need to know?</p>
24 September 2020 September 24, 2020	<p>Mencapai Permintaan Energi Terbarukan dari Pembeli Komersial dan Industri untuk Green Economy</p> <p>Unlocking Renewable Energy Demand from Commercial and Industrial Buyers for Green Economy</p>
29 September 2020 September 29, 2020	<p>Mencari langkah dalam regulasi ESG mendatang</p> <p>Finding your path in the upcoming ESG regulations</p>
7 Oktober 2020 October 7, 2020	<p>RFC untuk Profil Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (ESG) dan Nilai Dampak Kredit</p> <p>RFC for Environmental, Social, and Good Corporate Governance (ESG) Profile and Credit Impact Scores</p>
15 Oktober 2020 October 15, 2020	<p>Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC) kepada Perusahaan Tercatat</p> <p>Socialization on Implementaion of IDX Industrial Classification (IDX-IC) to Listed Companies</p>



DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Department

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan telah melakukan formalisasi atas Departemen Audit Internal (“DAI”) dan Piagam Audit Internal.

Departemen Audit Internal memiliki fungsi yang penting dalam Perseroan, terutama dalam menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

KEPALA DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Kepala Departemen Audit Internal, Bapak Haryo Dewanto, ditunjuk untuk pada tanggal 22 Agustus 2017. Pengangkatan Kepala Audit Internal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Kepala Departemen Audit Internal Perseroan didampingi oleh tujuh karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Bapak Haryo Dewanto menerima gelar akuntansi dari Universitas Diponegoro. Sebelum bergabung dengan Protelindo, Beliau adalah Finance Controller di Grup Ascott, yang bergerak di bidang manajemen properti yang berpusat di Singapura dari 1999–2005. Beliau bergabung dengan Perseroan di 2007 sebagai Corporate Controller dan pada tahun 2017 diangkat sebagai Kepala Audit Internal. Beliau berpengalaman lebih dari 20 tahun pada perusahaan multinasional di bagian perencanaan, akuntansi dan pengawasan. Beliau adalah akuntan terdaftar di Indonesia.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal mengacu pada peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal ini secara umum mencakup Misi, Ruang Lingkup, Struktur dan Posisi, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan dan Kode Etika, serta persyaratan untuk anggota Departemen Audit Internal.

Based on the prevailing regulations, the Company has formalized its Internal Audit Department and its charter.

The Internal Audit Department serves an important role within the Company, especially on testing and evaluating the conduct of internal control and risk management in accordance with the Company's policy.

HEAD OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

The Head of the Internal Audit Department is Mr. Haryo Dewanto, who was appointed for this position on August 22, 2017. The appointment of Head of the Internal Audit Department was conducted with respect to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter. The Company's Head of the Internal Audit Department is assisted by seven employees in carrying out his duties.

Mr. Haryo Dewanto received his degree in accounting from Diponegoro University. Prior to joining Protelindo, he was a Finance Controller at the Ascott Group, a property management business based in Singapore from 1999–2005. He joined the Company in 2007 as Corporate Controller and was appointed in 2017 as Head of Internal Audit. He has over 20 years of experience working for large multinational companies in planning, accounting and controller positions. He is a Registered Indonesian Accountant.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In fulfilling its duties and responsibilities, the Internal Audit Department is guided by the Internal Audit Charter pursuant to OJK regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter broadly outlines the Vision and the Mission, Structure and Position, Duties and Responsibilities, Authority, Code Of Ethics of the Department, as well as the requirements for members of the Internal Audit Department.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Departemen Audit Internal bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dengan melakukan operasional perencanaan perusahaan dan implementasi serta pemantauan akan hasil audit yang dilaksanakan melalui aktivitas-aktivitas berikut ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal (*Audit Plan*) tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit (*audit report*) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;

KEGIATAN DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL TAHUN 2020

Departemen Audit Internal melaksanakan kegiatan dibawah ini:

1. Melakukan observasi terhadap aset Perusahaan;
2. Melakukan audit khusus;
3. Melakukan audit Divisi Operasi dan Perawatan, Divisi Teknik, Projek Kolokasi dan Acara & Promosi;
4. Menindaklanjuti laporan-laporan *Whistle Blower*;
5. Melaksanakan audit pada entitas anak Perusahaan;
6. Pengembangan dan Peningkatan Sistem Internal Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

The Internal Audit Department is responsible for assisting the President Director and the Board of Commissioners in their supervisory functions by operationally planning, implementing and monitoring the audit results conducted through the following activities:

1. Formulate and implement yearly internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing recommendations and objective information about the activities under review at all levels of management;
5. Create and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse and report on the management's follow-up of audit recommendations;
7. Working together with the Audit Committee
8. Establish a program to evaluate the quality of internal audit activities;
9. Conducting special audit(s) as needed;

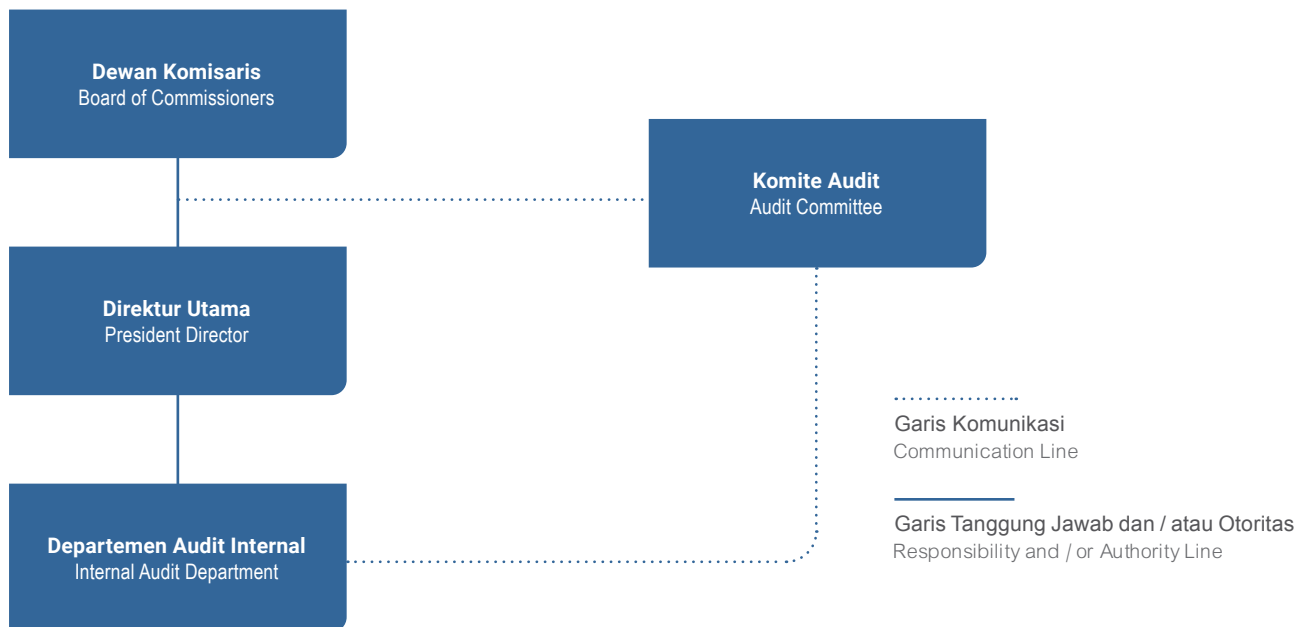
ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT IN 2020

The Internal Audit Department conducted the following activities:

1. Observed the Company's assets;
2. Performed special audit;
3. Performed an audit of Division Operation & Maintenance, Project, Operation, Engineering Division, Colocation Project and Event & Promotion;
4. Follow-up Whistle Blower Reports;
5. Performed audit on the Company's subsidiaries;
6. Develop and Improve Internal Audit System



STRUKTUR DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT DEPARTMENT STRUCTURE



Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Departemen Audit Internal

Education and/or Training for Audit Internal Department Competency

Sepanjang tahun 2020, anggota Departemen Audit Internal mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagaimana disebutkan dalam tabel berikut.

In 2020, members of the Company's Internal Audit Department attended several educations and/or trainings in order to enhance competency, as mentioned under the list below.

No	Pelatihan / Pendidikan Training / Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organization
1	Pertimbangan Audit Internal dalam Menanggapi COVID-19 Internal Audit Considerations in Response to COVID-19	30 April 2020 April 30, 2020	Deloitte Indonesia
2	Forensic Accounting vs Pelatihan Audit Investigatif Forensic Accounting vs Investigative Auditing Training	17-19 Juni 2020 June 17-19, 2020	Ikatan Akuntan Indonesia
3	Bagaimana menghadapi orang yang sulit How to deal with difficult people	23 Juli 2020 July 23, 2020	lforte
4	Analisis Akar Penyebab Audit Internal Internal Audit Root Cause Analysis	25 Agustus 2020 August 25, 2020	Yayasan Pendidikan Internal Audit
5	Perencanaan Audit dan Pengembangan Program Kerja Audit Planning and Work Program Development	25 Agustus 2020 August 25, 2020	The Institute of Internal Auditors Indonesia
6	Berbicara dengan Kepercayaan Diri Speak with Confidence	3 September 2020 September 3, 2020	Company in House Seminar
7	RBIA & Manajemen Risiko RBIA & Risk Management	21-22 September 2020 September 21-22, 2020	Filos Tridaya Karta
8	Dampak UU Cipta Kerja Terhadap Sektor Komunikasi The Impact of Job Creation Law on the Communication Sector	27 Oktober 2020 October 27, 2020	UKI
9	ISO 37001 - Di luar sertifikasi, menerapkan kontrol anti-penyuapan yang efektif dalam organisasi ISO 37001 - Beyond certification, implementing effective anti-bribery controls in organization	13 November 2020 November 13, 2020	PT Ernst & Young Indonesia
10	Audit Internal untuk auditor internal baru Internal Audit for new internal auditor	16-17 November 2020 November 16-17, 2020	Yayasan Pendidikan Internal Audit
11	Peran Audit Internal dalam Penilaian Manajemen Risiko The Role of Internal Audit in Assessing Risk Management	19-20 November 2020 November 19-20, 2020	Yayasan Pendidikan Internal Audit
12	Audit Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Audit	23-24 November 2020 November 23-24, 2020	Yayasan Pendidikan Internal Audit
13	Audit Keuangan untuk Audit Internal Financial Auditing for Internal Audit	23-24 November 2020 November 23-24, 2020	The Institute of Internal Auditors Indonesia
14	Penyembuhan Emosional Emotional Healing	3 Desember 2020 December 3, 2020	Company in House Seminar
15	Dasar-dasar IT Auditing Fundamental of IT Auditing	7-8 Desember 2020 December 7-8, 2020	The Institute of Internal Auditors Indonesia
16	Perencanaan Keuangan Financial Planning	10 Desember 2020 December 10, 2020	Company in House Seminar
17	Prinsip-Prinsip Pemeriksaan Penipuan Principles of Fraud Examination	21-23 Desember 2020 December 21-23, 2020	Lembaga Pengembangan Auditor Internal



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal kami dirancang dan dijalankan oleh tim manajemen dan ditinjau kembali oleh Komite Audit yang independen. Bahwa dengan internal kontrol yang kuat, maka kami menerima laporan keuangan yang wajar dan tanpa pengecualian dari auditor eksternal.

Our internal control systems are designed and implemented by the management team and are reviewed by our Independent Audit Committee. Due to our solid internal control systems, we received a clean and unqualified audited financial report from our external auditor.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko Perseroan dijalankan oleh dua divisi yaitu: Financial Controller dan Sekretaris Perusahaan. Financial Controller mengatur tim yang mengevaluasi dan menangani risiko yang berasal dari aktivitas operasional dan keuangan. Sekretaris Perusahaan mengatur tim yang mengevaluasi dan menangani risiko terkait dengan hukum dan kepatuhan peraturan.

The Company's Risk Management System is operated by two divisions, the Financial Controller and the Company Secretary. The Financial Controller manages a team that evaluates and addresses risks arising from operational and financial activities. The Corporate Secretary manages a team that evaluates and addresses risks related to legal and regulatory compliance.

Untuk mencapai pertumbuhan, Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan jumlah dan cakupan dari basis pelanggan dengan melakukan akuisisi, pembangunan menara baru, dan menggalakan kolokasi. Untuk mengelola pertumbuhan secara efektif, Perseroan mengimplementasikan kebijakan untuk mengawasi dan mengendalikan sistem operasional, prosedur, dan manajemen menara secara tepat waktu. Dalam melakukan mitigasi akan adanya kendala dalam pembiayaan, ketersediaan atau kemampuan untuk menyewa tanah atau ruang, dan kualitas kontraktor. Perseroan melakukan studi kelayakan terkait dengan kebutuhan pendanaan, target akuisisi dan pemilihan kontraktor. Perseroan memiliki persyaratan yang komprehensif untuk melaksanakan akuisisi maupun pembangunan menara baru. Untuk memastikan proses yang lancar dalam melakukan perpanjangan sewa lahan, Perseroan mempunyai kebijakan untuk memulai negosiasi sedini mungkin syarat dan kondisi perpanjangan masa sewa lahan untuk lokasi menara sebelum masa sewa lahan berakhir. Dengan kebijakan ini, maka Perseroan memiliki waktu yang cukup untuk melihat lokasi lain yang dapat menggantikan lokasi tersebut, dan karenanya, memastikan bahwa Perseroan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan tanpa ada gangguan yang berarti terhadap operasional Perseroan.

In supporting growth, the Company seeks to increase the number and scope of customer base sites by acquiring and constructing towers and encouraging colocations. To manage growth effectively, the Company has implemented policies to monitor and control operational systems, procedures and tower management on a timely basis. To mitigate the risk of difficulties in financing, availability or ability to lease land or space, and risks related to the quality of contractors, the Company conducts feasibility studies related to the funding needs, the feasibility of the sites acquisition targets, and the selection of contractors. The Company has comprehensive requirements to implement the acquisition and construction of new towers. To assure a smooth process for land lease renewals, the Company has a policy to begin negotiations as early as possible for the terms and conditions of the ground lease renewals of telecommunication towers before the ground lease expires. With this policy, the Company has sufficient time to look at other locations that can replace those locations, thereby assuring that the Company can meet customer's needs without any significant interference to Company operations.

Dalam melakukan mitigasi risiko terkait dengan pelanggan, Perseroan senantiasa fokus dalam menjalin hubungan yang baik dan melakukan tinjauan berkala atas kemampuan finansial dari operator, dimana Perseroan juga terus mengusahakan peningkatan jumlah penyewa kolokasi untuk meminimalisir dampak negatif yang disebabkan oleh ketidakmampuan finansial dari setiap pelanggan. Selain itu, Perseroan berusaha tanggap untuk menyediakan lokasi menara sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memastikan bahwa kami mampu menyediakan menara dengan kualitas terbaik di pasar. Perseroan berharap kebijakan ini akan dapat mencapai diversifikasi pelanggan yang dapat mengurangi ketergantungan pelanggan. Perseroan juga telah memiliki kontrak jangka panjang dengan para pelanggan / operator sehingga jika terjadi merger atau konsolidasi operator, pendapatan Perseroan akan tetap terjaga.

Pemeliharaan dari lokasi menara milik Perseroan dilakukan dengan lingkup kerja yang telah diawasi oleh personel-personel manajemen kunci. Pemeliharaan sehari-hari dari lokasi menara milik Perseroan, yang meliputi tindakan pemeliharaan dan perbaikan, dibantu oleh penyedia- penyedia jasa pihak ketiga. Perseroan juga melakukan audit secara periodik untuk tujuan menjaga kualitas dan untuk memastikan bahwa lokasi menara milik Perseroan berfungsi dengan baik dan dipelihara sesuai dengan standar.

Perseroan menerapkan kebijakan mengenai kepentingan karyawan- karyawannya termasuk dengan pemberian remunerasi, fasilitas dan tunjangan yang kompetitif, memberikan kesempatan pengembangan karir serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para karyawan. Perseroan yakin bahwa hal tersebut dapat menciptakan corporate culture dengan rasa memiliki yang dapat meminimalisasi risiko kehilangan manajemen kunci maupun tenaga ahli. Perseroan juga memberikan kesempatan peningkatan kemampuan karyawan melalui pemberian program pelatihan yang berkelanjutan. Selain itu Perseroan juga menerapkan prinsip keuangan secara hati-hati, termasuk melakukan perencanaan keuangan yang matang, dan konsisten serta tetap menjaga rasio rasio keuangan yang kuat. Perseroan dapat menjaga pertumbuhan dan mendukung cadangan kas dan posisi arus kas yang kuat dan mampu untuk menjalankan kegiatan usaha secara efisien.

Dalam mengatasi risiko terkait regulasi dan perizinan, Perseroan memantau perkembangan lokasi menara yang akan dibangun, diakuisisi maupun yang telah ada. Selain itu, Perseroan menjaga, membina dengan regulator dan masyarakat setempat agar kelangsungan sewa tanah, pembangunan lokasi menara, dan akuisisi lahan Perseroan secara aktif bertemu dengan masyarakat untuk melakukan sosialisasi manfaat ekonomis dari menara kepada masyarakat sekitarnya.

Kinerja keuangan Perseroan secara umum dipengaruhi risiko pasar seperti risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko harga komoditas. Dalam mengelola risiko nilai tukarnya, Perseroan dan entitas anak memiliki lindung nilai sebagian melalui pendapatan berdenominasi dalam Rupiah

To mitigate the risks associated with customers, the Company focuses on maintaining good relationships with costumers and conducts periodic reviews of the customer's financial capacity. The Company continues to seek to increase the number of colocation tenants to minimize the adverse effects caused by financial incapacity of any single customer. In addition, the Company strives to be responsive in providing tower sites in accordance with the needs of the customer and assuring that we provide the highest quality towers in the market. The Company expects that this policy will achieve customer diversification and reduce customer dependence. The company has long- term contracts with customers / operators so that if a merger or consolidation of the operator occurs, the Company's revenue will remain intact.

Maintenance of tower sites which are owned by the Company is performed under a scope of work that is monitored by management personnel. The day-to-day maintenance of the Company's tower sites, encompassing both preventive and corrective maintenance, is outsourced. The Company conducts site audits on a periodic basis for quality control purposes and to ensure that the Company's tower sites are functioning properly and maintained to its standards.

The Company implements policies with regard to the interests of its employees, including competitive remuneration, allowances and benefits, Protelindo provides career development opportunities and creates a conducive working environment for employees. The Company believes that it can create a corporate culture with a sense of belonging that can help minimize the risk of loss of key management and technical experts. The Company also provides opportunities to increase the knowledge base of employees through the provision of ongoing training programs. The Company places strong emphasis on implementing prudent financial principles, including financial planning, consistent with maintaining solid financial performance. The Company's goal is to maintain growth and support Protelindo's cash reserves as a strong cash flow position enables the Company to conduct business efficiently.

In order to mitigate regulatory and licensing-related risks, the Company monitors developments related to existing sites or sites that will be used for construction or to be acquired. In addition, the Company maintains a good relationship with regulators and local communities to support the continuity of the land lease, the construction of tower sites, and the acquisition of land leases. The Company proactively meets with the community to socialize the economic benefits of the tower to the surrounding community.

The Company's results are affected by general market risks such as interest rate risk, exchange rate risk and commodity price risk. In managing its exchange rate risk, the Company and subsidiaries have a partial natural hedge as the revenues are denominated in both Rupiah and US Dollars. The Company and subsidiaries have not



dan Dolar Amerika Serikat. Perseroan dan entitas anak belum pernah mengalami ketidakseimbangan yang signifikan antara pendapatan yang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan kebutuhan pembayaran. Perseroan juga menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasional dan meminimalisir eksposur risiko tingkat suku bunga dengan menandatangani kontrak lindung nilai dengan menukar tingkat suku bunga pinjaman mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap selama durasi pinjaman. Sejak tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan dan entitas anak belum menggunakan lindung nilai untuk seluruh pinjaman, risiko suku bunga atau komoditas. Kedepannya Perseroan akan mempertimbangkan untuk melakukan kebijakan lindung nilai untuk memitigasi risiko tingkat suku bunga, nilai tukar, dan komoditas.

experienced a significant imbalance between revenues denominated in US Dollars with US Dollars payment needs. The Company also uses debt to fund operations and minimizes interest rate risk exposure by entering into hedging contracts to swap floating interest rate loans into fixed interest rates for the duration of the loan. As of the date of this report, the Company and subsidiaries are not hedging the entire loan, interest rate or commodities risk. In the future the Company will consider revising hedging policy to mitigate interest rate risk, foreign exchange and commodities risk.

FAKTOR RISIKO

Risk Factors

RISIKO TERKAIT DENGAN INDONESIA

Perseroan dan Protelindo, keduanya didirikan di Indonesia. Seluruh aset serta operasionalnya berada di Indonesia. Akibatnya, seluruh kebijakan pemerintah serta kondisi politik, ekonomi, hukum dan sosial di Indonesia dapat menimbulkan dampak material dan negatif terhadap bisnis kami, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan. Tim manajemen Perseroan dan Protelindo secara aktif memantau risiko-risiko tersebut dan potensi risiko lainnya yang berhubungan dengan Negara serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mempersiapkan Perseroan dan Protelindo menghadapi risiko tersebut yang mungkin terjadi.

Risiko yang paling menonjol khusus untuk Indonesia yang secara langsung dapat mempengaruhi usaha, kondisi keuangan, operasional, dan prospek Perseroan dan Protelindo, meliputi:

1. Ketidakstabilan sosial dan politik di Indonesia;
2. Indonesia terletak di zona gempa bumi, dan terpengaruh risiko geologi dan bencana alam yang signifikan yang dapat menyebabkan kerugian ekonomi;
3. Gerakan buruh dan tindakan anarkis yang dilakukan buruh dalam bisnis kami atau mitra usaha komersial kami dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja dan kondisi keuangan kami;
4. Perubahan ekonomi global atau regional dapat secara material dan negatif mempengaruhi keadaan ekonomi Indonesia dan pada akhirnya mempengaruhi bisnis kami; dan

RISKS RELATED TO INDONESIA

The Company and Protelindo are both incorporated in Indonesia. All of our assets and operations are located in Indonesia. As a result, government policies and the political, economic, legal and social conditions in Indonesia could materially affect our business, financial condition, results of operations and prospects. The management teams of the Company and Protelindo actively monitor these risks and other potential country risks and take the necessary steps to prepare the Company and Protelindo for any country-related risks that may occur.

The most notable risks specific to Indonesia that may directly affect the business, financial condition, operations and prospects of the Company and Protelindo include the following:

1. Political and social instability;
2. Indonesia is located in an earthquake zone and is subject to geological risks and natural disasters that could lead to economic loss;
3. Labor activism and labor unrest in our business or the business of our commercial partners may adversely affect our performance and financial condition;
4. Regional or global economic changes may materially and adversely affect the Indonesian economy and ultimately our business; and

5. Penurunan pemeringkatan kredit Indonesia dan perusahaan-perusahaan Indonesia dapat secara material dan negatif mempengaruhi bisnis kami dan kemampuan kami untuk memperoleh pembiayaan.

RISIKO YANG TERKAIT DENGAN PERSEROAN

Selain risiko yang terkait dengan Indonesia, di bawah ini adalah beberapa faktor risiko yang secara signifikan dan langsung dapat mempengaruhi bisnis dan dapat mempengaruhi kondisi keuangan kami secara negatif. Kegiatan, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan dapat terpengaruh oleh salah satu risiko berikut ini:

1. Kelangsungan usaha Perseroan bergantung kepada kegiatan operasional dan kondisi keuangan anak perusahaan, Protelindo. Investasi utama dari Perseroan yaitu 99,999% kepemilikan saham di Protelindo. Tidak terdapat jaminan bahwa Protelindo dan anak-anak perusahaan di bawah Protelindo akan selalu memberikan kontribusi laba dan pengembalian investasi yang positif kepada Perseroan. Penurunan kinerja keuangan Protelindo atau anak perusahaan tertentu akan dapat mengakibatkan dampak secara material dan negatif pada kinerja dan prospek Perseroan.
2. Risiko Investasi
Risiko investasi dapat timbul karena adanya fluktuasi tingkat suku bunga, biaya modal dan pembagian dividen terhadap nilai aset dalam portofolio perusahaan yang dimiliki Perseroan. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko ini dapat menurunkan harga saham Perseroan.
3. Risiko Peraturan Pemerintah
Mengingat usaha Perseroan bergerak di bidang yang terpengaruh dengan adanya perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah, seperti peraturan baru dalam perpajakan, hukum yang membatasi investasi dan kepemilikan perusahaan pada sektor menara. Selain itu terdapat pula kemungkinan adanya perubahan pada hukum dan peraturan daerah yang mempengaruhi perizinan dan lisensi pada sektor menara. Adanya perubahan dalam peraturan atau kebijakan Pemerintah secara material dan negatif mempengaruhi kinerja usaha dan prospek Perseroan.

Akhir-akhir ini, beberapa Pemerintah Daerah di Indonesia juga mengeluarkan peraturan tentang rencana lokasi menara dan pajak atas menara. Dengan mengimplementasikan rencana penempatan lokasi menara, Pemerintah dapat merelokasi menara yang ada dan membongkar menara lainnya yang tidak terdapat pada rencana tersebut. Berdasarkan Undang-Undang No.28 / 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pemerintah daerah dapat

menarik pembayaran retribusi sebagai biaya jasa untuk IMB dan izin gangguan yang dikeluarkan untuk pihak swasta. Pemerintah daerah menghitung besaran pembayaran retribusi untuk IMB dan izin gangguan berdasarkan peraturan setempat. Rumus untuk menghitung pembayaran retribusi untuk IMB dan izin gangguan berbeda dari satu pemerintah daerah yang lain.

5. Downgrades of the credit ratings of Indonesia and Indonesian companies could materially and adversely affect our business and our ability to obtain financing.

RISKS RELATED TO THE COMPANY

In addition to the risks related to Indonesia, below are some of the significant risk factors that directly affect our business and may negatively impact our financial condition. The activities, financial condition, results of operations and prospects of the Company could be materially and adversely affected by any of these risks:

1. The Company's business continuity depends on the operating activities and financial condition of our subsidiary, Protelindo. The Company's main investment is in its acquisition 99.999% shareholding ownership in Protelindo. There is no guarantee that Protelindo and the subsidiaries under Protelindo will continue to deliver profitable results and positive investment returns to the Company. Any decline of financial performance of Protelindo or certain subsidiaries will cause a material adverse effect on the Company's financial performance and prospects.
2. Investment Risk
Investment risk can arise due to fluctuations in interest rates, equity prices and dividend distributions against the value of the assets in the portfolio companies owned by the Company. The failure of anticipating such risk may result in a decrease in the Company's share value.
3. Government Regulation Risk
The Company's business investments operate in a sector that is prone to changes in government regulations and policies such as new tax regulations and laws limiting investment in and ownership of companies in the tower sector. There can also be changes in regional and local laws and regulations that affect permitting and licensing in the tower sector. Any changes in these government regulations or policies could have a material adverse effect on the Company's performance and prospects.

Recently, several regional governments in Indonesia issued regulations concerning tower location planning and tower taxes. By implementing the tower location plan, the government may relocate existing towers and dismantle others which are not accommodated in the plan. Under Law No.28 / 2009 regarding Regional Taxes and Regional Retribution, local governments can collect retribution payments as a service payment for both building permits and

nuisance permits issued to a private entity. Local governments calculate retribution payments for building permits and nuisance permits based on local regulations. The formula for calculating retribution payments for building permits and nuisance permits varies from one local government to another.



4. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Valuta Asing
Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing, terutama pada nilai tukar Rupiah ke Dolar Amerika Serikat karena Protelindo mempunyai utang dalam mata uang asing, sedangkan sebagian besar pendapatan Perseroan dalam mata uang Rupiah. Terlebih lagi, Perseroan melaporkan pembukuan keuangannya dalam Rupiah, sementara pendapatan secara signifikan didapat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

RISIKO YANG TERKAIT DENGAN BISNIS DAN KEUANGAN PROTELINDO

Selain risiko yang terkait dengan Indonesia, di bawah ini adalah beberapa faktor risiko yang secara signifikan dan langsung mempengaruhi industri menara. Faktor risiko yang dijelaskan dibawah ini, antara lain dapat memberikan dampak. Kegiatan, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan dapat terpengaruh oleh salah satu risiko berikut ini:

1. Protelindo mungkin menghadapi kompetisi dan persaingan harga dalam industri penyewaan menara.
2. Porsi yang besar pendapatan Protelindo hanya berasal dari beberapa pelanggan dan Protelindo mungkin rentan terhadap risiko terkait kemampuan pelanggan, termasuk kemampuan kredit pelanggan.
3. Kami mungkin memiliki, dan mungkin menghadapi kesulitan untuk mendapatkan izin dan persetujuan yang diperlukan untuk beberapa menara, jaringan kabel serat optik dan VSAT serta lisensi dan izin- izin yang ada mungkin tidak memadai, diubah, dicabut atau tidak diperpanjang.
4. Kegiatan usaha Protelindo dapat terkena dampak negatif akibat perubahan maupun penafsiran atau implementasi atas peraturan perundangan yang berlaku.
5. Menurunnya permintaan atas komunikasi nirkabel atau menurunnya permintaan atas ruang menara atau tidak diperpanjangnya kontrak sewa menara mungkin dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan Protelindo.
6. Merger atau konsolidasi antar pelanggan Protelindo mungkin dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan Protelindo.
7. Protelindo mungkin tidak dapat mempertahankan atau menarik manajemen kunci dan tenaga ahli.
8. Kegagalan untuk memperoleh pembiayaan dengan persyaratan yang wajar dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan strategi pertumbuhan Protelindo.
9. Kemampuan Protelindo untuk membangun menara baru mungkin tergantung pada beberapa faktor yang berada di luar kendali Protelindo, seperti ketersediaan atau kemampuan untuk menyewa tanah atau ruang rooftop.
10. Protelindo mungkin tidak dapat secara efektif mengelola pertumbuhan melalui peningkatan jumlah penyewa dan pembangunan dan akuisisi menara.
11. Ketidakmampuan Protelindo untuk melindungi hak sewalahannya mungkin dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan hasil kinerja operasional.

4. Foreign Exchange Rates Fluctuation Risk
The Company is exposed to fluctuations in foreign exchange rates, primarily in the exchange rate of the Indonesian Rupiah to the US Dollar. Protelindo has incurred US Dollar denominated debt while the majority of the Company's revenues are denominated in Indonesian Rupiah. In addition, the Company reports its financials in Indonesian Rupiah while it generates a significant amount of revenues in US Dollar.

RISKS RELATED DIRECTLY TO THE BUSINESS AND FINANCE OF PROTELINDO

In addition to the risks related directly to the Company, below are some of the significant risk factors that directly affect the tower industry. The activities, financial condition, results of operations and prospects of Protelindo could be materially and adversely affected by any of these risks:

1. Protelindo may face substantial competition and pricing pressure in the tower leasing industry.
2. A large portion of Protelindo's revenue is derived from a small number of customers. Protelindo may be exposed to risks related to the creditworthiness of Protelindo's customers.
3. The Company may have difficulty obtaining the required licenses and permits for some of the towers, fiber optic cable network and VSATs. In addition, existing licenses and permits may be inadequate, amended, revoked or not renewed.
4. Protelindo's business activities may be negatively affected by any adverse changes in the interpretation and implementation of regional regulations and legislation.
5. A decrease in demand for wireless communications or a decrease in demand for tower space or the failure to renew tower lease agreements might materially and adversely affect Protelindo's business, prospects, results of operations and financial condition.
6. Merger or consolidation among Protelindo's customers might have a material adverse effect on Protelindo's business, prospects, results of operations and financial condition.
7. Protelindo may be unable to retain and attract key management and skilled personnel.
8. Failure to obtain financing on reasonable terms may adversely affect Protelindo's business and growth strategy.
9. Protelindo's ability to construct new towers may depend on a number of factors beyond its control, such as the availability of, and its ability to lease, ground or rooftop space.
10. Protelindo may be unable to effectively manage its growth, including through increasing the number of tenancies and the construction and acquisition of towers.
11. Any inability to protect Protelindo's real property rights might adversely affect its business and operating results.

12. Bisnis Protelindo tunduk pada peraturan pemerintahan dan perubahan undang-undang yang sekarang atau yang akan datang, yang mungkin dapat menghambat kemampuan bisnis Protelindo pada saat ini.
13. Pertumbuhan industri dan bisnis Protelindo dapat terkena dampak dari sejumlah kebijakan pemerintah.
14. Protelindo memiliki kemungkinan menghadapi penolakan dari masyarakat setempat terhadap beberapa lokasi menara.
15. Protelindo mungkin rentan terhadap risiko tingkat suku bunga.
16. Entitas anak kemungkinan memiliki risiko terhambatnya pembangunan atau pengembangan jaringan kabel serat optik atau risiko gangguan terhadap jaringan kabel *fiber optiknya*.
17. Adanya dugaan risiko kesehatan yang berasal dari emisi radio dan beberapa perkara hukum dan publikasi terkait dugaan tersebut, terlepas dari benar tidaknya klaim tersebut, mungkin dapat berdampak negatif terhadap operasional Protelindo.
18. Teknologi baru mungkin dapat mengakibatkan kegiatan usaha penyewaan ruang pada menara Protelindo kurang diminati oleh pelanggan potensial dan berakibat pada melambatnya pertumbuhan.
19. Bisnis operasional Protelindo mungkin tergantung pada ketersediaan dari persediaan tenaga listrik yang cukup dan tidak terganggu.
20. Jumlah utang Protelindo mungkin dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan.
21. Depresiasi atau volatilitas nilai tukar mata uang Rupiah dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan Protelindo.
22. Protelindo mungkin rentan terhadap risiko terkait kinerja yang buruk dari kontraktor-kontraktor pihak ketiga yang menyediakan berbagai jasa bagi Protelindo.
23. Revaluasi kami atas properti investasi mungkin dapat berfluktuasi dan mempengaruhi laba bersih kami.
24. Menara dan infrastruktur terkait milik Protelindo dapat mengalami kerusakan akibat bencana alam dan kejadian yang tidak dapat diperkirakan oleh Protelindo dimana asuransi yang dimiliki Protelindo tidak memberikan perlindungan yang memadai.
12. Protelindo's business is subject to government regulations and any changes in current or future laws or regulations might restrict Protelindo's ability to carry on Protelindo's business.
13. The growth of the industry and business may be affected by certain government policies.
14. Protelindo may experience local community opposition to some of its tower sites.
15. Protelindo may be exposed to interest rate risk.
16. The subsidiaries may experience delays in construction or development of the fiber optic cable network or disruptions to its fiber optic cable network or downtime at Protelindo tower sites.
17. Allegations of health risks from or related to radio emissions, and any lawsuits and publicity relating to such allegation, regardless of merit, might adversely affect Protelindo's operations.
18. New technologies might make Protelindo's tower leasing business less desirable to potential tenants and result in slower growth.
19. Protelindo's business operations may depend on the availability of an adequate and uninterrupted supply of electrical power.
20. Protelindo's indebtedness might adversely affect its business, prospects, results of operations and financial condition.
21. Depreciation or volatility in the value of the Rupiah may adversely affect Protelindo's business, prospects, results of operations and financial condition.
22. Protelindo may be exposed to risks related to the non-performance of third-party contractors, who provide Protelindo with various services.
23. Revaluation of investment properties might fluctuate and adversely affect net profit.
24. Towers, database, operations center or computer systems may be affected by natural disasters and other unforeseen events for which insurance may not provide adequate coverage.



PERMASALAHAN HUKUM

Legal Matters

Kami secara berkala terlibat dalam permasalahan hukum yang muncul dari kegiatan bisnis sehari-hari. Karena hasil dari masalah-masalah tersebut tidak dapat diprediksi dengan pasti, kami memperkirakan tidak ada hal-hal yang tertunda yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap kondisi keuangan dan operasional kami.

The Company is periodically involved in legal proceedings that arise in the ordinary course of business. While the outcome of these proceedings cannot be predicted with certainty, we do not expect any pending matters to have a material adverse effect on our financial condition or results of operations.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perkara hukum penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas-entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

During 2020, there are no significant legal matters encountered by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Selama tahun 2020, tidak ada sanksi administratif yang material, yang dikenakan oleh pihak otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, entitas-entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

Throughout 2020, there were no material administrative sanctions imposed by authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock exchange, and other authorities) on the Company, its subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

SISTEM WHISTLE BLOWER

Whistle Blower System

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip GCG dan untuk mensosialisasikan praktik bisnis yang transparan berdasarkan nilai Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, kami telah membuat *Whistle Blower System* ("WBS") dan membentuk Komite WBS berdasarkan dibawah pengawasan Dewan Komisaris Perseroan

In order to enhance the implementation of GCG principles and to promote transparent business practices based on the Company's ethics and prevailing laws and regulations, we have established a Whistle Blower System ("WBS") and formed a WBS Committee under the Company's Board of Commissioner's supervision.

WBS adalah suatu sistem independen yang memperbolehkan pelaporan bersifat rahasia mengenai dugaan tindakan yang salah seperti:

- a. Penipuan/kecurangan/penggelapan;
- b. Pelanggaran hukum dan peraturan; dan
- c. Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, perjanjian kerja, Kode Etik, dan kebijakan tertulis lainnya dari Perseroan;

dalam setiap kasus yang dilakukan oleh karyawan, Direktur, Komisaris, vendor dan pemangku kepentingan lainnya dari Grup.

PERLINDUNGAN WHISTLE BLOWER

Kami akan menjaga kerahasiaan identitas Pelapor dan akan memberikan perlindungan dari pembalasan.

MENANGANI PENGADUAN

Untuk setiap pengaduan sehubungan dengan dugaan pelanggaran perusahaan atau kecurangan, pihak manapun dapat melaporkan pengaduan melalui email ke whistleblower. ptsmn@gmail.com atau surat ke PO Box: 4534 JKP 10035. Kami telah membuat sebuah prosedur pelaporan sebagai panduan untuk mendata laporan kepada Komite WBS. Setelah menerima pengaduan, Komite WBS akan melakukan sebagai berikut:

- a. Mencatat pengaduan;
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis pengaduan;
- c. Melakukan investigasi untuk menentukan kebenaran dari pengaduan;
- d. Membuat rekomendasi untuk tindakan perbaikan;
- e. Memberitahukan perkembangan setiap tiga bulan sekali kepada Direksi Perseroan mengenai pengaduan status investigasi, laporan akhir, dan rekomendasi; dan
- f. Menyampaikan Laporan Akhir kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan komentar mereka (jika ada).

Direksi akan mengevaluasi rekomendasi dari Komite WBS dan memutuskan mengenai tindakan perbaikan yang tepat (misalnya sanksi, peringatan, pemecatan) sesuai dengan Peraturan Perusahaan, serta hukum yang berlaku.

KOMITE WBS

Kami telah membentuk Komite WBS untuk memantau masalah-masalah yang muncul melalui WBS. Dalam menangani dugaan pelanggaran Komite WBS bertanggung jawab untuk:

- a. Menerima dan mendokumentasikan informasi mengenai dugaan pelanggaran;
- b. Mengidentifikasi dan mengkasifikasi jenis pelanggaran;
- c. Melakukan investigasi;
- d. Menjaga kerahasiaan identitas Pelapor;
- e. Melindungi Pelapor dari pembalasan; dan
- f. Melaporkan kepada Dewan Komisaris setelah mendiskusikan dengan Direksi untuk mendapatkan komentar mereka mengenai tuduhan yang dilaporkan, status investigasi dan rekomendasi.

The WBS is an independent system that allows for confidential reporting of suspected misconduct such as:

- a. Fraud;
- b. Violations of laws and regulations; an
- c. Violations of the Company Regulations, employment agreements, the Code of Conduct, and other written policies of the Company;

in activities conducted by employees, Directors, Commissioners, vendors and other stakeholders of the Group.

PROTECTION OF WHISTLE BLOWERS

The identity of the Whistle Blowers will be confidential and they will be protected from retaliation.

COMPLAINT HANDLING

For every complaint about suspected company's violations or fraud, any party may submit their complaints via email at [whistleblower.ptsmn@gmail.com](mailto:ptsmn@gmail.com) or letter to PO Box: 4534 JKP 10035. We have established a reporting procedure as a guideline to file a report to the WBS Committee. Upon receiving the complaint, the WBS Committee will do the following:

- a. Log the complaint;
- b. Identify and classify the type of complaint;
- c. Perform an investigation to determine validity of the complaint;
- d. Draft recommendations for corrective actions;
- e. Update the Board of Directors of the Company quarterly regarding any complaints, the status of investigations, and recommendations; and
- f. Present a Final Report to the Board of Commissioners for their comments (if any).

The Board of Directors will evaluate the WBS Committee's recommendation and decide on the appropriate corrective action (e.g., sanctions, warning, dismissal) pursuant to the Company Regulations and applicable law.

THE WBS COMMITTEE

We have formed a WBS Committee to oversee issues raised through the WBS. In dealing with alleged offenses, the WBS Committee is responsible for:

- a. Accepting and documenting information of alleged violations;
- b. Identifying and classifying the type of violation;
- c. Performing investigations;
- d. Maintaining the confidentiality of identity of the informer's identity;
- e. Protecting the informer from retaliation; and
- f. Reporting to the Board of Commissioners after discussing with the Board of Directors to obtain their comments on the alleged violations reported, the status of the investigations and recommendations



Komite WBS dapat menggunakan sumber baik dari dalam ataupun dari luar dalam menerima dan mendokumentasikan informasi mengenai dugaan pelanggaran dan kemudian mengklasifikasinya menjadi prioritas Tinggi, Sedang, atau Rendah

HASIL PENANGANAN DAN TINDAK LANJUT PENGADUAN

Jumlah pengaduan laporan pelanggaran dalam Grup SMN yang diterima oleh Komite WBS selama tahun 2020 adalah sebanyak 11 kasus dengan rincian sebagai berikut:

1. 3 kasus memenuhi kriteria pelaporan pelanggaran dan telah ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Perusahaan; dan
2. 8 kasus tidak memenuhi kriteria pelaporan pelanggaran.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE SISTEM WHISTLE BLOWER

Seluruh anggota Komite Sistem Whistle Blower adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

The WBS Committee can use both internal and external resources in accepting and documenting information regarding alleged violations, and then it may classify them as High, Medium and Low priority.

RESULT OF THE REPORT HANDLING AND FOLLOW UP

The number of complaints of violation reports in SMN Group received by the WBS Committee during 2020 was 11 cases, with the following details:

1. 3 cases fulfilled the criteria of violation report and have been followed up accordance with the Company Regulation; and
2. 8 cases does not fulfilled the criteria of violation report.

STATEMENT OF INDEPENDENCE FROM WHISTLE BLOWER SYSTEM COMMITTEE

All members of the Whistle Blower System Committee are independent parties, not having financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relationships with the Company that may affect the ability to act independently.

PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

Corporate Code of Conduct

Sebagai perusahaan publik tercatat di Indonesia, Perseroan termasuk Protelindo, tunduk pada peraturan-peraturan yang tegas dan standar perilaku yang tinggi, termasuk perilaku keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal yang sangat dipatuhi oleh Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan kejujuran dan integritas dan sesuai dengan seluruh kriteria hukum dan standar etika yang tinggi. Perseroan berkomitmen pada perlakuan yang adil dan merata terhadap seluruh karyawannya yang berdedikasi. Perseroan beserta Direktur, Komisaris dan karyawan harus mematuhi seluruh undang-undang, peraturan dan ketetapan yang berlaku di Indonesia. Kelalaian untuk mematuhi seluruh undang-undang, peraturan dan ketetapan yang berlaku dapat menimbulkan dampak-dampak merugikan terhadap usaha dan/atau menimbulkan tanggung jawab perdata dan pidana, termasuk tuntutan pidana, denda, tindakan disipliner dan kerusakan reputasi dari Perseroan, manajemen maupun karyawan.

ISI PEDOMAN PERILAKU

a. Transaksi yang Wajar

Semua karyawan harus melakukan transaksi yang wajar dengan pelanggan, pemasok, kompetitor dan karyawan lain. Tidak seorangpun dapat mengambil keuntungan secara tidak wajar dari siapapun dengan cara manipulasi, penyembunyian, penyalahgunaan informasi istimewa, penyajian yang keliru mengenai fakta material atau praktik transaksi yang tidak wajar lainnya.

b. Kerahasiaan

Rahasia bisnis dan informasi rahasia Perseroan atau mitranya secara kontraktual dan pelanggan harus diperlakukan secara rahasia dan tidak boleh diungkapkan kepada pihak yang tidak berwenang. Kewajiban ini terus berlangsung setelah hubungan kerja berakhir. Dalam hal informasi rahasia harus diungkapkan karena suatu keputusan pengadilan yang berwenang atau otoritas administratif, Departemen Legal dan Kepatuhan yang terkait akan membantu dalam menentukan pengungkapan apa yang diperlukan. Sehubungan dengan informasi non-publik, setiap karyawan atau anggota Direksi yang memiliki informasi non-publik tersebut atau informasi rahasia Perseroan, harus mengetahui aturan perdagangan oleh orang dalam. Berdasarkan aturan perdagangan oleh orang dalam, dengan memperhatikan persyaratan tertentu atau pengecualian yang ditetapkan dalam aturan perdagangan oleh orang dalam, setiap pihak yang memiliki informasi nonpublik tersebut dilarang melakukan perdagangan atas efek Perseroan. Aturan perdagangan oleh orang dalam ini akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

As a publicly listed company in Indonesia, the Company including Protelindo is subject to strict regulations and high standards of behavior, including financial behavior, risk management and internal control, which the Company strictly complies with. The Company is committed to conducting its business with honesty and integrity and in accordance with all applicable legal requirements and the highest ethical standards. The Company is committed to fair and equitable treatment of all of its employees. The Company and its Directors, Commissioners and employees must comply with all applicable laws, rules and regulations in Indonesia. Failure to comply with applicable laws, rules and regulations may expose the Company, management and/or employees to adverse business consequences and/or civil and criminal liability, including criminal prosecution, fines, disciplinary action and reputational damage.

CONTENT OF THE CODE OF CONDUCT

a. Fair Dealing

All employees shall deal fairly with customers, suppliers, competitors and other employees. No person may take unfair advantage of anyone through manipulation, concealment, abuse of privileged information, misrepresentation of material facts or any other unfair-dealing practices.

b. Confidentiality

Business secrets and confidential information of the Company or its contractual partners and customers must be treated as confidential and must not be disclosed to unauthorized persons. This obligation continues after termination of employment. In case the confidential information has to be disclosed due to a decision of a court or administrative authority, the Legal and Compliance Department will assist in determining what disclosure is required. In connection with the non-public information, any employee or Director who possesses such non-public information or confidential information of the Company shall be aware of the insider trading rules. Based on the insider trading rules, subject to certain requirements or exemptions set out in the insider trading rules, any person who possesses such non-public information shall be prohibited from trading in the Company's securities. This insider rule will be described further below.



- c. Konflik Kepentingan, Hadiah dan Penyuapan dan Keuntungan Pribadi, Manajemen dan karyawan harus menghindari situasi dimana kepentingan pribadi, keluarga, golongan atau keuangan mereka bertentangan dengan kepentingan perseroan. Manajemen harus menghindari penempatan bawahan dalam situasi yang demikian. Dalam hal ini, manajemen harus mendorong prinsip pengungkapan secara sukarela untuk mendeteksi potensi situasi yang demikian sebelum hal itu terjadi.

Manajemen dan karyawan dilarang untuk (a) mengambil kesempatan untuk diri mereka pribadi yang termasuk dalam lingkup kegiatan Perseroan, (b) menggunakan properti, informasi atau jabatan dalam Perseroan untuk keuntungan pribadi, keluarga ataupun golongan dan (c) bersaing dengan Perseroan. Manajemen dan karyawan mempunyai kewajiban terhadap Perseroan untuk mendahulukan kepentingan Perseroan yang sah dengan kemampuan mereka yang terbaik.

Perseroan melarang setiap insan Perseroan termasuk manajemen dan setiap karyawan Perseroan untuk menawarkan atau memberi suap, serta pembayaran lain tidak sah, baik secara hukum, moral, maupun etika kepada orang, badan, dan/atau entitas lain, dan Perseroan melarang setiap insan Perseroan termasuk manajemen dan setiap karyawan melakukan aktivitas pekerjaan dengan cara melanggar norma hukum, moral dan etika yang berlaku secara universal.

Perseroan tidak akan bertoleransi dengan segala bentuk pelanggaran tersebut di atas termasuk setiap tindakan koruptif baik yang berupa penyuapan, penggelapan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan, dan gratifikasi.

Seluruh insan Perseroan termasuk Manajemen dan karyawan (termasuk anggota keluarganya) dilarang untuk menerima, menawarkan dan/atau memberi hadiah, uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, perjalanan, fasilitas, sponsor atau kegiatan khusus lainnya dengan nilai yang signifikan pada kegiatan yang bersifat pribadi atau sosial (misalnya, Hari Raya Keagamaan) atau pada waktu lain, dari dan/atau kepada pihak pemerintahan atau penyelenggara negara, pemasok atau pihak lainnya yang melakukan bisnis dengan Perseroan sehubungan dengan jabatan dan/atau bertentangan dengan kewajiban atau tugasnya. Hadiah, penawaran perjalanan atau kegiatan khusus harus ditolak dengan sopan atau dikembalikan dengan hormat kepada pihak yang menawarkan. Penawaran tersebut juga harus disampaikan kepada Direktur, Vice President terkait, atau bagian Legal dan Kepatuhan.

Undangan untuk acara makan, kegiatan bisnis atau sosial, kegiatan olahraga atau hiburan dalam rangka memperkuat hubungan bisnis diperbolehkan untuk diterima sepanjang tidak mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan serta tidak melanggar undang-

- c. Conflict of Interests, Gifts and Bribery and Personal Benefits, Management and employee must avoid situations where their own personal, family, group or financial interest conflict with the interests of the Company. Management should avoid placing subordinates in such situations. In this respect, management should encourage the principle of voluntary disclosure in order to detect any such potential situation before it occurs

Management and employee are prohibited from (a) taking for themselves personally opportunities that are within the scope of the Company's activities, (b) using Company property, information or position for personal, family or group profit, and (c) competing with the Company. Management and employees owe a duty to the Company to advance its legitimate interests to the best of their ability.

Company prohibits any member of the Company, including member of management and any employee of the Company to offer or bribe or made any payment to any person, entity and/or other entity, in contrary to law, moral and ethics, and the Company prohibits any member of the Company, including member of management and any employee of the Company to perform work activity in violation of legal norms, moral and ethichs which applied generally.

Company will not tolerate any of the above violation including any corruption acts such as bribery, embezzlement, extortion, fraudulent act, conflict of interest in the procurement, and gratification.

All members of the Company including management and employees (including their family members) are prohibited to accept or to offer/receive gifts, money, item, discount, commission, loan without interest, trips, facility, sponsor or other special events with significant value at private or social events (e.g., Religious Festivity Day) or at other times, from and/or to government or state officials, vendors or others doing business with the Company related with title and/or against with its duties and responsibilities. Gifts, offers of trips or special events should be politely refused or returned respectfully to the offeror. Such offering should also be conveyed to the Director, relevant Vice President, or Legal and Compliance department.

Invitation to meals, business or social events, sports or entertainment events in order to strengthen business relation is allowed as long as it does not affect or impressed to affect a decision making and as long as laws and Company policy are not violated. In any event, good faith judgment must prevail and if any

undang dan kebijakan Perseroan. Dalam hal apapun, penilaian dengan itikad baik harus diterapkan dan jika ada pertanyaan mengenai penerimaan hadiah, perjalanan atau kegiatan khusus (nilai hadiah tidak jelas, tujuan hadiah meragukan, dsb.), maka manajemen atau karyawan harus berkonsultasi dengan supervisor-nya atau bagian Legal dan Kepatuhan.

d. Aset Perseroan

Seluruh manajemen dan karyawan harus melindungi harta Perusahaan dan memastikan penggunaan harta secara efisien, sesuai dengan tujuan Perusahaan, dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan. Pencurian, kecerobohan dan pemborosan mempunyai dampak negatif yang langsung terhadap profitabilitas Perusahaan. Seluruh harta Perusahaan hanya dapat digunakan untuk tujuan bisnis yang sah. Dana atau harta Perusahaan tidak boleh digunakan untuk hadiah atau bantuan. Ini tidak menghalangi hadiah atau bantuan yang memenuhi seluruh persyaratan berikut: (a) hadiah atau bantuan diberikan untuk tujuan bisnis yang sah dan bukan untuk menerima keuntungan yang tidak diperbolehkan oleh undang-undang atau untuk menghindari kewajiban yang dikenakan oleh undang-undang, (b) hadiah atau bantuan tersebut dalam jumlah yang wajar dan diberikan sesuai dengan norma kesucilaan dan kebiasaan setempat yang berlaku dan tidak dianggap sebagai jenis suap, gratifikasi atau melanggar undang-undang sebagaimana yang ditafsirkan dan diterapkan, (c) pengungkapan hadiah atau bantuan tersebut tidak akan mempermalukan Perusahaan atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan dan (d) hadiah atau bantuan tersebut disetujui oleh manager atau supervisor yang bertanggung jawab. Jika, dalam penilaian manager atau supervisor yang bertanggung jawab, jumlahnya dianggap tidak kecil, maka manager atau supervisor tersebut harus meminta pengarahannya. Dana atau harta Perusahaan tidak boleh digunakan untuk sumbangan kepada partai politik dan/atau individu/korporasi yang terafiliasi dengan partai politik.

e. Laporan mengenai Pelanggaran

Setiap karyawan yang saat ini berada dalam suatu situasi atau melihat suatu kegiatan atau mengetahui suatu kegiatan yang kelihatannya bertentangan dengan Pedoman Perilaku Perusahaan harus segera memberitahukan fakta-fakta yang bersangkutan kepada Wakil Direktur Utama di areanya atau kepada Direktur. Laporan tersebut akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan tidak akan bertoleransi dengan segala bentuk pembalasan terhadap pihak manapun untuk keluhan atau laporan yang dibuat dengan itikad baik.

Departemen Legal dan Kepatuhan atau Divisi Sumber Daya Manusia yang terkait akan menindaklanjuti laporan-laporan yang diterima. Dalam hal pelanggaran terhadap Pedoman ini, Divisi Sumber Daya Manusia akan mengambil langkah disipliner yang pantas, hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja dan setiap tindakan hukum selanjutnya.

f. Konflik Kepentingan

Karyawan diharapkan untuk menghindari kegiatan pribadi dan kepentingan keuangan yang dapat bertentangan dengan

question concerning the acceptance of a gift, trip or special event arise (the value of the gift is unclear, the purpose of the gift seems doubtful, etc.), then the management or employee's supervisor or Legal and Compliance department shall be consulted.

d. Company Assets

All management and employees should protect the Company's assets and ensure their efficient use, in accordance with the Company's purpose, and not violate any applicable laws. Theft, carelessness and waste have a direct negative impact on the Company's profitability. All of the Company's assets shall only be used for legitimate business purposes. Funds or assets of the Company must not be used for gifts or favors. This does not preclude gifts or favors which meet all of the following requirements: (a) the gifts or favors are made for a legitimate business purpose and not to obtain benefits not permitted by laws nor to escape obligations imposed by laws, (b) the gifts or favors are in fair amount and are made in accordance with morality and prevailing local custom and are not considered to be in the nature of bribery, gratification or be otherwise in violation of laws as interpreted and applied, (c) disclosure of the gifts or favors would not embarrass the Company nor result in any disadvantage for the Company and (d) the gifts or favors are authorized by the responsible manager or supervisor. If, in the judgment of the responsible manager or supervisor, the amount may not be construed as modest in amount, the manager or supervisor shall seek guidance from his or her superior. Funds or assets of the Company must not be used for donations to political parties and/or to individuals/corporations affiliated with political parties.

e. Reporting of Violations

Any employee who is presently in a situation or contemplates an activity or has knowledge of an activity which appears to be contrary to the Company's Code of Conduct should immediately make all pertinent facts known to his or her area Vice President or to a Director. Any such report will be treated confidentially and the Company will not tolerate retaliation in any form against any person for complaints or reports made in good faith.

Legal and Compliance Departments or the respective Human Resource Division will deal with received reports. In case of violation of this Code, the Human Resource Division shall take appropriate disciplinary steps, up to and including termination of employment and any further legal actions.

f. Conflict of Interests

Employee is expected to avoid personal activities and financial interests that could conflict with his or her responsibilities to the



tanggung jawabnya terhadap Perusahaan. manajemen dan karyawan tidak boleh mencari keuntungan untuk dirinya sendiri atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan mereka. Keputusan bisnis harus dibuat untuk kepentingan yang terbaik dari Perusahaan, tidak dimotivasi oleh kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, atau golongan. Oleh karena itu, sebagai kebijakan Perusahaan, seluruh manajemen dan karyawan harus menghindari setiap konflik kepentingan yang nyata atau yang dirasakan.

Suatu “konflik kepentingan” terjadi jika suatu kepentingan pribadi seseorang turut campur atau bertentangan dalam cara apapun (atau bahkan tampak turut campur atau bertentangan) dengan kepentingan Perusahaan. Suatu situasi konflik kepentingan dapat timbul jika manajemen atau karyawan mengambil tindakan atau memiliki kepentingan (keuangan, pemberian hadiah atau fasilitas, hubungan dengan pejabat publik, mitra korporasi atau partai politik, nepotisme dalam proses rekrutmen pegawai, rangkap jabatan atau lainnya) yang dapat membuat kesulitan dalam melaksanakan pekerjaannya secara obyektif dan efektif. Konflik kepentingan dapat juga timbul jika seorang anggota manajemen atau karyawan atau seorang anggota keluarganya atau golongannya menerima keuntungan pribadi yang tidak wajar sebagai akibat dari jabatannya dalam Perusahaan, tanpa memperhatikan apakah keuntungan tersebut diterima dari Perusahaan atau suatu pihak ketiga. Pinjaman kepada, atau jaminan kewajiban dari, anggota manajemen atau karyawan dan anggota keluarga mereka menjadi perhatian khusus.

g. Larangan Terhadap Perdagangan oleh Orang Dalam/ Transaksi oleh Orang Dalam

Setiap anggota manajemen atau karyawan yang memiliki akses kepada, atau mengetahui mengenai, informasi material non-publik dari atau mengenai Perusahaan (“Orang Dalam”) dilarang untuk membeli, menjual atau memperdagangkan saham atau efek lainnya milik dari Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. “Informasi material non- publik” termasuk setiap informasi, positif atau negatif, yang belum tersedia atau diungkapkan kepada publik dan yang mungkin berarti bagi investor, sebagai bagian dari seluruh gabungan informasi, dalam menetapkan apakah akan membeli atau menjual saham atau efek lainnya milik SMN. Orang dalam juga dilarang memberikan “petunjuk” mengenai informasi material non-publik, yang secara langsung maupun tidak langsung mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak lain, termasuk anggota keluarga, sanak saudara atau teman, sehingga mereka dapat melakukan perdagangan saham atau efek lainnya milik SMN. Selanjutnya, jika, selama masa kerja dengan Perusahaan, seorang anggota manajemen atau karyawan mendapatkan informasi material non-publik mengenai perusahaan lain, misalnya salah satu dari pelanggan atau pemasok atau afiliasi kami, atau seorang anggota manajemen atau karyawan mengetahui bahwa Perusahaan merencanakan untuk melakukan suatu transaksi besar dengan perusahaan lain (misalnya suatu akuisisi), Direktur atau Karyawan tersebut dilarang melakukan perdagangan efek perusahaan lain tersebut.

Company. Management and employee must not seek gain for themselves or others through misuse of their positions. Business decisions must be made in the best interest of the Company, not motivated by personal, family or class interest or gain. Therefore, as a matter of Company policy, all Management and employees must avoid any actual or perceived conflict of interest.

A “conflict of interests” occurs when an individual’s personal interests interfere or conflict in any way (or even appear to interfere or conflict) with the interests of the Company. A conflict of interest situation can arise when Management or Employee takes actions or has interests (financial, gifts or facilities, relationships with public officials, corporate partners, or political party, nepotism in the process of employee recruitment, concurrent positions or others) that may make it difficult to perform his or her work objectively and effectively. Conflict of interests also may arise when a member of Management or employee or a member of his or her family or group receives improper personal benefits as a result of his or her position in the Company, regardless of whether such benefits are received from the Company or a third party. Loans to, or guarantees of obligations of member of management or employees and their family members are of special concern.

g. Prohibition Against Insider Trading/Insider Dealing

Any member of management or employee who has access to, or knowledge of, material non-public information from or about the Company (“Insider”) are prohibited from buying, selling or otherwise trading in our stock or other securities of the Company listed in the Indonesia Stock Exchange. “Material non-public information” includes any information, positive or negative, that has not yet been made available or disclosed to the public and that might be of significance to an investor, as part of the total mix of information, in deciding whether to buy or sell stock or other securities of SMN. Such Insider also are prohibited from giving “tips” on material non-public information, that is, directly or indirectly disclosing such information to any other person, including family members, other relatives and friends, so that they may trade in stock or other securities of SMN. Furthermore, if, during the course of service with the Company, any Director or Employee acquires material non-public information about another company, such as one of our customers or suppliers or our affiliates, or any member of management or employee learns that the Company is planning to have a major transaction with another company (such as an acquisition), the member of management or employee is restricted from trading in the securities of the other company.

Berdasarkan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (“Undang- Undang Pasar Modal Indonesia”), definisi “Orang Dalam” terdiri dari setiap Karyawan, Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Pengendali dari Perusahaan Publik dan pihak ketiga lainnya, yang karena hubungan usaha mereka memiliki akses kepada, atau mengetahui mengenai, Informasi Orang Dalam mengenai Perusahaan Publik, atau pihak manapun yang dalam enam bulan terakhir adalah salah satu dari para pihak yang disebut di atas. Para pihak tersebut dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lainnya milik SMN selama memiliki Informasi Orang Dalam. “Informasi Orang Dalam” berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Indonesia berarti informasi material yang belum diungkapkan kepada publik, termasuk setiap fakta yang penting dan terkait mengenai kejadian, insiden atau data yang dapat berdampak pada harga efek pada suatu bursa atau yang dapat mempengaruhi keputusan investor, calon investor atau pihak lainnya yang memiliki kepentingan dalam informasi tersebut. Undang-Undang Pasar Modal Indonesia melarang Orang Dalam untuk mempengaruhi atau memberikan Informasi Orang Dalam kepada pihak ketiga yang dapat mengarah kepada perdagangan efek terkait. Setiap pelanggaran terhadap larangan perdagangan oleh orang dalam berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Indonesia dikenakan denda paling banyak Rp. Rp.15.000.000.000 (lima belas milyar Rupiah) dan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun.

Undang-Undang Pasar Modal Indonesia juga mengatur bahwa setiap manipulasi pasar lebih jauh akan terkena ketentuan denda pidana yang sama seperti untuk perdagangan oleh orang dalam. Manipulasi pasar tersebut termasuk penipuan dengan segala cara, memberikan pernyataan palsu mengenai fakta material atau kegagalan untuk mengungkapkan fakta material tersebut. Siapapun yang memberikan pertolongan atau bantuan dalam tindakan penipuan, perdagangan palsu, manipulasi bursa efek atau memberikan informasi yang menyesatkan, baik karena sengaja atau lalai, akan dikenakan denda pidana yang sama seperti denda untuk perdagangan oleh orang dalam yang disebut diatas.

- h. Pencegahan Terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang
- Pencucian uang adalah proses dimana mereka yang terlibat dalam kegiatan pidana menyembunyikan sumber dan menyamarkan sifat dana tidak sah dengan membuat dana tersebut tampak sah. Umumnya proses ini melibatkan tiga tahap:
1. Penempatan
Menempatkan dana tidak sah ke dalam sistem keuangan dengan mengubah dana tersebut ke dalam beberapa instrumen keuangan lainnya.

Based on Law No.8 of 1995 regarding the Capital Market (the “Indonesian Capital Market Law”), the definition of “Insider” comprises every Employee, Commissioner, Director, and Controlling Shareholder of the Public Company and other third parties, which due to their business relations have access to, or knowledge of, Inside Information about the Public Company, or any party who within the last six months was one of the parties mentioned above. Such parties are prohibited from trading in our stock or other securities of SMN while in possession of Inside Information. “Inside information” under the Indonesian Capital Market Law means material information that has not been disclosed to the public, including any important and relevant facts concerning events, incidents or data that may affect the price of a security on an exchange or that may influence the decisions of investors, prospective investors or others that have an interest in such information. Indonesian Capital Market Law prohibits an Insider from influencing or providing Inside Information to third parties that may lead to the trading in related securities. Any violation of insider trading prohibitions under the Indonesian Capital Market Law is subject to criminal penalties of up to Rp.15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) and up to 10 (ten) years imprisonment.

The Indonesian Capital Market Law also provides that any further market manipulation will invoke the same criminal penalty provisions as those for insider trading. Such market manipulation includes fraud by any means, giving a false statement regarding material facts or failure to disclose such material facts. Any person giving aid or assistance in the foregoing acts of fraud, false trading, stock market manipulation or giving misleading information, either deliberately or negligently, shall be subject to the same criminal penalties as those penalties for insider trading mentioned above.

- h. Prevention on the Criminal Act of Money Laundering
- Money laundering is the process by which those involved in criminal activities conceal the source and disguise the nature of illicit funds by making them appear legitimate. The process generally involves three stages:
1. Placement
Placing illicit funds into the financial system by converting those funds into some other financial instrument or medium.



2. Pelapisan
Memisahkan dana tidak sah dari sumbernya dengan melibatkan dana tersebut ke dalam serangkaian transaksi yang sah.
3. Integrasi
Melibatkan dana tidak sah dalam serangkaian transaksi yang dimaksudkan untuk membuat dana tersebut nampak telah diperoleh dari sumber yang sah.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang (“UU TPPU”) mengatur bahwa hal-hal berikut ini adalah kegiatan pencucian uang:

1. Menempatkan, menghabiskan, membelanjakan, membayar, memberikan, menyetorkan, membawa ke luar negeri, mengubah, menukar atau tindakan lain atas hasil tindak pidana dengan maksud menyembunyikan atau menutupi sumber tindak pidana.
2. Menyembunyikan atau mengaburkan asal-usul, sumber, lokasi, tujuan, pengalihan atau kepemilikan yang sebenarnya dari hasil tindak pidana yang diakibatkan dari atau seharusnya diketahui sebagai hasil dari tindak pidana.
3. Menerima atau mengendalikan penempatan, pengalihan, hibah, sumbangan, penyimpanan, pertukaran, atau menggunakan dana dari tindak pidana yang dihasilkan atau yang seharusnya diketahui sebagai hasil dari tindak pidana.

UU TPPU berlaku untuk semua individu dan badan usaha yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan tidak mengenal batas keuangan tertentu.

Sebelum terlibat dalam setiap transaksi baru atau mengadakan hubungan apapun dengan pihak ketiga atas nama Perusahaan, setiap anggota manajemen dan karyawan yang relevan harus:

1. Memverifikasi identitas pihak ketiga tersebut dan setiap rekanan lainnya.
2. Memiliki pemahaman umum mengenai kegiatan usaha pihak ketiga tersebut dan mampu untuk mengidentifikasi setiap kemungkinan resiko tindak pidana pencucian uang yang terkait dengan hubungan usaha tersebut.

Keadaan-keadaan berikut ini mungkin dapat menjadi indikasi bahwa pihak ketiga tersebut memiliki resiko yang tinggi terhadap pelanggaran UU TPPU. Jika salah satu dari keadaan-keadaan ini ada, setiap anggota Manajemen dan Karyawan yang relevan harus menyampaikan kepada Vice President di areanya dan/atau kepada Direktur untuk menentukan apakah informasi tambahan harus dikumpulkan terkait dengan pihak ketiga tersebut. Keadaan-keadaan tersebut adalah:

1. Menolak untuk memberikan rujukan atau pengalaman pekerjaan serupa atau tidak dengan segera memberikan informasi terkait dengan pekerjaan;

2. Layering
Separating illicit funds from their source by involving those funds in a series of legitimate transactions.
3. Integration
Involving illicit funds in a series of transactions intended to make it appear that the funds have been derived from a legitimate source.

Law No.8 of 2010 on the Criminal Act of Money Laundering (“AML Law”) considers the following as money laundering:

1. Placing, transferring, spending, paying, granting, depositing, carrying abroad, converting, exchanging, or any other act over criminal act proceeds with the intent of concealing or obscuring the source of the criminal act proceeds.
2. Concealing or obscuring the origins, source, location, purpose, transfer or actual ownership of criminal act proceeds resulting from or should have been known to be a result of criminal acts.
3. Receiving or controlling the placement, transfer, grant, donation, deposit, exchange or otherwise use the criminal act proceeds resulting from or should have been known to be a result of criminal acts.

The AML Law applies to all individuals and business entities established under the laws of Indonesia and does not impose a certain monetary threshold that triggers its application.

Before engaging in any new transaction or entering into any business relationship with a third party on behalf of the Company, each relevant members of management and employees of the Company must:

1. Verify the identity of the third party and any other counter parties.
2. Have a general understanding of the third party's line of business and identify any potential money laundering risks associated with entering into the relationship.

The following factors may indicate that a third party is a high risk. If any of these factors exist, each relevant members of management and employees of the Company must report to his/her Vice President and/or the Director to determine whether additional information should be collected about the third party. The factors are:

1. Refuses to provide trade references or working experience;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Tidak memiliki catatan kepemilikan akhir yang jelas; 3. Melakukan transaksi secara tunai; 4. Mempunyai sumber dana kegiatan usaha yang tidak jelas; 5. Dijalankan atau berisikan orang-orang <i>politically exposed persons</i>; atau 6. Secara umum diketahui bahwa pihak ketiga diduga telah terlibat dalam kegiatan melawan hukum. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Does not have a clear record of ownership. 3. Conducts transactions in cash; 4. Has sources of funds that cannot be identified; 5. Run by or contains a number of politically exposed persons;
or 6. Generally known to be involved in illegal activities. |
|--|---|

PEDOMAN PERILAKU INI BERLAKU DI SEMUA LEVEL ORGANISASI

Pedoman Perilaku ini berlaku bagi semua karyawan dan semua individu yang menjabat sebagai Direktur Perseroan, dan dalam hal karyawan atau Direksi harus membagi informasi-informasi tertentu ke penasihat profesional yang telah terikat dengan Perseroan, maka karyawan atau Direksi harus memberitahukan pihak tersebut terkait dengan peraturan yang berlaku. Hal ini ditujukan untuk memberikan arahan terkait dengan prinsip Pedoman Perilaku Perusahaan. Nilai yang ada dalam Pedoman Perilaku harus dapat diartikan secara sama dengan kerangka kerja aturan hukum ataupun Pedoman Perilaku yang berlaku dimanapun Perseroan menjalankan aktivitas operasionalnya. Akan tetapi, Pedoman Perilaku ini tidak mencakupi semua kebijakan Perseroan dalam hal etika atau hal hukum; karyawan bertanggung jawab untuk mengetahui dan mematuhi semua kebijakan Perseroan (salah satu contohnya adalah Peraturan Perseroan) dan hukum, kaidah dan peraturan yang berlaku pada pekerjaan maupun posisi mereka.

SOSIALISASI DAN PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU

Sosialisasi atas Pedoman Perilaku Perseroan dilakukan melalui informasi yang diberikan lewat akses intranet dan salinan tertulis untuk karyawan. Pedoman Perilaku berlaku untuk semua level dalam organisasi Perseroan.

THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Code of Conduct applies to all employees and all individuals serving as a Director of the Company, and in the event that an employee or a Director has to share certain information to a professional advisor that has been engaged by the Company, then such employee or Director shall inform such professional on the applicability of the relevant regulations. The Code of Conduct is designed to provide guidance on the Company's ethical principles. The values presented in this Code of Conduct must be interpreted within the framework of the minimums established by the laws and ethics wherever the Company operates. However, the Code of Conduct does not include all of the Company's policies on ethical or legal matters; the employees are responsible for knowing and complying with all of the Company's policies (e.g., the Company Regulations) and laws, rules and regulations applicable to their job or position.

SOSIALIZATION AND APPLICATION OF THE CODE OF CONDUCT

The socialization of the Company's Code of Conduct is done by announcing via intranet access and providing written copies to the employees. The Code of Conduct is applied to all levels of the Company's organization.



KEBIJAKAN PERUSAHAAN UNTUK MEMENUHI HAK KREDITUR

Company Policy on Creditor's Rights

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No.21, Perseroan dengan ini menyusun Kebijakan Perusahaan untuk Memenuhi Hak Kreditur ("Kebijakan"). Perseroan berharap bahwa Kebijakan tersebut dapat menjadi pedoman bagi Perseroan dan entitas anak dalam melakukan pinjaman dari pihak ketiga dan pemenuhan atas hak-hak kreditur.

Perseroan harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini sebelum mendapatkan fasilitas pinjaman dari pihak ketiga, antara lain:

1. Mematuhi kewajiban Perseroan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku termasuk mempertahankan izin-izin yang diperlukan Perseroan dan entitas anak dalam menjalankan kegiatan usahanya;
2. Mematuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, seperti persetujuan dari para pemegang saham;
3. Memperhatikan hak-hak kreditur dalam perjanjian pinjaman yang telah ada; dan
4. Memastikan kondisi keuangan Perseroan dalam kondisi yang sehat dengan memelihara Rasio atas Utang Bersih terhadap EBITDA yang Berjalan dan *Debt Services Coverage Ratio*.

Kami berharap Kebijakan ini dapat menjaga kepercayaan para kreditur, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan sekaligus memenuhi hak-hak mereka.

Following the requirement of Good Corporate Governance ("GCG") as stipulated in POJK No.21, the "Company") has prepared the Policy of the Company On Fulfillment the Creditor's Rights (the "Policy"). The Company is expecting that the Policy will act as guidance for the Company and its subsidiaries on obtaining a loan from a third party and to protect the creditor's rights.

The Company shall consider the following factors before obtaining a loan facility from a third party, among others:

1. Complying with applicable laws and regulations as well as maintaining necessary licenses which are required by the Company and its subsidiaries to conduct their business activities;
2. Complying with the provisions on the Articles of Association, such as to obtain approval from the shareholders when required;
3. Respecting the rights of the creditors on loans; and
4. Ensuring the financial conditions is in a healthy condition by maintaining the Ratio on Net Debt to Running EBITDA and the Debt Services Coverage Ratio.

This Policy is intended to maintain trust from our creditors, investors and stakeholders and to address their rights

AKSES TERHADAP INFORMASI

Access to Information

Untuk memfasilitasi pemangku kepentingan terhadap akses informasi, maka Perseroan secara berkelanjutan terus memperbaharui sistem dan infrastruktur penyampaian informasi perusahaan. Di samping itu, Perseroan juga secara konsisten berupaya untuk memperkuat fondasi teknologi informasinya guna mengamankan dan meningkatkan keandalan dan memastikan penyediaan informasi yang sudah terintegrasi, tepat waktu dan akurat melalui situs yang dimiliki Perseroan yaitu www.ptsmn.co.id atau www.protelindo.co.id.

Sesuai dengan persyaratan atas keterbukaan informasi, maka Perseroan juga melaporkan informasi material ke otoritas pasar modal baik secara tertulis ke OJK maupun melalui pelaporan secara elektronik ke BEI. Perseroan juga secara proaktif memberikan pemberitahuan dalam hal aksi korporasi melalui konferensi pers baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Keseluruhan informasi tersebut dapat dilihat dari situs web Perseroan.

Investor, analis dan pemegang saham dapat menghubungi Hubungan Investor secara langsung dengan mengirimkan surat elektronik ke: investor.relations@ptsmn.co.id atau telepon (62-21) 2358 5500

To facilitate stakeholders' access to information, the Company continues to update its information delivery facilities and infrastructure. Additionally, the Company consistently strives to strengthen its information technology platform to safeguard and improve reliability and ensure the integrated, timely and accurate provision of information through its website www.ptsmn.co.id or www.protelindo.co.id.

In compliance with information disclosure requirements, the Company also reports material information to the capital markets authorities, both in writing to OJK and through electronic reporting to the IDX. The Company is proactive in giving notice of all corporate actions through press releases in Indonesian and English. These releases can also be seen on the Company's website.

Investors, analysts and shareholders can contact Investor Relations directly by sending an email to: investor.relations@ptsmn.co.id or calling (62-21) 2358 5500



Eugene Keith Galbraith

Chief of Investor Relations

Departemen Hubungan Investor
Investor Relations Department

Menara BCA, Lantai 53rd
Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310
Tel : +62 21 2358 5500
Fax : +62 21 2358 6446
Email : investor.relations@ptsmn.co.id
www.ptsmn.co.id
www.protelindo.co.id



KEBIJAKAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK KETERBUKAAN INFORMASI

Policy on The Utilization of Information Technology for Information Transparency

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No.21, Perseroan dengan ini menyusun Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Keterbukaan Informasi (“Kebijakan”). Perseroan berharap dengan Kebijakan tersebut dapat memperluas pemberian informasi kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial sehubungan dengan kinerja dan kegiatan usaha Perseroan.

Sebagai sebuah perusahaan publik yang tercatat, Perseroan wajib menyampaikan informasi material Perseroan sesuai dengan hukum pasar modal yang berlaku di Indonesia, antara lain, menyediakan informasi tersebut pada situs web Perseroan. Selain dengan situs web Perseroan, Perseroan juga mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Mengirimkan surat elektronik sehubungan dengan kondisi dan rencana kegiatan Perseroan; dan
 2. Mengadakan pertemuan investor baik dalam bentuk tatap muka maupun konferensi telepon;
- paling lambat setiap 3 (tiga) bulan.

Kami berharap Kebijakan ini dapat menjaga kepercayaan para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan sekaligus memenuhi hak-hak mereka

In line with requirements of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No.21, the Company has prepared the Policy on Utilization of Information Technology for Disclosure Information (the “Policy”). By this Policy, the Company makes it a priority to share information broadly to shareholders and stakeholders as well as potential investors regarding the performance and business plan of the Company.

As a publicly listed company, the Company must disclose its material information in accordance with the prevailing capital market laws in Indonesia, among others, by publishing its information to public on the Company’s website. Other than the Company’s website, the Company is optimizing the use of information technology to spread information to shareholders and stakeholders as well as potential investors, by using the following methods:

1. Sending electronic mail regarding the Company’s condition and business plan; and
 2. Holding investor gatherings in the form of real meetings or conference calls;
- on at least a quarterly basis.

We believe that this Policy will maintain the trust from our shareholders, investors and stakeholders towards the Company and to fulfill their rights.

TABEL PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Good Corporate Governance Compliance Table

No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
A.	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
1.	Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interests.	Terpenuhi Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Terpenuhi Comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Comply
2.	Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi Comply
B.	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTIONS AND ROLES	
3.	Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the conditions of Public Company.	Terpenuhi Comply
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
4.	Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply



No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that conduct the Nomination and Remuneration functions arrange succession policy in nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Comply
C.	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' FUNCTIONS AND ROLES	
5.	Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Board of Directors' members considers the condition of public company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Comply
6.	Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of public company.	Terpenuhi Comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' members involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply

No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
D.	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
7.	Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Public company has a policy of Whistleblowing System.	Terpenuhi Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply
E.	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
8.	Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Improving the Implementation of Information Disclosure	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Terpenuhi Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major controlling shareholders.	Terpenuhi Comply



KOMUNITAS

Community

Perusahaan berkomitmen untuk berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat.

The company committed to be actively involve in community empowerment.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi sektor swasta terbesar di Indonesia, Perusahaan kami berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi negara dan warganya. Salah satunya adalah melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kami. Kegiatan CSR rutin kami berfokus pada tiga bidang utama:

- 1) Pendidikan
- 2) Bantuan Penanggulangan Bencana Alam
- 3) Konservasi Alam.

Selain itu, dalam menghadapi konsekuensi merusak dari Pandemi Covid-19, kami telah meluncurkan Protelindo Berbagi dan iForte Sehati. Protelindo Berbagi, dan iForte Sehati merupakan kampanye untuk melaksanakan kegiatan program kemanusiaan termasuk penyaluran sembako, alat kesehatan, dan bantuan lingkungan kepada masyarakat di masa kritis ini.

PENDIDIKAN

Di bidang pendidikan, Perseroan memberikan beasiswa bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA / SMK) dan mahasiswa seluruh Indonesia. Bagi siswa SMA, Perusahaan ingin mendorong remaja untuk melanjutkan sekolah dan mengenyam pendidikan formal penuh. Sejak 2013 hingga 2019, Perseroan telah memberikan beasiswa tahun genap kepada lebih dari 1.700 siswa dari 129 sekolah di 56 kota dan kabupaten. Pada tahun 2020, tambahan 380 siswa baru dari 19 sekolah di 10 kota mendapatkan beasiswa.

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan keahlian teknis. Untuk membantu mengembangkan keahlian tersebut, antara tahun 2014 hingga 2019, Protelindo telah memberikan lebih dari 200 beasiswa kepada mahasiswa jurusan teknik. Pada tahun 2020, tambahan 152 mahasiswa baru dari 36 universitas menerima beasiswa. Di antara perguruan tinggi penerima beasiswa adalah: Universitas Indonesia, Akademi Telkom Jakarta, Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Sepuluh Nopember di Surabaya, Universitas Telkom di Bandung, Universitas Malikussaleh di Universitas Aceh Khairun di Maluku, Universitas Kristen Indonesia (UKI) di Toraja, Universitas

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As the largest private sector telecommunication infrastructure provider in Indonesia, our Company is committed to making a positive impact on our country and its citizens. One way is through our corporate social responsibility (CSR) activities. Our regular CSR activities focus in three main areas:

- 1) Education
- 2) Assistance in Response to Natural Disasters
- 3) Nature Conservation.

In addition, in the face of the damaging consequences of the Covid-19 Pandemic, we have launched Protelindo Berbagi and iForte Sehati. Protelindo Berbagi, and iForte Sehati are campaigns to carry out humanitarian program activities including the distribution of basic necessities, medical equipment, and environmental aid to communities during these critical times.

EDUCATION

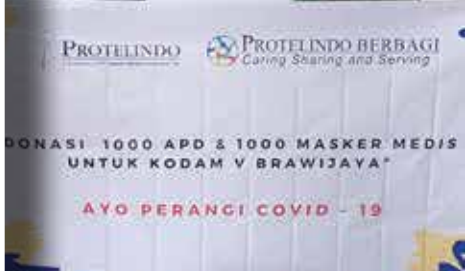
In the field of education, the Company provides scholarships for senior high school students (SMA / SMK) and university students throughout Indonesia. For high school students, the Company wants to encourage teenagers to continue in school and receive a full formal education. From 2013 to 2019, the Company has provided multi-year scholarships to more than 1,700 students from 129 schools in 56 cities and districts. In 2020, an additional 380 new students from 19 schools in 10 cities received scholarships.

As a developing country, Indonesia needs technical expertise. To help develop this expertise, between 2014 and 2019, Protelindo has provided more than 200 scholarships to students majoring in engineering. In 2020, an additional 152 new students from 36 university received scholarships. Among the universities benefitting from the scholarship program are: University of Indonesia, Telkom Jakarta Academy, Bandung Institute of Technology, Sepuluh Nopember Institute of Technology in Surabaya, University Telkom in Bandung, Malikussaleh University in Aceh Khairun University in Maluku, Indonesian Christian University (UKI) in Toraja, Jayapura Science & Technology University in Papua, Musamus University in Merauke,



PERSEROAN SENANTIASA MEMBERIKAN KONTRIBUSI SOSIAL KEPADA KOMUNITAS DIMANA PERSEROAN BERADA

THE COMPANY ALWAYS CONTRIBUTES TO THE COMMUNITIES WHERE WE ARE LOCATED



Sains & Teknologi Jayapura di Papua, Universitas Musamus di Merauke, Universitas Victory di Sorong, Universitas Halu Oleo di Kendari, Universitas Flores, Universitas Binadarma, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH., Universitas Bandar Lampung, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Kristen Ambon, Universitas Kristen Petra di Surabaya, Universitas Islam Indonesia di DIY dan Universitas Gunadarma di Jawa Barat.

Selama pandemi, Protelindo juga memberikan biaya hidup tambahan dan tunjangan broadband kepada mahasiswa.

Dalam program baru untuk tahun 2020, Protelindo memberikan kursus bahasa Inggris online kepada 50 siswa penerima beasiswa Universitas dan 30 siswa penerima beasiswa sekolah menengah tahun ini.

Protelindo juga turut ambil bagian dalam membantu pembangunan dan renovasi asrama siswa hasil kerja sama dengan Ancop Bersama di SMK di Larantuka, Flores Timur.

BANTUAN PENANGGULANGAN BENCANA ALAM

Mengingat posisi Indonesia di “*The Ring of Fire*”, negara ini kerap menghadapi bencana alam seperti gempa bumi, letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor dan tsunami. Perusahaan secara rutin menjangkau pemerintah dan masyarakat di daerah yang terkena bencana dengan kebutuhan mendesak dan juga memberikan bantuan infrastruktur seperti fasilitas air bersih.

Pada tahun 2020, Perseroan berkontribusi bagi korban banjir bandang di Pekalongan, Jawa Tengah dengan mendistribusikan pasokan langsung ke wilayah terdampak.

Perusahaan juga memberikan donasi kepada Solar Chapter Foundation untuk membangun fasilitas air bersih bagi warga desa di Biau, Nusa Tenggara Timur.

KONSERVASI ALAM

Perusahaan memberikan bantuan rutin kepada Pro Natura Foundation yang fokus pada perlindungan hutan Sungai Wain di Balikpapan, Kalimantan. Bantuan ini mendukung dua program utama Pro Natura: satu, tim patroli masyarakat menjaga Hutan Lindung Sungai Wain, dan, dua, pusat pendidikan lingkungan dengan kandang beruang madu alami (KWPLH). Krisis Covid-19 pada tahun 2020 menjadi tantangan bagi kedua program: Sungai Wain berada di bawah ancaman yang lebih besar karena banyak orang kehilangan pekerjaan dan pendapatan mereka dan beralih ke berburu di hutan lindung sementara penurunan pengunjung dan pengurangan kontribusi publik dari KWPLH secara signifikan sumber daya yang terkena dampak untuk pengelolaan hewan. Kami telah melakukan yang terbaik untuk meningkatkan dukungan kami selama ini.

Victory University in Sorong, Halu Oleo University in Kendari, Flores University, University Binadarma, Prof. University. Dr. Hazairin, SH., Bandar Lampung University, Muhammadiyah University in Mataram, Ambon Christian University, Petra Christian University in Surabaya, Indonesian Islamic University in DIY and Gunadarma University in West Java.

During the pandemic, Protelindo has also provided an additional living and broadband allowance to its university students.

In a program new for 2020, Protelindo provided online English courses to 50 University scholarship students and 30 secondary school scholarship students this year.

Protelindo also took part in helping to build and renovate a dormitory for students in collaboration with the Ancop Bersama at SMK in Larantuka, East Flores.

ASSISTANCE IN RESPONSE TO NATURAL DISASTERS

Given Indonesia’s position on “*The Ring of Fire*”, the country often deals with natural disasters such as earthquakes, volcanic eruptions, floods, landslides and tsunamis. The Company regularly reaches out to governments and communities in the affected areas with immediate necessities and also provides infrastructure assistance such as clean water facilities.

In 2020, the Company contributed to the victims of flash floods in Pekalongan, Central Java by distributing supplies directly to the affected areas.

The Company also donated to the Solar Chapter Foundation to build clean water facilities for villagers in Biau, East Nusa Tenggara.

NATURE CONSERVATION

The Company provides regular assistance to the Pro Natura Foundation which focuses on protecting the Sungai Wain forest in Balikpapan, Kalimantan. This assistance supports two main Pro Natura programs: one, a community patrol team guarding the Sungai Wain Protected Forest, and, two, an environmental education center with a natural sun bear enclosure (KWPLH). The Covid-19 crisis in 2020 posed a challenge for both programs: the Wain River is under greater threat as many people lost their jobs and income and turned to hunting in the protected forest while the decline in visitors to and reduced public contributions from KWPLH significantly impacted resources for animal management. We have done our best to step up our support during this time.



TANGGAPAN COVID KAMI: PROTELINDO BERGAGI DAN IFORTE SEHATI

Melalui kampanye Perusahaan “Let’s Fight COVID-19”, Protelindo bekerja sama dengan Pemerintah, Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Persatuan Dokter Paru Indonesia (PDPI), Halodoc (*platform kesehatan online*) dan berbagai organisasi nirlaba untuk menyediakan layanan medis, bantuan peralatan ke lebih dari 200 rumah sakit dan pusat kesehatan. Donasi tahun 2020 meliputi: 14.810 buah alat pelindung diri, 12.327 pelindung wajah, 91.600 masker bedah, 61.500 masker kain, 105 wastafel portabel, 2.500 pasang sarung tangan, 1.590 kemasan vitamin, 3.954 *e-voucher*, dan 2.000 item pelindung rambut.

Bantuan tersebut telah disalurkan ke beberapa rumah sakit di seluruh Indonesia antara lain di Jakarta, Jawa Barat, Surabaya, Jawa Tengah, Yogyakarta, Kalimantan Barat, dan Kepulauan Riau. Rumah sakit penerima manfaat antara lain: RSAL Mintoharjo, RSUD Pasar Minggu, RS Fatmawati, RS Cengkareng, RS Bhayangkara, RS Said Sukanto, RS Persahabatan, RS Sulianto Saroso, RS Dr. Cipto Mangunkusumo, RS UI, RS Kramat 128, RS St. Carolus, RS UKI, RS Pasar Rebo, RS Pelni, RS Tarakan, BBTCL, dan beberapa Puskesmas, RS Hasan Sadikin, RS Al Islam, RS Cibabat, RS Depok, RS Cianjur, RS Syamsudin Sukabumi, RSUD Gunung Jati, RSUD Karawang, RSUD Cililin, Panti RS Rapih Group, RS Emanuel, Banjarnegara.

Selain rumah sakit, donasi juga telah diberikan kepada 70 klinik di Jawa Timur (Sidoarjo, Gresik dan Surabaya), yaitu: Mitra Sehat, Amelia, Anugerah Karya Medika As Shafa, Ashabul Kahfi 60, Klinik B, BDS Tebel, Cendekia Husada, Charra Medika, Citra Medika, Endang Widayat, Geo Medika, Graha Medika, Harmoni, Hidayah Waru 4, Hutama Pharma, Kharisma Medika, Krian Medika, Medica Utama Wedi, Gelora Medical, Krian Melati Medical, Mitra 94, Mutiara Sakinah17, Klinik 57, Nayaka Husada 61, Nurani, Pucang Sidoarjo, Purnama Medika, Pusura Candi, Rahman Rahim 2, Sartika 77, Satria Namira, Husada 49, Sukodono Sehat, Surya Giri Jaya, Rizky, Sehati, Muhammadiyah Aisiyah Wage, BP Gedangan, Anugerah Karya Medika, Abdi Mulia, Alamanda, Amanina Medika, At Taufiq, Madya Cotton, Awakening 107, Favorite 13, Welfare 11, RZ RBG Clinic, BP 93 Clinic, Medico Sier, Medika Pradhana, Nurani Jaya 37, Pratama Optima Clinic, Perdana Husada, Prameswari, Clinic Pusura Rungkut, Putri Rahayu, Qualita Medika, Rajawali Klinik, Tritya Widya Mandiri, Kartini, Menganti Gresik, Klinik Cipta Medika, Driyorejo, Surya Giri Jaya, Cerme, Klinik Hidayah Manyar, Klinik Panglima Sudirman, Piala Mitra Medika, Klinik Permata Gading.

Protelindo bekerjasama dengan ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) di Surabaya mendonasikan 3 robot yang dikembangkan universitas tersebut ke RS Dr. Soetomo, Surabaya dan RS Saiful Anwar, Malang. Robot RAISA (Robot Medical Assistant ITS Airlangga) merupakan produk inovatif yang dapat membantu petugas kesehatan dalam menjalankan tugas rutinnnya tanpa mengurangi kualitas perawatan pasien Covid-19. RAISA dapat berkomunikasi dalam dua arah, misalnya mendengarkan keluhan pasien sambil mengukur suhu. Robot ini dioperasikan oleh seorang operator dan dilengkapi dengan sensor, sehingga dapat berjalan ke arah yang ditentukan.

OUR COVID RESPONSE: PROTELINDO BERGAGI AND IFORTE SEHATI

Through the Company’s campaign “Let’s Fight COVID-19”, Protelindo collaborated with Governments, the Indonesia Doctor Association (IDI), the Indonesian Lung Doctors Association (PDPI), Halodoc (an online health platform) and various non-profit organizations to provide medical equipment assistance to over 200 hospitals and health centers. Donations in 2020 included: 14.810 pieces of personal protective equipment, 12.327 face shields, 91.600 surgical masks, 61.500 cloth masks, 105 portable sinks, 2.500 pairs of gloves, 1.590 vitamin packs, 3.954 *e-vouchers*, and 2.000 hair protection items.

The aid has been distributed to several hospitals throughout Indonesia including in Jakarta, West Java, Surabaya, Central Java, Yogyakarta, West Kalimantan, and the Riau Islands. Beneficiary hospitals include: RSAL Mintoharjo, RSUD Pasar Minggu, RS Fatmawati, RS Cengkareng, RS Bhayangkara, RS Said Sukanto, RS Persahabatan, RS Sulianto Saroso, RS Dr. Cipto Mangunkusumo, RS UI, RS Kramat 128, RS St. Carolus, RS UKI, RS Pasar Rebo, RS Pelni, RS Tarakan, BBTCL, and several Puskesmas, RS Hasan Sadikin, RS Al Islam, RS Cibabat, RS Depok, RS Cianjur, RS Syamsudin Sukabumi, RSUD Gunung Jati, RSUD Karawang, RSUD Cililin, Panti Rapih Group hospitals, RS Emanuel Hospital, Banjarnegara.

Apart from hospitals, donations have also been given to 70 clinics in East Java (Sidoarjo, Gresik and Surabaya), namely: Mitra Sehat, Amelia, Anugerah Karya Medika As Shafa, Ashabul Kahfi 60, B Clinic, BDS Tebel, Cendekia Husada, Charra Medika, Citra Medika, Endang Widayat, Geo Medika, Graha Medika, Harmoni, Hidayah Waru 4, Hutama Pharma, Kharisma Medika, Krian Medika, Medica Utama Wedi, Gelora Medical, Krian Melati Medical, Mitra 94, Mutiara Sakinah17, Clinic 57, Nayaka Husada 61, Nurani, Pucang Sidoarjo, Purnama Medika, Pusura Candi, Rahman Rahim 2, Sartika 77, Satria Namira, Husada 49, Sukodono Sehat, Surya Giri Jaya, Rizky, Sehati, Muhammadiyah Aisiyah Wage, BP Gedangan, Anugerah Karya Medika, Abdi Mulia, Alamanda, Amanina Medika, At Taufiq, Madya Cotton, Awakening 107, Favorite 13, Welfare 11, RZ RBG Clinic, BP 93 Clinic, Medico Sier, Medika Pradhana, Nurani Jaya 37, Pratama Optima Clinic, Perdana Husada, Prameswari, Clinic Pusura Rungkut, Putri Rahayu, Qualita Medika, Rajawali Klinik, Tritya Widya Mandiri, Kartini, Menganti Gresik, Cipta Medika Clinic, Driyorejo, Surya Giri Jaya, Cerme, Hidayah Manyar Clinic, Panglima Sudirman Clinic, Mitra Medika Cup, Permata Gading Clinic.

Protelindo collaborated with ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) in Surabaya to donate 3 robots developed by the university to the RS Dr. Soetomo, Surabaya and the RS Saiful Anwar, Malang. Robot RAISA (Robot Medical Assistant ITS Airlangga) is an innovative product that can help health workers carry out routine tasks without reducing the quality of care for Covid-19 patients. RAISA can communicate in two directions, for example, listening to patient complaints while taking the temperature. This robot is operated by an operator and is equipped with sensors, so that it can walk in a specified direction.

Bekerja sama dengan Kepolisian Republik Indonesia, Protelindo juga mendukung aparat dalam melaksanakan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Skala Besar) dengan menyediakan masker non medis dan pelindung wajah untuk digunakan di pos pemeriksaan di Bogor, Depok dan Kerawang serta di KODAM Semarang.

Selain itu, Protelindo meluncurkan program "*Spread Your Love*" untuk berbagi sembako dengan tetangga karyawan Protelindo. Hampir 4000 paket *e-voucher* dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan di 16 kota di Indonesia, antara lain: Aceh, Padang, Balikpapan, DKI Jakarta, Bekasi, Depok, Kabupaten Tangerang, Tangerang Selatan, Serang, Sukabumi, Semarang, Madiun, Jepara, Sidoarjo dan Surabaya. Mekanisme program ini adalah karyawan kami berkoordinasi dengan ketua RT untuk membuat daftar rumah tangga di sekitar pemukiman yang membutuhkan bantuan, selanjutnya kepala keluarga yang terdaftar akan mendapatkan *e-voucher* dikirim melalui pesan WhatsApp yang dapat ditukar langsung di Alfamart terdekat dengan paket sembako.

Selain itu, Protelindo bekerja sama dengan Komando Daerah Militer (KODAM) Semarang mendistribusikan 100 paket sembako ke masyarakat sekitar.

Iforte Sehati bermitra dengan GOJEK dan GRAB (layanan *online*) di 4 kota, Jakarta, Bandung, Surabaya dan Bali. Program ini mendistribusikan 5.000 paket sembako dan 39.000 makan ke berbagai komunitas.

In collaboration with the Indonesian National Police, Protelindo also supported authorities in implementing PSBB (Large Scale Social Restrictions) policies by providing non-medical masks and face shields for use at check points in Bogor, Depok and Kerawang and at the Semarang Military District Command (KODAM).

In addition, Protelindo launched a "*Spread Your Love*" program to share groceries with the neighbors of Protelindo employees. Nearly 4000 *e-voucher* packages were distributed to people in need in 16 cities in Indonesia, including: Aceh, Padang, Balikpapan, DKI Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang District, South Tangerang, Serang, Sukabumi, Semarang, Madiun, Jepara, Sidoarjo and Surabaya. The mechanism for this program is that our employees coordinate with the head of the RT (neighbourhood association) to make a list of the households around their residential area in need of support, following which the registered head of the family will get an *e-voucher* sent via WhatsApp message that can be exchanged directly at the nearest Alfamart for basic foodpackages.

In addition, Protelindo collaborated with the Semarang Military District Command (KODAM) to distribute 100 food packages to nearby communities.

Iforte Sehati partnered with GOJEK and GRAB (online services) in 4 cities, Jakarta, Bandung, Surabaya and Bali. This program distributed 5000 grocery packages and 39,000 meals to various communities.

DAMPAK KEUANGAN

Total dana untuk aktivitas CSR adalah sebesar Rp13,8 miliar di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

FINANCIAL IMPACT

Total amount spent on CSR activities in 2020 was IDR13.8 billion, include the following:

Tanggal Date	Lokasi Location	Aktivitas Activity
Januari 2020 January 2020	Banjar, Banjarmasin, Manado, Minahasa, Semarang	Beasiswa - Sekolah Menengah Atas (<i>Batch 4</i>) Scholarship-Senior High School (<i>Batch 4</i>)
Januari 2020 January 2020	Garut, Bandung, Tambun, Surabaya, Palembang, Sindenreng Rappang, Ogan Komering Ilir, Kendal, Jember	Beasiswa - Sekolah Menengah Atas (<i>Batch 5</i>) Scholarship-Senior High School (<i>Batch 5</i>)
Januari 2020 January 2020	Madura, Daerah Istimewa Yogyakarta, Cilacap, Banyumas, Magelang, Probolinggo, Deli Serdang, Medang, Subang, Cirebon, Cimahi, Karawang, Bone	Beasiswa - Sekolah Menengah Atas (<i>Batch 6</i>) Scholarship-Senior High School (<i>Batch 6</i>)
Januari 2020 January 2020	Kendari, Ende, Ternate, Aceh Merauke, Toraja, Jayapura, Sorong	Beasiswa - ke 8 Universitas (<i>Batch 4</i>) Scholarship - Senior High School (<i>Batch 4</i>)
Januari 2020 January 2020	Palembang, Bengkulu, Kendari, Lampung, Ende	Beasiswa - ke 10 Universitas (<i>Batch 5</i>) Scholarship-University (<i>Batch 5</i>)
Februari 2020 February 2020	Ciamis, Kampar, Lampung Utara	Beasiswa - Sekolah Menengah Atas (<i>Batch 4</i>) Scholarship - Senior High School (<i>Batch 4</i>)
Maret 2020 March 2020	Pekalongan	Donasi Bencana Alam Banjir di Pekalongan Donation for Floods in Pekalongan



Tanggal Date	Lokasi Location	Aktivitas Activity
April 2020 April 2020	Jakarta, Jawa Tengah	Donasi <i>Portable Sink</i> Donation Portable Sink
Mei 2020 May 2020	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bengkulu	Donasi Alat Kesehatan ke rumah sakit rujukan Covid-19 Periode bulan Mei - Oktober Donation of Medical Devices to Covid-19 referral hospitals Period of May - October
Mei 2020 May 2020	Jabodetabek	Donasi Voucher Alfamart Alfamart Voucher Donation
Mei 2020 May 2020	Semarang	Donasi Paket Sembako Donation of Food Packages
Juni 2020 June 2020	Semarang	Donasi Paket Sembako Donation of Food Packages
Juni 2020 June 2020	Surabaya	Pembelian 3 Robot RAISA untuk ICU Covid-19 Purchase of 3 RAISA Robots for the Covid-19 ICU
Juni 2020 June 2020	Jakarta, Bogor, Tangerang, Depok, Bekasi	Donasi masker medis dan non medis Donation medical and non-medical masks
Juni 2020 June 2020	Kalimantan	Donasi Yayasan Pro Natura Donation to Pro Natura Foundation
Juli 2020 July 2020	Madura, Daerah Istimewa Yogyakarta, Cilacap, Banyumas, Magelang, Probolinggo, Deli Serdang, Medang, Subang, Cirebon, Cimahi, Karawang, Bone	Beasiswa-Sekolah Menengah Atas (Batch 6) Scholarship-Senior High School (Batch 6)
Juli 2020 July 2020	Kendari, Ende, Ternate, Aceh Merauke, Toraja, Jayapura, Sorong	Beasiswa ke 8 universitas Scholarship to 8 Universities
Juli 2020 July 2020	Palembang, Bengkulu, Kendari, Lampung, Ende	Beasiswa ke 5 universitas Scholarship to 5 Universities
Juli 2020 July 2020	Nusa Tenggara Timur	Donasi Pembangunan SMK Ancop Berasrama Development Donations for Dormitory Ancop Vocational School
Juli 2020 July 2020	Riau	Donasi ke Yayasan Solar Chapter Indonesia Donation to Solar Chapter Indonesia Foundation
Juli 2020 July 2020	Nusa Tenggara Timur	Donasi ke Dinas Kehutanan NTT Donation to the Forest Service of NTT
September 2020 September 2020	Lampung, Bengkulu, Toraja, Merauke	Kursus bahasa inggris online ke penerima beasiswa universitas Online English courses for university scholarship recipients
November 2020 November 2020	Medan dan Cirebon	Kursus Bahasa inggris online ke penerima beasiswa SMA & SMK Online English courses for high school & vocational high school scholarship recipients
Desember 2020 December 2020	Denpasar, Jekan Raya, Balikpapan, Malang, Bima, Surabaya, Medan, Jakarta, Solo, Makasar	Beasiswa-Sekolah Menengah Atas (Batch 7) Scholarship-Senior High School (Batch 7)
Desember 2020 December 2020	Matara, Merauke, Flores, Aceh, Bengkulu, Ambon, Surabaya, DIY, Depok	Beasiswa Universitas (Batch 6) Scholarship-Senior High School (Batch 6)
Desember 2020 December 2020	Bandung, Surabaya, Palembang, Malang, DIY, Depok, Banjarmasin, Padang, Papua, Nusa Tenggara Timur, Semarang, Makasar, Lampung, Medan, Jakarta, Samarinda, Ambon, Riau, Manado, Aceh, Palu, Bali, Banten, Palangkaraya	Pemberian biaya pendidikan universitas melalui Yayasan Karya Empat Salemba Provision of university tuition fees through Karya Empat Salemba Foundation

KONTAK KAMI

Contact Us

DEPARTEMEN HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS DEPARTMENT

Menara BCA, 55th Floor

Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310

Tel : +62 21 2358 5500

Fax : +62 21 2358 6446

Email : investor.relations@ptsmn.co.id

www.protelindo.co.id | www.ptsmn.co.id

**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020**

Statements of Responsibility of
The Board of Commissioners and The Board of
Directors Regarding The 2020 Annual Report

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

Statements of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding The 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perseroan") tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all material information contained in this Annual Report of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the "Company") year 2020 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners




Tonny Kusnadi

Komisaris Utama
President Commissioner



Mirza Adityaswara

Komisaris Independen
Independent Commissioner


Kusmayanto Kadiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner


Ario Wibisono

Komisaris
Commissioner



DIREKSI
Board of Directors

Ferdinandus Aming Santoso

Direktur Utama
President Director

Adam Gifari

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Stephen Duffus Weiss

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Eko Santoso Hadiprodjo

Direktur
Director

Kenny Harjo

Direktur
Director

Indra Gunawan

Direktur
Director

Eugene Keith Galbraith

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Consolidated Financial Statements
PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
and Its Subsidiaries

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
as of December 31, 2020
and for the year then ended
with independent auditors' report***

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-175	Notes to the Consolidated Financial Statements



SARANA MENARA NUSANTARA

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Ferdinandus Aming Santoso |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile
Address according to KTP or other Identity Card | : | Jl. Karet Bolakang No. 55, RT.002/RW.007,
Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021 - 2358 5500 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Adam Gifari |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile
Address according to KTP or other Identity Card | : | Jl. Pedurenan Buntu No. 89B, RT.003/RW.004, Kelurahan
Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021 - 2358 5500 |
| Jabatan/Position | : | Wakil Direktur Utama/Vice President Director |

menyatakan bahwa:

confirm that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | <i>b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

30 April /April 30, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

(Ferdinandus Aming Santoso)
Direktur Utama/President Director

(Adam Gifari)
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

PT SARANA MENARA NUSANTARA, Tbk.

Jl. Jend. A. Yani 19A Kudus 59317 – Indonesia

Phone : (62-291) 431 691 Fax : (62-291) 431 718

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00964/2.1032/AU.1/10/1563-2/1/IV/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00964/2.1032/AU.1/10/1563-2/1/IV/2021

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00964/2.1032/AU.1/10/1563-2/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00964/2.1032/AU.1/10/1563-2/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hanny Widyastuti Sugianto, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1563/Public Accountant Registration No. AP. 1563

30 April 2021/April 30, 2021

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.442.627	2d,2e,2j,2p,4	593.765	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.949	2e,2p,5,41,42	6.568	Restricted cash in banks
Piutang usaha		2j,2p,6		Trade receivables
Pihak ketiga	1.239.151	40,41,42	1.346.730	Third parties
Pihak berelasi	918	2d,2p,6		Related parties
Piutang lain-lain		38,41,42	822	Other receivables
Pihak ketiga	33.562	2p,42	29.420	Third parties
Pihak berelasi	2.226	2d,2p,38,42	739	Related parties
Beban dibayar dimuka				
- jangka pendek	144.277	2k,2t,7	116.278	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar dimuka	116.537	2l,20a	353.918	Prepaid taxes
Uang muka	18.085	2j,2p,40,42	26.149	Advances
TOTAL ASET LANCAR	3.002.332		2.474.389	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	22.757.823	2g,2h,8	19.648.004	Fixed assets
Goodwill	360.279	2c,2h,2r,9	360.279	Goodwill
Beban dibayar dimuka				
- jangka panjang	433.058	2k,2t,7	493.257	Prepaid expenses - non-current
Aset takberwujud	983.947	2c,2h,2s,10	1.097.718	Intangible assets
Aset hak-guna	5.264.096	2f,11	-	Right-of-use assets
Sewa lokasi jangka panjang	-	2f,11	2.830.788	Long-term site rentals
Investasi instrumen keuangan	476.210	2j,2p	224.422	Investment in financial instruments
Estimasi pengembalian pajak	6.524	12,40,42	13.532	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	1.701	2l,20a	2.608	Deferred tax assets, net
Aset imbalan kerja		2l,20e,20f		Net assets for long-term
jangka panjang, neto	411	2i,22	3.986	employee benefits
Aset tidak lancar lainnya	963.169	2d,2j,2p	516.712	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	31.247.218	13,38,40,42	25.191.306	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	34.249.550		27.665.695	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	534.866	2p,14,41,42 2j,2p,21	633.818	<i>Tower construction and other trade payables</i>
Utang lain-lain	8.856	40,41,42 2j,2p,15	7.175	<i>Other payables</i>
Akrual	509.778	40,41,42	310.207	<i>Accruals</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang sewa	281.301	2j,2p,16 40,41,42	-	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank				<i>Bank loans</i>
Pihak ketiga	3.903.999	2j,2p,17 40,41,42 2d,2p,17	1.194.767	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	169.884	38,41,42	749.997	<i>Related party</i>
Utang obligasi	35.918	2p,18,41,42	-	<i>Bonds payable</i>
Utang pajak	137.658	2l,20b	64.504	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan ditangguhkan	1.532.578	2d,2k,23,38	1.518.637	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.350	2i,2p,41,42	85.999	<i>Short-term employee benefits liability</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.225.188		4.565.104	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang sewa	1.730.742	2j,2p,16 40,41,42	-	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank				<i>Bank loans</i>
Pihak ketiga	7.653.032	2j,2p,17 40,41,42 2d,2p,17	9.253.566	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.273.253	38,41,42 2j,2p,18	1.993.510	<i>Related party</i>
Utang obligasi	2.148.662	40,41,42	1.976.256	<i>Bonds payable</i>
Provisi jangka panjang	423.204	2q,19	362.484	<i>Long-term provision</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	461.458	2l,20e,20f	599.736	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.248	2i,22	34.033	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Pendapatan ditangguhkan	41.982	2d,2k,23,38 2j,2n,2p	46.437	<i>Unearned revenue</i>
Utang derivatif	83.733	36,40,41,42	73.948	<i>Derivatives payable</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	16.840.314		14.339.970	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	24.065.502		18.905.074	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal - Rp10 (angka penuh) per saham				<i>Par value - Rp10 (full amount) per share</i>
Modal dasar				<i>Authorized</i>
- 100.000.000.000 saham				<i>- 100,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 51.014.625.000 saham	510.146	25	510.146	<i>Issued and fully paid - 51,014,625,000 shares</i>
Tambah modal disetor	20.576	26	20.576	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	(786.901)	25	(514.063)	<i>Treasury shares</i>
Penghasilan komprehensif lain	44.585	27	2.775	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	900	28	800	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	10.364.734		8.704.296	<i>Unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.154.040		8.724.530	<i>Total equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	30.008	24	36.091	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	10.184.048		8.760.621	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	34.249.550		27.665.695	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	7.445.426	2d,2f,2k 29,38,39	6.454.302	REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	(1.644.014)	2g,2k,8 10,11,30	(1.349.612)	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA	(415.240)	2k,31	(458.328)	OTHER COST OF REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.059.254)		(1.807.940)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.386.172	39	4.646.362	GROSS INCOME
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	(145.996)	2k,32,39	(147.620)	SELLING AND MARKETING EXPENSES
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(479.270)	2d,2k 33,38,39	(463.049)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
BEBAN USAHA LAINNYA, NETO	(194.279)	2d,2k 35,38,39	(108.000)	OTHER OPERATING EXPENSES, NET
LABA USAHA	4.566.627		3.927.693	OPERATING INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, BRUTO	41.984		48.813	FINANCE INCOME, GROSS
PAJAK FINAL ATAS PENGHASILAN KEUANGAN	(8.397)	2l,20d	(9.763)	FINAL TAX ON FINANCE INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, NETO	33.587	2d,38,39	39.050	FINANCE INCOME, NET
BIAYA KEUANGAN	(1.201.293)	2d,34,38,39	(957.884)	FINANCE COSTS
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	3.398.921		3.008.859	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(205.301)	2l,20b,39	(104.429)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.193.620		2.904.430	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(340.003)	2l,20c,20d,39	(551.341)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	2.853.617		2.353.089	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial setelah pajak	7.923		(7.023)	Actuarial gain (loss), net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto dari dari lindung nilai arus kas	17.174		(71.558)	Net gain (loss) on cash flow hedge
Keuntungan dari investasi obligasi	16.713		-	Gain on investment in bonds
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	41.810		(78.581)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.895.427		2.274.508	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	2.836.000	43	2.341.955	Income for the year attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	17.617	24	11.134	Non-controlling interests
	2.853.617		2.353.089	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	2.877.810		2.263.374	Total comprehensive income attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	17.617	24	11.134	Non-controlling interests
	2.895.427		2.274.508	
Laba tahun berjalan per saham (angka penuh)	57	20,43	46	Earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent entity**

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor/Additional paid-in capital	Saham treasuri/Treasury stock	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)			Saldo Laba/Retained Earnings		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	Total ekuitas/Total equity	
				Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/Net gain (loss) on cash flow hedge	Keuntungan (kerugian) aktuarial kumulatif/Cumulative actuarial gains (losses)	Keuntungan investasi obligasi/Gain on investment in bonds	Cadangan umum/Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2018	510.146	20.576	(126.638)	63.152	18.204	-	700	7.547.136	8.033.276	4	8.033.280	Balance, December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.341.955	2.341.955	11.134	2.353.089	Income for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(71.558)	(7.023)	-	-	-	(78.581)	-	(78.581)	Other comprehensive loss
Dividen (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	(1.184.695)	(1.184.695)	-	(1.184.695)	Dividends (Note 28)
Saham treasuri (Catatan 25)	-	-	(387.425)	-	-	-	-	-	(387.425)	-	(387.425)	Treasury stock (Note 25)
Pembentukan cadangan wajib (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Retained earnings appropriation (Note 28)
Akuisisi anak perusahaan (Catatan 1c dan 24)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29.453	29.453	Acquisition of subsidiaries (Notes 1c and 24)
Dividen anak kepada KNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.500)	(4.500)	Dividend by subsidiary to NCI
Saldo 31 Desember 2019	510.146	20.576	(514.063)	(8.406)	11.181	-	800	8.704.296	8.724.530	36.091	8.760.621	Balance, December 31, 2019
Penyesuaian PSAK 71 (Catatan 6)	-	-	-	-	-	-	-	21.014	21.014	-	21.014	Adjustment for PSAK 71 (Note 6)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.836.000	2.836.000	17.617	2.853.617	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	17.174	7.923	16.713	-	-	41.810	-	41.810	Other comprehensive income
Dividen (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	(1.196.476)	(1.196.476)	-	(1.196.476)	Dividends (Note 28)
Saham treasuri (Catatan 25)	-	-	(272.838)	-	-	-	-	-	(272.838)	-	(272.838)	Treasury stock (Note 25)
Pembentukan cadangan wajib (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Retained earnings appropriation (Note 28)
Dividen anak kepada KNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.700)	(23.700)	Dividend by subsidiary to NCI
Saldo 31 Desember 2020	510.146	20.576	(786.901)	8.768	19.104	16.713	900	10.364.734	10.154.040	30.008	10.184.048	Balance, December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.962.334		6.526.640	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(922.377)		(1.052.769)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(501.537)		(443.727)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	6.538.420		5.030.144	Cash flows from operations
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(704.682)		(968.682)	Income taxes and other taxes paid
Pengembalian pajak	83.916		5.307	Tax refund
Penghasilan bunga yang diterima	31.929		36.762	Interest received
Pencairan (penempatan) dari bank yang dibatasi penggunaannya	1.619		(6.568)	Released (placement) of restricted cash in bank
Pelunasan liabilitas rencana opsi manajemen	-		(141.679)	Settlement of management option plan liability
Lain-lain	-		199	Others
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.951.202	39	3.955.483	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(3.929.140)	8	(4.442.048)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan pada investasi obligasi	(218.271)	12	-	Placement on investment in bonds
Akuisisi aset takberwujud	(9.459)	10	(376.815)	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran sewa tanah jangka panjang	-	11	(806.989)	Payments for long-term site rentals
Penerimaan piutang dari pihak berelasi	-		159.680	Collection of receivables from a related party
Pembayaran kewajiban akuisisi	-		(44.648)	Payment of acquisition liability
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	38	(20.000)	Cash paid to a related party
Penjualan aset tetap	-		1.725	Sale of fixed assets
Pembayaran untuk akuisisi bisnis, setelah dikurangi kas dan bank	-	1c	(336)	Payment for business acquisition, net off cash on hand and in banks
Arus kas neto yang digunakan Untuk aktivitas investasi	(4.156.870)	39	(5.529.431)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	10.875.705	17, 41	12.533.872	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(8.101.290)	17,41	(8.124.758)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen				Payments of dividends
Pemilik entitas induk	(1.174.043)	28	(1.187.069)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(23.700)	28	(4.500)	Non-controlling interests
Pembayaran utang sewa	(1.303.841)	11	-	Payments for lease liabilities
Pembayaran beban bunga	(862.256)		(724.447)	Payments of interest on loans
Pembayaran utang obligasi	-		(661.000)	Payments of bonds payable
Pembelian saham treasury	(272.838)	25	(387.425)	Acquisitions of treasury stock
Penerimaan dari penerbitan obligasi, neto beban penerbitan	147.398	18	-	Proceed from bonds issuance, net of issuance cost
Pembayaran bunga obligasi	(106.784)		(153.909)	Payments of interest on bonds
Pembayaran biaya pinjaman	(32.682)		(64.955)	Payments of borrowing cost
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali ke entitas anak	-	24	11.280	Capital injection by non-controlling interests in a subsidiary
Pembayaran pembiayaan konsumen	-	41	(1.287)	Payments for consumer financing
Pembayaran premi <i>call spread</i>	(5.704)		-	Payment for call spread premium
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(860.035)	39	1.235.802	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	934.297		(338.146)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan bank	(85.435)		(31.472)	Effects of changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	593.765		963.383	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.442.627	4	593.765	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 44.

Information on non-cash transactions are presented in Note 44.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 66 tanggal 19 Agustus 2014, Tambahan No. 44511. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.45 tanggal 9 Mei 2018 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 171 tanggal 24 April 2019, keduanya dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan penambahan bidang aktivitas dari Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0212161 tanggal 5 Juni 2018 dan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0027293.AH.01.02 tanggal 18 Mei 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 2 Juni 2008.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008 and was published in State Gazette No. 66 dated August 19, 2014, Supplement No. 44511. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 45 dated May 9, 2018 and Deed of Statement of Meeting Resolution No. 171 dated April 24, 2019, both drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta, regarding the amendment of Articles of Association of the Company, concerning the additional scope in the Company's activities. The amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0212161 dated June 5, 2018 and Approval of Amendment of Articles of Associations No. AHU-0027293.AH.01.02 dated May 18, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves management consultation activities, holding company activities and telecommunication central construction. The Company started its commercial operations on June 2, 2008.

The Company's head office is located at Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Central Java and its branch office is located at Menara BCA, 55th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

On February 25, 2010, the Company obtained the Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 8, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Sapta Adhikari Investama.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Komisaris Utama	Tonny Kusnadi
Komisaris	Ario Wibisono
Komisaris Independen	Mirza Adityaswara
Komisaris Independen	Kusmayanto Kadiman
Direktur Utama	Ferdinandus Aming Santoso
Wakil Direktur Utama	Adam Gifari
Wakil Direktur Utama	Stephen Duffus Weiss
Direktur	Eugene Keith Galbraith
Direktur	Kenny Harjo
Direktur	Indra Gunawan
Direktur	Eko Santoso Hadiprodjo

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 150 tanggal 16 Desember 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 3 September 2010. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Mirza Adityaswara
Anang Yudiansyah Setiawan
Patricia Marina Sugondo

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 8 Januari 2018, Perseroan telah menunjuk Sdr. Irfan Ghazali sebagai Sekretaris Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anaknya mempekerjakan 1.024 karyawan tetap dan 303 karyawan kontrak (31 Desember 2019: 914 karyawan tetap dan 368 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's controlling shareholder is PT Sapta Adhikari Investama.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Tonny Kusnadi	Tonny Kusnadi	President Commissioner
Ario Wibisono	Ario Wibisono	Commissioner
Mirza Adityaswara	Mirza Adityaswara	Independent Commissioner
Kusmayanto Kadiman	Kusmayanto Kadiman	Independent Commissioner
Ferdinandus Aming Santoso	Ferdinandus Aming Santoso	President Director
Adam Gifari	Adam Gifari	Vice President Director
Stephen Duffus Weiss	Stephen Duffus Weiss	Vice President Director
Eugene Keith Galbraith	Eugene Keith Galbraith	Director
Kenny Harjo	Kenny Harjo	Director
Indra Gunawan	Indra Gunawan	Director
Eko Santoso Hadiprodjo	Eko Santoso Hadiprodjo	Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 was based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 150 dated December 16, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta.

The Company's Audit Committee was established on September 3, 2010. The compositions of the Audit Committee as of and December 31, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

Based on the Directors' Resolution dated January 8, 2018, the Company has appointed Mr. Irfan Ghazali as the Corporate Secretary of the Company.

As of December 31, 2020, the Company and its subsidiaries employed 1,024 permanent employees and 303 contract employees (December 31, 2019: 914 permanent employees and 368 contract employees) (unaudited).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pemilikan langsung/Direct ownership							
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")	Kudus	Konstruksi sentral komunikasi dan aktivitas perusahaan holding/ Central telecommunication construction and holding company activities	99,9997%	99,9997%	4 Juni/ June 4, 2003	29.705.740	24.913.938
Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
PT Iforte Solusi Infotek	Jakarta	Penyelenggara jaringan tetap tertutup berbasis VSAT dan fiber optik/ Closed fixed network provider with VSAT and fiber optic	99,997%	99,997%	2001	4.063.521	3.390.711
- 99,997% dimiliki oleh Protelindo/99,997% owned by Protelindo							
- 0,003% dimiliki oleh Perseroan/0,003% owned by the Company							
PT Komet Infra Nusantara	Bandung	Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	100%	100%	25 Februari/ February 25 2009	1.605.847	1.725.157
- 99,9999% dimiliki oleh Protelindo/99,9999% owned by Protelindo							
- 0,0001% dimiliki oleh Perseroan/0,0001% owned by the Company							
PT Iforte Global Internet	Bandung	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication Services	100%	99,998%	1 Januari/ January 1, 2002	320.857	468.531
- 99,998% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/99,998% owned by PT Iforte Solusi Infotek							
- 0,002% dimiliki oleh Protelindo/0,002% owned by Protelindo							
PT Darmanusa Tritunggal	Bandung	Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	100%	100%	26 November/ November 26, 2007	62.985	60.666
- 99,83% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/99,83% owned by PT Komet Infra Nusantara							
- 0,17% dimiliki oleh Protelindo/0,17% owned by Protelindo							
PT Global Telekomunikasi Prima	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ Telecommunication tower provider	100%	100%	7 April/ April 7, 2009	2.467	2.750
- 99,00% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/99,00% owned by PT Komet Infra Nusantara							
- 1,00% dimiliki oleh Protelindo/1,00% owned by Protelindo							
PT Quattro International	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ Telecommunication tower provider	100%	100%	27 April/ April 27, 2009	331.289	310.538
- 99,99% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/99,99% owned by PT Iforte Solusi Infotek							
- 0,01% dimiliki oleh Protelindo/0,01% owned by Protelindo							
PT Protelindo Menara Permata	Bandung	Konstruksi sentral telekomunikasi/ Telecommunication tower construction	100%	99,6%	22 Agustus/ August 22, 2019	5.350	248
- 99,98% dimiliki oleh PT Istana Kohinoor /99,98% owned by PT Istana Kohinoor							
- 0,02% dimiliki oleh Protelindo/0,02% owned by Protelindo							
PT Istana Kohinoor	Bandung	Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	51,00%	51,00%	23 Juni/ June 23, 2011	42.706	43.818
- 51,00% dimiliki oleh Protelindo/51,00% owned by Protelindo							
Konsorsium Iforte HTS	Jakarta	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	70,00%	70,00%	1 Januari/ January 1, 2019	970.412	120.571
- 70,00% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek dan PT Iforte Global Internet/70,00% owned by PT Iforte Solusi Infotek and PT Iforte Global Internet							

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Protelindo

Pada tanggal 21 Agustus 2008, Perseroan membeli 99,9992% saham PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dari Pan Asia Tower Pte. Ltd. dan PT Illuminate.

Protelindo adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat dihadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Protelindo disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Protelindo sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.198 tanggal 30 November 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai kedudukan dan penyesuaian kegiatan usaha Protelindo. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 2 Desember 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0414621 tanggal 2 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Protelindo, ruang lingkup usaha Protelindo adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi dan aktivitas perusahaan holding.

Protelindo berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia dan kantor cabangnya berkedudukan di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Protelindo

On August 21, 2008, the Company acquired a 99.9992% ownership interest in PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") from Pan Asia Tower Pte. Ltd. and PT Illuminate.

Protelindo is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. Protelindo's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. Protelindo's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 198 dated November 30, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding amendment of Protelindo's domicile and adjustment of the Protelindo's business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 dated December 2, 2020 and was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0414621 dated December 2, 2020.

In accordance with Article 3 of Protelindo's Articles of Association, the scope of its activities involves central telecommunication construction and holding company activities in Indonesia.

Protelindo's head office is located at Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA, 53rd and 55th floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Iforte

Iforte adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 174, tanggal 16 Mei 1997, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E. sebagai pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Iforte disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-7361.HT.01.01.Th.1997 tanggal 30 Juli 1997 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 10 Februari 1998, Tambahan No. 889.

Anggaran Dasar Iforte sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 306, tanggal 31 Oktober 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Iforte. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-AH.01.03-0363977 tanggal 25 November 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Iforte, ruang lingkup usaha Iforte adalah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan konstruksi

Kantor Iforte berlokasi di Menara BCA lantai 41, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Iforte

Iforte is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 174 dated May 16, 1997 drawn up in the presence of Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., as a substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. Iforte's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. C2-7361.HT.01.01.Th.1997 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1998, Supplement No. 889.

Iforte's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 306 dated October 31, 2019, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment Article 4 of Articles of Association of Iforte. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0363977 dated November 25, 2019.

In accordance with Article 3 of Iforte's Articles of Association, the scope of its activities involves information and communication, telecommunications, major telecommunications equipment trade and construction

Iforte's office is located at Menara BCA 41st floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

IGI

IGI adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian IGI disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 9 tanggal 22 November 2018 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat lengkap IGI.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027038.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 26 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0267751 tanggal 26 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar IGI, ruang lingkup usaha IGI adalah berusaha dalam bidang jasa perdagangan dan jasa telekomunikasi di Indonesia.

Kantor Pusat IGI berlokasi di Jl. PHH Mustopa Komplek Surapati Core, Blok C nomor 6 Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 41, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

QTR

QTR adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian QTR disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, tanggal 26 Maret 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

IGI

IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276 dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 9 dated November 22, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of IGI's office complete adress.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. notified to AHU-0027038.AH.01.02.TAHUN 2018 dated November 26, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.03-0267751 dated November 26, 2018.

In accordance with Article 3 of IGI's Articles of Association, the scope of its activities involves trade and telecommunication services in Indonesia.

IGI's main office is located at Jl. PHH Mustopa Komplek Surapati Core, Blok C nomor 6 Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung and its branch office is located at Menara BCA 41st floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

QTR

QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

QTR (lanjutan)

Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3, tanggal 2 November 2018, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan QTR. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024984.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 10 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0262634 tanggal 10 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar QTR, ruang lingkup usaha QTR adalah berusaha dalam bidang penyedia Infrastruktur Telekomunikasi Jaringan tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (konstruksi sentral telekomunikasi) dan perdagangan besar peralatan telekomunikasi.

Kantor pusat QTR berlokasi di Surapati Core Blok C No. 6, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21, tanggal 16 Januari 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn, Notaris di Jakarta, lforte mengakuisisi QTR dari KIN yang kemudian di perlakukan sebagai kombinasi bisnis entitas sepenuhnya.

KIN

KIN didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

QTR (continued)

QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 3, dated November 2, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of QTR's domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0024984.AH.01.02.TAHUN2018 dated November 10, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0262634 dated November 10, 2018.

In accordance with Article 3 of QTR's Articles of Association, the scope of its activities is Telecommunication Infrastructure provider for Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (telecommunications central construction) and major telecommunications equipment trade.

QTR's main office is located at Surapati Core Blok C No. 6, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 21, dated January 16, 2019, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn, Notary in Jakarta, lforte acquired QTR from KIN, which was treated as under common control business combination.

KIN

KIN established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

KIN (lanjutan)

Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 200, tanggal 30 November 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan modal disetor dan ditempatkan KIN. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0087482.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 6 Februari 2021.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar KIN, ruang lingkup usaha KIN adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi dan jasa nilai tambah teleponi lainnya.

Kantor pusat KIN berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

DNT

DNT adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian DNT disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008.

Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 117, tanggal 17 Desember 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan maksud dan tujuan DNT. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-0084516.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

KIN (continued)

KIN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 200, dated November 30, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding amendment of KIN's issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0087482.AH.01.02.TAHUN 2020 dated February 6, 2021.

In accordance with Article 3 of KIN's Articles of Association, the scope of its activities is involved in central telecommunication construction and other added-value telephony services.

KIN's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

DNT

DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 11, 2008.

DNT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 117, dated December 17, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of DNT's purpose and objectives. This amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0084516.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 18, 2020.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

DNT (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar DNT, ruang lingkup usaha DNT adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi.

Kantor pusat DNT berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

GTP

GTP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat dihadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009.

Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4, tanggal 2 November 2018, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024753.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 8 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0261954 tanggal 8 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar GTP, ruang lingkup usaha GTP adalah berusaha dalam bidang penyedia Infrastruktur Telekomunikasi Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

DNT (continued)

In accordance with Article 3 of DNT's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction.

DNT's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

GTP

GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 28, 2009.

GTP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 4, dated November 2, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of GTP's domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0024753.AH.01.02.TAHUN2018 dated November 8, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0261954 dated November 8, 2018.

In accordance with Article 3 of GTP's Articles of Association, the scope of its activities is involves Infrastructure Telecommunication provider Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

GTP (lanjutan)

Kantor pusat GTP berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Pada tahun 2019, Protelindo melakukan finalisasi atas alokasi *goodwill* terkait dengan akuisisi KIN dan entitas anaknya dan telah membayar sisa biaya akuisisi sebesar Rp44.648. Berdasarkan revisi alokasi harga beli dari penilai independen tanggal 20 Maret 2020, angka penuh dari *goodwill* sebesar Rp207.468 diatribusikan ke KIN.

Kohinoor

Kohinoor adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat dihadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian Kohinoor disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011.

Anggaran Dasar Kohinoor sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 119, tanggal 17 Desember 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan maksud dan tujuan Kohinoor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084543.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Kohinoor, ruang lingkup usaha Kohinoor adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat Kohinoor berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

GTP (continued)

GTP's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Assets acquired and liabilities assumed

In 2019, Protelindo finalized its allocation of *goodwill* related to acquisition of KIN and its subsidiaries and settled the remaining balance of acquisition costs amounting to Rp44,648. Based on revised purchased price allocation from an independent valuer dated March 20, 2020, the full amount of *goodwill* of Rp207,468 is attributed to KIN.

Kohinoor

Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter Number No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 dated June 23, 2011.

Kohinoor's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 119, dated December 17, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Kohinoor's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0084543.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 18, 2020

In accordance with Article 3 of Kohinoor's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction.

Kohinoor's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kohinoor (lanjutan)

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar aset dan liabilitas Kohinoor yang dapat diidentifikasi pada tanggal 20 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	22.080
Aset tidak lancar	1.361
Aset tetap	29.000
Total aset	52.441
Liabilitas	(5.607)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	46.834
Investasi pihak nonpengendali	(18.173)
Keuntungan yang timbul dari akuisisi	(8.626)
Biaya imbalan yang dialihkan	20.035
Dikurangi kas dan bank	(19.699)
Biaya imbalan yang dialihkan, net	336

PMP

PMP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar PMP, ruang lingkup usaha PMP adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat PMP berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Kohinoor (continued)

Assets acquired and liabilities assumed

The fair value of the identifiable assets and liabilities of Kohinoor as at December 20, 2019 were as follows:

	Assets Current assets Non-current assets Fixed assets
Total aset	Total assets
Liabilitas	Liabilities
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	Net identifiable assets at fair value
Investasi pihak nonpengendali	Investment of non-controlling interest
Keuntungan yang timbul dari akuisisi	Gain arising from acquisition
Biaya imbalan yang dialihkan	Purchase price consideration transferred
Dikurangi kas dan bank	Less cash on hand and in banks
Biaya imbalan yang dialihkan, net	Purchase price consideration transferred, net

PMP

PMP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 132 dated August 19, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. PMP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0041730. AH.01.01.Tahun 2019 dated August 22, 2019.

In accordance with Article 3 of PMP's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction.

PMP's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 30, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and guidelines on financial statements and disclosures issued by the BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

The significant accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2020 and 2019:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

· PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in accounting policies

On January 1, 2020, the Company and its subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Company and its subsidiaries applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries have not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

· PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

· PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

(a) Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Perseroan dan entitas anaknya dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

· PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The Company and its subsidiaries have not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

(a) Classification and measurements

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Company and its subsidiaries' business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Company and its subsidiaries' business model were made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Company and its subsidiaries' financial assets:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

• PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

(a) Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Pinjaman dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

(b) Penurunan

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Perseroan dan entitas anaknya untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL) perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah penerapan PSAK 71, Perseroan dan entitas anaknya mengakui pembalikan cadangan kerugian atas piutang usaha Perseroan dan entitas anaknya sebesar Rp21.014, yang mengakibatkan peningkatan saldo laba per 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

• *PSAK 71: Financial Instruments (continued)*

(a) *Classification and measurements
(continued)*

Loans and receivables as of December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

The Company and its subsidiaries have not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Company and its subsidiaries' financial liabilities.

(b) *Impairment*

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Company and its subsidiaries' accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. PSAK 71 requires the Company and its subsidiaries to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

Upon adoption of PSAK 71, the Company and its subsidiaries recognized reversal of allowance for impairment on the Company and its subsidiaries' trade receivables of Rp21,014, which resulted in an equivalent increase in retained earnings as of January 1, 2020.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

(c) Akuntansi lindung nilai

Pada tanggal penerapan awal, semua hubungan lindung nilai Perseroan dan entitas anaknya yang ada memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai hubungan lindung nilai berkelanjutan. Sebelum penerapan PSAK 71, Perseroan dan entitas anaknya menetapkan perubahan nilai wajar seluruh kontrak forward dalam hubungan lindung nilai arus kas. Setelah penerapan ketentuan akuntansi lindung nilai PSAK 71, Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai. Unsur forward diakui di OCI dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah di bawah laba bersih pada arus kas lindung nilai.

Berdasarkan PSAK 55, semua keuntungan dan kerugian yang timbul dari hubungan lindung nilai arus kas Perseroan dan entitas anaknya memenuhi syarat untuk direklasifikasi ke laba rugi. Akan tetapi, menurut PSAK 71, keuntungan dan kerugian yang timbul dari lindung nilai arus kas dari perkiraan pembelian aset non-keuangan harus dimasukkan ke dalam jumlah tercatat awal aset non-keuangan. Perubahan ini hanya berlaku secara prospektif sejak tanggal penerapan awal PSAK 71 dan tidak berdampak pada laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

(c) Hedge accounting

At the date of initial application, all of the Company and its subsidiaries' existing hedging relationships were eligible to be treated as continuing hedging relationships. Before the adoption of PSAK 71, the Company and its subsidiaries designated the change in fair value of the entire forward contracts in its cash flow hedge relationships. Upon adoption of the hedge accounting requirements of PSAK 71, the Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated as a separate component of equity under net gain on cashflow hedge.

Under PSAK 55, all gains and losses arising from the Company and its subsidiaries' cash flow hedging relationships were eligible to be subsequently reclassified to profit or loss. However, under PSAK 71, gains and losses arising on cash flow hedges of forecast purchases of non-financial assets need to be incorporated into the initial carrying amounts of the non-financial assets. This change only applies prospectively from the date of initial application of PSAK 71 and has no impact on the statement of financial position as at January 1, 2020.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

PSAK 72 mengharuskan Perseroan dan entitas anaknya untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku selesai pada tanggal ini. Perseroan dan entitas anaknya memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020. Standar ini hanya berdampak pada penyajian pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya.

Sebelum penerapan PSAK 72, Perseroan dan entitas anaknya mencatat peralatan dan jasa pemasangan sebagai kiriman terpisah dalam penjualan bundel dan mengalokasikan imbalan untuk setiap kiriman dengan menggunakan pendekatan nilai wajar relatif.

Berdasarkan PSAK 72, Perseroan dan entitas anaknya menilai bahwa terdapat dua kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk penjualan paket peralatan dan jasa instalasi dan melakukan alokasi ulang harga transaksi berdasarkan harga jual relatif berdiri sendiri, yang menurunkan jumlah yang dialokasikan untuk jasa instalasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

PSAK 72 requires the Company and its subsidiaries to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Company and its subsidiaries elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020. This standard impacts only the presentation disclosure on the Company and its subsidiaries' revenues.

Before the adoption of PSAK 72, the Company and its subsidiaries accounted for the equipment and installation service as separate deliverables within bundled revenue and allocated consideration to each deliverable using the relative fair value approach.

Under PSAK 72, the Company and its subsidiaries assessed that there were two performance obligations in a contract for bundled revenue of equipment and installation services and performed a re-allocation of the transaction price based on their relative stand-alone selling prices.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

• PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: *Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa*, ISAK 23: *Sewa Operasi-Insentif* dan ISAK 24: *Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa*. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya adalah *lessor*.

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Perseroan dan entitas anaknya memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

• PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: *Leases*, ISAK 8: *Determining whether an Arrangement contains a Lease*, ISAK 23: *Operating Leases-Incentives* and ISAK 24: *Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease*. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or financial leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Company and its subsidiaries are the lessor.

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Company and its subsidiaries elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Company and its subsidiaries applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
Aset	
Aset hak-guna	4.689.390
Sewa lokasi jangka panjang	(2.830.788)
Beban dibayar dimuka	(4.267)
Total aset	1.854.335
Liabilitas	
Utang sewa	1.854.335
Total liabilitas	1.854.335

Perseroan dan entitas anaknya memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Perseroan dan entitas anaknya tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

Perseroan dan entitas anaknya juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

- PSAK 73: Leases (continued)

The effects of adoption PSAK 73 as at January 1, 2020 are, as follows:

Assets
Right-of-use assets
Long-term site rental
Prepaid expenses
Total assets
Liabilities
Lease liabilities
Total liabilities

The Company and its subsidiaries have lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK 73, the Company and its subsidiaries classified each of their leases (as lessee) at the inception date as either a financial lease or an operating lease.

Leases previously classified as financial lease

The Company and its subsidiaries did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as financial leases (i.e., the right-of-use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

The Company and its subsidiaries also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu." Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perseroan dan entitas anaknya.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perseroan dan entitas anaknya.

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company and its subsidiaries.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 *Presentation of Financial Statements* to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company and its subsidiaries.

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

ISAK 36: provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perseroan dan entitas anaknya.

- Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Kerangka Konseptual bukanlah standar, dan tidak ada konsep yang terkandung di dalamnya yang menimpa konsep atau persyaratan dalam standar apa pun. Tujuan dari Kerangka Konseptual adalah untuk membantu pembuat standar dalam mengembangkan standar, untuk membantu pembuat mengembangkan kebijakan akuntansi yang konsisten di mana tidak ada standar yang berlaku dan untuk membantu semua pihak untuk memahami dan menafsirkan standar. Ini akan mempengaruhi entitas yang mengembangkan kebijakan akuntansi berdasarkan Kerangka Konseptual. Kerangka Konseptual yang direvisi mencakup beberapa konsep baru, definisi yang diperbarui dan kriteria pengakuan untuk aset dan liabilitas serta menjelaskan beberapa konsep penting. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases (continued)

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company and its subsidiaries.

- Conceptual Framework for Financial Reporting

The Conceptual Framework is not a standard, and none of the concepts contained therein override the concepts or requirements in any standard. The purpose of the Conceptual Framework is to assist the standard setters in developing standards, to help preparers develop consistent accounting policies where there is no applicable standard in place and to assist all parties to understand and interpret the standards. This will affect those entities which developed their accounting policies based on the Conceptual Framework. The revised Conceptual Framework includes some new concepts, updated definitions and recognition criteria for assets and liabilities and clarifies some important concepts. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for year ended.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada KNP, walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loss control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

c. Business Combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (2019: PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments" (2019: PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"). If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the goodwill associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas di bank

Kas di bank tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank dijaminan atau dibatasi disajikan sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar di laporan posisi keuangan.

f. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessee

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan asset pendasar.

i) Aset hak-guna

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Tanah	2-32	Land
Kantor	5	Office
Satelit	5	Satellite

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash in banks

Cash in banks are not restricted as to use. Cash in banks that are pledge or restricted are presented as "Restricted cash in banks" under current assets section in the statement of financial position.

f. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

The right-of-use assets are also subject to impairment.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate. Variable payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Sewa (lanjutan)

f. Leases (continued)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessor

The Company and its subsidiaries as lessor

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Effective prior January 1, 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as financial leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Sewa (lanjutan)

f. Leases (continued)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective prior January 1, 2020 (continued)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessee

The Company and its subsidiaries as lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada tahun terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

- i) Under a financial lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance costs and the reduction of the outstanding liability. The finance costs are required to be allocated to each year during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the year in which they are incurred. Finance costs are reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

- ii) Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessor

The Company and its subsidiaries as lessors

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

- i) Under a financial lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets held under a financial lease in the consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and financial lease income. The recognition of financial lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and its subsidiaries' net investments as lessor in the financial lease.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai *lessor*
(lanjutan)

- ii) Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi (Catatan 2k). Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

g. Aset tetap

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Leases (continued)

Effective prior January 1, 2020 (continued)

The Company and its subsidiaries as lessors
(continued)

- ii) The Company and its subsidiaries are required to present assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income (Note 2k). Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the year in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

g. Fixed assets

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Menara-menara	40	Towers
Mesin	8	Machinery
Peralatan kantor	3-4	Office equipment
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan proyek	4-25	Field equipment
Perabotan kantor	3-5	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan entitas anaknya telah menerapkan secara prospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas aset program tidak lagi diakui dalam laba rugi, tetapi diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perseroan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits liability

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries have prospectively adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income and excluded permanently from profit or loss.
- Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss, but are recognized through other comprehensive income. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/ curtailment occurs or when the Company and its subsidiaries recognize related restructuring or termination costs.

j. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun ini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020 (angka penuh)/ (full amount)	31 Desember/ December 31, 2019 (angka penuh)/ (full amount)	
Rupiah/1 Dolar AS	14.105	13.901	Rupiah/US Dollar 1
Rupiah/1 EUR	17.330	15.589	Rupiah/EUR 1
Rupiah/1 SGD	10.644	10.321	Rupiah/SGD 1
Rupiah/1 JPY	136	128	Rupiah/JPY 1

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban

k. Revenue and expense recognition

Efektif mulai 1 Januari 2020

Effective beginning January 1, 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries use most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Effective prior to January 1, 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perseroan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perseroan dan entitas anaknya menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan dan entitas anaknya telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). The Company and its subsidiaries assess its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company and its subsidiaries have concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

Pendapatan sewa diakui pada saat diperoleh.

Rental income is recognized when earned.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Penghasilan atau beban bunga

Interest income or expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

l. Perpajakan

l. Taxation

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46, "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap tahun pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting year, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

m. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

m. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Effective beginning January 1, 2020

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* atas perubahan kurs, *swap* atas tingkat suku bunga, *call spread* dan kontrak *forward*, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Hedges dari investasi neto dalam operasi asing

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment

- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment

- Hedges of a net investment in a foreign operation

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Sebelum 1 Januari 2020, dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item lindung nilai atau arus kas yang dapat diatribusikan ke risiko lindung nilai. Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Before January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Mulai 1 Januari 2020, dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

Beginning January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Lindung nilai atas nilai wajar

Fair value hedges

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Lindung nilai arus kas

Cash flow hedges

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.

Sebelum 1 Januari 2020, Perseroan dan entitas anaknya menetapkan semua kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif dibawa langsung ke laba rugi, kecuali untuk bagian efektif dari lindung nilai arus kas, yang diakui di OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Before January 1, 2020, the Company and its subsidiaries designated all of the forward contracts as hedging instrument. Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives were taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which were recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

Mulai 1 Januari 2020, Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/kerugian cadangan lindung nilai.

Beginning January 1, 2020, the Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/loss on cash flow hedge.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Cash flow hedges (continued)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Effective prior to January 1, 2020

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* atas perubahan kurs, *swap* atas tingkat suku bunga, *call spread* dan kontrak *forward* untuk melindungi risiko atas mata uang dan risiko tingkat bunga.

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the currency risks and interest rate risks.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laba rugi.

Nilai wajar atas kontrak *swap* perubahan kurs, *swap* tingkat suku bunga, *call spread* dan kontrak *forward* ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dimana Perseroan dan entitas anaknya ingin menerapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan serta strategi manajemen resiko dalam pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai tersebut diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh tahun pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

n. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in profit or loss.

The fair value of cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract are determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiaries wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedge are expected to be highly effective in achieve offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting year for which they were designated.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas.

Berdasarkan penilaian instrumen lindung nilai Perseroan dan entitas anaknya, semua instrumen efektif dan keuntungan/kerugian yang timbul diakui keuntungan/kerugian komprehensif lainnya.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di keuntungan/kerugian komprehensif lainnya dipindahkan ke laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam keuntungan/kerugian komprehensif lainnya harus dipindahkan ke dalam laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui sebelumnya akan tetap diakui dalam keuntungan/kerugian komprehensif lainnya hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut mempengaruhi laba rugi.

o. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Cash flow hedge

The effective portion of gains or losses on hedging instrument is recognized directly in equity.

Based on the Company and its subsidiaries' assessment on their hedge instruments, all of the instruments are effective and the gain/loss are recognized in other comprehensive income/loss.

Amounts recognized in other comprehensive income/loss are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in other comprehensive income/loss are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in other comprehensive income/loss are transferred to profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized will remain in other comprehensive income/loss until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.

o. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Initial recognition and measurement
(continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam obligasi perusahaan kuotasi yang disajikan dalam investasi instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advance, other non-current assets - deposits.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI include investments in quoted corporate bonds presented under investment in financial instruments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup investasi pada *structured deposit* yang disajikan pada investasi instrumen keuangan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes investment in *structured deposit* presented under investment in financial instrument.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

When the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, the Company and its subsidiaries have retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

The Company and its subsidiaries's debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan utang sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, derivatives payable and lease liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan, dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar yang bersangkutan.

Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan uang muka yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the year generally established by regulation or convention in the market place concerned.

The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each end of financial year.

The Company and its subsidiaries' financial assets include cash on hand and cash in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets - deposits and advances which fall under the loans and receivables category.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali (a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditentukan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (b) investasi yang ditetapkan oleh entitas sebagai tersedia untuk dijual; dan (c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Entitas tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo) kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut: (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali (sebagai contoh, kurang dari tiga bulan sebelum jatuh tempo) yang mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut; (ii) terjadi setelah entitas telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan sesuai jadwal pembayaran atau entitas telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali entitas, tidak berulang dan tidak bisa diantisipasi secara wajar oleh entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Held-to-maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that an entity has the positive intention and ability to hold to maturity other than (a) investment that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss; (b) investment that the entity designates as available for sale; and (c) investment that meet the definition of loans and receivables.

An entity shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that: (i) are so close to maturity or the financial asset's call date (for example, less than three months before maturity) that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value; (ii) occur after the entity has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the entity.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perseroan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat awal atas aset dan jumlah maksimum pembayaran yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi yang telah dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables and held to maturity investment carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan entitas anaknya. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang sewa, utang bank, dan utang obligasi yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, lease liabilities, bank loans, and bonds payable which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan kecuali utang derivatif, diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities except for derivative payables, are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Utang derivatif selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 2n).

Derivatives payable is subsequently measured at fair value (Note 2n).

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Nilai wajar instrumen keuangan

iii. Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iii. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

**iii. Fair value of financial instruments
(continued)**

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iii. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

r. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

**iii. Fair value of financial instruments
(continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

q. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting year and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Goodwill (lanjutan)

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

s. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Goodwill (continued)

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

s. Intangible assets

Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

t. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

v. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan dan entitas anaknya. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

v. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company and its subsidiaries' own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan entitas anaknya, mata uang fungsional mereka adalah Rupiah.

Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

Penentuan Aset Kualifikasian

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 26 (Revisi 2014). Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2p.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company and its subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiaries' management assessment, their functional currency is Rupiah.

Leases

The Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.

Determination of Qualifying Assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 26 (Revised 2014). Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2i. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2i. While the Company and its subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian kembali Perseroan dan entitas anaknya atas umur manfaat dan nilai sisa dari aset menara, manajemen menentukan umur manfaat atas aset menara berubah dari 30 menjadi 40 tahun dan mengestimasi nilai sisa untuk aset menara berkisar dari 17%-25%. Dengan demikian, Perseroan dan entitas anaknya telah menerapkan perubahan ini secara prospektif, efektif 1 Januari 2020. Dampak dari perubahan estimasi akuntansi ini disajikan di Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

Based on the Company and its subsidiaries reassessment of the tower assets' useful life and residual value, management determined that the useful life of the tower assets has changed from 30 to 40 years and the estimated residual value for its tower assets range from 17%-25%. Accordingly, the Company and its subsidiaries have applied the change prospectively, effective starting January 1, 2020. The impact of the changes in accounting estimates is disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020) (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Efektif sebelum 1 Januari 2020)

Evaluasi Individual

Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020) (continued)

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Impairment of Trade Receivables (Effective prior to January 1, 2020)

Individual Assessment

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(Efektif sebelum 1 Januari 2020) (lanjutan)

Evaluasi Kolektif

Bila Perseroan dan entitas anaknya memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan dan entitas anaknya menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20e.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(Effective prior to January 1, 2020) (continued)

Collective Assessment

If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20e.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir tahun laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir tahun pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting year. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting year represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 19.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kas	6.306	8.207	Cash on hand
Rekening giro			Current accounts
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	195.865	920	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	141.823	27.995	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	63.255	170.867	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk	22.801	86	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	21.354	979	PT Bank UOB Indonesia
Bank of China, Ltd.	4.836	10	Bank of China, Ltd.
PT Bank HSBC Indonesia	2.892	1.239	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	2.831	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.730	15.790	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.367	3.280	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank BNP Paribas	1.010	468	PT Bank BNP Paribas
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	575	2.436	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank MNC International Tbk.	549	77	PT Bank MNC International Tbk.
PT Bank Sinarmas	412	219	PT Bank Sinarmas
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	358	357	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank DKI	253	441	PT Bank DKI
PT Bank J Trust Indonesia Tbk.	107	-	PT Bank J Trust Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	59	5.141	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BJB, Tbk.	18	1.173	PT Bank BJB, Tbk.
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	4	819	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank Mega Syariah	3	4.213	PT Bank Mega Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	4	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
JPMorgan Chase Bank, N.A.	-	3.578	JPMorgan Chase Bank, N.A.
Sub-total	462.102	240.092	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	830.718	179.328	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
DBS Bank Ltd, Singapura	28.144	5.946	DBS Bank Ltd, Singapore
JPMorgan Chase, N.A., Singapura	5.327	5.797	JPMorgan Chase, N.A., Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	123	5.578	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
OCBC Bank Ltd, Singapura	113	1.832	OCBC Bank Ltd, Singapore
PT Bank UOB Indonesia	76	979	PT Bank UOB Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	74	115	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank BNP Paribas Indonesia	71	279	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Bank of China, Ltd.	70	70	Bank of China, Ltd.
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	69	1.502	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	67	4.701	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total	864.852	206.127	Sub-total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Dolar Singapura DBS Bank Ltd, Singapura	6.683	6.483
Sub-total	1.333.637	452.702
Bank - pihak berelasi (Catatan 38) PT Bank Central Asia Tbk. Rupiah	100.665	128.145
Dolar AS	2.019	4.711
Sub-total	102.684	132.856
Total rekening giro	1.436.321	585.558
Total	1.442.627	593.765

Pada tahun 2020, tingkat bunga rata-rata untuk rekening giro berkisar antara 0% sampai dengan 1,50% per tahun untuk rekening Rupiah (berkisar antara 0% sampai dengan 2,0% pada tahun 2019), berkisar antara 0% sampai dengan 0,5% per tahun untuk rekening Dolar AS (berkisar antara 0% sampai dengan 0,5% pada tahun 2019) dan 0% sampai dengan 0,5% per tahun untuk rekening Dolar Singapura (0% pada tahun 2019).

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.920	6.368
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	29	200
Total	4.949	6.568

Akun-akun ini merupakan jaminan kepada Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") terkait perjanjian jasa dengan Iforte.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga Rupiah	1.337.900	1.513.880
Dolar AS	9.771	-
Sub-total	1.347.671	1.513.880
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian (2019: cadangan penurunan nilai)	(108.520)	(167.150)
Sub-total	1.239.151	1.346.730
Pihak berelasi Rupiah	918	822
Neto	1.240.069	1.347.552

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019
Singapore Dollar DBS Bank Ltd, Singapore	6.483
Sub-total	452.702
Cash in banks - related party (Note 38) PT Bank Central Asia Tbk. Rupiah	128.145
US Dollar	4.711
Sub-total	132.856
Total current accounts	585.558
Total	593.765

In 2020, average interest rates for current bank accounts ranged from 0% to 1.50% per annum for Rupiah (ranging from 0% to 2.0% in 2019), 0% to 0.5% per annum for US Dollar (ranging from 0% to 0.5% in 2019) and 0% to 0.5% per annum for Singapore Dollar (0% in 2019).

5. RESTRICTED CASH IN BANKS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.368
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	200
Total	6.568

These accounts represent guarantee to Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") for service agreements with Iforte.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per currency are as follows:

Third parties Rupiah	1.513.880
US Dollar	-
Sub-total	1.513.880
Less: Allowance for expected credit loss (2019: allowance for impairment)	(167.150)
Sub-total	1.346.730
Related parties Rupiah	822
Net	1.347.552

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk.	666.234	986.264
PT Telekomunikasi Selular	231.891	194.774
PT Hutchison 3 Indonesia	161.705	9.187
PT Indosat Tbk.	89.224	123.211
PT Smartfren Telecom Tbk.	50.382	23.258
PT Internux	47.735	64.516
PT Smart Telecom	11.834	10.702
PT Sampoerna Telecom Indonesia	10.929	7.441
PT MNC Kabel Mediacom	4.749	11.928
PT Nusa Satu Inti Artha	3.791	1.331
PT Inti Bangun Sejahtera	2.107	-
PT Berca Global Access	1.943	4.916
PT Triple One Global	237	4.805
PT Dayamitra Telekomunikasi	167	6.249
PT Global Tiket Network	3	74
PT Infra Solusindo	-	3.430
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi	-	942
Lain-lain	64.740	60.852
Sub-total	1.347.671	1.513.880
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian (2019: cadangan penurunan nilai)	(108.520)	(167.150)
Pihak ketiga	1.239.151	1.346.730
Pihak berelasi	918	822
Neto	1.240.069	1.347.552

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Third parties		
PT XL Axiata Tbk.		
PT Telekomunikasi Selular		
PT Hutchison 3 Indonesia		
PT Indosat Tbk.		
PT Smartfren Telecom Tbk.		
PT Internux		
PT Smart Telecom		
PT Sampoerna Telecom Indonesia		
PT MNC Kabel Mediacom		
PT Nusa Satu Inti Artha		
PT Inti Bangun Sejahtera		
PT Berca Global Access		
PT Triple One Global		
PT Dayamitra Telekomunikasi		
PT Global Tiket Network		
PT Infra Solusindo		
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi		
Others		
Sub-total		
Less: Allowance for expected credit loss (2019: allowance impairment)		
Third parties		
Related parties		
Net		

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	1.189.235	1.039.008
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	36.561	46.468
31 - 60 hari	15.540	30.815
61 - 90 hari	19.901	47.630
Lebih dari 90 hari	87.352	350.781
Sub-total	1.348.589	1.514.702
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian (2019: cadangan penurunan nilai)	(108.520)	(167.150)
Neto	1.240.069	1.347.552

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Current		
Overdue		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
Over 90 days		
Sub-total		
Less: Allowance for expected credit loss (2019: allowance for impairment)		
Net		

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 to 60 days.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	167.150	74.966
Penyesuaian PSAK 71	(21.014)	-
Penghapusan piutang usaha	(5.132)	(10.782)
Beban cadangan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian (2019: penurunan nilai piutang), neto (Catatan 35)	(32.484)	102.966
Saldo akhir	108.520	167.150

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Jangka pendek		
<i>International Private Leased Circuit (IPLC)</i>	62.605	60.338
<i>Transponder</i>	18.740	18.740
Biaya jaminan	8.884	8.895
Asuransi	6.169	4.622
Sewa kantor	3.663	9.271
<i>Internet bandwidth</i>	1.800	1.800
Lain-lain	42.416	12.612
Total	144.277	116.278
Jangka panjang		
<i>Transponder</i>	221.763	240.503
<i>IPLC</i>	201.695	241.354
<i>Internet bandwidth</i>	9.600	11.400
Total	433.058	493.257

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	167.150	74.966
Penyesuaian PSAK 71	(21.014)	-
Penghapusan piutang usaha	(5.132)	(10.782)
Beban cadangan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian (2019: penurunan nilai piutang), neto (Catatan 35)	(32.484)	102.966
Saldo akhir	108.520	167.150

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables to third parties.

7. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Current		
<i>International Private Leased Circuit (IPLC)</i>	62.605	60.338
<i>Transponder</i>	18.740	18.740
Guarantee fee	8.884	8.895
Insurance	6.169	4.622
Office rental	3.663	9.271
<i>Internet bandwidth</i>	1.800	1.800
Others	42.416	12.612
Total	144.277	116.278
Non - Current		
<i>Transponder</i>	221.763	240.503
<i>IPLC</i>	201.695	241.354
<i>Internet bandwidth</i>	9.600	11.400
Total	433.058	493.257

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	Saldo 31 Des. 2019/ Balance Dec. 31, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassification and transfer	Saldo 31 Dec. 2020/ Balance Dec. 31, 2020		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	9.596	-	-	-	9.596	Land	
Menara	22.699.688	2.133.432	(55.812)	769.181	25.546.489	Tower	
Gedung	43.224	10.181	-	2.994	56.399	Building	
Mesin	10.224	-	-	-	10.244	Machinery	
Peralatan kantor	150.121	18.956	(6.617)	58.079	220.539	Office equipment	
Kendaraan bermotor	23.223	4.191	(3.218)	-	24.196	Motor vehicles	
Peralatan proyek	1.414.770	5.459	(23.354)	794.736	2.191.611	Field equipment	
Perabotan kantor	45.838	564	-	34.539	80.941	Furniture and fixtures	
Sub-total	24.396.704	2.172.783	(89.001)	1.659.529	28.140.015	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	730.687	1.592.177	-	(1.659.529)	663.335	Construction in progress	
Total	25.127.391	3.764.960	(89.001)	-	28.803.350	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Menara	5.084.101	429.937	(16.301)	303	5.498.040	Tower	
Gedung	5.453	2.545	-	-	7.998	Building	
Mesin	4.838	1.219	-	-	6.057	Machinery	
Peralatan kantor	106.131	22.787	(5.992)	-	122.926	Office equipment	
Kendaraan bermotor	9.047	5.736	(1.153)	-	13.630	Motor vehicles	
Peralatan proyek	226.331	146.587	(22.190)	(303)	350.425	Field equipment	
Perabotan kantor	43.486	2.965	-	-	46.451	Furniture and fixtures	
Total	5.479.387	611.776	(45.636)	-	6.045.527	Total	
Nilai buku neto	19.648.004				22.757.823	Net book value	
	Saldo 31 Des. 2018/ Balance Dec. 31, 2018	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassification and transfer	Saldo 31 Des. 2019/ Balance Dec. 31, 2019	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	9.596	-	-	-	-	9.596	Land
Menara	19.289.092	21.531	1.995.229	(53.946)	1.447.782	22.699.688	Tower
Gedung	36.409	-	-	-	6.815	43.224	Building
Mesin	9.390	103	-	-	751	10.244	Machinery
Peralatan kantor	120.767	71	17.704	(93)	11.672	150.121	Office equipment
Kendaraan bermotor	18.101	156	8.425	(3.459)	-	23.223	Motor vehicles
Peralatan proyek	695.589	-	68.057	-	651.124	1.414.770	Field equipment
Perabotan kantor	43.723	-	286	-	1.829	45.838	Furniture and fixtures
Sub-total	20.222.667	21.861	2.089.701	(57.498)	2.119.973	24.396.704	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	689.046	276	2.161.352	(14)	(2.119.973)	730.687	Construction in progress
Total	20.911.713	22.137	4.251.053	(57.512)	-	25.127.391	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Menara	4.640.993	1.652	472.469	(31.013)	-	5.084.101	Tower
Gedung	3.415	-	2.038	-	-	5.453	Building
Mesin	3.245	21	1.572	-	-	4.838	Machinery
Peralatan kantor	90.132	35	16.046	(82)	-	106.131	Office equipment
Kendaraan bermotor	6.744	-	3.955	(1.652)	-	9.047	Motor vehicles
Peralatan proyek	144.178	82	82.071	-	-	226.331	Field equipment
Perabotan kantor	42.859	-	627	-	-	43.486	Furniture and fixtures
Total	4.931.566	1.790	578.778	(32.747)	-	5.479.387	Total
Nilai buku neto	15.980.147					19.648.004	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, rugi pembongkaran/ penghapusan aset tetap, neto, masing-masing sebesar Rp43.365 dan Rp23.040 (Catatan 35).

For the years ended December 31, 2020 and 2019, net loss on dismantling/write-off disposal of fixed assets amounted to Rp43,365 and Rp23,040, respectively (Note 35).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT BCA Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp16.244.217 (31 Desember 2019: Rp12.294.575). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp611.776 (31 Desember 2019: Rp578.778) (Catatan 30). Dampak dari perubahan estimasi akuntansi atas umur manfaat dan nilai sisa menara-menara dalam aset tetap untuk tahun berjalan dan tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

**Penurunan (kenaikan) dalam
beban penyusutan/
Decrease (increase) in
depreciation expense**

2020	158.647	2020
2021 - 2025	830.528	2021 - 2025
2026 - akhir masa manfaat	(944.725)	2026 - end of useful life

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia and PT BCA Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp16,244,217 (December 31, 2019: Rp12,294,575). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp611,776 (December 31, 2019: Rp578,778) (Note 30). The impact of the change in accounting estimate on useful life and residual value of towers in fixed assets for current year and the following are as follows:

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatera and other islands in Indonesia are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Menara-menara	25%-75%	420.115	Jan-Mar 2021 / Jan-Mar 2021	Towers
Peralatan proyek	10%-75%	213.236	Jan-Mar 2021 / Jan-Mar 2021	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	29.220	Feb-Mar 2021 / Feb-Mar 2021	Office Equipment
Perlengkapan	25%-75%	764	Jan-Mar 2021 / Jan-Mar 2021	Fixtures
Total		663.335		Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
31 Desember 2019			
Menara-menara	25%-75%	329.069	Jan-Mar 2020/ Jan-Mar 2020
Peralatan proyek	10%-75%	336.935	Jan-Mar 2020/ Jan-Mar 2020
Peralatan kantor	25%-50%	49.436	Feb-Mar 2020/ Feb-Mar 2020
Perlengkapan	25%	15.247	Jan-Mar 2020/ Jan-Mar 2020
Total		730.687	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp11.006 dan Rp17.267.

9. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, goodwill yang dihasilkan dari transaksi akuisisi Iforte sebesar Rp152.812 dan dari transaksi akuisisi KIN sebesar Rp207.467 berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 9,98% - 10,92%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

8. FIXED ASSETS (continued)

	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
December 31, 2019	
Towers	Jan-Mar 2020/ Jan-Mar 2020
Field Equipment	Jan-Mar 2020/ Jan-Mar 2020
Office Equipment	Feb-Mar 2020/ Feb-Mar 2020
Fixture	Jan-Mar 2020/ Jan-Mar 2020
Total	

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

The amount of borrowing costs capitalized for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp11,006 and Rp17,267, respectively.

9. GOODWILL

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, goodwill resulted from acquisition of Iforte of Rp152,812 and from acquisition of KIN of Rp207,467, which were derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets.

As of December 31, 2020, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 9.98% - 10.92%.

As of December 31, 2020, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2019	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan				Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.486.914	9.459	1.496.373	Customer relationship
Amortisasi				Amortization
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(389.196)	(123.230)	(512.426)	Accumulated amortization of customer relationship
Total	1.097.718	(113.771)	983.947	Total

	31 Desember/ December 31, 2018	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2019	
Harga perolehan				Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.110.099	376.815	1.486.914	Customer relationship
Amortisasi				Amortization
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(277.717)	(111.479)	(389.196)	Accumulated amortization of customer relationship
Total	832.382	265.336	1.097.718	Total

Pada tahun 2020, hubungan pelanggan berasal dari akuisisi beberapa menara sebesar Rp9.459 (2019: Rp376.815).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, alokasi jumlah amortisasi ke dalam laba rugi sebesar Rp123.230 (31 Desember 2019 : Rp111.479) (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

10. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2020	
	1.496.373	Acquisition cost
	(512.426)	Amortization
	983.947	Total

	31 Desember/ December 31, 2019	
	1.486.914	Acquisition cost
	(389.196)	Amortization
	1.097.718	Total

In 2020, customer relationship resulted from acquisition of certain towers amounting to Rp9,459 (2019:Rp376,815).

For the year ended December 31, 2020, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp123,230 (December 31, 2019: Rp111,479) (Note 30).

As at December 31, 2020 and 2019, management believes that there was no indications of impairment in the value of intangible assets.

11. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG DAN ASET HAK-GUNA

Aset hak-guna

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor dan satelit. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

	31 Desember/ December 31, 2019	Penerapan awal/Initial adoption	Penambahan/ Additions	Amortisasi/ Amortization	31 Desember/ December 31, 2020	
Tanah	-	3.694.093	1.300.181	(561.527)	4.432.747	Land
Kantor	-	52.344	967	(33.688)	19.623	Office
Satelit	-	942.953	90.152	(221.379)	811.726	Satellite
Total	-	4.689.390	1.391.300	(816.594)	5.264.096	Total

11. LONG-TERM SITE RENTAL AND RIGHT-OF-USE ASSETS

Right-of-use-assets

This account represents right-of-use assets for land, office and satellite. These right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Sewa Lokasi Jangka Panjang

Akun ini merupakan beban sewa dibayar dimuka atas tanah atau bangunan untuk menara yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia. Masa sewa lokasi adalah 3 tahun sampai 10 tahun.

	31 Desember/ December 31, 2018	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2019
Sewa tanah di lokasi menara	2.510.235	1.347	829.244	(508.346)	(1.692)	2.830.788

Tower site rentals

Mulai tahun 2020, akun ini direklasifikasikan ke aset hak-guna sebagai bagian dari penerapan awal PSAK 73, Sewa.

11. LONG-TERM SITE RENTAL AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Long-term site rental

This account represents land or building rental prepayments for towers which are located in Java, Sumatera and other islands in Indonesia. The rental periods are from 3 years to 10 years.

Starting 2020, this account has been reclassified to right-of-use assets as part of initial adoption of PSAK 73, Leases.

12. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN

12. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/December 31, 2020			31 Desember/December 31, 2019		
	Mata uang/ Currencies	Saldo/Amount		Saldo/Amount		
		Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Investasi obligasi	Dolar AS	16.069.511	226.660	-	-	Investment in bonds Structured deposit
Structured deposit	Dolar AS	17.692.306	249.550	16.144.315	224.422	
Total			476.210		224.422	Total

Investasi obligasi adalah obligasi perusahaan kuotasian, dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Obligasi perusahaan akan jatuh tempo pada tahun 2024-2025 dan memiliki tingkat suku bunga berkisar dari 3,75%-5,95%. Nilai wajar dari obligasi perusahaan ditentukan oleh harga pasar.

Investment in bonds are quoted corporate bonds, which are carried at fair value through other comprehensive income. These corporate bonds will mature in 2024-2025 and have interest rates ranging from 3.75%-5.95%. The fair values of these corporate bonds are determined by reference to market price.

Structured deposit merupakan investasi jangka panjang dengan nilai pokok sebesar AS\$15.000.000. Nilai tersebut merupakan perlindungan nilai pokok dan dengan selisih di atas nilai wajar yang diakui sebagai pengembalian investasi, yang akan jatuh tempo pada tahun 2024. Structured deposit diklasifikasikan sebagai asset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar dari structured deposit ini ditentukan oleh penilaian counterparty.

Structured deposit is a long-term investment with nominal principal amount of US\$15,000,000. This amount is capital protected and with the excess above the fair value considered as payout bonus, which will mature in 2024. This structured deposit is classified as financial asset carried at fair value through profit or loss. The fair value of this structured deposit is determined by reference to counterparty valuation.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2020
Piutang usaha tidak lancar	339.195
Cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak lancar	(339.195)
Beban ditangguhkan	738.051
Uang muka pembelian aset tetap	186.166
Piutang lain-lain	
– pihak berelasi (Catatan 38)	20.000
Uang jaminan	14.457
Lain-lain	4.495
Total	963.169

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2019	
	339.195	<i>Non-current trade receivables</i>
		<i>Allowance for impairment loss of non-current trade receivables</i>
	(339.195)	<i>Deferred charges</i>
	351.749	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
	122.621	<i>Other receivables</i>
		<i>- related party (Note 38)</i>
	20.000	<i>Deposits</i>
	15.133	<i>Others</i>
	7.209	
Total	516.712	Total

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk. dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan (“Perjanjian Perdamaian”), dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. kepada Perseroan akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib (*mandatory convertible bonds*).

Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk. sebesar Rp339.195 dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran dimuka yang dilakukan oleh entitas anak kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the “SOP”) based on SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including the Company (the “Settlement Agreement”), which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to the Company will be paid through *Cash Waterfall* mechanism, cash installments and/or settled by *mandatory convertible bonds*.

Non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk. amounting to Rp339,195 has been provided with full allowance for impairment.

Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the rental income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.

Advances for purchase of fixed assets represent payments in advance made by the subsidiaries to contractors to construct towers and shelters.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA
LAINNYA**

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE
PAYABLES**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rincian per pemasok			Details per vendor
PT Bach Multi Global	23.540	27.366	PT Bach Multi Global
PT Sarana Artha Lestari	20.934	22.859	PT Sarana Artha Lestari
PT Baruna Tele Nusa	19.544	16.137	PT Baruna Tele Nusa
PT Fajar Mitra Krida Abadi	16.842	7.731	PT Fajar Mitra Krida Abadi
PT Buana Pilar Mandiri	16.358	15.976	PT Buana Pilar Mandiri
PT Solusindo Kreasi Pratama	13.025	13.025	PT Solusindo Kreasi Pratama
PT Communication Cable Systems Indonesia	11.162	8.603	PT Communication Cable Systems Indonesia
PT Handal Karya Abadi	10.720	10.061	PT Handal Karya Abadi
PT Arthanusa Karya Persada	10.629	4.936	PT Arthanusa Karya Persada
PT Aneka Cahaya Surya	10.148	13.567	PT Aneka Cahaya Surya
PT Ciptakomunindo Pradipta	9.608	12.498	PT Ciptakomunindo Pradipta
PT Semangat Putratama	9.331	7.457	PT Semangat Putratama
PT Nusantara Duasatu Telematika	9.323	7.270	PT Nusantara Duasatu Telematika
PT Tapan Mas	9.224	-	PT Tapan Mas
PT Jasa Mitra Mandiri	8.709	1.829	PT Jasa Mitra Mandiri
PT Dentra Mitra Abadi	7.506	8.130	PT Dentra Mitra Abadi
PT Puncak Monterado	7.389	7.532	PT Puncak Monterado
PT Global Partner Teliinfra	7.191	6.056	PT Global Partner Teliinfra
PT Jazmina Asri Kreasi	6.566	4	PT Jazmina Asri Kreasi
PT Smart Telecom	6.492	6.465	PT Smart Telecom
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	5.791	-	PT Furukawa Optical Solutions Indonesia
PT Amanahing Maha Kinasih	5.506	361	PT Amanahing Maha Kinasih
PT Marsa Kanina Bestari	5.128	18.339	PT Marsa Kanina Bestari
PT Centralindo Mandiri Perkasa	5.109	1.507	PT Centralindo Mandiri Perkasa
PT Tara Telco Indonesia	5.091	5.091	PT Tara Telco Indonesia
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	5.077	1.848	PT Mitra Iswara & Rorimpandey
PT Bhuztan Menara Jaya	5.040	11.217	PT Bhuztan Menara Jaya
PT Dwijaya Cipta Persada	4.988	8.723	PT Dwijaya Cipta Persada
PT Amala	4.918	9.515	PT Amala
PT JIG Nusantara Persada	4.862	1.839	PT JIG Nusantara Persada
PT Cipta Karya Technology	4.741	-	PT Cipta Karya Technology
PT Agcia Pertiwi	4.630	1.992	PT Agcia Pertiwi
PT Pilar Gapura Nusa	4.511	5.181	PT Pilar Gapura Nusa
PT Adi Kencana Niagatama	4.488	8.753	PT Adi Kencana Niagatama
PT Anugerah Putera Sembilan	4.427	3.224	PT Anugerah Putera Sembilan
PT Amarta Jaya Telekomindo	4.304	6.849	PT Amarta Jaya Telekomindo
PT Pijar Visi Indonesia	4.288	-	PT Pijar Visi Indonesia
CV Soko Rindam	3.818	6.311	CV Soko Rindam
PT Tiga Serangkai Maju Jaya	3.793	-	PT Tiga Serangkai Maju Jaya
PT Surya Mandiri Prima	3.774	4.770	PT Surya Mandiri Prima
PT Bhakti Bangun Persada	3.744	4.220	PT Bhakti Bangun Persada
PT Naer Tunas Indonesia	3.726	1.829	PT Naer Tunas Indonesia
PT XLA Cipta Perkasa	3.588	1.195	PT XLA Cipta Perkasa
PT Katrina Luxindo	3.450	4.007	PT Katrina Luxindo
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	3.421	681	PT Triasmitra Multiniaga Internasional
PT Dwi Pilar Pratama	3.373	8.764	PT Dwi Pilar Pratama
PT Sinergi Tiga Menara	3.347	2.781	PT Sinergi Tiga Menara
PT Multipolar Technology Tbk.	3.294	9.368	PT Multipolar Technology Tbk.
PT Sumbersolusindo Hitech	3.248	3.828	PT Sumbersolusindo Hitech
PT Global Digital Niaga	3.104	58	PT Global Digital Niaga
PT Anugerah Terang Persada	3.034	474	PT Anugerah Terang Persada
PT Putra Intan Perkasa	2.945	3.262	PT Putra Intan Perkasa
PT Nakei	2.937	4.063	PT Nakei

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA
LAINNYA (lanjutan)**

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE
PAYABLES (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Cupuintan Adyapermata	2.692	1.076	PT Cupuintan Adyapermata
PT Sanjiwani Karya Mandiri	2.419	2.715	PT Sanjiwani Karya Mandiri
PT Mandala Bangun Persada	2.281	3.118	PT Mandala Bangun Persada
PT Nexcom Bhakti Nusindo	2.087	3.012	PT Nexcom Bhakti Nusindo
CV Karya Sekawan	1.597	5.338	CV Karya Sekawan
PT Danusari Mitra Sejahtera	1.394	9.300	PT Danusari Mitra Sejahtera
PT Multi Engineering	1.161	3.057	PT Multi Engineering
PT Sinergi Layanan Integrasi	1.142	926	PT Sinergi Layanan Integrasi
PT Halik Selindo Alpha	698	16.158	PT Halik Selindo Alpha
PT Aneka Elektro	471	3.033	PT Aneka Elektro
PT Jaya Engineering Technology	10	11.692	PT Jaya Engineering Technology
PT Kopnatel Jaya	-	5.597	PT Kopnatel Jaya
PT Saba Pratama	-	3.849	PT Saba Pratama
PT Lintas Teknologi Indonesia	-	3.772	PT Lintas Teknologi Indonesia
Lain-lain	147.178	223.623	Others
Total	534.866	633.818	Total

Umur utang pembangunan menara dan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

The aging of tower construction and other trade payables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	523.773	606.587	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	681	3.073	1 - 30 days
31 - 60 hari	29	1.977	31 - 60 days
61 - 90 hari	5	46	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	10.378	22.135	Over 90 days
Total	534.866	633.818	Total

Utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu selama 30 - 60 hari.

Tower construction and other trade payables - third parties are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 - 60 days.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya pembangunan menara	165.609	92.977	Tower construction costs
Pemeliharaan	61.656	38.009	Maintenance
Bunga dan biaya keuangan	57.233	59.156	Interest and financing cost
Jasa profesional	32.744	31.354	Professional fees
Pemasaran	11.019	10.847	Marketing
Local link	7.708	10.050	Local link
Penalti	6.403	7.303	Penalties
Data Center	3.377	2.030	Data center
Lain-lain	164.029	58.481	Others
Total	509.778	310.207	Total

15. ACCRUALS

16. UTANG SEWA

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020:

Saldo awal	-
Penerapan awal	1.854.335
Penambahan	1.391.300
Penambahan bunga	110.687
Penyesuaian kurs mata uang asing	(52.246)
Pembayaran	(1.292.033)
Saldo Akhir	2.012.043
Bagian jangka pendek	281.301
Bagian jangka panjang	1.730.742

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya:

Depresiasi dan amortisasi	816.594
Beban bunga	110.687
Total	927.281

Pada 31 Desember 2020, total estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan sebesar Rp389.277 dalam 1 tahun, Rp1.147.722 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp755.456.

16. LEASE LIABILITIES

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements for the year ended December 31, 2020:

Beginning balance
Initial adoption
Addition
Accretion of interest
Adjustment foreign exchange
Payments
Ending Balance
Current portion
Non-current portion

The following are the amounts recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2020 in relation to leases of the Company and its subsidiaries:

Depreciation and amortization
Interest expense
Total

As of December 31, 2020, the total estimated future minimum lease payments are Rp389,277 within 1 year, Rp1,147,722 within 5 years, and Rp755,456 thereafter.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

31 Desember 2020	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2020
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri, Tbk.	500.000	4.207.853	4.707.853	PT Bank Mandiri, Tbk.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY3.469.500.000, AS\$13.387.000 & Rp800.000)	688.824	773.488	1.462.312	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY3,469,500,000, USD13,387,000 & Rp800,000)
PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group) (AS\$15.000.000 & Rp1.190.000)	1.211.575	190.000	1.401.575	PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group) (USD15,000,000 & Rp1,190,000)
PT Bank Permata, Tbk.	668.280	500.000	1.168.280	PT Bank Permata, Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	875.000	875.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank HSBC Indonesia	350.000	650.000	1.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	500.000	500.000	PT Bank Mizuho Indonesia
JP Morgan	490.555	-	490.555	JP Morgan
Pihak berelasi				Related party
PT Bank Central Asia Tbk.	170.500	4.284.500	4.455.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total	4.079.734	11.980.841	16.060.575	Sub-total
Dikurangi				Less
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(5.851)	(54.556)	(60.407)	Unamortized costs of loans
Neto	4.073.883	11.926.285	16.000.168	Net
31 Desember 2019	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2019
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri, Tbk.	170.000	3.707.853	3.877.853	PT Bank Mandiri, Tbk.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY7.954.800.000 & Rp1.250.000)	250.000	2.017.949	2.267.949	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY7,954,800,000 & Rp1,250,000)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (JPY11.100.000.000)	-	1.420.429	1.420.429	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (JPY11,100,000,000)
PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group)	-	1.330.000	1.330.000	PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group)
PT Bank Permata, Tbk.	777.551	-	777.551	PT Bank Permata, Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	875.000	875.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
Pihak berelasi				Related party
PT Bank Central Asia Tbk.	750.286	2.000.881	2.751.167	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total	1.947.837	11.352.112	13.299.949	Sub-total
Dikurangi				Less
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.073)	(105.036)	(108.109)	Unamortized costs of loans
Neto	1.944.764	11.247.076	13.191.840	Net

Biaya pinjaman merupakan biaya ditanggungkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp83.740 (31 Desember 2019 : Rp75.853) (Catatan 34).

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective life of the loan.

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp83,740 (December 31, 2019: Rp75,853) (Note 34).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank BTPN Tbk (Member of SMBC Group)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 4 Februari 2019/ February 4, 2019 (amandemen terakhir tanggal 18 Desember 2020/ last amendment dated December 18, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	JPY11.100.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility). Fasilitas dapat dicairkan dalam multi currency/ The facility can drawn in multi currency.	Rp190.000	JPY9.707.767.412	Jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023/ Due for repayment on July 8, 2023	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk membiayai kebutuhan umum, modal kerja serta untuk pembayaran biaya dan pengeluaran Protelindo sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman/ For general corporate purposes, capital expenditure of Protelindo and to pay for fees and expenses under the Facility							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 4 Desember 2018/ December 4, 2018 (amandemen terakhir tanggal 16 Januari 2020/ last amendment dated January 16, 2020)	PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) Rp100.000 (fasilitas perdagangan/ trade facility)	- -	Rp500.000 Rp100.000	Jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2021 untuk fasilitas pinjaman bergulir dan pada tanggal 31 Desember 2020 untuk fasilitas perdagangan/ Due for repayment on December 4, 2021 for revolving loan facility and on December 31, 2020 for trade facility	Bulanan/ Monthly	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan umum pemegang saham tetapi tidak terbatas kepada modal kerja dan belanja modal dan/atau fasilitas perdagangan untuk menunjang kegiatan operasional pemegang saham dengan penggunaan bank garansi/ Revolving loan facility for general corporate purpose of the borrower, including but not limited to working capital and capital expenditure and/or trade facility to support operational activities of the borrower by issuance of bank guarantee							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</u>	<u>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</u>	<u>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Jaminan/ Security</u>
PT Bank BTPN Tbk (Member of SMBC Group)							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 24 Juni 2016/ <i>June 24, 2016</i> (amandemen terakhir tanggal 21 Oktober 2020/ <i>last amendment dated October 21, 2020</i>)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2021/ <i>Due for repayment on June 24, 2021</i>	1 atau 3 bulan/ <i>1 or 3 months</i>	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte provides corporate guarantee</i>
- Untuk kepentingan pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk/ <i>For the payment on the purchase of telecommunication tower assets from PT XL Axiata Tbk</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 28 Februari 2017/ <i>February 28, 2017</i> (amandemen terakhir tanggal 9 Maret 2020/ <i>last amendment dated March 9, 2020</i>)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp250.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>). Fasilitas dapat dicairkan dalam multi currency/ <i>The facility can drawn in multi currency.</i>	ASS15.000.000	Rp38.425	Jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2021/ <i>Due for repayment on February 26, 2021</i>	Bulanan atau yang disepakati para pihak/ <i>Monthly or other time period agreed between the parties</i>	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte provides corporate guarantee</i>
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo/ <i>For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo</i>							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Februari 2019/ February 14, 2019 (amandemen terakhir tanggal 26 Februari 2020/ last amendment dated February 26, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility). Fasilitas dapat dicairkan dalam multi currency/ The facility can drawn in multi currency.	JPY3.469.500.000 Rp300.000	JPY2.287.038.019	Jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022/ Due for repayment on February 14, 2022	Triwulanan/ Quarterly	Tidak ada/ None
- Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo/ For general corporate purposes of Protelindo							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 6 Februari 2019/ February 6, 2019	PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ MUGF term loan facility)	Rp500.000	Telah dibayarkan seluruhnya dan ditutup di 2020/ Has been fully repaid and canceled in 2020	Jatuh tempo pada tanggal 6 Februari 2022 / Due for repayment on February 6, 2022	Bulanan/ Monthly	Protelindo sebagai memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Untuk membiayai kebutuhan umum Iforte/ For general corporate purposes of Iforte							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2017/ February 28, 2017 (amandemen terakhir tanggal 14 September 2020/ last amendment dated September 14, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility). Fasilitas dapat dicairkan dalam multi currency/ The facility can drawn in multi currency.	AS\$13.387.000	Rp311.176	Jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021/ Due for repayment on February 28, 2021	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Tanggung renteng/ Joint several & liability
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo / For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo.							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 24 Juni 2016/ June 24, 2016 (amandemen terakhir tanggal 21 April 2020/ last amendment dated April 21, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka A/ term loan A facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2021/ Due for repayment on June 24, 2021	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk kepentingan pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk dan untuk kebutuhan umum Protelindo dan/ atau membayar biaya dan pengeluaran berdasarkan fasilitas ini/ For the payment on the purchase of telecommunication tower assets from PT XL Axiata Tbk and for the general Corporate purposes of Protelindo and/ or the payment of fees and expense under the facilities		AS\$38.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka B/ term loan B facility)	AS\$38.000.000	-	Fasilitas B telah dilunasi/ The facility B has been fully paid		
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 18 September 2019/ September 18, 2019	PT Iforte Solusi Infotek	Rp250.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Telah dibayarkan seluruhnya dan ditutup di 2020/ Has been fully repaid and canceled in 2020	Jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021/ Due for repayment on December 18, 2021	Triwulanan/ Quarterly	Protelindo sebagai memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee.
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal dan pendanaan financing atau reimbursing oleh Iforte/ For the working capital, capital expenditure and refinancing or reimbursing the funds incurred by Iforte							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
PT Bank HSBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 23 Oktober 2018/ <i>October 23, 2018</i> (amandemen terakhir tanggal 16 April 2020/ <i>last amendment dated April 16,</i> <i>2020</i>)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp350.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>)	Rp350.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021/ <i>Due for repayment on September 30, 2021</i>	1, 3 atau 6 bulan/ <i>1,</i> <i>3 or 6 months.</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan <i>financing</i> atau <i>reimbursing</i> oleh Protelindo/ <i>For the working capital, capital expenditure and refinancing or reimbursing the funds incurred by Protelindo.</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 29 November 2019/ <i>November 29, 2019</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>)	Rp650.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 29 November 2022/ <i>Due for repayment on November 29, 2022.</i>	1, 2 atau 3 bulan/ <i>1,</i> <i>2 or 3 months</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan <i>financing</i> atau <i>reimbursing</i> oleh Protelindo/ <i>For the working capital, capital expenditure of Protelindo and refinancing or reimbursing the funds incurred by Protelindo.</i>							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 22 April 2019/ <i>April 22, 2019</i> (amandemen terakhir tanggal 26 November 2020/ <i>last amendment dated November 26, 2020</i>)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>)	-	Rp500.000	Jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2021 / <i>Due for repayment on December 5, 2021</i>	1 atau 3 bulan/ <i>1 or</i> <i>3 months</i>	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte provides corporate guarantee</i>
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo/ <i>For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo</i>							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2018/ May 30, 2018 (amandemen terakhir tanggal 18 Juli 2019/ last amendment dated July 18, 2019)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp782.852 (fasilitas pinjaman transaksi khusus A/ special transaction loan facility A)	Rp782.852	-	Jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2023/ Due for repayment on May 30, 2023	Bulanan/ Monthly	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Fasilitas pinjaman transaksi khusus A untuk novasi fasilitas kredit <i>Tranche A</i> atas nama PT Komet Infra Nusantara dan Fasilitas pinjaman transaksi khusus B untuk novasi fasilitas kredit <i>Tranche B</i> atas nama PT Komet Infra Nusantara/ Loan facility A for novation of the Tranche B credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara and loan facility B for novation of the Tranche A credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara		Rp125.000 (fasilitas pinjaman transaksi khusus B/ special transaction loan facility B)	Rp125.000	-			
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 September 2019/ September 30, 2019	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ and PT Iforte Solusi Infotek	Fasilitas A/ Facility A Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp2.300.000	Sudah tidak berlaku merujuk pada periode ketersediaan / Expiration due to availability period	Jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024 untuk fasilitas pinjaman berjangka dan pada tanggal 5 Desember 2021 untuk fasilitas pinjaman berulang/ Due for repayment on September 30, 2024 for term loan facility and an December 5, 2021 for revolving loan facility	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ For the working capital, capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo		Fasilitas B/ Facility B Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	Rp500.000	-			

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Juni 2017/ June 20, 2017 (amandemen terakhir tanggal 10 September 2018/ last amendment dated September 10, 2018)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman transaksi khusus/ special transaction loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2022/ Due for repayment on June 19, 2022	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk pembiayaan Protelindo secara umum, yang dapat dipergunakan antara lain untuk: (i) melakukan pembayaran terhadap kewajiban yang terhutang berdasarkan satu atau lebih perjanjian fasilitas-fasilitas bank atau perjanjian fasilitas bank lainnya (apabila ada) melalui skema pembiayaan kembali (refinancing) dan/atau pembambilalihan (take over); dan (ii) membiayai belanja modal serta kebutuhan Protelindo lainnya/ for general corporate purposes, which can be used for the following matters: (i) to pay existing debts based on one or more bank facilities agreement or other bank facility agreement (if any) through refinancing and/ or take over scheme; and (ii) to fund capital expenditure and other needs of Protelindo.							
PT Bank BNP Paribas Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 Juli 2018/ July 19, 2018	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp750.000	Jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2023/ Due for repayment on July 19, 2023	1, 3, 6 bulan atau yang disepakati para pihak/ 1, 3, 6 months or other time period agreed by both parties	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk kebutuhan umum Protelindo/ for general corporate purposes of Protelindo							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
JPMorgan Chase Bank, N.A,							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 April 2018/ April 20, 2018 (amandemen terakhir tanggal 17 Maret 2020/ last amendment dated March 17, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek dan/and PT Komet Infra Nusantara	Tidak melebihi/ shall not exceed Rp700.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan, fasilitas cerukan/ overdraft facility), yang dibagi atas/ divided into:	Rp490.555	Rp209.445	Jatuh tempo pada tanggal 23 April 2021/ Due for repayment on April 23, 2021	1, 2, 3 atau 6 bulan/ 1, 2, 3 or 6 months	Tanggung renteng / Joint several & liability
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo/ For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo		Maksimal/ up to Rp700.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility, fasilitas cerukan/ overdraft facility)					
		Maksimal/ up to Rp500.000 (fasilitas bank garansi/ bank guarantee facility)					
		Maksimal/ up to Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility, fasilitas cerukan/ overdraft facility)					
		Rp 50.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility, fasilitas cerukan/ overdraft facility)					

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Central Asia Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2016/ December 21, 2016 (amandemen terakhir tanggal 30 November 2020/ last amendment dated November 30, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fasilitas/Facility A Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp750.000	N/A Expired	Fasilitas A jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tidak ada/ None
		Fasilitas/Facility B Rp750.000 (fasilitas pinjaman money market/ money market line facility)	Rp750.000	-	Fasilitas B jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2023		
- Untuk pembiayaan kebutuhan umum tetapi tidak terbatas pada akuisisi yang diperbolehkan, dan talangan arus kas Protelindo/ For the general corporate purposes including but not limited to the permitted acquisition, operating expenses and cashflow bridging of Protelindo		Fasilitas/Facility C Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp2.000.000	-	Fasilitas C jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024		
		Fasilitas/Facility D Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp1.705.000	Rp295.000	Fasilitas D jatuh tempo 72 bulan sejak tanggal penarikan pertama / Facility A due and fully repaid Facility B due for repayment on May 21, 2023 Facility C due for repayment on May 8, 2024 Facility D due for repayment on 72 months after the first drawdown		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 November 2014/ November 19, 2014 (amandemen terakhir tanggal 19 Agustus 2020/ last amendment dated August 19, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AS\$50.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	AS\$50.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 19 November 2022/ Due for repayment on November 19, 2022	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk modal kerja dan tujuan umum Protelindo/ For capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Permata Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 Agustus 2019/ August 16, 2019 (amandemen terakhir tanggal 6 Mei 2020/ last amendment datet May 6, 2020)	PT Iforte Solusi Infotek	Rp800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp667.000	Rp133.000	Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2021/ Due for repayment on August 16, 2021	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 6 Mei 2020/ May 6, 2020	PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023/ Due for repayment on May 6, 2023	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Agustus 2020/ August 14, 2020	PT Istana Kohinoor dan/and PT Protelindo Menara Permata	Rp30.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp1.280	Rp28.720	Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2021/ Due for repayment on August 16, 2021	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata / For the capital expenditure and general corporate purposes of PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
Bank of China (Hong Kong) Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 November 2019/ November 8, 2019	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fasilitas/Facility A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp875.000	-	Fasilitas A jatuh tempo pada tanggal 8 November 2023 Fasilitas B telah berakhir/ Facility A due for repayment on November 8, 2023 Facility B expired	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo		Fasilitas/Facility B: AS\$60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	AS\$60.000.000			
PT Bank Mizuho Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 Maret 2020/ March 2, 2020	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2025/ Due for repayment on March 2, 2025	1, 3 atau 6 bulan / 1, 3 or 6 months	Tidak ada/ None
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ for the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo							
- Fasilitas tanggal / Facility dated 30 Desember 2020/ December 30, 2020	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek dan/and PT Komet Infra Nusantara	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi / revolving loan facility which shall not exceed AS\$34.500.000: - Maksimal/ up to AS\$34.500.000 - Maksimal/ up to AS\$20.000.000 - Maksimal/ up to AS\$3.500.000	-	\$34.500.000	Jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2021/ Due for repayment on December 30, 2021	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tanggung Renteng / Joint Several & Liability
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ for the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pada 31 Desember 2020, tingkat bunga efektif untuk pinjaman Rupiah berkisar antara 4,20% sampai dengan 7,97% per tahun (berkisar antara 6,1% sampai dengan 9,31% pada tahun 2019), 0,71% sampai dengan 0,85% per tahun untuk pinjaman Dolar AS (sebesar 0% pada tahun 2019) dan sebesar 0,78% per tahun untuk pinjaman JPY (berkisar antara 0,72% sampai dengan 0,77% per tahun pada tahun 2019).

Perseroan dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio dan net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Fasilitas Lainnya

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan Rp200.000 tertanggal 19 Desember 2018. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, and GTP. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 19 Desember 2019. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo dan/atau IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR dan GTP.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Protelindo dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan *limit notional* sejumlah USD100.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Kelima tertanggal 17 Maret 2020. Fasilitas Bank Garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 23 April 2021. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo.

17. BANK LOANS (continued)

On December 31, 2020, the effective interest rates for bank loans ranged from 4.20% to 7.97% per annum for Rupiah (ranging from 6.1% to 9.31% in 2019), 0.71% to 0.85% per annum for US Dollar (0% in 2019) and 0.78% per annum for JPY (ranging from 0.72% to 0.77% per annum in 2019).

The Company and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA*. As of December 31, 2020, the Company and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

Other Facilities

Protelindo has a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) in the amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 as amended by Rp200,000 Amendment Agreement dated December 19, 2018. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, and GTP. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to December 19, 2019. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of Protelindo and/or IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR and GTP's business activities.

On March 11, 2020, Protelindo and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to USD 100,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.

Protelindo has granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the Fifth Amendment Letter dated March 17, 2020. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 23, 2021. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of Protelindo business activities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 31, 2020			31 Desember/December 31, 2019		
	Saldo terutang/Amount payable			Saldo terutang/Amount payable		
	Mata uang/ Currencies	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Bagian jangka pendek						Short-term portion
Obligasi 2016 Seri B	Rupiah	36.000	36.000	-	-	Bonds 2016 Series B
Dikurangi:						Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(82)			Unamortized costs of bonds
Neto			35.918			Net
Bagian jangka panjang						Long-term portion
Obligasi 2020	Rupiah	151.000	151.000	-	-	2020 Bonds
Obligasi 2016	Rupiah	103.000	103.000	139.000	139.000	2016 Bonds
CGIF	Dolar Singapura	180.000.000	1.915.936	180.000.000	1.857.733	CGIF
Dikurangi:						Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(21.274)		(20.477)	Unamortized costs of bonds
Neto			2.148.662		1.976.256	Net
	Tanggal emisi/ Date of issue	Jatuh tempo/ Maturity	Penerbit/ Issuer	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year	
Utang Obligasi						Bonds Payable
CGIF	27 November/ November 27, 2014	27 November/ November 27, 2024	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Tengah tahunan/ Semi annually	3,25%	CGIF
Obligasi 2016 Seri A	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2019	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ Quarterly	7,90%	Bonds 2016 Series A
Obligasi 2016 Seri B	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ Quarterly	8,25%	Bonds 2016 Series B
Obligasi 2016 Seri C	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2023	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ Quarterly	8,75%	Bonds 2016 Series C
Obligasi 2020 Seri A	3 September/ September 3, 2020	3 September/ September 3, 2023	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ Quarterly	7,00%	Bonds 2020 Series A
Obligasi 2020 Seri B	3 September/ September 3, 2020	3 September/ September 3, 2025	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ Quarterly	7,70%	Bonds 2020 Series B

Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024

Pada tanggal 27 November 2014, Protelindo Finance B.V. menerbitkan Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar SGD180.000.000 dengan bunga 3,25%, yang akan jatuh tempo di 2024 ("Obligasi Senior"). Kewajiban pembayaran dari Protelindo Finance B.V. sehubungan dengan Obligasi Senior akan ditanggung tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh *Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")*, sebuah dana amanat dari Asian Development Bank, sesuai dengan syarat dalam Jaminan CGIF.

The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024

On November 27, 2014, Protelindo Finance B.V. issued the 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds amounting to SGD180,000,000, which is due in 2024 (the "Senior Bonds"). The payment obligations of Protelindo Finance B.V. in respect of the Senior Bonds will be unconditionally and irrevocably guaranteed by *Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")*, a trust fund of the Asian Development Bank, subject to the terms of the CGIF Guarantee.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024
(lanjutan)**

DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi Senior. Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") pada tanggal 28 November 2014.

Obligasi Senior tersebut dikenakan bunga sejak 27 November 2014 pada tingkat suku bunga sebesar 3,25% per tahun, yang dibayarkan setiap semester pada tanggal 27 Mei dan 27 November, setiap tahunnya, dimulai sejak tanggal 27 Mei 2015.

Tingkat bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar 3,27%.

Pada tanggal 13 November 2014, Standard and Poor's Ratings Services memberikan peringkat 'AA' untuk Obligasi Senior tersebut. Protelindo Finance B.V. mempergunakan dana dari penerbitan Obligasi Senior, setelah dipotong biaya manajemen, komisi dan biaya lainnya sehubungan dengan Obligasi Senior tersebut, untuk melunasi sebagian dari pinjamannya yang ada.

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo Finance B.V. dan Protelindo menandatangani (i) *Amended and Restated Trust Deed*, (ii) *Amended and Restated Agency Agreement*, (iii) *Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement*, dengan Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank sebagai Penjamin, DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Wali Amanat, Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong sebagai *Principal Paying Agent* dan *Transfer Agent* dan Deutsche Bank Luxembourg S.A. sebagai *Registrar*. Penandatanganan perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan diatas merupakan implementasi atau pelaksanaan dari tindak lanjut diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* pada tanggal 22 Juli 2016 untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior, yaitu Protelindo Finance B.V. menjadi Protelindo. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Protelindo menggantikan kedudukan Protelindo Finance B.V. sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

18. BONDS PAYABLE (continued)

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due
2024 (continued)**

DB Trustees (Hong Kong) Limited is acting as a trustee in respect to the issuance of the Senior Bonds. The Senior Bonds were listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") on November 28, 2014.

The Senior Bonds bears interest starting from November 27, 2014 at the rate of 3.25% per annum, payable semi-annually in arrears on May 27 and November 27, in each year, commencing on May 27, 2015.

The effective interest rate for the year ended December 31, 2020 and December 31, 2019 was 3.27%.

On November 13, 2014, Standard and Poor's Ratings Services rated the Senior Bonds with 'AA'. Protelindo Finance B.V. used the proceeds from the issuance of the Senior Bonds, after deducting management fees, commissions and other expenses associated with the Senior Bonds, to settle a portion of its existing debt.

On August 3, 2016, Protelindo Finance B.V. and Protelindo entered into a (i) Amended and Restated Trust Deed, (ii) Amended and Restated Agency Agreement, (iii) Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement, with Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank as Guarantor, DB Trustees (Hong Kong) Limited as Trustee, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch as Principal Paying Agent and Transfer Agent and Deutsche Bank Luxembourg S.A. as Registrar. As mentioned above, the signing of those agreements is the implementation upon an approval from bondholders through the Consent Solicitation Memorandum dated July 22, 2016 to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from Protelindo Finance B.V. to Protelindo. In connection with the abovementioned agreements, Protelindo replaced Protelindo Finance B.V. position as an issuer of Senior Bonds to the bondholders.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 17 November 2016, Protelindo telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-375/D.01/2016 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi 2016") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2016. Obligasi ini dikeluarkan dalam 3 seri, yaitu:

- (a) seri A sebesar Rp661.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019;
- (b) seri B sebesar Rp36.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021; dan
- (c) seri C sebesar Rp103.000 dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun, berjangka waktu tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2023.

Pada tanggal 21 November 2019, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2016 Seri A.

PT Bank Permata Tbk. adalah wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini, yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dengan Protelindo. Pada tanggal 1 Mei 2020, Peringkat Obligasi 2016 ditingkatkan dari AA+ (idn) pada tanggal 6 Mei 2019 menjadi AAA (idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2016 telah dipergunakan sebagian sebagai modal kerja Protelindo untuk pembayaran perpanjangan biaya sewa lahan menara, biaya tenaga ahli, pemeliharaan menara dan pengoperasian menara.

Bunga dari Obligasi 2016 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2016. Perjanjian perwaliamentan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016

On November 17, 2016, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No. S-375/D.01/2016 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016 (the "Bonds 2016") with a nominal value of Rp800,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 24, 2016. The Bonds were issued in 3 series, namely:

- (a) series A of Rp661,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum, a term of three years, and will be due on November 23, 2019;
- (b) series B of Rp36,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of five years and will be due on November 23, 2021; and
- (c) series C of Rp103,000 with a fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of seven years and will be due on November 23, 2023.

On November 21, 2019, Protelindo has re-paid all the outstanding amount for the series A Bonds 2016.

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party and not a lender of Protelindo. On May 1, 2020, the rating of Bonds 2016 were upgraded from AA+ (idn) on 6 May 2019 to AAA (idn) by PT Fitch Ratings Indonesia.

The proceeds from the Bonds 2016 issuance have been used partially as working capital of Protelindo for the payment of renewal fees of tower ground leases, the fees of the experts, maintenance and operation of the tower.

Interest on the Bonds 2016 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on February 23, 2017 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2016. The trustee agreement provides for several covenants of Protelindo, including, without limitation:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 (lanjutan)

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2016 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2016 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Bahwa berdasarkan Surat Protelindo No. 103/CS-OJK/PTI/2018 tertanggal 12 November 2018, Protelindo telah menyampaikan pemberitahuan kepada OJK dan masyarakat sehubungan dengan tidak dilanjutkannya penerbitan atas sisa plafond atas Obligasi 2016.

Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Protelindo telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-229/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp151.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 September 2020. Obligasi ini dikeluarkan dalam 2 seri, yaitu:

- a. seri A sebesar Rp84.000 dengan tingkat bunga tetap 7,00% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2023; dan
- b. seri B sebesar Rp67.000 dengan tingkat bunga tetap 7,70% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2025.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016 (continued)

- a. A prohibition to provide loans to any party, including to Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of Protelindo;
- b. To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- c. To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of December 31, 2020 and 2019, Protelindo complied with the aforementioned covenants.

Protelindo may buy back the Bonds 2016 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

This Bonds 2016 are not secured by any specific collateral.

Based on Letter of Protelindo No. 103/CS-OJK/PTI/2018 dated November 12, 2018, Protelindo has announced to OJK and public regarding discontinuance of the remaining amount under the Bonds 2016.

Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020

On August 28, 2020, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No. S-229/D.04/2020 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 (the "Bonds 2020") with a nominal value of Rp151,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 4, 2020. The Bonds were issued in two series, namely:

- a. series A of Rp84,000 with a fixed interest rate of 7.00% per annum, a term of three years, and will be due on September 3, 2023; and
- b. series B of Rp67,000 with a fixed interest rate of 7.70% per annum, a term of five years and will be due on September 3, 2025.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 (lanjutan)

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini adalah PT Bank Permata Tbk., yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit secara langsung dengan Protelindo. Pada tanggal 18 Mei 2020, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2020.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

Bunga dari Obligasi 2020 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2020 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2020. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2020 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2020 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 (continued)

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party nor a direct lender of Protelindo. On May 18, 2020, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2020.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of the Protelindo's loan.

Interest on the Bonds 2020 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on December 3, 2020 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2020. The trustee agreement provides for several covenants of Protelindo, including, without limitation:

- a. *A prohibition to provide loans to any party, including to Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of the Protelindo;*
- b. *To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and*
- c. *To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.*

As of December 31, 2020, Protelindo complied with the aforementioned covenants.

Protelindo may buy back the Bonds 2020 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

The Bonds 2020 is not secured by any specific collateral.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PROVISI JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM PROVISION

	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2020	
Estimasi biaya pembongkaran menara	362.484	37.149	(2.394)	25.965	423.204	Estimated cost of dismantling of towers

	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2018	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019	
Estimasi biaya pembongkaran menara	309.285	402	32.346	(2.273)	22.724	362.484	Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 8,39% dan 33,48 tahun.

The significant assumptions as of December 31, 2020 consist of discount rate and remaining periods before dismantling of 8.39% and 33.48 years, respectively.

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka/Estimasi pengembalian pajak

a. Prepaid taxes/Estimated claims for tax refund

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
Pajak pertambahan nilai			Value-added tax
Perseroan	820	521	The Company
Entitas anak	115.717	353.397	The subsidiaries
Total	116.537	353.918	Total
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan			Claims for corporate income tax
Entitas anak	6.524	13.532	The subsidiaries
Total	6.524	13.532	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan			Employee income tax
Pasal 4(2)	1.622	1.031	Articles 4(2)
Pasal 21	346	342	Article 21
Pasal 23/26	17.948	24.632	Articles 23/26
Sub-total	19.916	26.005	Sub-total
Entitas anak			The subsidiaries
Pajak penghasilan karyawan			Employee income tax
Pasal 4(2)	8.734	2.132	Article 4(2)
Pasal 21	7.695	3.538	Article 21
Pasal 23/26	1.380	8.146	Articles 23/26
Pasal 29	84.295	24.683	Article 29
Pajak pertambahan nilai	15.638	-	Value added tax
Sub-total	117.742	38.499	Sub-total
Total	137.658	64.504	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal, beban pajak kini dan klaim/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak final dan Pajak penghasilan menurut Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.398.921	3.008.859	<i>Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, beban pajak penghasilan dan eliminasi	(3.442.002)	(3.071.142)	<i>Subsidiaries income before final tax, corporate income tax expense and eliminations</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(43.081)	(62.283)	<i>Loss before corporate income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer Akrual (pembayaran) bonus karyawan	-	802	<i>Temporary differences</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	1.658	<i>Accrued (payment) of employee bonuses</i>
Perbedaan permanen Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(432)	(465)	<i>Payments for employee benefits</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	43.513	60.288	<i>Permanent differences</i>
Rugi fiskal	-	-	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
			<i>Non-deductible expense, net</i>
Beban pajak kini Entitas anak	486.285	618.061	Fiscal tax loss
Beban pajak kini konsolidasian	486.285	618.061	<i>Current income tax</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Entitas anak	401.990	595.333	<i>The subsidiaries</i>
Sub-total	401.990	595.333	Consolidated current tax expense
			<i>Less prepaid taxes</i>
			<i>The subsidiaries</i>
			Sub-total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	84.295	24.683	Corporate income tax payable The subsidiaries
	84.295	24.683	
Estimasi klaim pajak Entitas anak	-	(1.955)	Estimated claims for tax refund The subsidiaries
	-	(1.955)	
Pajak penghasilan final Entitas anak	205.301	104.429	Final tax The subsidiaries

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anaknya sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

c. Analisa beban pajak penghasilan

c. Analysis of corporate income tax expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Perseroan Beban pajak tangguhan	-	2.119	The Company Deferred tax expense
Entitas anak Beban pajak kini Manfaat pajak tangguhan	486.285 (146.282)	618.062 (68.840)	The subsidiaries Current tax expense Deferred tax benefits
Sub-total	340.003	549.222	Sub-total
Konsolidasian Beban pajak kini Manfaat pajak tangguhan	486.285 (146.282)	618.061 (66.720)	Consolidated Current tax expense Deferred tax benefits
Total	340.003	551.341	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

d. Reconciliation of corporate income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.398.921	3.008.859	<i>Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% (2019 : 25%) yang berlaku umum	757.240	767.785	<i>Tax expense calculated at statutory rate of 22% (2019 : 25%)</i>
Manfaat pajak dihitung dengan tarif 19% (2019 : 20%)	(8.185)	(12.457)	<i>Tax benefits calculated at statutory rate of 19% (2019 : 20%)</i>
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	(23.906)	(32.953)	<i>Tax effects on temporary differences with no deferred tax Deductible amortization and depreciation</i>
Beban cadangan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian (2019: penurunan nilai) piutang usaha	(7.147)	25.742	<i>Allowance for (reversal of) expected credit loss (2019: impairment loss) of trade receivables</i>
Beban utang sewa	69.878	-	<i>Expenses related to lease liabilities</i>
Efek pajak atas perbedaan permanen Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(451.976)	(258.834)	<i>Tax effects on permanent differences Revenue already subjected to final tax</i>
Beban atas pendapatan yang telah dikenakan pajak final	199.278	124.321	<i>Expenses related to revenue already subjected to final tax</i>
Efek perubahan tarif pajak	(113.505)	-	<i>Effect of changes in tax rate</i>
Pembalikan pajak tangguhan	(127.863)	(99.393)	<i>Reversal of deferred tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	53.569	46.869	<i>Non-deductible expense, net</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(7.380)	(9.739)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	340.003	551.341	Total consolidated income tax expense

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan, neto

e. Deferred tax asset and liabilities, net

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

The analysis of the deferred tax asset and liabilities, net is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto			The subsidiaries with net deferred tax asset position
Aset tetap	(1.822)	(5.082)	Fixed assets
Provisi imbalan kerja	1.084	3.497	Provision for employee benefits
Provisi retur penjualan	2.367	2.849	Provision for sales return
Cadangan kerugian kredit ekspektasian (2019: penurunan nilai)			Allowance for expected credit loss (2019: impairment loss)
piutang usaha	72	1.344	of trade receivables
Aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	1.701	2.608	Consolidated deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto			Deferred tax liabilities, net
Entitas anak dengan posisi liabilitas pajak tangguhan, neto			The subsidiaries with net deferred tax liability position
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian (2019: penurunan nilai)			Allowance for expected credit loss (2019: impairment loss)
piutang usaha	6.665	9.721	of trade receivables
Provisi imbalan kerja	2.973	4.558	Provision for employee benefits
Provisi retur penjualan	11.890	1.601	Provision for sales return
Biaya pinjaman	-	741	Costs of loans
Sub-total	21.528	16.621	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(423.101)	(526.461)	Fixed assets
Aset takberwujud	(50.961)	(89.896)	Intangible assets
Par forward	(8.924)	-	Par forward
Sub-total	(482.986)	(616.357)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	(461.458)	(599.736)	Consolidated deferred tax liabilities, net

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat digunakan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak tangguhan

f. Analysis of changes in deferred tax assets (liabilities)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Perseroan			The Company
Saldo awal aset pajak tangguhan	-	2.119	Deferred tax assets - beginning balance
Manfaat pajak tangguhan	-	492	Deferred tax benefits
Pembalikan pajak tangguhan	-	(2.611)	Reversal of deferred tax
Sub-total	-	-	Sub-total
Entitas anak			The subsidiaries
Saldo awal aset pajak tangguhan	2.608	1.674	Deferred tax assets - beginning balance
Manfaat pajak tangguhan	(63)	444	Deferred tax benefits
Pembalikan pajak tangguhan	(441)	(21)	Reversal of deferred tax
Efek perubahan tarif pajak	(249)	-	Effect of changes in tax rate
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	(154)	511	Deferred tax effect on equity
Sub-total	1.701	2.608	Sub-total
Saldo akhir aset pajak tangguhan, neto - konsolidasian	1.701	2.608	Consolidated deferred tax assets, net - ending balance
Entitas anak			The subsidiaries
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(599.736)	(667.949)	Deferred tax liabilities - beginning balance
Beban pajak tangguhan	(95.023)	(33.608)	Deferred tax expense
Pembalikan pajak tangguhan	128.304	102.025	Reversal on deferred tax
Efek perubahan tarif pajak	113.754	-	Effect of changes in tax rate
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	(8.757)	(204)	Deferred tax effect on equity
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto - konsolidasian	(461.458)	(599.736)	Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance

g. Lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan yaitu perusahaan terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah.

g. Others

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria, that is resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut telah digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan di dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020.

Protelindo

Pada tanggal 24 November 2020, Protelindo menerima SKPKB untuk tahun pajak 2017 atas PPh Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4(2), PPh 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp77.270. Selain kurang bayar atas PPh Badan 2017, Protelindo menerima dan membayar SKPKB sebesar Rp1.853 pada tanggal 21 Desember 2020.

Pada tanggal 11 Januari 2021, Protelindo melakukan pembayaran untuk SKPKB untuk PPh Badan 2017 sebesar Rp75.417 dan mengajukan keberatan atas SKPKB pada tanggal 3 Februari 2021.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

The new tax rates has been used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No.34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the financial statements as of December 31, 2020.

Protelindo

On November 24, 2020, Protelindo received SKPKB for fiscal year 2017 of corporate income tax, tax article 21, tax article 23, tax article 4(2), tax article 26 and value-added tax, with total amount Rp77,270. Other than the underpayment for 2017 corporate income tax, Protelindo accepted and paid the SKPKB amounting to Rp1,853 on December 21, 2020.

On January 11, 2021, Protelindo paid the SKPKB for 2017 corporate income tax amounting to Rp75,417 and submitted tax objection letter regarding the SKPKB on February 3, 2021.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Iforte dan entitas anaknya

Pada tahun 2018, Iforte mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 2016, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPN. Pada tahun 2019, Iforte menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan seluruh keberatan atas PPh Badan dan PPh 23, mengabulkan sebagian atas PPh 21 dan PPN, dan menolak seluruhnya atas PPh 26. Pada tahun yang sama Iforte telah mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak atas PPN sebesar Rp585 dan PPh 26 sebesar Rp6.862. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Perusahaan belum menerima hasil terkait surat pengajuan banding tersebut.

Pada tahun 2020, Iforte telah menerima SKPLB/SKPKB atas PPN tahun pajak 2017 dan 2018 dengan jumlah keseluruhan masing-masing neto sebesar Rp5.126 dan Rp54.916. Iforte telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Pada tahun 2020, IGI telah menerima SKPLB atas PPN tahun pajak 2017 dan 2018 dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp8.819 dan Rp7.791. IGI telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perseroan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2020 berdasarkan perhitungan diatas.

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini antara lain merupakan provisi Perseroan dan entitas anaknya atas pengurangan sewa kepada penyewa tertentu (sebagai penyewa berikutnya) sesuai dengan perjanjian sewa, berdasarkan syarat dan ketentuan yang terpenuhi.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Iforte and its subsidiaries

In 2018, Iforte filed an objection regarding the Corporate Income Tax SKPKB 2016, Tax article 21, Tax Article 23, Tax Article 26 and Value-Added Tax. In 2019, Iforte received a DGT decision letter that granting all the objections for corporate income tax and tax article 23, partially for tax article 21 and value added tax is partially granted, and tax article 26 is declined. In the same year Iforte has submitted tax appeal letter regarding the rejected results of VAT amounting to Rp585 and Tax Article 26 amounting to Rp6,862. Until the issuance date of the consolidated financial statement, Iforte has not received tax result regarding the tax appeal.

In 2020, Iforte has received SKPLB/SKPKB for VAT fiscal years 2017 and 2018 with net amount of Rp5,126 and Rp54,916, respectively. Iforte has received the restitution.

In 2020, IGI has received SKPLB for VAT fiscal years 2017 and 2018 with total amount of Rp8,819 and Rp7,791, respectively. IGI has fully received the restitution.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The Company will file its 2020 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

21. OTHER PAYABLES

This account mainly represents the Company and its subsidiaries' provision for rental reduction to certain lessees (as second and third tenants) in accordance with lease agreements, subject to meeting terms and conditions.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan dan Protelindo mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan perhitungan aktuaria independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya pada tanggal masing-masing 1 Februari 2021 dan 9 Maret 2020.

Perseroan dan Protelindo mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program DPLK dan memenuhi kewajiban yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/atau peraturan perusahaan yang berlaku di Perseroan dan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Iforte dan IGI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan perhitungan aktuaria independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 Februari 2021 dan 20 Januari 2020.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Tingkat diskonto	5,30%-8,00%
Tingkat kenaikan gaji	7,00-7,70%
Usia pensiun	57 tahun/years
Tingkat kematian	TMI 2019
Metode	Projected unit credit

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya jasa kini	22.150	20.359	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(5.751)	(3.190)	Past service cost due to changes in benefit
Biaya bunga	10.092	9.524	Interest cost
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	18	1.470	Liability assumed due to recognition of past services
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	1.136	4.892	Excess benefits paid
Dampak batas atas aset	2	45	Effect of plan assets ceiling
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan transfer – masuk	9.691	720	Liability assumed due to employee transferred - in
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan transfer – keluar	(9.691)	(830)	Liability assumed due to employee transferred - out
Pendapatan bunga atas program	(8.732)	(8.584)	Interest income on plan assets
Neto	18.915	24.406	Net

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 1, 2017, the Company and Protelindo join into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial. Long-term employee benefits liability recognized by the Company as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are based on actuarial calculations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its report dated February 1, 2021 and March 9, 2020, respectively.

The Company and Protelindo joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/or company regulation which applies in the Company and based on Law No.13 Year 2003 on Labor.

Long-term employee benefits liability recognized by Iforte and IGI as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are based on actuarial calculations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated February 1, 2021 and January 20, 2020.

The assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	6,8%-8%	Discount rate
	9%	Wages and salary increase
	56 tahun/years	Retirement age
	TMI 2011	Mortality rate
	Projected unit credit	Method

The details of the employee benefits expense recognized for year ended December 31, 2020 and December 31, 2019 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33) are as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti		
Saldo awal	139.196	109.475
Biaya jasa kini	22.150	20.359
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(5.751)	(3.190)
Biaya bunga	10.092	9.524
Pembayaran imbalan kerja	(62)	(2.024)
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan transfer – masuk	9.691	720
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan transfer – keluar	(9.691)	(830)
Provisi atas kelebihan pembayaran di luar provisi yang dihitung	121	4.892
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(17)	(27)
Pembayaran imbalan dari aset program	(110)	(3.177)
Kelebihan pembayaran	(121)	(4.892)
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	18	1.470
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(11.289)	6.896
Saldo akhir	154.227	139.196
Aset program		
Saldo awal	(109.183)	(105.104)
Pendapatan bunga atas aset program	(8.732)	(8.584)
Iuran Perseroan yang dibayarkan tahun berjalan	(16.000)	-
Selisih aktual imbalan hasil aset program	3.415	1.328
Pembayaran imbalan dari aset program	110	3.177
Saldo akhir	(130.390)	(109.183)
Dampak batas atas aset	-	35
Liabilitas imbalan kerja neto	23.837	30.048

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	Present value of defined benefit obligation
Beginning balance	109.475
Current service cost	20.359
Past service cost due to changes in benefit	(3.190)
Interest cost	9.524
Expected benefit payment	(2.024)
Liability assumed due to employee transferred – in	720
Liability assumed due to employee transferred – out	(830)
Provision for excess benefit payments	4.892
Benefit payments by the Company	(27)
Benefit payments from plan assets	(3.177)
Excess payments	(4.892)
Liability assumed due to recognition of past services	1.470
Actuarial loss (gain)	6.896
Ending balance	139.196
Plan assets	
Beginning balance	(105.104)
Interest income on plan assets	(8.584)
Company contribution during the year	-
Difference on actual return on plan assets	1.328
Benefits payment from plan assets	3.177
Ending balance	(109.183)
Effect of plan asset ceiling	35
Net employee benefits liability	30.048

Aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp130.390

The pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp130,390.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of December 31, 2020:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	(11.142)	12.882	Effect on present value of obligation

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of December 31, 2020:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	12.745	(11.228)	Effect on present value of obligation

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	30.048	5.135	<i>Beginning balance</i>
Penambahan di tahun berjalan	18.915	24.405	<i>Additions during the year</i>
Iuran Perseroan yang dibayarkan tahun berjalan	(16.000)	-	<i>Company contribution during the year</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(7.911)	7.452	<i>Actuarial loss (gain)</i>
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	(1.136)	(4.892)	<i>Excess benefits paid</i>
Pembayaran imbalan kerja	(79)	(2.052)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	23.837	30.048	<i>Ending balance</i>

The changes in the long-term employee benefits liability for the year ended December 31, 2020 and year ended December 31, 2019 are as follows:

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The changes detail in the long-term employee benefits liability for year ended December 31, 2020 and for the year ended 31 December 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset neto imbalan kerja			<i>Net asset for employee benefits</i>
Perseroan	411	1.827	<i>The Company</i>
Protelindo	-	2.159	<i>Protelindo</i>
Total	411	3.986	<i>Total</i>
Liabilitas imbalan kerja			<i>Liability for employee benefits</i>
Protelindo	1.591	-	<i>Protelindo</i>
Iforte	15.895	19.052	<i>Iforte</i>
IGI	5.421	13.987	<i>IGI</i>
QTR	42	-	<i>QTR</i>
KIN	1.299	994	<i>KIN</i>
Total	24.248	34.033	<i>Total</i>

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected contributions for the benefits obligation in future years:

Tahun 1	16.788	<i>1st year</i>
Tahun 2 - 5	21.047	<i>2nd - 5th years</i>
Tahun 6 - 10	47.793	<i>6 - 10th years</i>
Tahun 11 - 15	74.082	<i>11 - 15th years</i>
Tahun 16 - 20	78.664	<i>16 - 20th years</i>
Tahun 21 dan selanjutnya	43.483	<i>21st years and beyond</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 12,95 tahun dan 13,24 tahun.

The weighted average duration of present value of obligation as of December 31, 2020 and 31 December 2019 are 12.95 years and 13.24 years, respectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan penerimaan uang dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT XL Axiata Tbk.	536.762	580.668
PT Telekomunikasi Selular	476.172	446.939
PT Hutchison 3 Indonesia	457.970	457.365
PT Indosat Tbk.	49.916	21.305
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	39.179	42.663
PT Djarum	3.767	4.101
PT Triple One Global	3.668	4.204
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	7.126	7.829
Total	1.574.560	1.565.074
Bagian jangka pendek	(1.532.578)	(1.518.637)
Bagian jangka panjang	41.982	46.437

23. UNEARNED REVENUE

This account represents cash received from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT XL Axiata Tbk.	536.762	580.668
PT Telekomunikasi Selular	476.172	446.939
PT Hutchison 3 Indonesia	457.970	457.365
PT Indosat Tbk.	49.916	21.305
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	39.179	42.663
PT Djarum	3.767	4.101
PT Triple One Global	3.668	4.204
Lain-lain (below Rp3,000 each)	7.126	7.829
Total	1.574.560	1.565.074
Current portion	(1.532.578)	(1.518.637)
Non-current portion	41.982	46.437

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Konsorsium Iforte HTS		
Saldo awal	17.877	-
Setoran modal dari KNP	-	11.280
Dividen dari konsorsium	(23.700)	(4.500)
Bagian laba neto	17.683	11.097
Saldo akhir	11.860	17.877
Kohinoor		
Saldo awal	18.210	-
Saldo saat akuisisi	-	18.173
Bagian laba (rugi) neto	(66)	37
Saldo akhir	18.144	18.210

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity of subsidiaries

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

Konsorsium Iforte HTS
Beginning balance
Capital injection by NCI
Dividends from consortium
Share in net income
Ending balance
Kohinoor
Beginning balance
Balance at acquisition
Share in net income (loss)
Ending balance

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sapta Adhikari Investama	26.540.619.965	265.406	PT Sapta Adhikari Investama
Ferdinandus Aming Santoso	10.859.000	109	Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss	6.593.500	66	Stephen Duffus Weiss
Adam Gifari	50.744.645	507	Adam Gifari
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40	Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan	4.347.000	43	Indra Gunawan
Ario Wibisono	324.678.400	3.247	Ario Wibisono
Eugene Keith Galbraith	2.570.000	26	Eugene Keith Galbraith
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	22.993.725.490	229.937	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	49.938.135.000	499.381	Sub-total
Saham treasuri Perseroan	1.076.490.000	10.765	Treasury stock The Company
Total	51.014.625.000	510.146	Total

December 31, 2020

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

31 Desember 2019

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sapta Adhikari Investama	25.532.620.965	255.326	PT Sapta Adhikari Investama
Ferdinandus Aming Santoso	10.859.000	109	Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss	6.593.500	66	Stephen Duffus Weiss
Adam Gifari	12.250.000	123	Adam Gifari
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40	Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan	4.047.000	40	Indra Gunawan
Ario Wibisono	324.678.400	3.246	Ario Wibisono
Eugene Keith Galbraith	1.840.000	19	Eugene Keith Galbraith
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	24.308.443.035	243.084	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	50.205.328.900	502.053	Sub-total
Saham treasuri Perseroan Protelindo	534.296.100 275.000.000	5.343 2.750	Treasury stock The Company Protelindo
Total	51.014.625.000	510.146	Total

December 31, 2019

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Persentase kepemilikan saham Perseroan berdasarkan modal disetor dan ditempatkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
PT Sapta Adhikari Investama	52,0255%
Ferdinandus Aming Santoso	0,0213%
Stephen Duffus Weiss	0,0129%
Adam Gifari	0,0995%
Eko Santoso Hadiprodjo	0,0078%
Indra Gunawan	0,0085%
Ario Wibisono	0,6364%
Eugene Keith Galbraith	0,0050%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	45,0728%

Saham Treasuri

Pembelian Kembali Tahap I

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap I").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 70 tanggal 10 Agustus 2018, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku, pembelian kembali saham Perseroan wajib dilaksanakan dalam waktu paling lama 18 bulan sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang menyetujui rencana pembelian kembali saham dimaksud.

Saham yang dibeli kembali dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap I telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 10 Februari 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap I adalah sejumlah 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

25. SHARE CAPITAL (continued)

The percentage ownerships of the following shareholders based on the total issued and fully paid shares of the Company are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
50,0496%		PT Sapta Adhikari Investama
0,0213%		Ferdinandus Aming Santoso
0,0129%		Stephen Duffus Weiss
0,0240%		Adam Gifari
0,0078%		Eko Santoso Hadiprodjo
0,0079%		Indra Gunawan
0,6364%		Ario Wibisono
0,0036%		Eugene Keith Galbraith
		Public
47,6499%		(each below 5% ownership)

Treasury Shares

Shares Buyback Part I

On August 10, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part I").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 70 dated August 10, 2018, drawn before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable OJK Rule, the buyback plan of the Company shall be completed within the maximum period of 18 months following the date of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which approves the said buyback plan.

The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part I was concluded by the Company on February 10, 2020. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's total paid-up capital.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pembelian Kembali Saham Tahap II

Pada tanggal 5 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap II").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 5 tanggal 5 Mei 2020, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku, pembelian kembali saham Perseroan wajib dilaksanakan dalam waktu paling lama 18 bulan sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang menyetujui rencana pembelian kembali saham dimaksud.

Saham treasuri yang dimiliki oleh Protelindo

Pada tanggal 4 April 2019, Protelindo memiliki investasi saham Perseroan sebesar Rp186.093 yang terdiri dari 275.000.000 lembar saham.

Sesuai dengan PSAK 50, seluruh saham Perseroan yang dimiliki oleh Protelindo dicatat sebagai saham treasuri sebesar Rp186.093.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pencatatan saham treasuri ini bukanlah merupakan bagian dari program pembelian kembali saham Perseroan yang telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No 70 tanggal 10 Agustus 2018, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

Pada tahun 2020, Protelindo menjual seluruh investasi pada Perseroan.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

Shares Buyback Part II

On May 5, 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part II").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 5 dated May 5, 2020, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company

In accordance with the applicable OJK Rule, the buyback plan of the Company shall be completed within the maximum period of 18 months following the date of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which approves the said buyback plan.

Treasury shares owned by Protelindo

On April 4, 2019, Protelindo has investment in the Company amounting to Rp186,093 for 275,000,000 shares.

According to PSAK 50, all of the Company's shares that are owned by Protelindo are recorded as treasury shares amounting to Rp186,093.

As of December 31, 2019, these treasury shares are not part of the Company's shares buyback program as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 70 dated August 10, 2018, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

In 2020, Protelindo sold all of its investment in the Company.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Additional paid-in capital	
Agio saham	22.128	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(1.552)	<i>Share issuance costs</i>
Neto	20.576	Net

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan penjualan 40.232.500 saham bernilai Rp20.116 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Hasil penjualan melalui penawaran umum perdana ini adalah Rp42.244. Perseroan mencatat modal disetor sebesar Rp20.116 dan jumlah agio saham sebesar Rp22.128 sebelum dikurangi biaya emisi sebesar Rp1.552.

In 2010, the Company sold 40,232,500 shares with a nominal value of Rp20,116 through an initial public offering with an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. The proceeds from the initial public offering were Rp42,244. The Company recorded Rp20,116 as paid-up capital and Rp22,128 as additional paid-in capital before deduction of share issuance costs of Rp1,552.

27. PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas Perseroan dan entitas anaknya yang terdiri dari keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja, dan keuntungan pada investasi obligasi.

This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the Company and its subsidiaries which consist of net gain (loss) on cash flow hedge, and cumulative actuarial gains on employee benefits liability and gain on investment in bonds.

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Keuntungan investasi obligasi	16.713	-	<i>Gain on investment in bonds</i>
Keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja	19.104	11.181	<i>Cumulative actuarial gains on employee benefits liability</i>
Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas	8.768	(8.406)	<i>Net gain (loss) on cash flow hedge</i>
Saldo akhir	44.585	2.775	Ending balance

28. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyalurkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Based on Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate a specific amount from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund reaches at least 20% of the issued and paid-up capital.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 24 April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 168), memutuskan penggunaan laba bersih 2018 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp1.200.000 atau sebesar 54% (lima puluh empat persen) dari laba bersih Perseroan tahun 2018 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Pada Desember 2018, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar kurang lebih Rp306.000. Selanjutnya pada Mei 2019, Perseroan telah membagikan sisa dividen tunai sebesar sekitar Rp894.000 sehingga setiap saham telah memperoleh dividen tunai dengan total sebesar kurang lebih Rp23,52 (angka penuh), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;
- b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
- c. Sisa laba neto akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 5 Desember 2019 dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 Desember 2019, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku, Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen interim tunai untuk tahun buku berjalan 2019 kepada pemegang saham Perseroan yaitu sebesar Rp6 (angka penuh) per saham dan telah dibayarkan tanggal 20 Desember 2019.

Pada tanggal 5 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 4), memutuskan penggunaan laba bersih 2019 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp1.200.000 dari laba bersih Perseroan tahun 2019 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Pada Desember 2019, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar sekitar Rp303.000. Selanjutnya pada Mei 2020, Perseroan akan membagikan sisa dividen tunai sebesar sekitar Rp897.000 sehingga setiap saham telah memperoleh dividen tunai dengan total sebesar kurang lebih Rp17,86 (angka penuh), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;
- b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
- c. Sisa laba neto akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

**28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

On April 24, 2019, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notary in Jakarta, with Deed No. 168) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2018 net income as follows:

- a. An amount of Rp1,200,000 or 54% (fifty four percent) of the Company's net profit for the year 2018 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2018, the Company distributed cash dividends in the amount of approximately Rp306,000. Further in May 2019, the Company distributed the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp894,000 so that each share received total cash dividends of approximately Rp23.52 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;*
- b. An amount of Rp100 was allocated and recorded as a reserve fund; and*
- c. The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.*

Based on Resolution of the Board of Directors dated December 5, 2019 and Resolution of the Board of Commissioners dated December 5, 2019, with due observance to the prevailing tax regulations, the Board of Directors, with the approval from the Commissioners of the Company, decided to distribute interim cash dividends for the current financial year of 2019 to the shareholders of the Company in the amount of Rp6 (full amount) per share and were paid on December 20, 2019.

On May 5, 2020, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 4) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2019 net income as follows:

- a. An amount of Rp1,200,000 of the Company's net profit for the year 2019 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2019, the Company distributed cash dividends in the amount of approximately Rp303,000. Further in May 2020, the Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp897,000 so that each share received total cash dividends of approximately Rp17.86 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;*
- b. An amount of Rp100 was allocated and recorded as a reserve fund; and*
- c. The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 4 Desember 2020 dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 4 Desember 2020, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku, Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku berjalan 2020 kepada pemegang saham Perseroan yaitu sebesar Rp6 (angka penuh) per saham dan telah dibayarkan tanggal 22 Desember 2020.

29. PENDAPATAN

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga		
Pendapatan sewa	6.966.830	5.851.017
Jasa dan lainnya	345.075	487.916
Sub-total	7.311.905	6.338.933
Pihak berelasi		
Pendapatan sewa	2.586	2.765
Jasa dan lainnya	130.935	112.604
Sub-total	133.521	115.369
Total	7.445.426	6.454.302

Rincian jasa dan lainnya:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,	
	2020	2019
Segmen		
Wireline	355.116	300.815
VSAT	99.146	287.043
IPLC	21.748	12.662
Total	476.010	600.520

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Wireline merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet broadband dan Virtual Private Network.

**28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

Based on Resolution of the Boards of Directors and Commissioners dated December 4, 2020, with due observance to the prevailing tax regulations, the Board of Directors, with the approval from the Commissioners of the Company, decided to distribute interim dividends for the current financial year of 2020 to the shareholders of the Company in the amount of Rp6 (full amount) per share and were paid on December 22, 2020.

29. REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,	
	2020	2019
Third parties		
Rental income	6.966.830	5.851.017
Services and others	345.075	487.916
Sub-total	7.311.905	6.338.933
Related parties		
Rental income	2.586	2.765
Services and others	130.935	112.604
Sub-total	133.521	115.369
Total	7.445.426	6.454.302

Details of services and others:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,	
	2020	2019
Segment		
Wireline	355.116	300.815
VSAT	99.146	287.043
IPLC	21.748	12.662
Total	476.010	600.520

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

Wireline is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN (lanjutan)

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 5% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. REVENUES (continued)

Details of customers which represent more than 5% of the consolidated revenues are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,					
	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total penjualan/ Percentage of total revenue		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Pelanggan</u>					<u>Customers</u>
PT Hutchison 3 Indonesia	2.351.186	2.028.280	32%	31%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT XL Axiata Tbk.	2.195.539	1.865.088	29%	29%	PT XL Axiata Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	1.115.520	1.111.793	15%	17%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk.	815.271	481.951	11%	7%	PT Indosat Tbk.
Total	6.477.516	5.487.112	87%	85%	Total

30. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

30. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,				
	2020	2019		
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	816.594	-	Amortization of right-of-use assets (Note 11)	
Depresiasi aset tetap (Catatan 8)	611.776	578.778	Depreciation of fixed assets (Note 8)	
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	123.230	111.479	Amortization of intangible assets (Note 10)	
Amortisasi IPLC	62.061	58.182	Amortization IPLC	
Amortisasi <i>transponder</i>	18.740	87.290	Amortization of transponder	
Amortisasi asuransi	4.544	4.582	Amortization of insurance	
Amortisasi sewa lokasi (Catatan 11)	-	508.346	Amortization of site rentals (Note 11)	
Lain-lain	7.069	955	Others	
Total	1.644.014	1.349.612	Total	

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

31. OTHER COST OF REVENUES

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,				
	2020	2019		
Perawatan lokasi	257.945	215.749	Site maintenance	
Sewa internasional dan <i>local link</i>	45.309	56.993	International and local link rentals	
Listrik	26.195	29.267	Electricity	
Perjalanan dinas	13.476	21.776	Business trip	
Sewa <i>transponder</i>	4.129	90.799	Transponder rentals	
Lain-lain	68.186	43.744	Others	
Total	415.240	458.328	Total	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the year ended Desember 31, 2020 and 2019, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya, sewa lokasi dan asuransi merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan rental.

All other cost of revenues, site rental and insurance represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated rental revenue.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

32. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	73.204	71.778	Salaries and employee welfare
Jamuan dan representasi	23.917	19.408	Entertainment and representation
Biaya profesional	15.007	9.468	Professional Fee
Perjalanan dan transportasi	8.548	27.414	Travel and transportation
Lain-lain	25.320	19.552	Others
Total	145.996	147.620	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	327.269	294.447	Salaries and employee welfare
Perlengkapan kantor	41.346	64.273	Office supplies
Jasa profesional	27.816	35.334	Professional fee
Imbalan kerja (Catatan 22)	18.915	24.406	Employee benefits (Note 22)
Lain-lain	63.924	44.589	Others
Total	479.270	463.049	Total

34. BIAYA KEUANGAN

34. FINANCE COSTS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban bunga bank	850.816	694.805	Bank interest expense
Beban bunga obligasi	122.926	162.220	Bond interest expense
Beban bunga atas utang sewa	110.687	-	Interest expense on lease liabilities
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 17)	64.043	56.951	Amortization of cost of loans (Note 17)
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 19)	25.965	22.724	Accretion of interest on long-term provision (Note 19)
Biaya komitmen (Catatan 17)	19.697	18.902	Commitment fees (Note 17)
Beban keuangan lainnya	7.159	2.282	Other finance costs
Total	1.201.293	957.884	Total

35. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO

35. OTHER OPERATING EXPENSES, NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban cadangan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian (2019: penurunan nilai) piutang neto (Catatan 6)	(32.484)	102.966	Allowance for (reversal of) expected credit loss (2019 : impairment loss) of trade receivables, net (Note 6)
Rugi pembongkaran/penghapusan/ pelepasan aset tetap (Catatan 8)	43.365	23.040	Loss on dismantling/write-off/ disposal of fixed assets (Note 8)
Kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto	182.776	(55.986)	Foreign exchange loss (gain), net
Keuntungan nilai wajar dari structured deposit (Catatan 12)	(22.068)	(15.907)	Gain on fair value of structured deposit (Note 12)
Lain-lain	22.690	53.887	Others
Neto	194.279	108.000	Net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO (lanjutan)

**35. OTHER OPERATING EXPENSES, NET
(continued)**

Rincian keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto:

Details of foreign exchange (loss) gain, net:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari			Foreign exchange loss (gain) in relation to
Kas dan bank	81.304	31.766	Cash on hand and in banks
Utang bank	67.389	(96.200)	Bank loans
Lainnya	34.083	8.448	Others
Neto	182.776	(55.986)	Net

36. UTANG DERIVATIF

36. DERIVATIVES PAYABLE

a. Utang swap tingkat bunga

a. Interest rate swap payables

Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. cabang Jakarta ("BTMU"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga bulanan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas Juni 2017 dan 2016.

Protelindo entered into interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta Branch ("BTMU") to hedge monthly payments of interest denominated in United States Dollars related to the June 2017 and 2016 Loan Facility.

Protelindo menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk transaksi derivatif ini dengan pertimbangan transaksi derivatif ini merupakan instrumen lindung nilai yang efektif. Nilai wajar kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan BTMU masing-masing sebesar Rp20.166 dan Rp4.997 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp3.383 dan Rp2.758).

Protelindo applied cash flow hedge accounting to these derivatives as they are considered to be effective hedge instruments. The fair value of interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and BTMU amounted to Rp20,166 and Rp4,997, respectively, as of December 31, 2020 (December 31, 2019 amounting to Rp3,383 and Rp2,758, respectively).

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 26 November 2020 dengan MUFG Bank, Ltd. ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement dated November 26, 2020 with MUFG Bank, Ltd. ("MUFG"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.

No.	Lawan transaksi / Counter parties	Tingkat bunga swap tahunan/Annual interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7,99% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk JIBOR 1M + 1,8% / 7.99% of Rp500,000 in exchange for JIBOR 1M + 1,8%	Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 19 Juni 2022 / 5 th day each month except last payment date on June 19, 2022.
2	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	5,97% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk IDR JIBOR 1M/5.97% of Rp500,000, in exchange for IDR JIBOR 1M.	Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 24 Juni 2021 / 5 th day each month except last payment date on June 24, 2021.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

b. Swap Valuta Asing

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019:

36. DERIVATIVES PAYABLE(continued)

b. Cross currency swap

On August 3, 2016, Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars.

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of December 31, 2020 and 31 December 2019 are as follows:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Jumlah nosional (SGD)/Notional amount (SGD)	Nilai wajar/Fair value		Cross currency swap contracts
		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
DBS Bank Ltd.	144.000.000	(40.344)	(54.177)	DBS Bank Ltd.
OCBC Bank	36.000.000	(9.584)	(13.630)	OCBC Bank
Total	180.000.000	(49.928)	(67.807)	Total

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/beban swap/Swap income(expense) receipt date	Jumlah beban swap/ Amount of swap expense	
					31 Des./Dec. 31, 2020	31 Des./Dec. 31, 2019
1	Oversea-Chinese Banking Corporation Bank	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$27.671.022,29/ 3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US\$27,671,022.29.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(2.353)	(2.145)
2	DBS Bank Ltd.	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$110.684.089,16/ 3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US\$110,684,089.16.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(9.410)	(8.580)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

c. Call spread

Pada tanggal 18 Maret 2020, Protelindo telah menandatangani ISDA 2006 Master Agreement dengan UBS AG, Cabang Hong Kong ("UBS"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman senilai AS\$25.000.000 dengan *Call Spread Non-deliverable Currency Option Transaction* ("Kontrak Opsi"). Berdasarkan Kontrak Opsi, harga strike minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan harga strike maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS\$. Opsi 1 adalah Protelindo membeli AS\$ *Call/Rp Put* NDO sedangkan Opsi 2 adalah Protelindo menjual AS\$ *Call/Rp Put* NDO. Jika Opsi Tingkat Penyelesaian ("SRO") di bawah Rp15.500 (angka penuh) per AS\$, Opsi 1 dan 2 akan berakhir. Jika harga SRO sama dengan atau di atas Rp15.500 (angka penuh) per AS\$, tetapi di bawah Rp18.000 (angka penuh) per AS\$, Protelindo akan melaksanakan Opsi 1, dan hasil akhirnya Protelindo menerima jumlah penyelesaian neto antara Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dengan SRO, dan Opsi 2 akan berakhir. Jika SRO di atas Rp18.000 (angka penuh) per AS\$, Protelindo akan melaksanakan Opsi 1 dan UBS akan melaksanakan Opsi 2, dan hasil akhirnya Protelindo menerima jumlah penyelesaian neto dari perbedaan Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan Rp18.000 (angka penuh) per AS\$.

36. DERIVATIVES PAYABLE (continued)

c. Call spread

On March 18, 2020, Protelindo entered into ISDA 2006 Master Agreement with UBS AG, Hong Kong Branch ("UBS"), to hedge the payments of loan in the amount of US\$25,000,000 with *Call Spread Non-deliverable Currency Option Transaction* ("Option Contract"). Based on the Option Contract, the minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$. Option 1 is when Protelindo buys US\$ *Call/Rp Put* NDO while option 2 is when Protelindo sells US\$ *Call/Rp Put* NDO. If the Settlement Rate Option ("SRO") is below Rp15,500 (full amount) per US\$, Option 1 and 2 will lapse. If the SRO is equal to or above Rp15,500 (full amount) per US\$ but below Rp18,000 (full amount) per US\$, Protelindo will exercise Option 1, and in effect Protelindo receives the nett settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US\$ and the SRO and Option 2 will lapse. If the SRO is above Rp18,000 (full amount) per US\$, Protelindo will exercise Option 1 and UBS will exercise Option 2, and in effect Protelindo receives the nett settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US\$ and Rp18,000 (full amount) per US\$.

Kontrak <i>call spread</i>	Jumlah nosional (AS\$)/Notional amount (US\$)	Nilai wajar/Fair value		Call spread contract
		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
UBS AG, cabang Hong Kong	25.000.000	(3.138)	-	UBS AG, Hong Kong Branch

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Tanggal penyelesaian/ Settlement date	Harga strike minimal dan harga strike maksimal/Minimum and maximum strike price	Beban premi <i>call spread</i> / Premium expense <i>call spread</i>	
				31 Des./Dec. 31, 2020	31 Des./Dec. 31, 2019
1	UBS AG, cabang Hong Kong	27 November/ November 27, 2024	Harga strike minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan harga strike maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS\$/ <i>The minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$</i>	(6.439)	-

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

d. Kontrak forward

Pada tanggal 18 Februari 2020, Protelindo dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah USD67.500.000 ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte dan/atau Konsorsium Iforte HTS. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium Iforte HTS menandatangani kontrak par forward dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak par forward dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019:

36. DERIVATIVES PAYABLE (continued)

d. Forward contract

On February 18, 2020, Protelindo and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to USD67,500,000 ("Facility TL Mandiri 1"). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with Protelindo, Iforte and Konsorsium Iforte HTS. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2024.

On February 19, 2020, Konsorsium Iforte HTS signed a par forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to hedge its satellite rental payments.

Information related to the par forward contracts and their fair values as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Kontrak par forward	Jumlah nosional (AS\$)/Notional amount (US\$)	Nilai wajar/Fair value		Par forward contracts
		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	67.193.280	(2.745)	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/Agreed exchange rate	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/par forward income (expense) receipt date	Total beban par forward /Amount of par forward expense	
				31 Des./Dec. 31, 2020	31 Des./Dec. 31, 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4 April 2020 - 4 Oktober 2024/ April 4, 2020 - October 4, 2024	55 rangkaian transaksi forward masing-masing sebesar AS\$ 1.221.696 untuk pertukaran Rp 18.606 (kurs Rp15,230). 55 series of forward transaction each amounting to US\$1,221,696 for Rp18,606 (exchange rate Rp15,230).	Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024. The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.	(1.333)	-

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

d. Kontrak Forward (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2018, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (sekarang dikenal sebagai PT Bank BTPN Tbk) yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing, baik atas dasar *on the spot* atau *forward*.

Pada tanggal 26 November 2020, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dengan MUFG Bank, Ltd, Cabang Jakarta, yang dapat digunakan untuk transaksi *forex forward* dan *swap*.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Protelindo telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing.

36. DERIVATIVES PAYABLE (continued)

d. Forward Contract (continued)

On March 27, 2018, Protelindo signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (currently known as PT Bank BTPN Tbk) to provide foreign exchange transaction, either on the spot or forward basis.

On November 26, 2020, Protelindo signed ISDA 2002 Master Agreement with MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch, to provide forex forward and swap transaction.

On December 30, 2020, Protelindo signed the General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank Mizuho Indonesia to provide foreign currency hedging instrument.

Kontrak forward	Jumlah nosional (AS\$)/Notional amount (US\$)	Nilai wajar/Fair value		Forward contract
		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Bank BTPN Tbk	15.000.000	(1.602)	-	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank Ltd	13.387.000	(1.157)	-	MUFG Bank Ltd
	28.387.000	(2.759)	-	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
a	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	27 Oktober 2009/ October 27, 2009	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 27 Oktober 2009 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Telkomsel yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu Perseroan secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa/ The term of the agreement is valid from 27 October 2009 until there is no valid site leases leased by Telkomsel. The term of each site is 10 years , which period will be extended for two 10-year periods, unless Telkomsel informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term	6 April 2015/ April 6, 2015	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment
	Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Program Blue Ocean Tahun 2017 Di Area 1 dan Jasa Pemeliharannya / Master Lease Contract for 2017 Blue Ocean Tower Program Infrastructure Rental in Area 1 and its Maintenance Services	29 November 2017/ November 29, 2017	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 10 tahun sejak 29 November 2017 atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada BAPS yang ditandatangani Para Pihak berdasarkan jangka waktu Perjanjian dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak/ The term of the agreement is valid for 10 years from 29 November 2017 or following the lease date stated in BAPS signed by the Parties based on the term of the agreement and can be extended by agreement of the Parties.		Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment
b	Protelindo dan/ and PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")	4 September 2018/ September 4, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada site yang disewa Smartfren yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smartfren / The term of the agreement is valid from 1 January 2018 until there is no valid site leases leased by Smartfren. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smartfren's discretion.	-	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
c	Protelindo dan/ and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	15 Agustus 2007/ August 15, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 15 Agustus 2007 hingga tidak ada site yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo./ The term of the agreement is valid from 15 August 2007 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for two 5-year periods, unless H3I informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term	9 Agustus 2012/ August 9, 2012	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment
			18 Maret 2008/ March 18, 2008	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 18 Maret 2008 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2008 adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 6 tahun. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2010 adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 5 tahun. / The term of the agreement is valid from 18 March 2008 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2008 is 12 years and may be extended 2 times for each period 6 years. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2010 is 10 years and may be extended 2 times for each period 5 years.	9 Agustus 2012/ August 9, 2012	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008 dan Perjanjian Pengalihan Menara 2010/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the Tower Transfer Agreement 2008 and the Tower Transfer 2010.
			22 Februari 2019/ February 22, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is valid from January 1, 2019, until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for 5-year periods, unless H3I informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term	-	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
d	Protelindo dan/ and PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya/ formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	4 Desember 2007/ December 4, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 4 Desember 2007 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang 2 kali masing- masing untuk jangka waktu 5 tahun/ <i>The term of the agreement is from December 4, 2007 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and can be extended for two 5-years periods.</i>	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo/ <i>BTS and Colo Master Lease Agreements</i>
19 Juli 2010/ July 19, 2010			Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 19 Juli 2010 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun/ <i>The term of the agreement is from July 19, 2010 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years, and can be extended for 5-year periods</i>	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	Perjanjian Build to Suit dan Perjanjian Sewa Induk / <i>Build to Suit and Master Lease Agreement</i>	
28 Maret 2016/ March 28, 2016		Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 30 Juni 2016 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ <i>The term of the agreement is from June 30, 2016 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.</i>	-	Protelindo menyelesaikan pembelian 2.500 menara dari XL, dengan penyewaan kembali oleh XL terhadap 2.433 menara untuk jangka waktu 10 tahun./ <i>Protelindo completed the purchase of 2,500 towers from XL, with the leaseback of space by XL on 2,433 of the towers for a period of 10 years.</i>		
		Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara ("MTLA")/ Master Tower Lease Agreement ("MTLA")	7 Februari 2020/ February 7 2020	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 31 Maret 2020 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ <i>The term of the agreement is from March 31, 2020 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.</i>	-	Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah tenant sekitar lebih dari 2,250 tenant dari XL. Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL/Protelindo concluded the acquisition of 1,646 tower telecommunications with approximately more than 2,250 tenancies from XL. The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL
e	Protelindo dan/ and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	7 Desember 2007/ December 7, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 Desember 2007 hingga tidak ada <i>site lease</i> / sewa lokasi yang disewa STI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali masing – masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila STI tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ <i>The term of the agreement is valid from 7 December 2007 until there is no valid site leases leased by STI. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless STI notifies Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term</i>	-	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
f	Protelindo dan/ and PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")	Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location/ Master Lease Agreement for Co- locations	14 Desember 2007/ December 14, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 14 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Axis yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Axis tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is valid from 14 December 2007 until there is no valid site leases leased by Axis. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Axis notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term
g	Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk. ("Indosat")	Perjanjian Sewa Induk untuk Co-locations/ Master Lease Agreement for Co- locations	2 Juli 2010/ July 2, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 2 Juli 2008 hingga tidak ada site yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. / The term of the agreement is valid from 2 July 2008 until there is no valid sites leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.
		Perjanjian Build to Suit/ Build to Suit Agreement	13 Mei 2011/ May 13, 2011	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 13 Mei 2011 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak 60 (enam puluh) hari setelah Lokasi BTS dinyatakan atau dianggap RFI dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. / The term of the agreement is valid from 13 Mei 2011 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years since 60 (sixty) days after BTS Location is declared or deemed as RFI, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
	19 Mei 2014/ May, 19, 2014	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan / Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment
	20 November 2019/ November 20, 2019	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment
	20 November 2019/ November 20, 2019	Perjanjian Build to Suit akan mengatur pengadaan, konstruksi dan sewa kembali dari Lokasi Build to Suit / Build to Suit Agreement shall governs the procurement, construction and lease back of Build to Suit Sites.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
	Perjanjian Induk Untuk Sewa Menara ("MTLA")/ Master Tower Lease Agreement ("MTLA")	14 Oktober 2019/ October 14, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 29 November 2019 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ The term of the agreement is from November 29, 2019 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.
	Perjanjian Sewa Mengambil Atau Membayar ("ToPA")/ Take or Pay Lease Agreement ("ToPA")	11 Desember 2019/ December 11, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak 2 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2022./ The term of the Agreement is valid for 3 years from 2 October 2019 to 31 December 2022.
h	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi / Master Agreement for Lease Telecommunication Tower	4 September 2018/ September 4, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada <i>site lease</i> / sewa lokasi yang disewa Smart yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smart / The term of the agreement is valid from 1 January 2018 until there is no valid site leases leased by Smart. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smart's discretion.
i	Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi / Master Lease Agreement for Co-locations	17 Juni 2010/ June 17, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
29 November 2019/ November 29, 2019	Protelindo menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Indosat Ooredoo atas penjualan 1.000 menara telekomunikasi dan Perjanjian Induk Sewa Menara dimana Indosat Ooredoo sebagai penyewa utama atas 1.000 menara yang dijual tersebut untuk periode sewa selama 10 tahun./ Protelindo signed a Sale and Purchase Agreement with Indosat on the sale of 1,000 telecommunication towers and Master Tower Lease Agreement where Indosat Ooredoo as the anchor tenant lease back the 1,000 towers for a period of 10 years.
-	Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ Providing and leasing of telecommunication towers.
-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
j	Protelindo dan/ and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	16 Desember 2016/ December 16, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo./ The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.	-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment
k	Protelindo dan/ and PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI")	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ telecommunication infrastructure lease agreement	7 November 2017/ November 7, 2017	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties	25 Juli 2018/ July 25, 2018	Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ Cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure
l	Protelindo dan/ and PT Grand Indonesia	Perjanjian Sewa ruang kantor/ Lease Agreement of office space	5 Mei 2011/ May 5, 2011	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 September 2011 dan akan berakhir pada 31 Agustus 2021/ The term of the agreement is valid for 5 years and can be extended for 5-year periods. The term of the Agreement is valid from 1 September 2011 and will end on 31 August 2021	30 Juni 2015/ June 30, 2015	Penyewaan ruangan kantor/lease office space (suite 5301 & 5501)
			9 Maret 2012/ March 9, 2012	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 4 tahun 4 bulan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Mei 2012 dan akan berakhir pada 31 Agustus 2021/ The term of the agreement is valid for 4 years and 4 months and can be extended for 5-year periods. The term of the Agreement is valid from 1 May 2012 and will end on 31 August 2021.	30 Juni 2015/ June 30, 2015	Penyewaan ruangan kantor/lease office space (suite 4304, 4307, 4308, 4901)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Protelindo dan/ and PT Grand Indonesia - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Sewa ruang kantor/ Lease Agreement of office space - (lanjutan/ continued)	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 atau tanggal Perseroan selesai melakukan pekerjaan fit-out atas ruang sewa, yang mana lebih dahulu, sampai dengan 31 Agustus 2021/ The term of the agreement is from January 1, 2019 or the date when the Company completes the fit-out work on the premises, which ever earlier, until August 31, 2021.	28 November 2018/ November 28, 2018	Penyewaan ruangan kantor/lease office space (49 th floor)
m Iforte dan/ and XL	Perjanjian Sewa- Menyewa Pole Semi Macro/ Mini Macro/ Lease Agreement for Semi Macro/Mini Macro Pole	11 Oktober 2013/ October 11, 2013	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian dan akan tetap berlaku hingga tidak ada lagi sewa menyewa atas site yang masih berlaku. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 10 tahun sejak tanggal yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing site/The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until there is no longer valid site lease. The lease term of each site is 10 years from the date as stipulated in the Minutes of Site Utilization for each site.	30 November 2018/ November 30, 2018	Perjanjian Induk terkait sewa pole untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Master Agreement related regarding lease of pole space for installation of telecommunication equipment placement
	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Semi BTS Hotel/ Lease Agreement of Semi BTS Hotel Infrastructure	13 Maret 2013/ March 13, 2013	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian dan akan tetap berlaku hingga tidak ada lagi sewa menyewa atas site yang masih berlaku. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 10 tahun sejak tanggal yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing site/The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until there is no longer valid site lease. The lease term of each site is 10 years from the date as stipulated in the Minutes of Site Utilization for each site.	15 Februari 2019/ February 15, 2019	Perjanjian Induk terkait sewa infrastruktur semi BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi/Master Agreement Lease regarding of semi BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment placement

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
forte dan/ and XL (lanjutan/ continued)	Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi /Lease Agreement of Transmission Network Capacity	16 Januari 2017/ January 16, 2017	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian dan akan berlaku hingga berakhirnya jangka waktu sewa kapasitas. Jangka waktu sewa masing-masing kapasitas adalah 5 tahun sejak tanggal 30 September 2017, kecuali diakhiri lebih awal sesuai ketentuan Perjanjian, dimana jangka waktu sewa diperpanjang secara otomatis 5 tahun berikutnya atau jangka waktu sewa yang disepakati oleh Para Pihak/ <i>The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement and shall remain valid until the expiry of the lease period of the leased capacity. The lease period of each capacity is 5 years from 30 September 2017, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement, whereas the lease period of each capacity shall be automatically renewed for 5 years or any other period as agreed by the Parties.</i>	25 Juli 2017/ July 25, 2017	Perjanjian Induk terkait sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi/ <i>Master Lease Agreement of Transmission Network Capacity</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
lforte dan/ and XL - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik/ Development Agreement and Lease Fiber Optic Core Network	19 September 2017/ September 19, 2017	<p>1. Link/Ring a. SPK sampai dengan 31 Des 2019/SPK until 31 Dec 2019: 14 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/14 years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK mulai tanggal 1 Jan 2020 - Seterusnya/SPK starting from 1 Jan 2020 - onwards: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover</p> <p>2. Link Access SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK Issued until 2 August 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years from the signing date of the Minutes of Handover</p> <p>3. Link Relocation a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until 2 August 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued 3 August 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover</p> <p>4. Lastmile a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until 2 August 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued 3 August 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover</p>	13 Juli 2020/ July 13, 2020	Perjanjian Induk terkait Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI/XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMD III/VII/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020/ Master Agreement Development Agreement and Lease of Fiber Optic Core Network No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI/XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMD III/VII/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation	
n.	Iforte dan/ and Telkomsel	Blue Ocean tahun 2017 Batch#1 di Area 3, Batch#2 di Area 2/ Blue Ocean year 2017 Batch#1 in Area 3, Batch#2 in Area 2	29 November 2017/ November 29, 2017	10 tahun dimulai sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) yang ditandatangani Para Pihak/10 years from the effective dated or in the accordance to lease dated as stipulated in Minutes of Site Utilization signed by the Parties.	-	Program Blue Ocean tahun 2017 dan Jasa Pemeliharaannya/Blue Ocean Program year 2017 and Maintenance Services
	Infrastruktur Tower (MCP)/ Infrastructure Tower (MCP)	20 Juli 2018/ July 20, 2018	10 tahun dimulai sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) yang ditandatangani Para Pihak/10 years from the effective dated or in the accordance to lease dated as stipulated in Minutes of Site Utilization signed by the Parties.	-	Perjanjian Induk terkait sewa menyewa Infrastruktur Tower (MCP) beserta Jasa Pemeliharaannya/Master Lease Agreement Infrastructure Tower (MCP) and Maintenance Services	
	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage	13 April 2018/ April 13, 2018	5 tahun terhitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022/ 5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022	-	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage di Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018 / Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018.	
o	Iforte dan/ and Indosat	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell	14 September 2012/ September 14, 2012	10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian oleh Para Pihak atau tanggal diterbitkannya PO yang pertama oleh Pihak Pertama, mana yang lebih dulu/10 years from the signatory dated of the Agreement by the Parties or issuance dated of the first PO by first Party whichever is earlier.	23 April 2019/ April 23, 2019	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell
	Infrastruktur Telekomunikasi (Microwave, BTS Hotel) Telecommunication infrastructure (Microwave, BTS Hotel)	22 September 2017/ September 22, 2017	10 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian yaitu tanggal 07 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from the effective dated of Agreement, which is 07 October 2016, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.	-	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical serta Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi / Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement	
		23 Februari 2018/ February 23, 2018	10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/10 years from 01 January 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.	16 September 2019/ September 16, 2019	Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
Iforte dan/ and Indosat - (lanjutan/ continued)	Kabel Optik (Fiberisasi)/ Fiber Optic (Fiberization)	7 Mei 2019/ May 7, 2019	10 tahun terhitung sejak tanggal efektif Perjanjian kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/10 years from the effective dated of the Agreement, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.
p Iforte dan/ and Hutchison	Perjanjian sewa Microcell Pole (MCP) lease agreement for Microcell Pole (MCP)	16 Desember 2014/ December 16, 2014	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian, dan akan tetap berlaku hingga berakhirnya sewa menyewa atas site yang paling lama. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 5 tahun sejak tanggal yang tertera pada Site License/The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until the expiry of the longest site lease. The lease term of each site is 5 years from the date as stipulated in the Site License.
	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ IRU Agreement, regarding the grant of exclusive	11 Mei 2016/ May 11, 2016	Perjanjian efektif sejak ditandatangani dan berlaku selama 15 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Perjanjian/The Agreement has an effect from the signatory date and shall remain valid for 15 years as of the Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is longer), unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement
	Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/Master Telecommunication Network Subscription Agreement	15 Maret 2019/March 15, 2019	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu berlangganan dari jaringan yang terakhir yang digunakan H3I, kecuali diakhiri lebih awal sesuai ketentuan Perjanjian. Jangka waktu setiap jaringan iforte sebagaimana tercantum dalam masing-masing Berita Acara Kesepakatan Berlangganan (BAKB) untuk jaringan yang terkait/The term of the Agreement commenced from the effective date and shall remain until the end of the subscription period of the last network used by H3I, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement. The period of every Iforte link as stipulated in the Minutes of Subscription Agreement (BAKB) for relevant link.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
16 Oktober 2020/16 October 2020	Kontrak Induk Untuk Sewa Jaringan Kabel Optik
3 Mei 2019/ May 3, 2019	Sewa Microcell Pole untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Lease of Microcell Pole for installation of telecommunication equipment
-	Hak eksklusif untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison/exclusive right for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison
	Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/ Master Telecommunication Network Subscription Agreement

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Iforte dan/ and Hutchison - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik (Cores)/Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores)	6 Agustus 2020/August 6, 2020	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya periode sewa dari objek jaringan yang terakhir, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak atau salah satu Pihak berdasarkan ketentuan Perjanjian. Jangka waktu sewa untuk setiap objek jaringan adalah 5 tahun sejak tanggal Ready for Service (RFS)/The term of the Agreement commenced from the effective date and shall remain valid until the expiry date of the last leased network object, unless terminated earlier by the Parties or a Party in the accordance with the provision of the Agreement. The lease period for each network object is 5 years from the date of Ready for Service (RFS).	-	Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik/ Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores)
q Iforte dan/ and Telesat International Limited ("Telesat")	Space Segment Capacity Services/ Space Segment Capacity Services	3 September 2018/ September 3, 2018	Jangka waktu masing-masing layanan adalah 15 tahun terhitung dari tanggal mulai layanan atau hingga berakhirnya umur satelit (mana yang lebih dulu), kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan Perjanjian/The term of each service shall be 15 years as of the Service Commencement Date or until the end of life of the serving satellite (whichever is earlier), unless terminated earlier in accordance with the Agreement.	-	Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") the right of Konsorsium Iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services")
		21 September 2018/ September 21, 2018	Jangka waktu masing-masing layanan dimulai sejak 1 Januari 2019 dan hingga 68 bulan selanjutnya, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian/ The term of each of the service commences from 1 January 2019 and shall continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.	20 Maret 2019 dan 2 Agustus 2019/ March 20, 2019 and August 2, 2019	Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") No. 6383-0/ the right of Konsorsium Iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services") No. 6383-0
		20 Maret 2019/ March 20, 2019	Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 64 bulan berikutnya kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian/The lease period of the Services shall commence on 1 January 2019 starting from 1 January 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 64 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement	2 Agustus 2019/ August 2, 2019	Perubahan jangka waktu Perjanjian Space Segment Capacity Services mengenai pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") dan pengalihan hak dan kewajiban Iforte berdasarkan Perjanjian kepada Konsorsium Iforte HTS/Changes in the term of the Space Segment Capacity Services Agreement regarding the right to use Space Segment Capacity Services of satellites owned and operated by Telesat ("Services") and the transfer of Iforte rights and obligations under the Agreement to Konsorsium Iforte HTS

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Iforte dan/ and Telesat International Limited ("Telesat") – (lanjutan/ continued)	Space Segment Capacity Services/ Space Segment Capacity Services - (lanjutan/ continued)	2 Agustus 2019/ August 2, 2019	Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 68 bulan berikutnya kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian/The lease period of the Services shall commence on 1 January 2019 starting from 1 January 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement		Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan")/The right of Konsorsium Iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services")
r Konsorsium Iforte HTS dan/ and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan/ and Informatika ("BAKTI")	Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ Provision of Telecommunication Satellite Capacity	30 Januari 2019/ January 30, 2019	Jangka perjanjian kerjasama tersebut adalah selama 5 tahun sejak tanggal operasional/ The term of that agreement is for 5 years starting from the operational date	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	Perjanjian Kerjasama untuk Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan BAKTI/ Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with BAKTI.
s IGI dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan/ and Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan/ and Informatika Republik Indonesia	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	27 Oktober 2020 sampai 31 Desember 2020/October 27, 2020 until December 31, 2020	24 November 2020/ November 24, 2020	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2020 129 Lokasi / Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2020 129 location
		09 November 2020/ November 09 2020	09 November 2020 sampai dengan 31 Desember 2020/ November 09 2020 until December 31, 2020	24 November 2020/ November 24, 2020	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2020 101 Lokasi/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2020 101 location

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
t	PT Komet Infra Nusantara ("KIN") dan/ and H3I	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreements ("MLA")	24 April 2009/ April 24, 2009	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 24 April 2009 sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun./ The term of this agreement is valid from 24 April 2009 until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial lease term of each site is 12 years and can be extended for 6 years.	27 November 2014/ November 27, 2014	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
u	KIN dan/ and Indosat	Perjanjian Induk Kerjasama/Master Agreement	20 Juni 2012/ June 20, 2012	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 20 Juni 2012 atau sejak tanggal diterbitkannya PO yang pertama oleh Indosat, yang mana yang lebih dahulu sampai dengan berakhirnya masa sewa paling panjang dari BAPS yang terkait. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 10 tahun/ The term of this agreement is valid from 20 June 2012 or from the date of issuance of the first PO by Indosat, whichever is earlier until the end of the longest lease term of the relevant BAPS. The initial lease term of each site is 10 years	15 Agustus 2019/ August 15, 2019	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Serta Cibil Mechanical Electrical dan Site Acquisition Untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Master Agreement of The Procurement of The Telecommunication Infrastructure Facility and Civil Mechanical Electrical And Site Acquisition For Placement of The Telecommunication Equipment Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
v	KIN dan/ and Smart	Perjanjian Sewa Menara Telekomunikasi/ Lease Agreement For Telecommunication Tower	10 Januari 2011/ January 10, 2011	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 10 Januari 2011 sampai dengan berakhirnya Perjanjian Sewa yang terakhir atau Perjanjian Sewa Tanah dengan pemilik tanah berakhir. Jangka waktu sewa tiap site adalah 10 tahun. / The term of the agreement is valid from January 10, 2011 until the end of the last Lease Agreement or Land Lease Agreement with the land owner. The lease term of each site is 10 years.	14 Januari 2016/ January 14, 2016	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
w	KIN dan/ and XL	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ Infrastructure Lease Agreement	1 Juli 2010/ July 1, 2010	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2010 hingga tidak ada BAPS dengan XL yang masih berlaku. Jangka waktu sewa awal setiap site adalah 10 tahun sejak tanggal ditandatanganinya BAPS untuk masing-masing lokasi sewa./ The term of this agreement is valid from 1 July 2010 until there is no BAPS with XL is still valid. The initial lease term of each site is 10 years, starting from the date of signing the BAPS for each location.	23 Januari 2015/ January 23, 2015	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
x	KIN dan/ and Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Menyewa Infrastruktur Tower/ Master Lease Agreement For Tower Infrastructure	9 Juni 2017/ June 9, 2017	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 9 Juni 2017 hingga 10 tahun atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAPS. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal mulai sewa di dalam BAPS/ The term of this agreement is valid from 9 June 2017 to 10 years or follows the lease term stated in BAPS. The initial lease term of each site is 10 years from the start date of the lease with BAPS.	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
y	Iforte dan/ and PT BCA Multi Finance	Berlangganan Jasa Internet dan Local Loop/ Internet and Local Loop Subscription	16 Agustus 2019/ August 19, 2019	Jangka waktu kerjasama adalah terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian oleh Para Pihak dan akan berakhir pada tanggal efektif berakhirnya seluruh penyediaan jasa/ The term of cooperation commences from the signing of the Agreement by the Parties and will terminate on the effective date all service provision expires.	26 April 2021/ April 26, 2021	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet dan Local Loop/ Internet and Local Loop Services Subscription Agreement

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverifikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan		
Sampai dengan satu tahun	6.327.565	5.293.964
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	22.347.420	21.507.875
Lebih dari lima tahun	16.159.460	15.450.613
Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan	44.834.445	42.252.452
Pesanan terverifikasi dan Pendapatan diterima di muka (tidak diaudit)	7.403.735	8.754.289
Total	52.238.180	51.006.741

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites dan total sewa per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total estimated future minimum rental receivables and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:

Estimated future minimum rental receivables	
Within one year	
From one year to five years	
More than five years	
Total estimated future minimum rental receivables	
Committed orders and unearned revenues (unaudited)	
Total	

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited).

	31 Desember/December 31, 2020			31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases
Perseroan dan entitas anaknya/ The Company and its subsidiaries	21.381	20.815	39.127	19.319	18.756	33.346

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Aset		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
Kas dan bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	100.665	128.145
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.019	4.711
Piutang usaha		
PT Hartono Plantation Indonesia	517	262
PT Grand Indonesia	304	414
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	85	-
PT BCA Finance	8	67
PT Djarum	2	-
PT BCA Multi Finance	1	-
PT Fajar Surya Swadaya	1	-
PT Bank BCA Syariah	-	59
PT Bank Central Asia Tbk.	-	20
Piutang lain-lain		
PT Sapta Daya	2.226	739
Aset tidak lancar lainnya		
Direksi entitas anak	20.000	20.000
Total	125.828	154.417
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,37%	0,56%
Liabilitas		
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk.	4.443.137	2.743.507
Pendapatan ditangguhkan		
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	39.179	42.663
PT Djarum	3.767	4.101
Total	4.486.083	2.790.271
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	19%	15%

Aset tidak lancar lainnya dari Direksi entitas anak merupakan piutang yang diberikan kepada Direksi entitas anak.

38. RELATED PARTIES INFORMATION

The following table provides the balances and total amount of transactions with related parties as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended.

Balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Assets		
<u>Other related parties</u>		
Cash on hand and in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	100.665	128.145
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.019	4.711
Trade receivables		
PT Hartono Plantation Indonesia	517	262
PT Grand Indonesia	304	414
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	85	-
PT BCA Finance	8	67
PT Djarum	2	-
PT BCA Multi Finance	1	-
PT Fajar Surya Swadaya	1	-
PT Bank BCA Syariah	-	59
PT Bank Central Asia Tbk.	-	20
Other receivables		
PT Sapta Daya	2.226	739
Other non-current assets		
The subsidiary's Director	20.000	20.000
Total	125.828	154.417
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,37%	0,56%
Liabilities		
Bank loan		
PT Bank Central Asia Tbk.	4.443.137	2.743.507
Unearned revenue		
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	39.179	42.663
PT Djarum	3.767	4.101
Total	4.486.083	2.790.271
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	19%	15%

Other non-current assets from the subsidiary's Director represents loan given to a subsidiary's Director.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Pendapatan	133.521	115.369	Revenues
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	2%	2%	Percentage of revenue involving related parties to total revenues
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Beban usaha			Operating expenses
Amortisasi aset hak-guna	34.150	-	Amortization of right-of-use assets
Sewa kantor	-	33.335	Office rental
Asuransi kesehatan	14.690	13.066	Medical Insurance
Total	48.840	46.401	Total
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban usaha	8%	8%	Percentage of operating expense involving related parties to total operating expenses
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Penghasilan keuangan, neto	1.967	2.625	Finance income, net
Persentase penghasilan keuangan, neto dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan, neto	6%	7%	Percentage of finance income, net involving related party to total finance income, net
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Beban usaha lainnya, neto	672	-	Other operating expense, net
Lainnya	-	-	Others
Persentase beban usaha lainnya dari pihak berelasi terhadap total beban usaha lainnya	0,35%	-	Percentage of other operating expense involving related parties to total other operating expense
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Biaya keuangan			Finance costs
PT Bank Central Asia Tbk.	216.863	86.104	PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	18%	10%	Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
<i>Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties</i>		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk</i>	PT Bank Central Asia Tbk.	Kas di bank, pinjaman, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/ <i>Cash in banks, loan, revenues, finance income and costs</i>
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Umum BCA/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Asuransi Umum BCA</i>	PT Asuransi Umum BCA	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i>	PT Grand Indonesia	Pembayaran sewa kantor/ <i>Payment of office lease</i>
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ <i>Affiliated party based on shareholding composition</i>	PT Djarum	Piutang, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Receivable, unearned revenue, revenue</i>
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Jiwa BCA/ <i>Family relationship with Ultimate shareholders of PT Asuransi Jiwa BCA</i>	PT Asuransi Jiwa BCA	Piutang usaha, pendapatan/ <i>Trade receivable, revenue</i>
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Hartono Plantation Indonesia / <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Hartono Plantation Indonesia</i>	PT Hartono Plantation Indonesia	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara / <i>Cooperation in the provision of tower infrastructure</i>
• Direktur dari PT Istana Kohinoor / <i>PT Istana Kohinoor's Director</i>	Amir Hamzah	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current asset</i>
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Angkasa Komunikasi Global Utama/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Angkasa Komunikasi Global Utama</i>	PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Fajar Surya Swadaya/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Fajar Surya Swadaya</i>	PT Fajar Surya Swadaya	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT BCA Multi Finance/ <i>Family relationship with ultimate shareholders of PT BCA Multi Finance</i>	PT BCA Multi Finance	Pendapatan/ <i>Revenue</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	15.606	13.538
Direksi	87.115	81.074
Imbalan kerja jangka panjang		
Direksi	7.177	8.025
Total	109.898	102.637

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

39. INFORMASI SEGMENT

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:

- a. Penyewaan menara
- b. Jasa VSAT dan wireline

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

38. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries are as follows:

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Long-term employee benefits
Board of Directors

Total

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

39. SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiaries have two segments as follows:

- a. Tower rental
- b. VSAT and wireline Services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The management as the Company's Chief Operating Decision Maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

For the Year ended December 31, 2020

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (Wireline & VSAT) Other Services (Wireline & VSAT)	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	6.331.603	637.813	6.969.416	Rental income
Jasa dan lainnya	-	476.010	476.010	Services and others
Laba bruto	4.901.324	484.848	5.386.172	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(59.572)	(86.424)	(145.996)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(410.587)	(68.683)	(479.270)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(199.761)	5.482	(194.279)	Other operating expenses, net
Laba usaha	4.231.404	335.223	4.566.627	Operating income
Penghasilan keuangan, neto	32.651	936	33.587	Finance income, net
Biaya keuangan	(1.084.624)	(116.669)	(1.201.293)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	3.179.431	219.490	3.398.921	Income before final tax and corporate income tax expense
Pajak final	(205.301)	-	(205.301)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.974.130	219.490	3.193.620	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(291.417)	(48.586)	(340.003)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	2.682.713	170.904	2.853.617	Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	29.610.216	4.639.334	34.249.550	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(20.599.894)	(3.465.608)	(24.065.502)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.234.048	717.154	5.951.202	Net cash provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.467.754)	(689.116)	(4.156.870)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(812.970)	(47.065)	(860.035)	Net cash used in financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

For the Year ended December 31, 2019

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (Wireline & VSAT) Other Services (Wireline & VSAT)	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	5.582.759	271.023	5.853.782	Rental income
Jasa dan lainnya	-	600.520	600.520	Services and others
Laba bruto	4.225.418	420.944	4.646.362	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(74.086)	(73.534)	(147.620)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(384.181)	(78.868)	(463.049)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(90.328)	(17.672)	(108.000)	Other operating expenses, net
Laba usaha	3.676.823	250.870	3.927.693	Operating income
Penghasilan keuangan, neto	38.086	964	39.050	Finance income, net
Biaya keuangan	(839.131)	(118.753)	(957.884)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	2.875.778	133.081	3.008.859	Income before final tax and corporate income tax expense
Pajak final	(58.778)	(45.651)	(104.429)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.817.000	87.430	2.904.430	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(551.287)	(54)	(551.341)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	2.265.713	87.376	2.353.089	Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	24.626.231	3.039.464	27.665.695	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(16.794.913)	(2.110.161)	(18.905.074)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.631.903	323.580	3.955.483	Net cash provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.266.171)	(1.263.260)	(5.529.431)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	500.187	735.615	1.235.802	Net cash provided by (used in) financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the statement of financial position dates are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas	AS\$ 20.000	282	21.651	301	Cash on hand
Rekening giro					Current accounts
Pihak ketiga	AS\$ 61.315.277	864.852	14.828.235	206.127	Third parties
Pihak berelasi	SGD 627.896	6.683	628.105	6.483	Related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$ 143.136	2.019	338.871	4.623	Trade receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	AS\$ 692.698	9.771	-	-	Other non-current assets
Investasi instrumen keuangan	AS\$ 321.980	4.542	321.986	4.476	Investment in financial instrument
Uang muka	AS\$ 33.761.817	476.210	16.144.315	224.422	Advances
	AS\$ -	-	3.144	44	
Total aset	AS\$ 96.254.908	1.357.676	31.658.202	440.081	Total assets
	SGD 627.896	6.683	628.105	6.483	
Liabilitas					Liabilities
Akrual	AS\$ 508.786	7.176	677.188	9.414	Accruals
	SGD 113.023	1.203	85.635	884	
	JPY 600.678	82	10.733.310	1.374	
Utang lain-lain	AS\$ 753	11	-	-	Other payables
Utang bank - pihak ketiga	AS\$ 28.387.000	400.399	-	-	Bank loans - third parties
	JPY 3.469.500.000	473.488	19.054.800.000	2.438.378	
Utang obligasi	SGD 180.000.000	1.915.936	180.000.000	1.857.733	Bonds payable
Utang derivatif	SGD 4.678.728	49.928	6.570.531	67.807	Derivatives payable
	AS\$ 612.691	8.642	-	-	
Utang sewa	AS\$ 53.393.462	753.115	-	-	Lease liabilities
Total liabilitas	AS\$ 82.902.693	1.169.343	677.188	9.414	Total liabilities
	JPY 3.470.100.678	473.570	19.065.533.310	2.439.752	
	SGD 184.791.751	1.967.067	186.656.166	1.926.424	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi dan utang swap valuta asing. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank Perseroan dan entitas anaknya dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable and cross currency swap payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, and other non-current assets - deposits that arise directly from their operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and entering derivatives transactions.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
31 Desember 2020			December 31, 2020
Dolar AS	+100	(4.004)	US Dollar
Dolar AS	-100	4.004	US Dollar
Rupiah	+100	(154.767)	Rupiah
Rupiah	-100	154.767	Rupiah
Yen JPN	+100	(4.735)	JPN Yen
Yen JPN	-100	4.735	JPN Yen
31 Desember 2019			December 31, 2019
Rupiah	+100	(108.289)	Rupiah
Rupiah	-100	108.289	Rupiah
Yen JPN	+100	(24.384)	JPN Yen
Yen JPN	-100	24.384	JPN Yen

• **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi entitas anak.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Interest rate risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

• **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the subsidiaries' US Dollar and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and entering derivatives transactions. The Company and its subsidiaries management believes that this risk management strategy results in a positive benefit for the subsidiary both in the short-term and long-term.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Yen Jepang dan Dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
31 Desember 2020			
Dolar AS	1%	(17.747)	December 31, 2020 US Dollar
Dolar AS	-1%	17.747	US Dollar
SGD	1%	(443)	SGD
SGD	-1%	443	SGD
Yen JPN	1%	(4.736)	JPN Yen
Yen JPN	-1%	4.736	JPN Yen
31 Desember 2019			
Dolar AS	1%	(14.934)	December 31, 2019 US Dollar
Dolar AS	-1%	14.934	US Dollar
SGD	1%	(622)	SGD
SGD	-1%	622	SGD
Yen JPN	1%	(24.398)	JPN Yen
Yen JPN	-1%	24.398	JPN Yen

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Komite Kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Japan Yen and Singapore Dollar, with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
December 31, 2020		
US Dollar	(17.747)	December 31, 2020 US Dollar
US Dollar	17.747	US Dollar
SGD	(443)	SGD
SGD	443	SGD
JPN Yen	(4.736)	JPN Yen
JPN Yen	4.736	JPN Yen
December 31, 2019		
US Dollar	(14.934)	December 31, 2019 US Dollar
US Dollar	14.934	US Dollar
SGD	(622)	SGD
SGD	622	SGD
JPN Yen	(24.398)	JPN Yen
JPN Yen	24.398	JPN Yen

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan bank:

31 Desember/December 31, 2020

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	1.442.627	-	-	1.442.627	-	1.442.627	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.949	-	-	4.949	-	4.949	Restricted cash in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	1.187.320	51.831	108.520	1.347.671	(108.520)	1.239.151	Third parties
Pihak berelasi	918	-	-	918	-	918	Related parties
Total	2.635.814	51.831	108.520	2.796.165	(108.520)	2.687.645	Total

31 Desember/December 31, 2019

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	593.765	-	-	593.765	-	593.765	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.568	-	-	6.568	-	6.568	Restricted cash in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	1.038.246	308.484	167.150	1.513.880	(167.150)	1.346.730	Third parties
Pihak berelasi	761	61	-	822	-	822	Related parties
Total	1.639.340	308.545	167.150	2.115.035	(167.150)	1.947.885	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Liquidity risk

Liquidity risk arise in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,5)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, entitas anak dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The subsidiaries monitor the risk of a funds shortage by using a recurring liquidity planning tool. The subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.5)

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the subsidiaries complied to maintain those ratios level.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	<u>< 1 tahun/ < 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>>3 tahun/ >3 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	534.866	-	-	-	534.866	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	8.856	-	-	-	8.856	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.350	-	-	-	110.350	Short-term employee benefits liability
Akrual	509.778	-	-	-	509.778	Accruals
Utang bank	6.085.209	3.133.981	3.932.511	6.226.655	19.378.356	Bank loans
Utang obligasi	120.980	82.319	266.464	2.048.040	2.517.803	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	-	83.733	83.733	Derivatives payable
Utang sewa	281.301	-	-	1.730.742	2.012.043	Lease liabilities
Total	7.651.340	3.216.300	4.198.975	10.089.170	25.155.785	Total
	<u>< 1 tahun/ < 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>>3 tahun/ >3 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	633.818	-	-	-	633.818	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	7.175	-	-	-	7.175	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	85.999	-	-	-	85.999	Short-term employee benefits liability
Akrual	310.207	-	-	-	310.207	Accruals
Utang bank	2.572.111	2.156.365	4.695.951	6.076.503	15.500.930	Bank loans
Utang obligasi	72.359	72.359	72.359	2.338.582	2.555.659	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	-	73.948	73.948	Derivatives payable
Total	3.681.669	2.228.724	4.768.310	8.489.033	19.167.736	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio (DSCR)* dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 31 Desember 2020, Protelindo dan entitas anaknya memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

	2020						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan / Deferred charges	Lain-lain*/ Others*	31 Desember/ December 31	
Utang bank, neto	13.191.840	2.774.415	(13.789)	47.702	-	16.000.168	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	1.976.256	147.398	58.203	2.723	-	2.184.580	Bonds payable, net
Utang sewa	-	(1.303.841)	(52.246)	-	3.368.130	2.012.043	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	15.168.096	1.617.972	(7.832)	50.425	3.368.130	20.196.791	Total liabilities from financing activities

*Lain-lain termasuk dampak penerapan awal PSAK 73, penambahan bunga atas utang sewa, dan penambahan aset hak-guna yang dikreditkan melalui utang sewa.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the year ended December 31, 2020 and for the year ended December 31, 2019.

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratio shall not exceed than 5.00 and debt service coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. As of December 31, 2020, Protelindo and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

**Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities**

	2019						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan / Deferred charges		31 Desember/ December 31	
Utang bank, neto	8.802.449	4.409.114	(14.219)	(5.504)		13.191.840	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	2.681.315	(661.000)	(50.802)	6.743		1.976.256	Bonds payable, net
Utang pembiayaan konsumen	1.287	(1.287)	-	-		-	Consumer financing payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.485.051	3.746.827	(65.021)	1.239		15.168.096	Total liabilities from financing activities

*Others include the effect of initial adoption of PSAK 73, accretion of interest on lease liabilities, and additions to right-of-use assets credited through lease liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan bank	1.442.627	1.442.627	<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.949	4.949	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	1.239.151	1.239.151	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	918	918	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	33.562	33.562	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.226	2.226	<i>Related parties</i>
Uang muka	18.085	18.085	<i>Advances</i>
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	14.457	14.457	<i>Other non-current assets - deposits</i>
Aset keuangan pada nilai wajar			<i>Financial asset at fair value</i>
Investasi instrument keuangan	476.210	476.210	<i>Investment in financial instruments</i>
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			<i>Tower construction and other trade payables</i>
Pihak ketiga	534.866	534.866	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.856	8.856	<i>Other payables - third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.350	110.350	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Akrual	509.778	509.778	<i>Accruals</i>
Utang sewa	2.012.043	2.012.043	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank			<i>Bank loans</i>
Pihak ketiga	11.557.031	11.605.575	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.443.137	4.455.000	<i>Related party</i>
Utang obligasi	2.184.580	2.314.091	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			<i>Financial liability at fair value</i>
Utang derivatif	83.733	83.733	<i>Derivatives payable</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	593.765	593.765	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.568	6.568	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.346.730	1.346.730	Third parties
Pihak berelasi	822	822	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	29.420	29.420	Third parties
Pihak berelasi	739	739	Related parties
Uang muka	26.149	26.149	Advances
Aset tidak lancar			Other non-current
lainnya - uang jaminan	15.133	15.133	assets – deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
melalui laporan laba rugi			through profit or loss
Investasi instrument keuangan	224.422	224.422	Investment in financial instruments
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya			Financial liabilities at amortized cost
perolehan diamortisasi			Tower construction and
Utang pembangunan menara			other trade payables
dan usaha lainnya			Third parties
Pihak ketiga	633.818	633.818	Other payables- third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.175	7.175	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	85.999	85.999	Accruals
Akrual	310.207	310.207	Bank loans
Utang bank			Third parties
Pihak ketiga	10.448.333	10.548.782	Related party
Pihak berelasi	2.743.507	2.751.167	Bonds payable
Utang obligasi	1.976.256	2.081.260	Financial liability at fair value
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Derivatives payable
Utang derivatif	73.948	73.948	

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
 - Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
 - Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
 - Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
 - Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual dan bagian jangka pendek utang bank mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang sewa dan utang bank panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar dari utang derivatif dan investasi instrumen keuangan - *structured deposit* berdasarkan nilai pasar.
- Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasian pasar terakhir.

43. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ for the year ended December 31,	
	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.836.000	2.341.955
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	50.148.387.851	50.390.847.669
Laba per saham (angka penuh)	57	46

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing berjumlah 50.148.387.851 dan 50.390.847.669 saham. Rata-rata tertimbang jumlah saham memperhitungkan efek dari perubahan rata-rata tertimbang pada saham treasury selama tahun berjalan.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, advances, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accruals and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other non-current assets - deposits, lease liabilities and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate.
- The fair value of derivatives payable and investment in financial instrument - structured deposit are based on mark-to-market value.
- The fair value of bonds is estimated by using the latest quoted market price.

43. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

*Income for the year
attributable to the
owners of parent entity*

*Weighted average number of
shares outstanding (shares)*

Earning per share (full amount)

The weighted average number of outstanding shares for the year ended December 31, 2020 and December 31, 2019 were 50,148,387,851 and 50,390,847,669 shares respectively. The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ for the year ended December 31,	
	2020	2019
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	36.053	32.354
Penambahan aset tetap yang dikreditkan uang muka pembelian aset tetap	166.108	10.919
Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa	1.391.300	-

44. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

Capitalization of the estimated cost of dismantling of towers
Additions to fixed assets credited to advance for purchase of fixed assets
Additions to right-of-use asset credited to lease liabilities

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Amandemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diperkenankan. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Amendments to PSAK 73: Covid-19 Related Rent Concessions

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification.

The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted. This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang
Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan,
Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan:
Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60:
Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen
PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK
73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga –
Tahap 2

Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments,
Amendments to PSAK 55: Financial Instruments:
Recognition and Measurement, Amendments to
PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures,
Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and
Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate
Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning *Interest Rate Reference Reform - Phase 2* were adopted from IFRS concerning *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan,
Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan:
Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60:
Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen
PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK
73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga –
Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amandemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi,
dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan -
Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amandemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amandemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)**

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments,
Amendments to PSAK 55: Financial Instruments:
Recognition and Measurement, Amendments to
PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures,
Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and
Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate
Reference Reform - Stage 2 (continued)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent
Liabilities, and Contingent Assets regarding
Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted..

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi,
dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan -
Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amandemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen
Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menagguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menagguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent
Liabilities, and Contingent Assets regarding
Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
(continued)

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2022

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial
Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities
as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang (lanjutan)

- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Munculnya COVID-19 sejak awal 2020 telah membawa ketidakpastian bagi lingkungan operasional Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya sangat menyadari tantangan yang ditimbulkan dan dampak potensial dari peristiwa ini terhadap industri bisnis Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perseroan dan entitas anaknya. Dikarenakan situasi yang masih berkembang, dampak menyeluruh dari wabah COVID-19 masih belum pasti dan Perseroan dan entitas anaknya belum dapat memastikan dampaknya

- b. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities
as Current or Non-current (continued)

- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company and its subsidiaries are currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Company and its subsidiaries operating environment. The Company and its subsidiaries are well aware of the challenges posed by these developing events and the potential impact of these events on the Company and its subsidiaries' business industry. The Company and its subsidiaries will continually assess the situation, work closely with local authorities to support the effort in containing the spread of COVID-19, and put measures in place to minimize the impact to the Company and its subsidiaries' business. As the situation is still evolving, the full impact of COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and the Company and its subsidiaries could not ascertain yet.

- b. Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- b. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perseroan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak potensial penerapan PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk periode pelaporan berikutnya.

- c. Pada tanggal 24 Februari 2021, Protelindo menandatangani Perjanjian Pemasok dengan PT Global Digital Niaga, sehubungan dengan penyediaan barang untuk keperluan operasional Protelindo, yang akan disediakan oleh GDN kepada Protelindo.
- d. Pada tanggal 5 Maret 2021, Protelindo dan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perubahan Perjanjian Kelima sehubungan dengan perubahan ketentuan tertentu atas Rp250.000 Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir.
- e. Pada tanggal 22 Februari 2021, Protelindo dan JPMorgan Chase Bank, N.A. telah menandatangani Perubahan Perjanjian Kelima sehubungan dengan perubahan ketentuan tertentu atas Rp700.000 Perjanjian Fasilitas Cerukan.
- f. Pada tanggal 5 Maret 2021, Protelindo dan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPP") telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Bergulir sejumlah Rp750.000 ("Perjanjian Fasilitas BNPP"). Tujuan Perjanjian Fasilitas BNPP adalah untuk membiayai kebutuhan umum, termasuk tidak terbatas pada pembiayaan belanja modal dan pembiayaan kembali. Jatuh tempo Perjanjian Fasilitas BNPP ini akan disetujui oleh para pihak pada surat penarikan.

**46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- b. Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law (continued)

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the next reporting period.

- c. On February 24, 2021, Protelindo signed Supplier Agreement with PT Global Digital Niaga, in relation with procurement of items for Protelindo's operational needs, which will be procured by GDN to Protelindo.
- d. On March 5, 2021, Protelindo and PT Bank BTPN, Tbk. signed the Fifth Amendment Agreement in connection with amendment of certain provisions under Rp250,000 Revolving Loan Facility Agreement.
- e. On February 22, 2021, Protelindo and JPMorgan Chase Bank, N.A. signed the Fifth Amendment Agreement in connection with amendment of certain provisions under Rp700,000 Overdraft Facility Agreement.
- f. On March 5, 2021, Protelindo and PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPP") signed the Revolving Facility Agreement in the amount of Rp750,000 ("BNPP Facility Agreement"). The purpose of Company's general corporate purposes, including but not limited to capital expenditure and refinancing. The final maturity date of BNPP Facility Agreement will be agreed by the parties on the withdrawal letter.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- g. Pada tanggal 19 Februari 2021, Protelindo, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. ("Maybank") telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pinjaman Bergulir sejumlah Rp500.000 ("Perjanjian Fasilitas Maybank"). Protelindo dan Iforte memiliki kewajiban tanggung renteng sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Maybank. Tujuan Perjanjian Fasilitas Maybank adalah untuk pembiayaan modal kerja dan membiayai kebutuhan umum perusahaan. Perjanjian Fasilitas Maybank ini jatuh tempo pada 19 Februari 2022.
- h. Pada tanggal 19 Februari 2021, Protelindo, Iforte dan Maybank juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing untuk transaksi jual atau beli valuta asing.
- i. Pada tanggal 23 Februari 2021, Protelindo, Iforte, KIN dan PT Bank UOB Indonesia ("UOB") telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja dengan jumlah maksimal Rp1.000.000 yang terdiri dari Pinjaman Bergulir tidak melebihi Rp1.000.000 dan/atau Fasilitas Bank Garansi tidak melebihi Rp500.000 ("Perjanjian Fasilitas UOB"). Protelindo, Iforte, KIN memiliki kewajiban tanggung renteng sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas UOB. Tujuan Perjanjian Fasilitas UOB adalah untuk membiayai kebutuhan umum perusahaan. Perjanjian Fasilitas UOB ini jatuh tempo pada 23 Februari 2024.
- j. Pada tanggal 23 Februari 2021, Protelindo, Iforte, KIN dan UOB juga telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing tidak melebihi sejumlah Rp1.000.000 ("Perjanjian FX UOB"). Tujuan Perjanjian FX UOB adalah transaksi valuta asing termasuk transaksi forward, option, dan swap. Perjanjian Fasilitas UOB ini jatuh tempo pada 23 Februari 2024.
- k. Pada tanggal 28 Februari 2021, Protelindo dan Iforte telah menandatangani Surat Perubahan dengan MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta sehubungan dengan perpanjangan fasilitas pinjaman hingga 28 Februari 2022.

**46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- g. On February 19, 2021, Protelindo, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. ("Maybank") signed the Revolving Credit Facility Agreement in the amount of Rp500,000 ("Maybank Facility Agreement"). Protelindo and Iforte have a joint and several liability in connection with the Maybank Facility Agreement. The purpose of Maybank Facility Agreement is for capital expenditure and general corporate purposes. The final maturity for Maybank Facility Agreement on February 19, 2022.
- h. On February 19, 2021, Protelindo, Iforte and Maybank signed the Foreign Exchange Transaction Agreement to provide a sell and purchase foreign exchange transaction.
- i. On February 23, 2021, Protelindo, Iforte, KIN and PT Bank UOB Indonesia ("UOB") signed the Working Capital Loan Facility Agreement in the amount up to Rp1,000,000 divided into shall not exceed Rp1,000,000 Revolving Loan and/ or shall not exceed Rp500,000 Bank Guarantee Facility ("UOB Facility Agreement"). Protelindo, Iforte, KIN have a joint and several liability in connection with the UOB Facility Agreement. The purpose of UOB Facility Agreement is for general corporate purposes. The final maturity for UOB Facility Agreement is on February 23, 2024.
- j. On February 23, 2021, Protelindo, Iforte, KIN and UOB signed the Foreign Exchange Facility Agreement shall not exceed Rp1,000,000 ("UOB FX Agreement"). The purpose of UOB FX Agreement is for foreign exchange transaction including forward, option, and swap transaction. The final maturity for UOB Facility Agreement on February 23, 2024.
- k. On February 28, 2021, Protelindo and Iforte signed the Amendment Letter with MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch, pursuant to the extension of loan maturity up to February 28, 2022.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- l. Pada tanggal 25 Maret 2021, Protelindo telah melakukan pembayaran sebagian sebesar Rp150.000 kepada BTPN merujuk kepada Perjanjian Pinjaman tertanggal 24 Juni 2016.
- m. Pada tanggal 30 Maret 2021, Protelindo, Iforte, KIN dan PT Bank Central Asia, Tbk. telah menandatangani Perubahan Perjanjian Ketujuh sehubungan dengan perubahan ketentuan tertentu atas Perjanjian Fasilitas BCA dimana Iforte dan KIN menjadi debitur dalam Perjanjian Fasilitas BCA.
- n. Pada tanggal 6 April 2021, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dengan JPMorgan Chase Bank, National Association untuk keperluan transaksi valuta asing.
- o. Pada tanggal 16 April 2021, Protelindo, Iforte and KIN telah efektif menandatangani Surat Perubahan Keenam dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sehubungan perpanjangan jangka waktu fasilitas dan penambahan fasilitas bank garansi kepada Iforte.
- p. Pada tanggal 26 April 2021, Protelindo telah melakukan pembayaran sebagian sebesar Rp250.000 kepada BTPN merujuk kepada Perjanjian Pinjaman tertanggal 24 Juni 2016.
- q. Sampai dengan tanggal 30 April 2021, saham treasury yang dimiliki Perseroan dari hasil program pembelian kembali saham (*shares buyback program*) adalah sejumlah 1.190.457.400 saham atau setara dengan 2,3336% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

**46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- l. On March 25, 2021, Protelindo has prepaid its loan in amount of Rp150,000 to BTPN pursuant to Facility Agreement dated June 24, 2016.
- m. On March 30, 2020, Protelindo, Iforte, KIN and PT Bank Central Asia, Tbk. signed the Seventh Amendment Agreement in connection with amendment of certain provisions under BCA Revolving Loan Facility Agreement to which Iforte and KIN are became borrowers to BCA Facility Agreement.
- n. On April 6, 2021, Protelindo signed 2002 ISDA Master Agreement with JPMorgan Chase Bank, National Association to provide a foreign exchange transaction.
- o. On April 16, 2021, Protelindo, Iforte and KIN effectively signed the 6th Amendment Letter with JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch regarding the extension of loan period and additional bank guarantee facility to Iforte.
- p. On April 26, 2021, Protelindo has prepaid its loan in amount of Rp250,000 to BTPN pursuant to Facility Agreement dated June 24, 2016.
- q. As of April 30, 2021, the amount of treasury shares held by the Company from the shares buyback program amounted to 1,190,457,400 shares or 2.3336% of the Company's issued and paid up capital.